

2024

LAPORAN TAHUNAN

Annual REPORT

PT Green Power Group Tbk



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan-pernyataan yang prospektif dalam Laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Green Power Group Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di Industri baja. Adakalanya kata “kami” dan “LABA” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Green Power Group Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business.

This annual report contains the word “Company” referred to PT Green Power Group Tbk, as the company that runs business in steel industry. The word “we” and “LABA” is at times used to simply refer to PT Green Power Group Tbk in general.

Bertransformasi untuk Menciptakan Masa Depan Berkelanjutan

*Transform to Create
a Sustainable Future*

“

Tahun 2024 merupakan awal transformasi LABA untuk menyongsong masa depan dengan memfokuskan bisnis kami mencakup Solusi energi keberlanjutan. Dengan transformasi ini LABA berharap dapat mendorong pertumbuhan bisnis melalui pengembangan inovasi produk yang berkelanjutan.

2024 is the beginning of LABA's transformation to face the future by focusing our business on Sustainable Energy Solutions. With this transformation, LABA hopes to drive business growth through the development of sustainable product innovations.

”

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

Iktisar Utama

Main Highlights

Tema Theme	1
Daftar Isi Table of Contents	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7
Informasi Saham Share Information	9
Aksi Korporasi Corporate Action	12
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information	12
Penghargaan dan Sertifikat Awards and Certificates	13

02

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	18
Laporan Direksi Report from the Directors	21
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Green Power Group Tbk Tahun 2024 Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2024 Annual Report PT Green Power Group Tbk	29
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Green Power Group Tbk Tahun 2024 Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2024 Annual Report PT Green Power Group Tbk	29



03

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	32	Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Information on the Change of Composition of the Board of Commissioners in the Financial Year 2024	51
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	33	Profil Direksi Directors Profile	52
Jejak Langkah Milestones	36	Informasi Perubahan Komposisi Direksi Information on the Change of Composition of the Directors in the Financial Year 2024	57
Visi dan Misi Vision and Mission	40	Profil Anggota Komite Committees Member Profile	58
Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values	41	Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile	61
Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan Commitment to Stakeholders	44	Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Development	62
Kegiatan Usaha Business Activity	45	Demografi Karyawan Employee Demographics	66
Jaringan dan Wilayah Business Network and Operational	47	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	67
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	48	Struktur Grup Group Structure	70
Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independent Statement of Independent Commissioner	51	Struktur Organisasi Organizational Structure	69



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis Business Outlook	81
Proses Pembuatan Molding Molding Manufacturing Process	82
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	83
Kebijakan Dividen Devidend Policy	89
Ikatan Material Material Bond	91
Proyeksi 2025 2025 Outlook	92
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	93

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	98
Dewan Komisaris Board of Commissioners	117
Direksi Board of Directors	123
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	130
Komite Audit Audit Commiittee	133
Audit Internal Internal Audit	136
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	140



Manajemen Risiko Risk Management	142
Kode Etik Code of Ethics	147
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Wistleblowing System	150
Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Compliance	153

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	160
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	161
Komitmen terhadap Keberlanjutan Sustainability Commitment	162
Perjalanan Keberlanjutan Sustainability Journey	163
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	165
Topik Material Materiality Topic	167
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	171
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	173
Lingkungan Hidup Berkelanjutan Sustainability Environmental	174
Kinerja Sosial Social Performance	177



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2022

**Menyongsong
Semangat Tata Kelola**
Welcoming The Spirit
of Governance



2023

**Membangkitkan
Semangat Perubahan**
Energizing the Spirit of
Change



2024

**Bertransformasi untuk
Menciptakan Masa
Depan Berkelanjutan**
Transform to Create a
Sustainable Future



Tahun 2024 merupakan awal transformasi LABA untuk menyongsong masa depan dengan memfokuskan bisnis kami mencakup solusi energi keberlanjutan. Dengan transformasi ini LABA berharap dapat mendorong pertumbuhan bisnis melalui pengembangan inovasi produk yang berkelanjutan.

2024 is the beginning of LABA's transformation to face the future by focusing our business on Sustainable Energy Solutions. With this transformation, LABA hopes to drive business growth through the development of sustainable product innovations.

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHT



Jumlah Aset
Total Assets

Rp93,02 Miliar | Billion

Pada tahun 2024, jumlah aset Perseroan sebesar Rp93,02 miliar, naik 58,70% dibandingkan dengan tahun 2023.

In 2024, the Company's total assets amounted to Rp93.02 billion, up 58.70% compared to 2023.



Penjualan
Sales

Rp21,62 Miliar | Billion

Perseroan membukukan penjualan Rp21,62 miliar sepanjang tahun 2024, naik 94,59% dibandingkan dengan tahun 2023.

The company posted sales of Rp1.62 billion throughout 2024, up 94.59% compared to 2023.

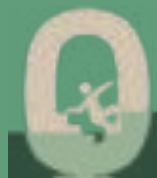


Laba Bruto
Gross Profit

Rp1,90 Miliar | Billion

Perseroan membukukan laba bruto Rp1,90 miliar sepanjang tahun 2024, naik 1,65% dibandingkan dengan tahun 2023.

The company posted a gross profit of Rp1.90 billion throughout 2024, up 1.65% compared to 2023.



Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat kecelakaan kerja ringan maupun berat

Throughout 2024 there was no light or serious work accidents



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position

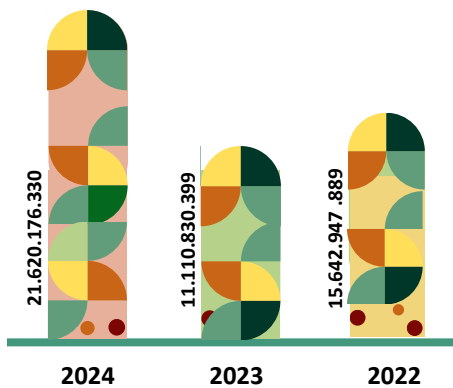
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, 2023, dan 2022

For the years ended 31 December 2024, 2023, and 2022

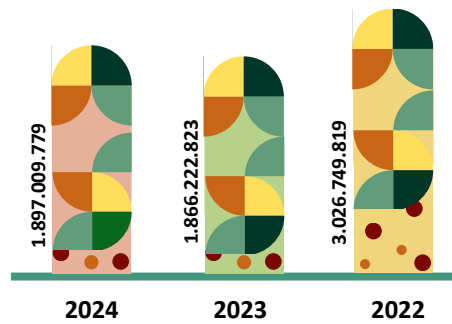
Uraian	2024	2023	2022	Descriptions
Aset				Assets
Jumlah Aset Lancar	49.958.335.487	16.633.351.278	31.888.224.108	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.065.272.081	41.981.723.313	34.380.418.452	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	93.023.607.568	58.615.074.591	66.268.642.560	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Jumlah Kewajiban Lancar	21.328.828.116	1.959.702.820	3.623.128.061	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	11.914.945.501	1.945.614.280	3.996.999.572	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	33.243.773.617	3.905.317.100	7.620.127.633	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	59.317.779.354	54.709.757.491		Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	462.054.597	-		Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	59.779.833.951	54.709.757.491	58.648.514.927	Total Equity
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas	93.023.607.568	58.615.074.591	66.268.642.560	Total Equity and Liabilities
Laporan Laba Rugi				Statement of Profit and Loss
Penjualan Neto	21.620.176.330	11.110.830.399	15.642.947.889	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	19.723.166.550	9.244.607.576	12.616.198.070	Cost of Sales
Laba Bruto	1.897.009.779	1.866.222.823	3.026.749.819	Gross Profit
Laba Usaha	(10.472.671.178)	(5.707.115.630)	(5.433.053.231)	Profit from Operation
Jumlah Pendapatan Lain-lain Bersih	(632.751.046)	866.991.411	(424.498.258)	Total Other Income - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	(5.857.551.489)	Profit (Loss) Before Tax
Laba Periode Berjalan	(8.7422.226.240)	(3.938.779.936)	(4.544.715.678)	Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	(8.742.226.240)	(3.938.779.936)	(4.447.981.353)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(8)	(4)	(5)	Basic Earnings per Share

Uraian	2024	2023	2022	Descriptions
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(0,09)	(0,07)	0,29	Income per year / Total Asset
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(0,15)	(0,08)	0,32	Income per year / Total Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(0,35)	(0,13)	4,13	Income per year / Revenue
Rasio Lancar	2,34	0,88	18,76	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	35,74	0,07	0,11	Total Liabilities / Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	55,6	0,06	0,10	Total Liabilities / Total Asset

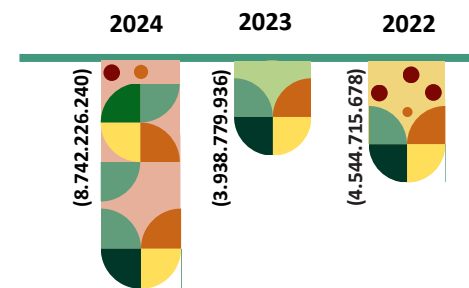
Penjualan Bersih
Net Sales



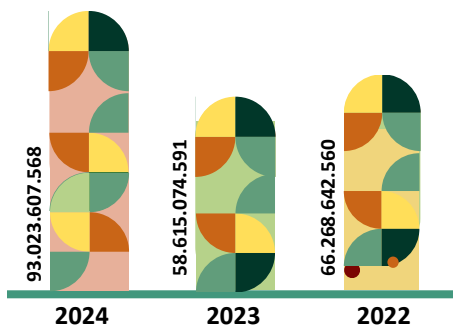
Laba Bruto
Gross Profit



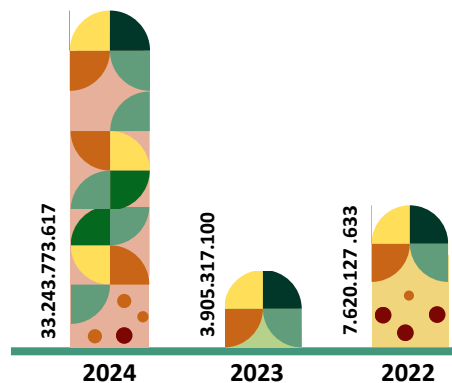
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



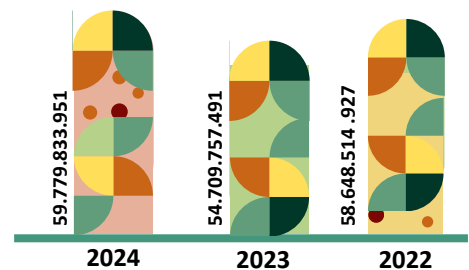
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Harga tertinggi, terendah, & penutupan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan jumlah saham beredar
Highest, lowest, & closing price, trading volume, market capitalization and share outstanding

Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price (Rp)			Total Volume Perdagangan Total Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode Market Capitalization at Close (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
I	50	72	50	37.385.500	55.170.127.650	1.103.402.553
II	50	230	50	563.186.800	220.680.510.600	1.103.402.553
III	202	885	152	2.134.820.000	505.358.369.274	1.103.402.553
IV	460	675	252	1.331.323.100	331.020.765.900	1.103.402.553
2023						
I	180	98	118	548.098.300	73.826.395.405	1.011.320.485
II	197	99	144	92.319.600	51.577.344.735	1.011.320.485
III	175	122	145	52.266.200	50.566.026.750	1.011.320.535
IV	150	91	97	131.698.000	50.566.026.750	1.011.320.535

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham

Shares Price Movement and Transaction Volume



Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2023 - 2024

2023 - 2024 Shares Price Movement and Transaction Volume

Bulan Month	2024				2023			
	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar) Transaction Volume (share)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar) Transaction Volume (share)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Januari January	52	50	50	5.701.800	104	87	95	21.565.400
Februari February	72	50	50	22.189.700	96	80	81	1.126.200
Maret March	51	50	50	9.490.000	85	60	73	2.321.000
April	59	50	54	34.131.400	76	65	66	3.157.400
Mei May	184	54	162	173.137.900	66	57	59	1.088.600
Juni June	230	117	200	355.917.500	61	50	51	466.300
Juli July	266	152	230	503.565.800	53	50	50	281.000
Agustus August	540	179	540	774.415.100	74	50	50	894.300
September September	885	450	458	856.839.100	51	50	50	115.200
Oktober October	675	396	420	689.109.700	66	50	50	572.300
November	446	310	310	204.317.600	56	50	51	727.500
Desember December	420	252	300	437.895.800	51	50	50	12.400

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Shares Trading or Delisting of Shares

Pada tahun 2024, Perseroan mengalami beberapa kali penghentian perdagangan saham Perseroan yang telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

- 8 - 14 Mei 2024 suspensi dan pembukaan.
- 14 - 31 Mei 2024 suspensi dan pembukaan.
- 21 - 22 Agustus 2024 suspensi dan pembukaan.
- 23 Agustus - 2 September 2024 suspensi dan pembukaan.

Suspensi tersebut dikarenakan adanya akuisisi yang dilakukan Pemegang Saham Pengendali baru dan adanya kenaikan harga saham Perseroan yang signifikan.

In 2024, the Company experienced several trading suspensions of its shares, as announced on the Indonesia Stock Exchange website, as follows:

- May 8–14, 2024: Suspension and reopening
- May 14–31, 2024: Suspension and reopening
- August 21–22, 2024: Suspension and reopening
- August 23 – September 2, 2024: Suspension and reopening

These suspensions were due to the acquisition by a new controlling shareholder and a significant increase in the Company's share price.

Aksi Korporasi

Corporate Action

sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

As of December 31, 2024, the Company had not undertaken any corporate actions.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, maupun melakukan konversi Obligasi.

Throughout 2024, the Company did not issue any Bonds or Sukuk, nor did it carry out any bond conversions.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

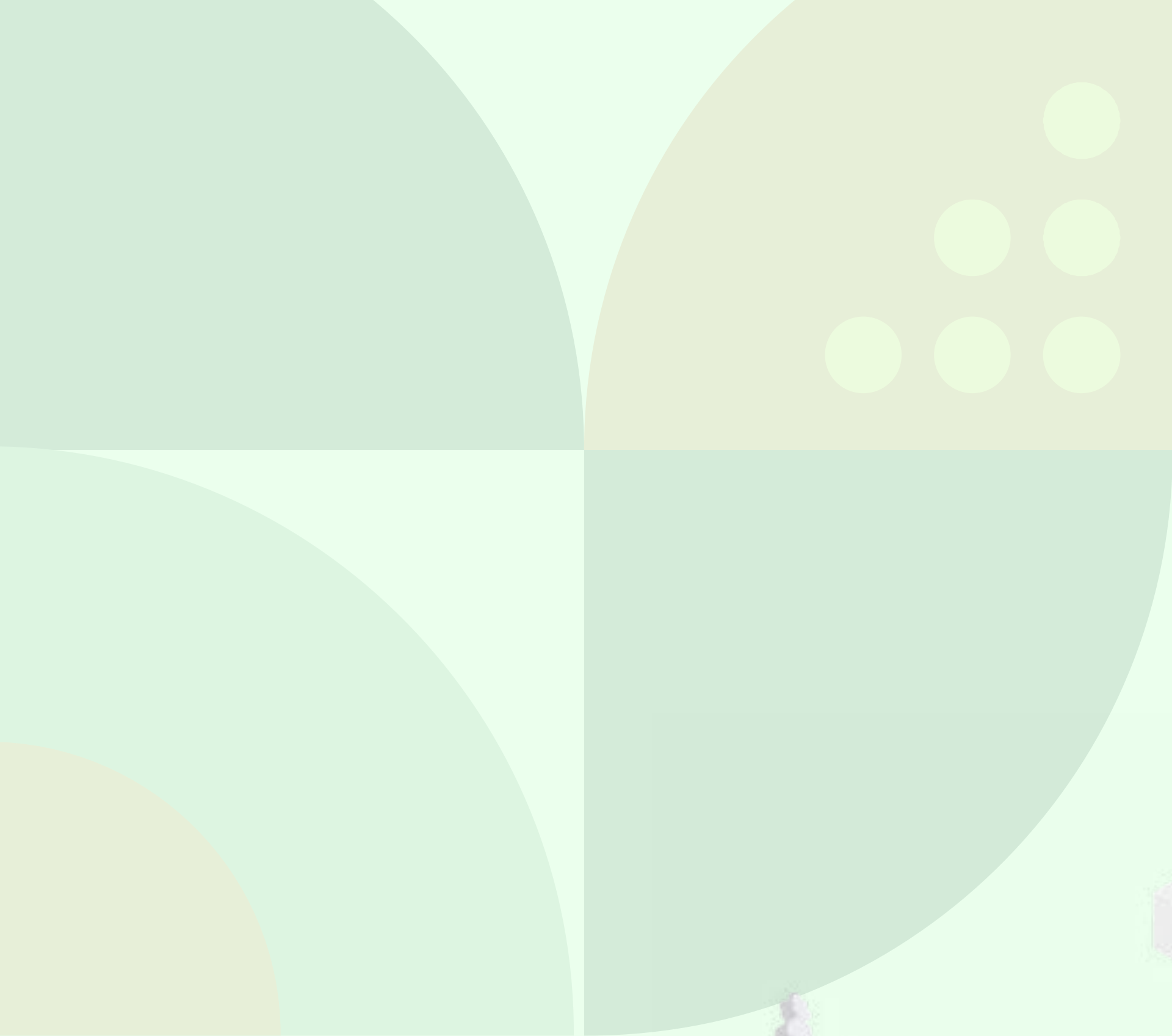


ISO9001:25



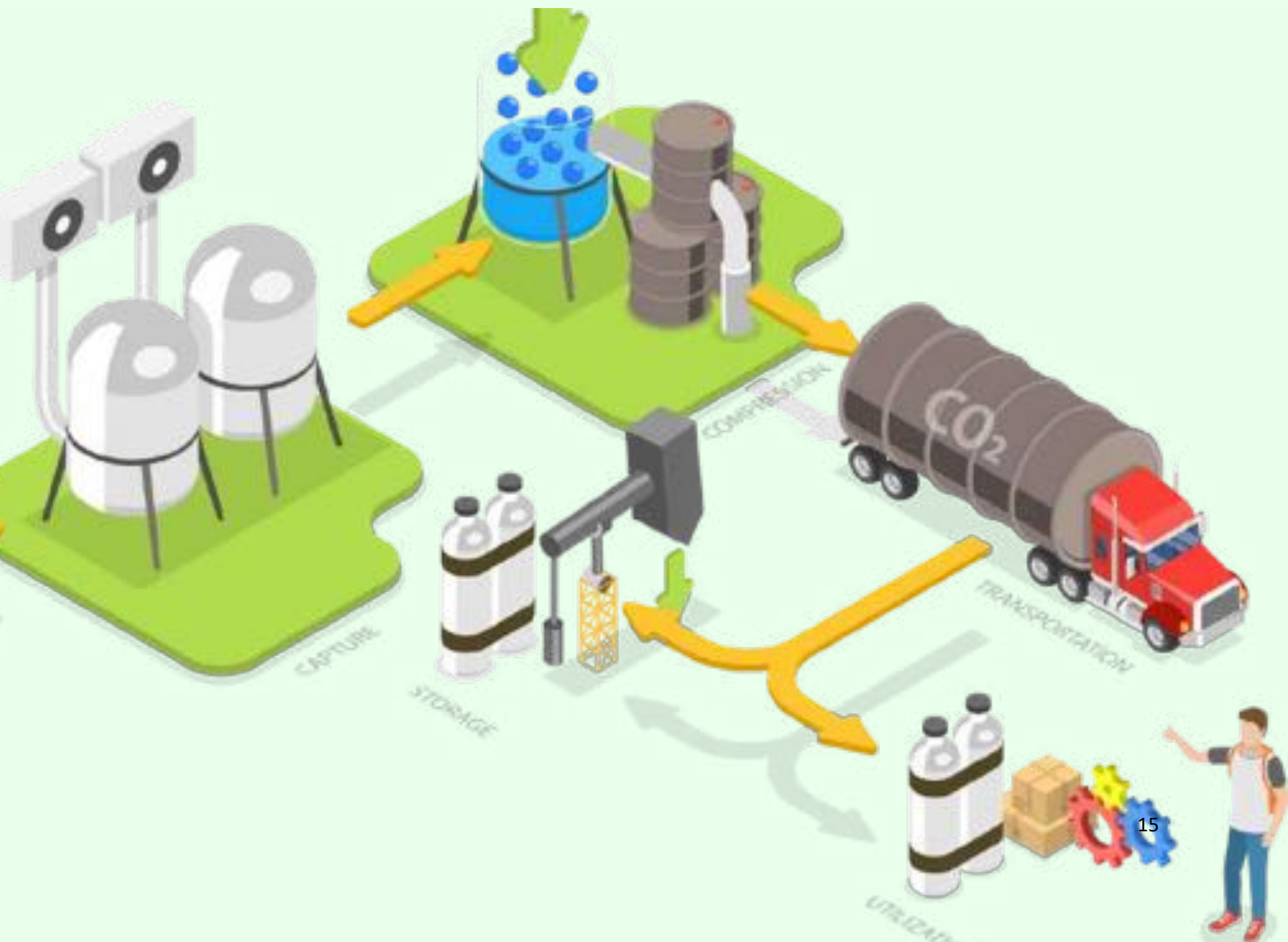
IA-2589201:2022





02.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris [POJK 51 D.1]
Report from the Board of Commissioners



Huang Yeping

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami dalam memberikan pengawasan dan arahan strategis kepada PT Green Power Group Tbk (Perseroan/LABA), atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan laporan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2024.

Tinjauan Ekonomi di Tahun 2024

Ketidakpastian ekonomi masih mewarnai tahun 2024, hal ini terutama dipengaruhi oleh ketegangan politik Ukraina-Rusia dan juga gejolak di kawasan Timur Tengah yang akhirnya juga mempengaruhi volatilitas harga komoditas. IMF memperkirakan perekonomian dunia akan terus tumbuh sebesar 3,2% pada tahun 2024 dan 2025. Sedikit percepatan pada negara-negara maju di mana pertumbuhan diperkirakan akan meningkat dari 1,6% ditahun 2024 menjadi 1,7% di tahun 2024 dan 1,8% di tahun 2025. Hal ini juga diimbangi dengan sedikit perlambatan di negara-negara berkembang dari 4,3% pada tahun 2024 menjadi 4,2% di tahun 2024 dan 2025.

di tengah tantangan geopolitik dan juga ekonomi global, Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik, hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5.03% sejalan dengan proyeksi pemerintah. Belanja pemerintah terkait pemilu, peningkatan investasi di sektor infrastruktur, serta daya beli masyarakat yang stabil menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi nasional, yang dipadukan dengan kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Pemerintah untuk menjawab gejolak internasional. Ke depannya, tantangan utama bagi perekonomian Indonesia adalah menjaga momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian global, mempercepat transformasi digital serta memperkuat kebijakan fiskal dan moneter agar tetap mendukung stabilitas ekonomi Indonesia.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

As part of our responsibility to provide oversight and strategic direction to PT Green Power Group Tbk (the Company/LABA), we, on behalf of the Board of Commissioners, hereby present our report on the execution of the supervisory function of the Board of Commissioners for the year 2024.

Economic Review for 2024

Economic uncertainty continued to characterize 2024, largely driven by the ongoing political tensions between Ukraine and Russia, as well as the instability in the Middle East, which contributed to volatility in commodity prices. The International Monetary Fund (IMF) has projected global economic growth to continue at 3.2% in both 2024 and 2025. Advanced economies are expected to see a slight acceleration in growth, with projections increasing from 1.6% in 2024 to 1.7% in 2024 and 1.8% in 2025. This is offset by a modest slowdown in emerging markets, which are forecasted to grow at 4.3% in 2024, declining to 4.2% in 2024 and 2025.

Amid these geopolitical challenges and global economic disruptions, Indonesia has demonstrated commendable resilience. This is reflected in the country's economic growth rate of 5.03%, in line with government projections. Key drivers of Indonesia's economic growth include government spending related to the general elections, increased investment in infrastructure, and stable consumer purchasing power. These factors have been supported by policies implemented by the government to mitigate the impact of global volatility. Looking ahead, the main challenges for Indonesia's economy will be maintaining growth momentum amid global uncertainties, accelerating digital transformation, and strengthening fiscal and monetary policies to ensure continued economic stability.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas segala upaya dan kinerja Direksi selama tahun 2024. Di tengah tantangan dalam industri, Direksi tetap memberikan upaya terbaik guna mempertahankan stabilitas operasional Perusahaan. Selain itu, dengan adanya inovasi produk-produk yang bertujuan merespon permintaan pasar merupakan upaya Direksi dalam menunjukkan pemikiran atas keberlanjutan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah memberikan upaya terbaik dalam mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan. Kami berharap pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan dapat semakin gesit dan inovatif dalam merespon kebutuhan pasar dan menciptakan produk-produk yang berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan. Melalui rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi yang dilaksanakan sebanyak enam kali di tahun 2024, Dewan Komisaris mendapatkan seluruh informasi terkait dengan kinerja Perseroan sepanjang tahun, rencana dan strategi, serta perkembangan terkini terkait industri.

Dari rapat bersama ini, Dewan Komisaris melihat adanya upaya yang konsisten dari Direksi dalam merencanakan strategi dan juga merumuskan kebijakan yang tepat untuk mengembangkan usaha Perseroan. Kami senantiasa membantu dan memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam penerapan kebijakan strategisnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam penerapan tata kelola yang baik pada tahun ini, kedisiplinan untuk menjadi perusahaan yang menaati prinsip usaha yang beretika dan menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Dewan Komisaris berharap upaya ini dapat terus ditingkatkan di tahun-

Assessment of the Directors' Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the efforts and performance of the Directors during 2024. Despite challenges within the industry, the Directors has continued to put forth its best efforts to maintain the operational stability of the Company. Additionally, the product innovations aimed at responding to market demands reflect the Directors' commitment to ensuring the sustainability of the Company's operations.

The Board of Commissioners evaluates that the Directors has made the best efforts to sustain the Company's business continuity. We hope that in the coming years, the Company will become even more agile and innovative in responding to market needs and creating sustainable products.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has been actively involved in overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies. Through meetings between the Board of Commissioners and the Directors, held six times during 2024, the Board of Commissioners received comprehensive information regarding the Company's performance throughout the year, plans, strategies, and the latest developments in the industry.

From these meetings, the Board of Commissioners has observed the consistent efforts made by the Directors in planning strategies and formulating appropriate policies to develop the Company. We have continually assisted and provided guidance and advice to the Directors in the implementation of strategic policies.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the Directors' efforts to continuously improve the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners acknowledges the Directors' commitment to applying good governance principles this year, demonstrating discipline in operating as an ethical company while maintaining transparency, accountability, and sustainability. The Board of Commissioners hopes that these efforts will

tahun selanjutnya, dengan memperhatikan perkembangan zaman dan dengan tetap berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi.

Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memiliki peran penting dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan arahan sesuai dengan bidang masing-masing. Sepanjang tahun 2024, Komite audit telah melaksanakan rapat sebanyak empat kali, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak dua kali untuk membahas perkembangan akan pelaksanaan program kerja dan isu-isu strategis terkait dengan bisnis Perseroan. Hasil pembahasan tersebut, menjadi masukan yang mendalam bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif, memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan terarah.

Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa terdapat tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh Perseroan. Di tahun 2024 ini, Perseroan melaksanakan berbagai program sosial kemasyarakatan sebagaimana yang telah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memandang hal ini merupakan kegiatan positif dan kontribusi nyata Perseroan kepada masyarakat.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris meyakini bahwa industri baja pada tahun 2025 mendatang akan tumbuh, baik dari sisi permintaan maupun produksi. Walaupun pertumbuhannya lebih lambat, tetapi akan tetap menjadi sinyal positif bagi industri baja dan turunannya. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi dapat menganalisa perkembangan yang terjadi di pasar dan dapat memberikan respon yang tepat. Dewan Komisaris akan selalu kebersamaan dengan Direksi untuk dapat memberikan masukan, pandangan dan juga seluruh pengalaman yang kami miliki kepada Dewan Komisaris.

continue to be enhanced in the years ahead, keeping in mind the evolving times and remaining steadfast in the Company's vision, mission, and values to achieve even better corporate governance.

The Board of Commissioners' Supervisory Duties

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which play a vital role in strengthening the Board of Commissioners' supervisory function and providing direction in their respective areas. Throughout 2024, the Audit Committee held four meetings, while the Nomination and Remuneration Committee held two meetings to discuss the progress of the work programs and strategic issues related to the Company's business. The outcomes of these discussions have provided valuable insights to the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities effectively, ensuring compliance with good corporate governance principles, and supporting objective and focused decision-making.

Perspective on the Implementation of Social and Environmental Responsibility

In conducting its business, the Company acknowledges its social and environmental responsibilities that must be fulfilled and implemented. In 2024, the Company carried out various social programs as it has done in previous years. The Board of Commissioners views these activities as positive contributions and tangible evidence of the Company's commitment to the community.

Perspective on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the steel industry will continue to grow in 2025, both in terms of demand and production. While the growth may be slower, it will still be a positive signal for the steel industry and its derivatives. The Board of Commissioners is confident that the Directors can analyze market developments and respond appropriately. The Board of Commissioners will continue to support the Directors by offering inputs, insights, and the experience we have gained.



Sebagai sebuah fondasi, strategi yang terarah dan komitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan dan masyarakat, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Melalui inovasi produk dan peningkatan kualitas pelayanan, perseroan yakin akan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada 27 Juni 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan susunan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Huang Yeping
- Komisaris : Chen Xiaoxiao
- Komisaris Independen : Andrew Laksono

Susunan Dewan Komisaris ini berlaku sejak tanggal diputuskan dalam RUPS.

Pada kesempatan yang baik ini, seluruh jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris periode sebelumnya atas kontribusi yang selama ini telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Komisaris.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, serta kerja keras yang telah diberikan dalam mendukung kelancaran operasional bisnis Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan Perseroan, serta seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti untuk Perseroan. Melalui inovasi, kami berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan keberlanjutan serta mendorong pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

As a solid foundation, a well-targeted strategy and commitment to delivering the best products and services to customers and society, the Company is optimistic that it can continue to create sustainable value. Through product innovation and improved service quality, the Company is confident in its ability to face future challenges effectively.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On June 27, 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, which was approved during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The new composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Huang Yeping
- Commissioner: Chen Xiaoxiao
- Independent Commissioner: Andrew Laksono

This composition of the Board of Commissioners is effective from the date it was decided in the AGMS.

On this meaningful occasion, we extend our sincere gratitude and deep appreciation to the previous members of the Board of Commissioners for their valuable contributions and dedicated service throughout their tenure.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deep appreciation to the entire management team and all employees for their dedication, commitment, and hard work in supporting the smooth operation of the Company's business. We also extend our gratitude to all Shareholders, business partners, customers, and all stakeholders of the Company for their continuous support and trust in the Company. Through innovation, we are committed to maintaining sustainable growth and driving the Company's progress in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Huang Yeping
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Directors



William Ong

Direktur Utama
President Director

“Melalui pencapaian tonggak baru di tahun 2024 yang ditandai dengan perubahan nama dan transformasi logo Perseroan, serta diversifikasi bisnis, Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai berkelanjutan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.”

"By reaching new milestones in 2024, marked by the change in the company's name, logo transformation, and business diversification, the company aims to create sustainable value for all stakeholders."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang masih penuh tantangan bagi Perseroan. Tantangan terhadap kondisi ekonomi global masih berpusat pada konflik geopolitik, yang menyebabkan gangguan rantai pasokan komoditas global. Kondisi ini juga diiringi dengan proses disinflasi global hingga mempengaruhi divergensi pertumbuhan ekonomi global.

Di tengah perkembangan ekonomi global dan kelanjutan ketidakpastian, fundamental ekonomi Indonesia menunjukkan *resilience* di sepanjang tahun 2024 dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5% di mana konsumsi rumah tangga tetap menjadi faktor pertumbuhan utama. Selain permintaan domestik yang masih tetap kuat, peningkatan investasi melalui Proyek Strategis Nasional (PSN) serta belanja pemerintah cenderung lebih tinggi di tengah berlangsungnya pemilihan umum atau pemilu pada tahun 2024 turut menjadi faktor pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Sejalan dengan kinerja ekonomi domestik yang tangguh pada tahun 2024, Bank Indonesia (BI) melakukan pemangkasan suku bunga pertama pada September 2024, sehingga suku bunga acuan bertahan pada level 6,00% di tahun 2024, apabila dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya. Namun, kondisi ketidakpastian dalam perekonomian global menimbulkan potensi rintangan dalam kebijakan pergerakan suku bunga ke depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 remains a challenging year for the Company. The global economic challenges continue to be centered around geopolitical conflicts, which have disrupted global commodity supply chains. This situation is further compounded by the process of global disinflation, which has impacted the divergence in global economic growth.

Amidst global economic developments and ongoing uncertainties, Indonesia's economic fundamentals have demonstrated resilience throughout 2024, with a growth rate of around 5%. Household consumption remains the primary driver of growth. In addition to sustained domestic demand, increased investment through the National Strategic Projects (PSN) and higher government spending, in line with the ongoing general elections in 2024, have also contributed to supporting Indonesia's overall economic growth.

In line with the strong performance of the domestic economy in 2024, Bank Indonesia (BI) implemented its first interest rate cut in September 2024, keeping the benchmark interest rate at 6.00% for the year, compared to the end of the previous year. However, the prevailing uncertainty in the global economy presents potential challenges for future interest rate policy.

Peran Direksi dalam Proses Perumusan Strategi dan Rencana Bisnis, serta Pengawasan terhadap Implementasinya

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan strategi dan inisiatif Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan dari Perseroan. Dalam proses perumusannya, Direksi secara seksama mempertimbangkan dan memperhatikan hasil evaluasi dan implementasi strategi pada periode sebelumnya, serta memastikan keselarasan dengan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berjalan.

Seluruh Direksi LABA secara aktif memberikan masukan dan ide melalui rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Direksi secara berkala dengan mempertimbangkan seluruh aspek termasuk peluang dan tantangan global maupun industri yang dihadapi serta memperhatikan kekuatan sumber daya internal yang dimiliki oleh Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyelaraskan strategi jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang, dan kebijakan yang ada sengan visi dan misi Perseroan sebagai salah satu bagian dari rencana bisnis. Sepanjang 2024, secara aktif Direksi melakukan rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membahas inisiatif strategis, kebijakan, rencana kerja, laporan hasil kinerja perusahaan dan hasil analisa pada periode sebelumnya. Selain itu, Direksi secara berkala juga melakukan rapat dengan pihak eksternal untuk membahas tentang pandangan-pandangan dan kebutuhan pihak eksternal selaku Pemangku Kepentingan.

Dalam hal pengambilan keputusan, Direksi memastikan setiap keputusan yang diambil oleh Perseroan untuk operasional bisnisnya dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*).

The Role of the Directors in the Formulation of Strategy and Business Plans, as well as Oversight of Their Implementation

As outlined in the Articles of Association, the Directors is responsible for formulating the Company's strategy and initiatives to ensure the achievement of the Company's objectives. In the formulation process, the Board carefully considers and takes into account the evaluation results and the implementation of strategies from the previous period, ensuring alignment with the directions provided by the Board of Commissioners for the current fiscal year.

The entire LABA Directors actively contributes input and ideas through regular meetings held by the Board, considering all aspects, including global and industry opportunities and challenges, while also taking into account the strengths of the Company's internal resources.

The Directors is responsible for developing and aligning short-term, medium-term, and long-term strategies, as well as policies, with the Company's vision and mission as part of the business plan. Throughout 2024, the Board actively held meetings with the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners to discuss strategic initiatives, policies, work plans, performance reports, and analysis results from the previous period. In addition, the Board also regularly holds meetings with external parties to discuss views and the needs of external stakeholders.

In decision-making, the Board ensures that every decision made by the Company regarding its business operations is in compliance with applicable laws and regulations, as well as with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Analisis Kinerja Tahun 2024

Perseroan memperhatikan bahwa perkembangan sektor produk baja dan turunannya mengalami ketidakstabilan atau resesi pada sektor konstruksi dan otomotif, dikarenakan adanya penurunan permintaan di pasar utama dan transisi kepemimpinan di Indonesia yang terjadi pada bulan Oktober 2024. Sepanjang 2024, Perseroan terus mencermati dinamika kondisi perekonomian, sosial-politik, perubahan pasar, serta permintaan konsumen sebagai dasar pertimbangan penting dalam menciptakan produk baru dan memberikan pelayanan yang bermutu. Ditengah kondisi perekonomian yang masih menantang ini, Perseroan melakukan proses adaptasi dan juga telah menjalankan langkah-langkah yang dianggap penting guna menjaga operasional dan kinerja usaha agar berjalan dengan baik. Penerapan prinsip penuh kehati-hatian dalam setiap penetapan kebijakan menjadi langkah penting bagi Perseroan dalam mengelola risiko.

Sampai dengan akhir 2024, Perseroan berhasil menjaga kinerja keuangan dengan cukup baik, di mana kami mencatatkan penjualan lokal atas barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya sebesar Rp21,62 miliar atau naik 94,59% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp11,11 miliar. Hasil pencapaian ini menegaskan bahwa seluruh upaya yang ditempuh oleh Perseroan berjalan dengan efektif dan perseroan mampu menjaga pertumbuhan pendapatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha ini juga menyebabkan adanya peningkatan terhadap laba kotor usaha sebesar Rp1,90 miliar atau naik 1,65% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,87 miliar.

Disisi lain beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan sehingga menyebabkan Perseroan belum berhasil membukukan laba bersih dengan angka positif, kami yakin dengan strategi yang tepat dan juga langkah-langkah yang dilakukan oleh Direksi untuk ke depannya akan dapat menunjukkan dampak positif bagi keuangan Perseroan.

Guna meningkatkan produk Perseroan, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap produk dan juga memberikan peningkatan layanan kepada konsumen dan mitra usaha.

Performance Analysis for 2024

The Company acknowledges that the development of the steel and its derivative products sector has faced instability or recession, particularly in the construction and automotive sectors, due to decreased demand in key markets and the leadership transition in Indonesia that took place in October 2024. Throughout 2024, the Company has closely monitored the dynamics of economic, socio-political conditions, market changes, and consumer demand as key considerations in developing new products and delivering quality services. Amidst these challenging economic conditions, the Company has adapted and implemented measures deemed essential to maintain operational efficiency and business performance. The application of a cautious approach in every policy decision has been an important step for the Company in managing risk.

By the end of 2024, the Company successfully maintained a strong financial performance, recording local sales of steel and related goods amounting to Rp21.62 billion, a 94.59% increase compared to Rp11.11 billion in 2023. This achievement reinforces the effectiveness of all the efforts made by the Company, which has been able to sustain its revenue growth. This increase in revenue also resulted in a rise in gross profit of Rp1.90 billion, a 1.65% increase compared to Rp1.87 billion in 2023.

On the other hand, the cost of goods sold also rose, which led to the Company not being able to record a positive net profit. However, we believe that with the right strategies and the actions taken by the Directors, the Company will be able to achieve a positive financial impact moving forward.

To improve the Company's products, the Directors regularly conducts evaluations of products and enhances services provided to consumers and business partners.

Tantangan dan Upaya Mitigasi

Ditengah kondisi Perseroan saat ini, Perseroan menghadapi beberapa tantangan yang tidak dapat dihindari dari sisi regulasi pemerintah, pengurusan perizinan, dan juga kendala *trading* dan *manufacturing*. Saat ini Perseroan belum mendapatkan proyek dengan model baru dari bidang otomotif khususnya pabrikan Jepang, selain itu persaingan yang ketat di pasar juga menjadi tantangan utama Perseroan untuk bertumbuh.

Seluruh tantangan ini, telah diupayakan untuk dimitigasi sebaik mungkin oleh Perseroan, berbagai upaya untuk tetap memberikan produk terbaik kepada seluruh mitra dan juga memberikan inovasi pada produk agar lebih sesuai dengan perkembangan perubahan modul bisnis mitra juga telah diberikan. Dari sisi perizinan, perusahaan juga telah berupaya maksimal agar dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam timeline Perseroan.

Prospek Usaha Tahun 2025

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diproyeksikan akan berlanjut, diikuti arah kebijakan penurunan suku bunga global seiring dengan berlanjutnya tren deflasi. Di tengah pergerakan disinflasi global yang progresif, berbagai ancaman risiko berpotensi untuk mempengaruhi prospek pertumbuhan: mulai dari kelanjutan konflik geopolitik, perlambatan ekonomi Tiongkok, dan eskalasi kebijakan perdagangan proteksionis yang berpotensi untuk menghambat kelanjutan tren disinflasi.

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap tangguh, didukung kebijakan *pro-growth* Presiden Prabowo Subianto dan pelonggaran kebijakan moneter dengan proyeksi turunnya suku bunga BI memasuki tahun 2025. Meskipun risiko yang terutama merupakan risiko eksternal, akan menjadi tantangan besar bagi perekonomian Indonesia dan mempengaruhi peningkatan volatilitas Rupiah, sehingga turut mempengaruhi laju penurunan suku bunga acuan BI pada tahun 2025.

Challenges and Mitigation Efforts

Amidst the current conditions, the Company is facing several challenges that are unavoidable, including government regulations, licensing processes, and constraints in trading and manufacturing Mould. Currently, the Company has not yet secured new projects with the new model from the automotive sector, particularly Japanese manufacturers. Additionally, intense competition in the market has become a major challenge for the Company's growth.

All these challenges have been actively mitigated by the Company. Various efforts have been made to continue providing the best products to all partners, as well as to innovate the products to align with the evolving business model changes of the partners. On the licensing side, the Company has also made maximum efforts to ensure the processes are completed within the timelines set by the Company.

Business Prospects for 2025

Global economic growth in 2025 is projected to continue, with global interest rate policies likely to be reduced in line with the ongoing deflationary trend. Amidst the progressive global disinflation movement, various risk threats could impact growth prospects, including the continuation of geopolitical conflicts, the economic slowdown in China, and the escalation of protectionist trade policies that may hinder the continuation of the disinflation trend.

Indonesia's economy is expected to remain resilient, supported by President Prabowo Subianto's pro-growth policies and the expected loosening of monetary policies, with projections for a decrease in Bank Indonesia's interest rates entering 2025. While the risks, primarily external, will pose a significant challenge to Indonesia's economy and increase the volatility of the Rupiah, this will also influence the pace of the Bank Indonesia benchmark interest rate reduction in 2025.



Dari sisi sektor baja, diperkirakan akan ada penurunan sebesar 4% pada tahun 2025, hal ini disebabkan penurunan permintaan di pasar utama dan peningkatan ekspor Tiongkok. Walaupun proyeksi tahun 2025 penuh dengan tantangan, kami tetap optimis perekonomian Indonesia akan berdampak positif bagi industri Perseroan. Optimisme ini tentunya kami imbangi dengan penuh kehati-hatian dan pertimbangan yang matang. Untuk menyongsong 2025, Perseroan menetapkan prioritas strategis untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan pada tahun 2025, antara lain:

1. Mengoptimalkan pembentukan dua anak Perusahaan, agar ke depannya dapat memberikan kontribusi yang optimal.
2. Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak yang membutuhkan supplier produk baterai sebagai Energi Baru dan Terbarukan ke depannya.
3. Pelaksanaan Aksi Korporasi untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja Perseroan.
4. Investasi aset untuk melakukan ekspansi bisnis ke depan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menunjang kemajuan dan pencapaian Perseroan. Pencapaian Perusahaan sepanjang 2024 tidak lepas dari hasil dukungan solid dan dedikasi dari seluruh SDM, melalui berbagai inovasi dalam mengelola dinamika perusahaan dengan tujuan memberikan kualitas terbaik pada seluruh produk Perseroan.

Guna menunjang ketrampilan SDM Perseroan, dilaksanakan berbagai program pengembangan *soft skill* maupun *hardskill*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Mengelola Bisnis dan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan bertekad untuk menunjukan konsistensinya dalam penerapan seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam setiap aspek operasional bisnisnya. LABA memastikan seluruh prinsip GCG telah terlaksana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Setiap tahunnya, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan transparansi laporan bagi Pemangku Kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berusaha untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan guna memenuhi permintaan pasar. Disisi lain, Perseroan senantiasa berusaha untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud nyata pertanggungjawaban perusahaan

From the steel sector perspective, a 4% decline is forecasted for 2025, mainly due to decreased demand in key markets and increased exports from China. Although the 2025 projections are full of challenges, we remain optimistic that Indonesia's economy will have a positive impact on the Company's industry. This optimism, of course, is balanced with caution and careful consideration. In preparation for 2025, the Company has set strategic priorities to create sustainable business growth, including:

1. Optimizing the establishment of two subsidiaries to ensure they can deliver optimal contributions in the future.
2. Signing cooperation agreements with parties in need of battery product suppliers as part of the shift toward New and Renewable Energy.
3. Executing corporate actions to drive future performance growth of the Company.
4. Investing in assets to support future business expansion.

Human Resource Development

For the Company, Human Resources (HR) play a crucial role in supporting the Company's progress and achievements. The Company's performance throughout 2024 is inseparable from the solid support and dedication of all HR, through various innovations in managing the company's dynamics with the goal of delivering the best quality in all of the Company's products.

To support the skills development of the Company's HR, various soft skill and hard skill development programs are implemented.

Implementation of Good Corporate Governance in Managing Business and Sustainability Performance

The Company is committed to demonstrating consistency in applying all principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business operations. LABA ensures that all GCG principles have been implemented in accordance with applicable regulations. Every year, the company is committed to improving transparency in reporting for Stakeholders.

Throughout 2024, the Company made efforts to develop environmentally friendly products to meet market demand. On the other hand, the Company also strives to provide benefits to the surrounding community by carrying out Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs as a tangible demonstration of the Company's

kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan menunjukkan bahwa bisnis saat ini telah dijalankan dengan mengedepankan keselarasan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, susunan Direksi LABA mengalami perubahan sehubungan dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Jimmy Irawan dan Ibu Merinda Brata Kencana terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juni 2024. Berdasarkan hasil keputusan pemegang saham, RUPST tahun 2024 mengangkat anggota direksi baru, sehingga dengan adanya perubahan susunan keanggotaan Direksi sepanjang tahun 2024, maka susunan Direksi LABA yang berlaku saat Laporan Tahunan ini disampaikan kepada regulator, adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	William Ong	President Director
Direktur	An Shaohong	Director
Direktur	Shen Bin	Director
Direktur	Yuan Xiaozhong	Director
Direktur	Zhong Guobing	Director

Pada kesempatan yang baik ini, seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Bapak Jimmy Irawan dan Ibu Merinda Brata atas kontribusi yang selama ini telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi. Dengan adanya penyegaran pada komposisi Direksi, kami berharap proses pencapaian target dapat berjalan lebih baik dan Perseroan dapat terus memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh konsumen.

accountability to all Stakeholders and to show that the business is currently operated with a focus on achieving balance in economic, social, and environmental performance.

Changes in the Composition of the Directors

In 2024, the composition of the LABA Directors underwent changes following the acceptance of the resignation of Mr. Jimmy Irawan and Ms. Merinda Brata Kencana, effective as of the closure of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2024. Based on the shareholders' decision, the 2024 AGMS appointed new members to the Directors. Therefore, with the change in the composition of the Directors throughout 2024, the composition of the LABA Directors at the time this Annual Report is submitted to the regulator is as follows:

On this occasion, the entire Directors would like to express our gratitude and give high appreciation to Mr. Jimmy Irawan and Ms. Merinda Brata for the contributions they have made during their tenure as members of the Directors. With the refreshment of the Board composition, we hope that the process of achieving our targets will proceed more effectively and that the Company can continue to provide the best services to all consumers.



Apresiasi bagi Pemangku Kepentingan

Atas nama seluruh jajaran Direksi LABA, saya menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas seluruh arahan dan pengawasan yang diberikan sepanjang tahun 2024. Selain itu, kami juga menyampaikan terimakasih kepada seluruh pemegang saham dan mitra bisnis atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga dapat menyaksikan pertumbuhan Perseroan sampai dengan saat ini.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja sama dan kinerja yang solid dalam meghadapi berbagai tantangan di tahun 2024.

Ke depannya, Perseroan akan tetap berusaha untuk meningkatkan dan memberikan pelayanan dan menciptakan produk yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan seluruh mitra bisnis kami. Kami juga akan memperkuat kapabilitas internal dalam perjalanannya untuk mendorong kemajuan dan memberikan dampak yang berarti bagi seluruh industri yang dilayani.

Appreciation to Stakeholders

On behalf of the entire Directors of LABA, I would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight throughout 2024. Additionally, we also extend our thanks to all shareholders and business partners for the trust and support they have provided, which has allowed us to witness the Company's growth up to this point.

Our highest appreciation goes to all employees for their collaboration and solid performance in facing the various challenges in 2024.

The Company will continue to strive to enhance and provide the best services, as well as create products that meet the needs of all our business partners. We will also strengthen our internal capabilities to drive progress and create a meaningful impact for the entire industry we serve.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Directors,

William Ong
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Green Power Group Tbk [POJK.51-G.2]

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors about the Responsibility of 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Green Power Group Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Green Power Group Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

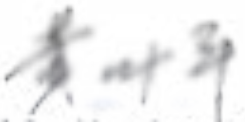
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Green Power Group Tbk is complete and we take full responsibility for the accuracy of the contents of this Report.

This statement letter has been made truthfully.

Bekasi, April 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners


Huang Yeping
Komisaris Utama | *President Commissioner*


Andrew Lukman
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*


Chen Xiaoxiao
Komisaris | *Commissioner*

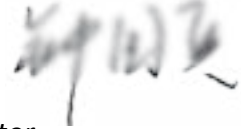
Direksi Board of Directors


William Ong
Direktur Utama | *President Director*


An Shaohong
Direktur | *Director*


Shen Bin
Direktur | *Director*


Yuan Xiaozhong
Direktur | *Director*


Zhong Guobing
Direktur | *Director*





03.

Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Green Power Group Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 Desember 1989 6 December 1989
Landasan Hukum Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 1 tanggal 6 Desember 1989 dan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Nomor: C2-6121 HT.01.01.Th.91 tanggal 26 Oktober 1991. Deed no 1 dated 6 december 1989 and decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-6121 HT.01.01.Th.91 dated 26 October 1991.
Penawaran Umum Saham di Bursa Efek Indonesia Initial Public Offering on Jakarta Stock Exchange	10 Juni 2021 10 June 2021
Bidang Usaha Lines of Business	Menjalankan kegiatan usaha di bidang industri barang logam, bukan mesin dan peralatan lainnya. Running business activities in the metal goods industry, not machinery and other equipment.
Kode Saham Ticker Code	LABA
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan Raya Imam Bonjol RT.08 RW13 Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat
Telepon Telephone	(021) 89533205
Surat Elektronik Email Address	marketing@greenpowergroup.id info@greenpowergroup.id
Situs Web Website	www.greenpowergroup.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Ferry Cahyo Putranto



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

"Pada Tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Group Tbk. Perubahan ini disertai dengan penyelarasan visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan. Perubahan nama dan penyelarasan ini juga diikuti dengan perubahan logo Perusahaan untuk memperkuat identitas Perseroan."

"In 2024, the Company officially changed its name from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Group Tbk. This change was accompanied by a realignment of the Company's vision, mission, and values. In addition to the name change, the Company also introduced a new logo to reinforce its strengthened corporate identity."

PT Green Power Group Tbk (LABA) didirikan pada tahun 1989 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 pada tanggal 6 Desember 1989, yang dibuat di hadapan Linda Ibrahim, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Kementerian Hukum) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6121HT.01.01.Th91 tanggal 26 Oktober 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 Mei 1992 No. 43, Tambahan no. 2432. Pendirian LABA bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai industri dengan menyediakan produk baja berkualitas tinggi dan turunannya yang dirancang khusus untuk aplikasi dan desain cetak atau *mold*. Selama lebih dari tiga dekade, Perseroan telah berkembang menjadi distributor terpercaya yang melayani beragam sektor industri dengan solusi baja yang presisi.

Dengan pengalaman lebih dari 36 tahun ini, LABA telah membangun reputasi yang unggul melalui kolaborasi dengan berbagai perusahaan nasional maupun multinasional. Komitmen Perseroan yang tidak tergoyahkan terhadap kualitas dan inovasi memastikan bahwa seluruh produk memiliki nilai dan menjadi bagian penting dalam meningkatkan keunggulan produksi seluruh mitra dari berbagai bidang industri. Dedikasi ini yang memperkuat posisi Perseroan di industri. Selain itu, Perseroan juga menciptakan kemitraan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan dan kesuksesan bersama.

Pada tahun 2024, Perseroan memulai babak baru dalam sejarahnya. Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bo-

PT Green Power Group Tbk (LABA), was established in 1989 under Deed of Establishment No. 1 dated December 6, 1989, in the presence of Linda Ibrahim, S.H. It was officially recognized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (now the Ministry of Law) through Decision Letter No. C2-6121HT.01.01.Th91 dated October 26, 1991, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on May 29, 1992, No. 43, Supplement No. 2432. LABA was founded to meet the needs of various industries by providing high-quality steel products and derivatives, specifically designed for applications and mold designs. Over more than three decades, the company has grown into a trusted distributor serving various industrial sectors with precise steel solutions.

With over 32 years of experience, LABA has built an outstanding reputation through collaborations with numerous national and multinational companies. The company's unwavering commitment to quality and innovation ensures that all products add value and play an essential role in enhancing the production capabilities of its partners across different industries. This dedication has solidified the company's position in the industry. Moreover, LABA has developed long-term partnerships based on trust and mutual success.

In 2024, the company embarked on a new chapter in its history. Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, made by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., located in Bogor Regency, the company underwent a





gor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy (NSE) dan PT Longping Investasi Indonesia (LII) dengan nilai transaksi sebesar Rp42,5 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5% saham Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2025.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 401 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan, di mana akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039114.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Setelah adanya perubahan pemegang saham, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Indonesia Tbk, melakukan perubahan logo perusahaan, melakukan penyesuaian visi Perseroan, serta memperluas cakupan bisnisnya dengan melakukan diversifikasi produk mencakup solusi terhadap energi berkelanjutan.

Alasan Perubahan Nama | Reason of Name Change

Pada Juni 2024, Perseroan melakukan perubahan nama dan logo. Hal ini berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada Kamis, 27 Juni 2024 dimana Rapat telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Group Tbk. Keputusan ini tertuang pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 401 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., notaris di Jawa Barat.

Perubahan Nama ini dilakukan karena terdapat perubahan lini bisnis yang akan dilaksanakan oleh Perseroan ke depannya. Dengan perubahan lini bisnis ini, tidak serta merta menghentikan lini bisnis yang ada saat ini, tetapi Perseroan memiliki tujuan untuk memperluas jangkauan pasar dengan diversifikasi bisnisnya.

change in ownership after being acquired by PT Nev Stored Energy (NSE) and PT Longping Investasi Indonesia (LII) for a transaction value of IDR42,5 billion. These two companies now hold 72.5% of the shares in the company. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025, dated February 25, 2025.

The company's Articles of Association have undergone several amendments, the latest being based on Notarial Deed No. 401 dated June 27, 2024, made in the presence of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., a notary in Bogor Regency, concerning changes to the company name and domicile. This amendment has been accepted and recorded in the legal database system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0039114.AH.01.02.TAHUN 2024, dated July 1, 2024.

Following the change in shareholders, the company changed its name from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Indonesia Tbk, introduced a new company logo, adjusted its vision, and expanded its business scope by diversifying its product range to include sustainable energy solutions.

In June 2024, the Company implemented a change in its name and logo. This decision was made following the Annual General Meeting of Shareholders held on Thursday, June 27, 2024, where the shareholders approved the change of the Company's name from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Group Tbk. The decision was formalized in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, Notarial Deed No. 401, dated June 27, 2024, executed before Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., in West Java.

The name change reflects a strategic shift in the Company's business direction. While this change introduces new business lines, it does not signify the discontinuation of the Company's existing operations. Rather, it represents the Company's objective to broaden its market reach through business diversification.



Makna Logo Perusahaan | Meaning of the Company Logo

Daun | Leaf

Daun dipilih sebagai dasar pada logo ini, karena daun akan tetap bertumbuh walaupun menghadapi berbagai musim, begitupun dengan Perseroan yang akan tetap tumbuh dan bersifat berkelanjutan.

Leaves were chosen as the foundation of this logo because, like leaves that continue to grow despite facing various seasons, the company will persist in its growth and sustainability.

Warna Logo Perusahaan | The Company's Logo Color

Hijau menandakan alam, Biru menandakan air.

Kedua warna ini sebagai wujud representasi alam dan air yang berasal dari bumi,

Green indicates nature, Blue indicates water.

These two colors are a form of representation of nature and water that comes from the earth.



Sehingga jika disimpulkan dalam satu kesatuan, makna dari logo Perseroan adalah Green Power berarti energi yang sumbernya berkelanjutan.

So if it is concluded in one unit, the meaning of the Company's logo is Green Power, meaning energy from a sustainable source.



Jejak Langkah

Milestones

1989

Perusahaan didirikan sebagai perusahaan trading produk baja dan turunan baja dengan peruntukan *mold* (cetakan), Perseroan juga ditunjang dengan mesin *cutting* baja.

The company was established as a trading company for steel products and steel derivatives with the purpose of molds. The company is also supported by steel cutting machines.

2014

Pengadaan fasilitas mesin *mold* unit penunjang produksi mulai dimasukkan Perseroan untuk mendukung program TKDN pemerintah.

The Company has started to procure mold machine facilities to support the government's TKDN program.

2011

Perseroan melakukan pengadaan mesin *mold* unit sederhana.

The company procured a simple mold unit machine.

2016

Perseroan melakukan penjualan *carbon steel S 50 C* dan *Plastic mold steel 2311, 2738*

The company sells carbon steel S 50 C and plastic mold steel 2311, 2738

2019

Pembelian tanah untuk gudang dan *workshop* sebesar 8.000 m² di Cikarang Barat.

Purchase of land for warehouse and workshop of 8,000 m² in West Cikarang.

2021

- Mencatatkan saham menjadi perusahaan terbuka dengan kode saham LABA.
- Melakukan *step up* mesin produksi *mold* yang lebih *advance* untuk menunjang aktivitas produksi.
- Listing shares as a public company with the stock code LABA.
- Stepping up more advanced mold production machines to support production activities.

2020

Pemindahan gudang dan *workshop* dari Cikarang *Industrial Estate* ke Cikarang Barat.

Relocation of warehouse and workshop from Cikarang *Industrial Estate* to West Cikarang.

2024

- Perubahan nama Perseroan dari PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Group Tbk.
- Perubahan alamat Perseroan.
- Penggantian pemegang saham utama dan pengendali menjadi PT Nev Stored Energy (NSE) dengan kepemilikan 50,75%.
- Pemegang Saham Utama Longping Investasi Indonesia (LII) dengan jumlah kepemilikan 21,75%.
- Pelaksanaan *Mandatory Tender Offer* (MTO) oleh Pengendali baru.
- Change of the Company's name from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Group Tbk.
- Change of the Company's address.
- Change in the principle and controlling shareholders to PT Nev Stored Energy (NSE) with ownership of 50.75%.
- principle Shareholder Longping Investasi Indonesia (LII) with an ownership 21.75%.
- Implementation of the Mandatory Tender Offer (MTO) by the new controlling shareholders.

Peristiwa Penting 2024

Events Highlights 2024

Juni

June

Perubahan Nama Perseroan | *Change of Company Name*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 27 Juni 2024, Perseroan melakukan perubahan nama, semula PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Group Tbk. Perubahan nama ini dikarenakan adanya perubahan manajemen dan lini bisnis yang hendak dikembangkan ke depannya.

Based on the decision made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 27, 2024, the Company has changed its name from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Group Tbk. This name change is a result of changes in management and the new business direction that the Company intends to pursue moving forward.

Perubahan Logo Perseroan | *Change of Company Logo*

Perubahan logo perseroan juga mengalami perubahan guna menyesuaikan semangat baru pada manajemen baru.

The Company has also updated its logo to align with the new spirit brought by the new management.

Perubahan Pengendalian Perseroan | *Change of Control of the Company*

berdasarkan hasil RUPST tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 400, keterbukaan informasi yang telah dilakukan oleh Perseroan, dan pengumuman pada surat kabar harian Ekonomi Neraca pada 1 Juli 2024, diinformasikan bahwa telah terjadi perubahan pengendalian Perseroan dikarenakan telah selesainya proses pengambilalihan saham Perseroan sebesar 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) lembar saham atau setara 50,75% dari total modal disetor yang dilakukan oleh PT Nev Stored Energy (NSE), maka sejak 28 Juni 2024, NSE telah efektif menjadi pengendali baru Perseroan.

Based on the results of the AGMS held on June 27, 2024, Deed No. 400, the disclosure of information made by the Company, and the announcement in the daily newspaper Ekonomi Neraca on July 1, 2024, it is informed that there has been a change in control of the Company due to the completion of the acquisition of 560,000,000 (five hundred sixty million) shares, or 50.75% of the total paid-up capital, by PT Nev Stored Energy (NSE). As of June 28, 2024, NSE has effectively become the new controlling shareholder of the Company.

Pelaksanaan Waran Seri I

pada tanggal 7 Juni 2024 Perseroan telah melaksanakan konversi waran menjadi saham dan terhitung pada tanggal tersebut Waran Seri I Perseroan sudah tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 7, 2024, the Company carried out the conversion of warrants into shares, and as of that date, the Company's Series I Warrants are no longer listed on the Indonesia Stock Exchange.

Juli July

Pendirian anak Perusahaan | *Establishment of Subsidiaries*

Pada 5 Juli 2024, Perseroan mendirikan dua anak Perusahaan antara lain sebagai berikut| *On July 5, 2024, the Company established two subsidiaries as follows:*

- **PT Green Power Battery (GPB)**

merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama yaitu industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik, industri batu baterai, dan industri baterai untuk kendaraan bermotor. Total kepemilikan LABA pada GPB adalah sebesar 51%.

GPB is a company primarily engaged in the business of manufacturing electrical control and distribution equipment, the battery industry, and the production of batteries for motor vehicles. LABA holds a 51% stake in GPB.

- **PT Sustainable Energy Development Trading (SEDT)**

merupakan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama yaitu perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil; perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya; perdagangan besar mesin kantor dan industri pengolahan, suku cadang, dan perlengkapannya; serta perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Kepemilikan LABA pada SEDT adalah sebesar 99%.

SEDT is a company primarily engaged in the wholesale trade of automotive spare parts and accessories; wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories; wholesale trade of office and industrial machinery, parts, and accessories; as well as the wholesale trade of machinery, equipment, and other related supplies. LABA holds a 99% stake in SEDT.

Agustus August

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi | *Formation of the Nomination and Remuneration Committee*

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 maka berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 125/GPG-KOM/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024 Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 125/GPG-KOM/VIII/2024 dated August 7, 2024, the Company established the Nomination and Remuneration Committee.

Visi & Misi [POJK.51-C.1]

Vision & Mission

VISI | VISION

Menjadi perusahaan Manufaktur energi terbarukan terintegrasi di Indonesia yang unggul, dengan mengedepankan pertumbuhan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

To become a leading integrated renewable energy manufacturing company in Indonesia, prioritizing growth that can provide benefits to society and the environment.

MISI | MISSION

1. Menjalankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang berguna bagi seluruh stakeholders.
 2. Mengembangkan produk-produk berdasarkan penelitian yang rasional, aman dan jujur secara berkesinambungan yang berorientasi ramah lingkungan.
 3. Mengembangkan kemampuan dan memelihara sumber daya manusia serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.
 4. Menjadi warga korporat yang bertanggung jawab dengan menginternalisasi prinsip-prinsip sosial dan lingkungan hidup serta berkearifan lokal dalam berusaha.
1. Carrying out sustainable business growth and providing added value that is useful for all stakeholders.
 2. Developing products based on rational, safe and honest research continuously that is environmentally friendly
 3. Developing capabilities and maintaining human resources and realizing efficiency at all levels of operations.
 4. Becoming a responsible corporate citizen by internalizing social and environmental principles and local wisdom in business.

Visi dan Misi LABA telah dibahas dan ditinjau oleh Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat bersama. Pada tahun 2024, terdapat penyesuaian Visi dan Misi Perusahaan. Hal ini dikarenakan Direksi dan Dewan Komisaris memandang perlunya penyesuaian Visi dan Misi Perseroan agar lebih relevan dengan tujuan Perseroan dalam jangka panjang.

The Vision and Mission of LABA were reviewed and discussed by the Directors and the Board of Commissioners in a joint meeting. In 2024, the Company's Vision and Mission were adjusted to better align with its long-term goals, as the Directors and the Board of Commissioners deemed this update necessary.

Nilai-nilai Perusahaan [POJK.51-F.1]

Values of the Company



Innovative

Senantiasa berinovasi untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan.

Always innovate to stay competitive and sustainable.



Pragmatic

Melakukan segala sesuatu hal dengan rendah hati dan membumi (*down to earth, realistic rather than theoretic*), dan segala hal dapat terealisasi dan terimplementasi.

Do everything with humble and down to earth (realistic rather than theoretical), and everything can be realized and implemented.



Responsible

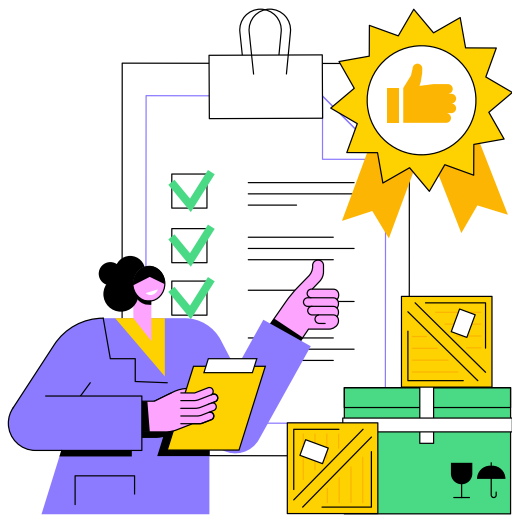
Memiliki inisiatif yang tinggi beserta tanggung jawab terhadap masyarakat luas.

Have high initiative and responsibility towards the wider community.



Strategi Perusahaan

Strategy of the Company

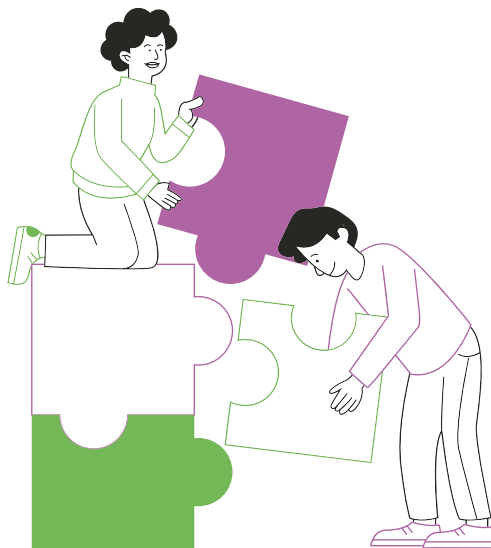


Menjual Barang dengan Kualitas Terbaik

Selling Goods with the Best Quality

Kualitas produk Perseroan menjadi perhatian utama Perseroan karena berkesinambungan dengan visi Perseroan untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggannya. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk mengedepankan kualitas meski produksi dilakukan dalam jumlah besar. Hal ini kami lakukan untuk menjaga dan menjamin kepercayaan pelanggan kepada Perseroan.

The quality of the products is our main focus since it is in line with the Company's vision to provide the best service to all its customers. Therefore, we are committed to put forward quality even though production is carried out in large quantities. We do this to maintain and guarantee customer trust to the Company.



Melengkapi Lini Bisnis untuk Memenuhi Kebutuhan Lokal

Completing Business Lines to Meet Local Demand

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan lokal terhadap produk-produk baja dan turunan baja. Komitmen ini diwujudkan dengan menambah jenis produk yang dapat ditawarkan dan meningkatkan efisiensi produksi.

The Company is committed to meet local needs for steel products and steel derivatives. This commitment is realized by expanding the types of products that can be offered and increasing production efficiency.

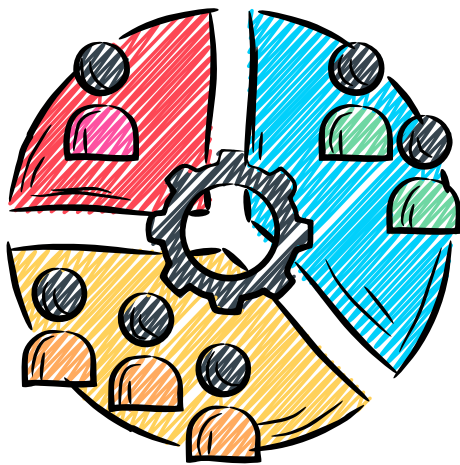


Memberikan Termin dan Strategi Pemasaran yang Lebih Atraktif

Giving Attractive Marketing Terms and Strategies

Selain kegiatan produksi, Perseroan pun perlu membuat strategi pemasaran produk yang lebih efektif dan efisien. Pemasaran yang efektif dan efisien dapat dicapai Perseroan dengan memberikan termin-termin pembelian yang lebih atraktif untuk pelanggan dengan tetap memperhatikan risiko keuangan Perseroan.

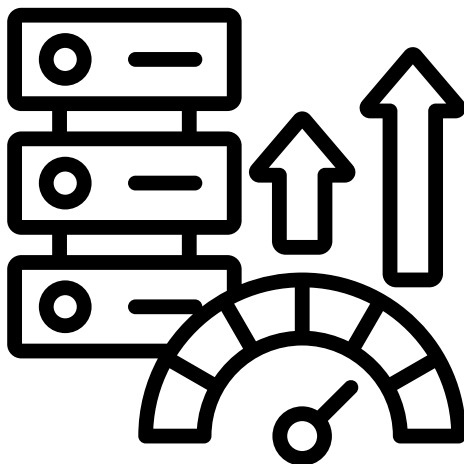
In addition to production activities, the Company also needs to create a more effective and efficient product marketing strategy. Effective and efficient marketing can be achieved by giving attractive purchasing terms to customers without ignoring the financial risk for the Company.



Menetapkan Segmentasi Industri Pasar Determining the Market Industry Segmentation

Perseroan menetapkan segmentasi industri pasar yang akan dilayani. Sejak tahun 2023 Perseroan mulai merambah pasar alat kesehatan dan juga *houseware*. Sehingga ke depannya Perseroan akan fokus melayani 3 segmen pasar, yaitu otomotif, alat kesehatan dan *houseware*.

The Company determines the industry market segmentation that will be served. Since 2023 the Company has begun to expand into the medical equipment and houseware markets. In the future the Company will focus on serving 3 market segments, namely automotive, medical devices and housewares.



Pengoptimalan Biaya dan Mesin Produksi Cost and Production Machine Optimization

Perseroan menetapkan efisiensi biaya dalam pelaksanaan bisnisnya, Perseroan memastikan bahwa efisiensi yang diterapkan tidak akan mengorbankan kualitas barang yang akan diproduksi dan disampaikan kepada konsumen. Dengan mesin produksi yang dimiliki, Perseroan akan mengoptimalkan fungsi mesin yang ada untuk menyediakan barang sesuai kebutuhan pasar.

The Company determines cost efficiency in carrying out its business. The Company ensures that the efficiency implemented will not sacrifice the quality of goods to be produced and delivered to consumers. With the production machines it owns, the Company will optimize the function of existing machines to provide goods according to market needs.



Perluasan Wilayah Pemasaran Expansion of Market Penetration

Perseroan menetapkan untuk memperluas jaringan pasar, terutama di luar wilayah Jabodetabek.

The Company has decided to expand its market network, especially outside the Jabodetabek area.



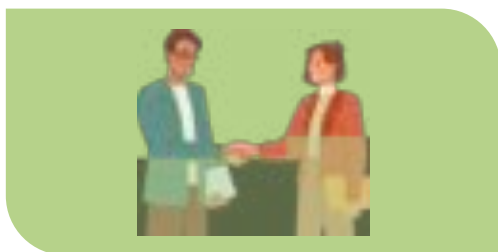
Komitmen terhadap Pemangku Kepentingan

Commitment to Stakeholders

Mitra Bisnis | Business Partner

Berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik disertai dengan inovasi yang dilakukan sehingga memiliki nilai tambah bagi produk-produk yang dihasilkan oleh Mitra Bisnis.

Committed to providing the best products and services accompanied by innovations that are carried out so as to have added value for the products produced by Business Partners.



Karyawan | Employees

Berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan untuk menunjang aktifitas bisnis Perseroan.

Committed to improving employee skills and knowledge to support the Company's business activities.



Masyarakat | Communities

Berkomitmen untuk memberikan manfaat dan bertanggung jawab pada masyarakat sekitar Perusahaan beroperasi.

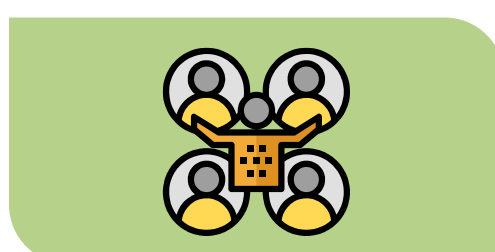
Committed to providing benefits and being responsible to the communities in which the Company operates.



Regulator | Regulators

Berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Committed to implementing good corporate governance in the Company's business activities.



Pemegang Saham | Shareholders

Memastikan seluruh Pemegang Saham mendapatkan informasi terkini dari Perseroan, mendapatkan perlakuan yang adil, serta memastikan bisnis Perseroan berkelanjutan.

Ensuring that all Shareholders receive the latest information from the Company, receive fair treatment, and ensure that the Company's business is sustainable.

Kegiatan Usaha ^[C.4]

Business Activities

Perseroan bergerak di bidang perdagangan yang merupakan salah satu distributor produk baja dan turunan baja dengan peruntukan *mold* (cetakan). Kami juga menyediakan berbagai *sparepart mold* dan perlengkapan penunjang lainnya.

Saat ini, bahan baku yang diperoleh oleh Perseroan sebagian besar diimpor dari Cina dan Austria. Sebagian produk yang diimpor tersebut langsung diperdagangkan kembali oleh Perseroan, sedangkan sebagian lagi digunakan Perseroan untuk bahan baku produksi. Pelanggan Perseroan merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri yang menggunakan material plastik, industri *packaging*, industri tekstil dan pakaian.

Beberapa bahan baku yang diimpor oleh Perseroan antara lain :

- Carbon steel;
- Steel (2311, 2738, dan 2316);
- Rule die steel;
- Mold base;
- Cutting rule;
- Creasing rule;
- Ejector pin;
- Guide pin;
- Spring;
- Ejector guide pin;
- Return pin;
- Bushing;
- Hetlock; and
- Copper.

Perseroan mendapatkan kuota impor dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dengan Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P) No. 090300247-P. Untuk mengamankan pasokan dan memastikan penjualan berjalan lancar, Perseroan memastikan bahan baku tetap didapat secara tepat waktu dan tanpa kendala.

Selain melakukan penjualan kembali atau *trading*, proses kegiatan perdagangan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan memproyeksikan kebutuhan konsumen berdasarkan data dan kondisi pasar terkini.
- Perseroan melakukan pemesanan kepada *supplier* sesuai kebutuhan yang didapatkan dari hasil proyeksi kebutuhan konsumen.
- Perseroan menyimpan bahan baku dari *supplier* di gudang.
- Perseroan melakukan penjualan barang kepada konsumen dari barang yang telah siap dijual.

Perseroan juga melakukan kegiatan produksi atau manufaktur berupa *mold base*, *custom mold* dan jasa modifikasi serta perbaikan.

The Company operates in the trading sector and is one of the distributors of steel products and steel derivatives for mold purposes. We also provide various mold spare parts and other supporting equipment.

Currently, the raw materials obtained by the Company are mostly imported from China and Austria. Some of the imported products are directly traded back by the Company, while others are used by the Company as raw materials for production. The Company's customers are companies operating in industries that use plastic materials, the packaging industry, the textile and clothing industry.

Some of the raw materials imported by the Company include:

- Carbon steel;
- Steel (2311, 2738, and 2316);
- Rule die steel;
- Mold base;
- Cutting rules;
- Creasing rule;
- Ejector pins;
- Guide pins;
- Spring;
- Ejector guide pins;
- Return pin;
- Bushing;
- Hetlock; and
- Copper.

The Company received an import quota from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia with Importer - Producer Identification Number (API-P) No. 090300247-P. To secure supplies and ensure sales run smoothly, the Company ensures that raw materials are obtained on time and without problems.

Apart from reselling or trading, the Company's trading activity process is as follows:

- The Company projects consumer needs based on the latest market data and conditions.
- The Company places orders with suppliers according to needs obtained from the results of projected consumer needs.
- The Company stores raw materials from suppliers in the warehouse.
- The Company sells goods to consumers from goods that are ready to be sold.

The Company also produces or manufactures mold base, custom mold, modification and repair services.



Rencana Pengembangan Bisnis Utama

Main Business Development Plan



Dengan adanya pelaksanaan akuisisi dan perubahan pemegang saham Pengendali dan Utama Perseroan mulai melakukan perubahan dan penyesuaian untuk mengembangkan bisnis ke depannya. Salah satu upaya perubahan ini adalah dengan perencanaan terkait pengembangan area bisnis utama Perseroan ke depannya dimana pada tahun 2024 ini akan masih berfokus pada produksi dan penjualan *molding* dan *trading*, tetapi ke depannya akan mulai mengembangkan arah bisnis Perseroan pada Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

Perseroan menilai ke depannya seiring dengan peningkatan kesadaran global akan pentingnya keberlanjutan dan perlindungan terhadap lingkungan, bisnis EBT akan semakin berkembang dan menjadi tren utama, sehingga rencana pengembangan bisnis perseroan akan berubah dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Pada akhir tahun 2024, untuk memulai langkah awal pelaksanaan rencana pengembangan bisnis utama ini, telah dibentuk dua anak Perusahaan yang akan mendukung bisnis Perseroan. Bersamaan dengan pembentukan anak usaha tersebut, Perseroan juga sedang mempersiapkan bisnis EBT agar dapat segera dijalankan di tahun mendatang.

Langkah besar lainnya dalam hal rencana pengembangan bisnis utama ini berjalan, maka Perseroan akan menerapkan sistem Perusahaan Induk dengan memusatkan segala usaha utama dijalankan oleh anak perusahaan.

Following the completion of the acquisition and the changes in the controlling and ownership structure shareholders, the Company has begun to implement changes and adjustments to support future business growth. One of the key efforts in this transformation is the planning for the development of the Company's main business areas. In 2024, the Company will continue to focus on the production and sale of molding and trading. However, the Company is also preparing to expand into the New and Renewable Energy (EBT) sector in the near future.

The Company believes that, as global awareness of sustainability and environmental protection increases, the EBT business will continue to grow and become a leading trend. As such, the Company's business development plans will evolve and adapt to meet market demands.

By the end of 2024, to kickstart the implementation of this business development strategy, two subsidiaries have been established to support the Company's operations. In conjunction with the establishment of these subsidiaries, the Company is also preparing its EBT business to be launched in the coming years.

In the next phase of this business development strategy, the Company plans to adopt a Parent Company model, where the main operations will be centralized and managed through the subsidiaries.

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional

Business Network and Operational Areas [POJK.51-C.3]



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association [POJK.51-C.5]

Perseroan bergabung dalam asosiasi pasar modal untuk mendapatkan informasi terkini terkait pembaharuan yang ada di pasar modal.
 LABA tergabung dalam :

The Company joins the capital market association to obtain the latest updates in the capital market.
 LABA is registered in :

No	Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Posisi dalam Asosiasi <i>Position in the Association</i>	Lingkup Asosiasi <i>Scope of Association</i>
1	 Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Huang Yeping

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Tiongkok, 47 tahun, berdomisili di Indonesia.
Chinese citizen, 47 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

International Economics and Trade, University of International Business and Economics.

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- General Manager, PT Indonesia Pomalaa Industry Park (2022 - 2024).
- Managing Director PT New World Mining (2009 - 2022).

RANGKAP JABATAN

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

International Economics and Trade, University of International Business and Economics.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

- General Manager, PT Indonesia Pomalaa Industry Park (2022 – 2024).
- Managing Director, PT New World Mining (2009 – 2022).

CONCURRENT POSITIONS

- Member of the Nomination and Remuneration Committee.

AFFILIATION

He/she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Directors, principle shareholders, or controlling shareholders, either directly or indirectly, including with individual owners.



Chen Xiaoxiao

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Tiongkok, 40 tahun, berdomisili di Indonesia.
Chinese citizen, 40 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Civil engineering, Southwest Petroleum University

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- Deputy Director of Investment, Indonesia Gotion Material Co. (2022 - sekarang).
- General Manager, Yunnan Huanxin Culture Co. (2016 - 2022).
- Manajer Umum, Proyek Wenshan Hexin Real Estate Development Co. (2013 - 2016).
- Deputy General Manager, China Railway Real Estate Development Co. (2009 - 2012).
- Manajer Keuangan & Akuntansi, China Railway Eight Bureau Group (2006 - 2009).

RANGKAP JABATAN

- Deputy Director of Investment, Indonesia Gotion Material Co.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Civil Engineering, Southwest Petroleum University

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, executed before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

PROFESSIONAL EXPERIENCE

- Deputy Director of Investment, Indonesia Gotion Material Co. (2022 – present).
- General Manager, Yunnan Huanxin Culture Co. (2016 – 2022).
- General Manager, Wenshan Hexin Real Estate Development Co. Project (2013 – 2016).
- Deputy General Manager, China Railway Real Estate Development Co. (2009 – 2012).
- Finance & Accounting Manager, China Railway Eighth Bureau Group (2006 – 2009).

CONCURRENT POSITIONS

Deputy Director of Investment, Indonesia Gotion Material Co.

AFFILIATION

He/she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Directors, major shareholders, or controlling shareholders, either directly or indirectly, including with individual owners.





Andrew Laksono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Indonesia.

Indonesia citizen, 40 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Elektro - Fachhochschule Giessen-Friedberg Germany.

DASAR PENGANGKATAN

- Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.
- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Juli 2022 melalui Akta No. 16 yang dibuat dihadapan Notaris Publik Egi Anggiawati Padli, SH., M.Kn di Bekasi.

PENGALAMAN KERJA

- Komisaris Independen PT Green Power Group Tbk (2022 - sekarang).
- Project Manager PT CARGILL Indonesia - Amurang (2011 - 2012).
- Manager Operasional CV Prima Teknik (2012-2020).
- Direktur Utama PT Prima Teknik Celebes (Fabrikasi dan Konstruksi) (2020 - sekarang).
- Direktur Utama CV AG Ressources (Rental dan Alat Berat) (2015 - sekarang).
- Direktur Utama PT Abadilestari Celebes Bahari (Pelayaran dalam negeri) (2020 - sekarang).

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain dan asosiasi, tetapi beliau memiliki rangkap jabatan pada Komite Perseoran, antara lain:

- Direktur Utama PT Prima Teknik Celebes (Fabrikasi dan Konstruksi).
- Direktur Utama CV AG Ressources (Rental Alat Berat).
- Direktur Utama PT Abadilestari Celebes Bahari (Pelayaran dalam negeri).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Ketua Komite Audit.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor's Degree in Electrical Engineering – Fachhochschule Giessen-Friedberg, Germany.

BASIS OF APPOINTMENT

- Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.
- Previously appointed as Independent Commissioner of the Company on July 26, 2022, as stated in Deed No. 16, drawn up before Public Notary Egi Anggiawati Padli, S.H., M.Kn., in Bekasi.

WORK EXPERIENCE

- Independent Commissioner – PT Green Power Group Tbk (2022 – present).
- Project Manager – PT CARGILL Indonesia, Amurang (2011 – 2012).
- Operations Manager – CV Prima Teknik (2012 – 2020).
- President Director – PT Prima Teknik Celebes (Fabrication and Construction) (2020 – Present).
- President Director – CV AG Ressources (Heavy Equipment Rental) (2015 – Present).
- President Director – PT Abadilestari Celebes Bahari (Domestic Shipping) (2020 – Present).

CONCURRENT POSITIONS

He does not hold concurrent positions in any other companies or associations. However, within the Company, he concurrently serves in the following roles:

- President Director – PT Prima Teknik Celebes (Fabrication and Construction).
- President Director – CV AG Ressources (Heavy Equipment Rental).
- President Director – PT Abadilestari Celebes Bahari (Domestic Shipping).
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
- Chairman of the Audit Committee.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Statement of Independent Commissioner

LABA memastikan bahwa Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang ditandatangani.

Sampai dengan 31 Desember 2024, LABA memiliki satu Komisaris Independen, yaitu Bapak Andrew Laksono dan beliau telah menyatakan independensinya pada saat pengangkatannya.

LABA ensures that Independent Commissioner in office have met the independence requirements outlined in article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 which governs the Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. During their tenure, the Independent Commissioner submitted and signed a statement of independence.

Mr. Andrew Laksono is the only Independent Commissioner and He declared his independence on the appointment.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024

Information on the Change of Composition of the Board of Commissioners in the Financial Year 2024

Terdapat perubahan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024, sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Ibu Juliana Tjitra selaku Komisaris Utama Perseroan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan efektif pada 27 Juni 2024.
2. Pengunduran diri ibu Sri Redjeki Soetrisno selaku Komisaris Perseroan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan efektif pada 27 Juni 2024.
3. Pengangkatan Dewan Komisaris :

There were changes to the Board of Commissioners during the 2024 fiscal year, as follows:

1. The resignation of Mrs. Juliana Tjitra as the President Commissioner of the Company, which was approved by the Annual General Meeting of Shareholders and became effective on June 27, 2024.
2. The resignation of Mrs. Sri Redjeki Soetrisno as a Commissioner of the Company, which was approved by the Annual General Meeting of Shareholders and became effective on June 27, 2024.
3. Appointment of the Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Huang Yeping	President Commissioner
Komisaris	Chen Xiaoxiao	Commissioner
Komisaris Independen	Andrew Laksono	Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris ini berlaku sejak RUPST selesai dilaksanakan.

The composition of the Board of Commissioners is effective as of the completion of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Profil Direksi

Directors' Profile



Wiliam Ong

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 30 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesia citizen, 30 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Computer Science & Technology, Magister, Zhejiang; Technology, Magister, Zhejiang University (2020-2021).
- Television Broadcasting, Magister - Zhejiang University (2017-2020).
- Chinese Business, Sarjana - Jinan University (2015-2017).
- Media and Mass Communication, Diploma – Management Development Institute of Singapore (2012-2014).

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- Direktur PT Green Power Battery (2024 - sekarang)
- Sekretaris Direktur, PT Gotion Indonesia Materials (2023 - sekarang).
- Product Manager, Sea Limited (2021 - 2023).
- Project Management Officer, PT Huawei Tech Investment (2020 - 2021).
- Business Development, PT Prodigy Infinitect (2017 - 2020).
- Operation Planner, ASL Marine Holdings (2013 - 2014).

RANGKAP JABATAN

- Direktur PT Green Power Battery.
- Sekretaris Direktur PT Gotion Indonesia Materials.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

- Master's in Computer Science & Technology – Zhejiang University (2020–2021).
- Master's in Television Broadcasting – Zhejiang University (2017–2020).
- Bachelor's in Chinese Business – Jinan University (2015–2017).
- Diploma in Media and Mass Communication – Management Development Institute of Singapore (2012–2014).

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 399 drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

WORK EXPERIENCE

- Director at PT Green Power Battery (2024 - present).
- Director's Secretary – PT Gotion Indonesia Materials (2023 – present).
- Product Manager – Sea Limited (2021 – 2023).
- Project Management Officer – PT Huawei Tech Investment (2020 – 2021).
- Business Development – PT Prodigy Infinitect (2017 – 2020).
- Operation Planner – ASL Marine Holdings (2013 – 2014).

CONCURRENT POSITIONS

- Director at PT Green Power Battery.
- Director's Secretary – PT Gotion Indonesia Materials.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.



An Shaohong

Direktur | Director

Warga Negara Tiongkok, 54 tahun, berdomisili di Indonesia.
Chinese citizen, 54 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- EMBA, Magister - Cheung Kong Graduate School of Business (2008-2010).
- Atmospheric Dynamics (Meteorology), Sarjana – Zhejiang University (1988-1992).

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama PT Green Power Battery (2024 - sekarang).
- Drektur PT Sustainable Energy Development Trading (2024 - sekarang).
- Direktur Utama, Gotion Hi-Tech Indonesia (2021-2024).
- General Manager, Zhejiang Huitong Construction Co., Ltd., (2009-2021).
- Komisaris Utama, Perusahaan Pengembangan Real Estat Hefei Huitong (2003-2009).
- Direktur Utama, Zhejiang Ruixun Technology Development Co., Ltd., (1992-2003).

RANGKAP JABATAN

- Direktur Utama PT Green Power Battery.
- Direktur PT Sustainable Energy Development Trading.
- Direktur Utama Gation Hi-Tech Indonesia.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

- Executive MBA (EMBA), Master's Degree – Cheung Kong Graduate School of Business (2008–2010).
- Bachelor's Degree in Atmospheric Dynamics (Meteorology) – Zhejiang University (1988–1992).

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

WORK EXPERIENCE

- President Director at PT Green Power Battery (2024 - present).
- Director at PT Sustainable Energy Development Trading (2024 - present).
- President Director, Gotion Hi-Tech Indonesia (2021–2024).
- General Manager, Zhejiang Huitong Construction Co., Ltd. (2009–2021).
- President Commissioner, Hefei Huitong Real Estate Development Company (2003–2009).
- President Director, Zhejiang Ruixun Technology Development Co., Ltd. (1992–2003).

CONCURRENT POSITIONS

- President Director PT Green Power Battery.
- Director at PT Sustainable Energy Development Trading.
- President Director Gation Hi-Tech Indonesia.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.





Shen Bin

Direktur | Director

Warga Negara Tiongkok, 44 tahun, berdomisili di Indonesia.
Chinese citizen, 44 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana dari Zhejiang University of Technology, China.

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- General Manager PT New World Investama (2020 - sekarang).
- General Manager PT Wan Xiang New World Nikel (2014 - 2020).
- General Manager PT New World Mining (2008 - 2014).

Rangkap Jabatan

- General Manager PT New World Investama.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor's Degree from Zhejiang University of Technology, China.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

WORK EXPERIENCE

- General Manager, PT New World Investama (2020 – present).
- General Manager, PT Wan Xiang New World Nikel (2014 - 2020).
- General Manager, PT New World Mining (2008 - 2014).

CONCURRENT POSITIONS

- General Manager PT New World Investama.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the major shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.



Yuan Xiaozhong

Direktur | Director

Warga Negara Tiongkok, 57 tahun, berdomisili di Indonesia.
Chinese citizen, 57 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jurusan Teknok Geoteknik - Underground West, Universitas Tongji, Shanghai.

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- Chief Executive Officer (CEO), Indonesia Sanyou Mining Co., Ltd., (2023 - sekarang).
- Chief Executive Officer (CEO), Indonesia Sanyou Consulting Co., Ltd., (2023 - sekarang).
- Insinyur Senior, Kepala Cabang, Biro Eksplorasi Logam Nonferrous Zhejiang (1990 - 2023).

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) pada Indonesia Sanyou Mining Co., Ltd., dan Indonesia Sanyou Consulting Co., Ltd.,

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Major in Geotechnical Engineering – Underground West, Tongji University, Shanghai.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

WORK EXPERIENCE

- Chief Executive Officer (CEO) – Indonesia Sanyou Mining Co., Ltd. (2023 – Present).
- Chief Executive Officer (CEO) – Indonesia Sanyou Consulting Co., Ltd. (2023 – Present).
- Senior Engineer and Branch Head – Zhejiang Nonferrous Metals Exploration Bureau (1990 – 2023).

CONCURRENT POSITIONS

Currently also serves as Chief Executive Officer (CEO) of Indonesia Sanyou Mining Co., Ltd. and Indonesia Sanyou Consulting Co., Ltd.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.





Zhong Guobing

Direktur | Director

Warga Negara Tiongkok, 46 tahun, berdomisili di Indonesia.
Chinese citizen, 46 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

International Economics and Trade - Zhejiang University of Technology.

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Akta No. 399 yang dibuat dihadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor.

PENGALAMAN KERJA

- General Manager, PT Rimau New World (2018-2024).
- General Manager, PT Master Pancang Pondasi (2010-2018).

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di perusahaan lain, asosiasi lain, dan komite Perseroan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor's Degree in International Economics and Trade – Zhejiang University of Technology.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as stated in Deed No. 399, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notary in Bogor Regency.

WORK EXPERIENCE

- General Manager, PT Rimau New World (2018 – 2024).
- General Manager, PT Master Pancang Pondasi (2010 – 2018).

CONCURRENT POSITIONS

He does not hold any concurrent positions in other companies, associations, or committees within the Company.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi selama Tahun Buku 2024

Information on Changes in the Composition of the Directors in the 2024 Financial Year

Terdapat perubahan anggota Direksi selama tahun buku 2024 sebagai berikut:

1. Pengunduran diri Bapak Jimmy Irawan dan Ibu Merinda Brata Kencana dari jabatannya masing-masing selaku Direktur utama dan Direktur Perseroan, yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan efektif pada 27 Juni 2024.
2. Pengangkatan Bapak William Ong sebagai Direktur Utama Perseroan yang telah disetujui oleh RUPST tanggal 27 Juni 2024, efektif sejak tanggal diputuskan RUPST.
3. Pengangkatan Bapak An Shaohong sebagai Direktur Perseroan yang telah disetujui oleh RUPST tanggal 27 Juni 2024, efektif sejak tanggal diputuskan RUPST.
4. Pengangkatan Bapak Shen Bin sebagai Direktur Perseroan yang telah disetujui oleh RUPST tanggal 27 Juni 2024, efektif sejak tanggal diputuskan RUPST.
5. Pengangkatan Bapak Yuan Xiaozhong sebagai Direktur Perseroan yang telah disetujui oleh RUPST tanggal 27 Juni 2024, efektif sejak tanggal diputuskan RUPST.
6. Pengangkatan Bapak Zhong Guobing sebagai Direktur Perseroan yang telah disetujui oleh RUPST tanggal 27 Juni 2024, efektif sejak tanggal diputuskan RUPST.

There were changes in the Directors during the 2024 financial years as follows:

1. The resignation of Mr. Jimmy Irawan and Mrs. Merinda Brata Kencana from their respective positions as President Director and Director of the Company, which was approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and became effective on June 27, 2024.
2. The appointment of Mr. William Ong as President Director of the Company, which was approved by the AGMS on June 27, 2024, effective from the date of the AGMS decision.
3. The appointment of Mr. An Shaohong as Director of the Company, which was approved by the AGMS on June 27, 2024, effective from the date of the AGMS decision.
4. The appointment of Mr. Shen Bin as Director of the Company, which was approved by the AGMS on June 27, 2024, effective from the date of the AGMS decision.
5. The appointment of Mr. Yuan Xiaozhong as Director of the Company, which was approved by the AGMS on June 27, 2024, effective from the date of the AGMS decision.
6. The appointment of Mr. Zhong Guobing as Director of the Company, which was approved by the AGMS on June 27, 2024, effective from the date of the AGMS decision.



Profil Anggota Komite

Committee Member Profile



Kurnia Ngatimin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Indonesia
Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

Diploma, Ilmu Komputer Penang.

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 125/GPG-KOM/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

PENGALAMAN KERJA

- Staff umum, Pomalaa Industry Park (2022-2024).
- Assistant Manager Personalia dan Umum, OPPO Indonesia (2019-2021).
- Assistant Manager, VIVO Jepara (2017 - 2018).
- Assistant Manager Personalia dan Umum, J&T Gresik (2016 - 2017).
- PPIC PT Concord Industry (Ceramics Industry) (2014 - 2016).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik pada perusahaan publik di dalam negeri maupun di luar negeri lainnya, dan tidak memiliki rangkap jabatan pada asosiasi serta komite dalam perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Diploma, Computer Science, Penang.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 125/GPG-KOM/VIII/2024 dated August 7, 2024.

WORK EXPERIENCE

- General Staff, Pomalaa Industry Park (2022 - 2024).
- Assistant Manager of Personnel and General Affairs, OPPO Indonesia (2019 - 2021).
- Assistant Manager, VIVO Jepara (2017 - 2018).
- Assistant Manager of Personnel and General Affairs, J&T Gresik (2016 - 2017).
- PPIC, PT Concord Industry (Ceramics Industry) (2014 - 2016).

Concurrent Positions

Does not hold any concurrent positions in any other public companies, either domestic or foreign, and does not hold any concurrent positions in associations or committees within the company.

Affiliation

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Directors, principle shareholders, or controlling shareholders, either directly or indirectly, including individual owners.



Susanto Widjaja

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 76 tahun, berdomisili di Indonesia
Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Elektro dari Technische Hochschule Darmstadt, Jerman.

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. LBM-KEP/XII-15-002 tanggal 15 Desember 2020.

PENGALAMAN KERJA

- Sales Manager, PT Bohlindo Baja (2007 - 2009).
- Export Manager PT Thysindo Sejati Utama (1999-2001).
- Product Manager, PT Tira Austenite (1977 - 1993).

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan baik pada perusahaan publik di dalam negeri maupun di luar negeri lainnya, dan tidak memiliki rangkap jabatan pada asosiasi serta komite dalam perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor's Degree in Electrical Engineering – Technische Hochschule Darmstadt, Germany.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. LBM-KEP/XII-15-002 dated December 15, 2020.

WORK EXPERIENCE

- Sales Manager, PT Bohlindo Baja (2007 – 2009).
- Export Manager, PT Thysindo Sejati Utama (1999 – 2001).
- Product Manager, PT Tira Austenite (1977 – 1993).

CONCURRENT POSITIONS

Does not hold any concurrent positions in other domestic or international public companies, nor in any associations or internal committees of the Company.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the major shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.





Irfan Nur Andri, S.E., Ak., CA., CPA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Indonesia
Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor's Degree in Economics – STIE Muhammadiyah, Jakarta

SERTIFIKASI

- Chartered Accountant pada 2013.
- Certified Public Accountant pada 2015.

CERTIFICATIONS

- Chartered Accountant – obtained in 2013.
- Certified Public Accountant (CPA) – obtained in 2015

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. LBM-KEP/XII-15-002 tanggal 15 Desember 2020.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. LBM-KEP/XII-15-002 dated December 15, 2020.

PENGALAMAN KERJA

- Pimpinan Rekan, KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Dermawan (2018 - sekarang).
- Manager, KAP Abdulrahman Hasan Salipu (2006-2017).
- Auditor, KAP Drs, Akhyadi Wadisomo (2003 - 2006).
- Auditor, KAP Mucharam & Amron (1993 - 2003).

WORK EXPERIENCE

- Managing Partner, KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Dermawan (2018 – Present).
- Manager, KAP Abdulrahman Hasan Salipu (2006–2017).
- Auditor, KAP Drs. Akhyadi Wadisomo (2003–2006).
- Auditor – KAP Mucharam & Amron (1993 – 2003).

RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau menjabat sebagai Pimpinan rekan di KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Dermawan.

CONCURRENT POSITIONS

Currently serves as Managing Partner at KAP Irfan, Abdulrahman Hasan Salipu dan Dermawan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Ferry Cahyo Putranto

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 26 tahun, berdomisili di Indonesia.
Indonesian citizen, 26 years old, domiciled in Indonesia.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan (2020).

DASAR PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/LBM-DIR/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023.

PENGALAMAN KERJA

- Corporate Secretary PT Green Power Group Tbk (Juli 2023 - sekarang).
- Corporate Secretary PT Bhinneka Bajas (Mei 2022 - Juni 2023).
- Staff Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) (Agustus 2020 - Desember 2021).

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan baik pada perusahaan publik di dalam negeri maupun di luar negeri lainnya, dan tidak memiliki rangkap jabatan pada asosiasi serta komite dalam perusahaan.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham utama, maupun dengan pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung hingga pemilik individu.

EDUCATIONAL BACKGROUND

Bachelor's Degree in International Relations – Parahyangan Catholic University (2020)

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 098/LBM-DIR/VII/2023 dated July 12, 2023.

WORK EXPERIENCE

- Corporate Secretary PT Green Power Group Tbk (July 2023 - present).
- Corporate Secretary PT Bhinneka Bajas (May 2022 - June 2023).
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Staff (August 2020 - December 2021).

CONCURRENT POSITIONS

Does not hold any concurrent positions in other domestic or international public companies, nor in any associations or committees within the Company.

AFFILIATION

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the principle shareholders, or the controlling shareholders, either directly or indirectly, including with any individual owners.



Pelatihan, Seminar, dan Workshop Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Corporate Secretary tahun 2024

Trainings, Seminars, and Workshops Attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Corporate Secretary in 2024

No	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
1	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	10 Desember <i>December 2024</i>	Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies	AEI - BATS Consulting	Zoom
2	Direksi <i>Directors</i>	10 Desember <i>December 2024</i>	Webinar Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies	AEI - BATS Consulting - Association of Carbon Emission Experts Indonesia (ACEXI)	Zoom
3	Direksi <i>Directors</i>	3 Desember <i>December 2024</i>	Seminar Responsible Supply Chain, Kerja Sama IDX dan GRI	AEI - GRI	Zoom
4	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	3 Desember <i>December 2024</i>	Responsible Supply Chain, Kerja Sama IDX dan GRI	IDX - GRI	Zoom
5	Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioner and Directors</i>	15 November 2024	Sosialisasi Internal Communication Engagement	Internal	Bekasi
6	Direksi <i>Directors</i>	14 November 2024	Webinar Akuntan Publik	IDX - TFA - IPDD	Zoom
7	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	14 November 2024	Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik - POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	AEI	Zoom
8	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	1 November 2024	PPL Audit Dana Kampanye Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati, dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024 bagi Akuntan Publik. <i>PPL Audit of Campaign Funds for the Election of Governor and Deputy Governor, Regent and Deputy Regent, and Mayor and Deputy Mayor in 2024 for Public Accountants.</i>	PPLI-API-WBR-2024-379	Tangerang
9	Direksi <i>Directors</i>	29 Oktober <i>October 2024</i>	Webinar Sustainability Report	AEI - OJK	Zoom
10	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	20 Oktober <i>October 2024</i>	Sustainability Report	AEI	Zoom

No	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
11	Direksi <i>Directors</i>	15 Oktober <i>October 2024</i>	Webinar Keterbukaan Informasi	IDX	Zoom
12	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	15 Oktober <i>October 2024</i>	Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik - POJK terkait Keterbukaan Informasi POJK	AEI - OJK	Zoom
13	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	10 September 2024	Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik - POJK terkait Laporan Berkala	AEI - OJK	Zoom
14	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	28 Agustus <i>August 2024</i>	Meningkatkan Transparansi & Kepercayaan: Assurance Untuk Sustainability Report	AEI - BATS Consulting - Association of Carbon Emission Experts Indonesia (ACEXI)	Zoom
15	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	27 Agustus <i>August 2024</i>	MAXIMIZING CONTRIBUTION TO ACHIEVING SDGS	AEI - GRI	Zoom
16	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	23 Agustus <i>August 2024</i>	PPL Wajib Pemegang Certified Financial Investigator (CFI) dan Inaugurasi CGI Batch 6. <i>Mandatory PPL for Certified Financial Investigator (CFI) Holders and Inauguration of CGI Batch 6.</i>	PPLI-API-2024-347	Jakarta
17	Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioner and Directors</i>	22 Agustus <i>August 2024</i>	Sosialisasi Undang-undang Cipta Kerja	Internal	Bekasi
18	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	9 Agustus <i>August 2024</i>	PPL Khusus OJK - IAPI Tahun 2024 bagi Akuntan Publik Terdaftar di OJK Sektor Perbankan. <i>OJK - IAPI Special PPL 2024 for Public Accountants Registered with OJK in the Banking Sector.</i>	PPLI-API-WBRINJ-2024-023	Bandung
19	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	30 Juli <i>July 2024</i>	PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun termasuk Dana Pensiun Syariah. <i>PPL OJK IKNB Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Reports including Sharia Pension Funds.</i>	PPLI-API-WBRINJ-2024-071	Jakarta
20	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	8 Juni <i>June 2024</i>	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2024 - Batch 1. <i>Mandatory PPL for Public Accountants PPPK 2024 - Batch 1.</i>	PPLI-API-2024-357	Jakarta



No	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
21	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	5 Juni <i>June</i> 2024	PPL Sektor Pasar Modal OJK – IAPI Manajemen Risiko dan Pertimbangan Khusus dalam Audit Laporan Keuangan di Sektor Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah. <i>PPL Capital Market Sector OJK – IAPI Risk Management and Special Considerations in Auditing Financial Reports in the Capital Market and Sharia Capital Market Sectors.</i>	PPLIAPI-WBRINJ-2024-051	Jakarta
22	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	15 Mei <i>May</i> 2024	Evaluasi Bukti Audit dan Kaitannya dengan Penyusunan Laporan Auditor Independen sesuai dengan Metodologi Risk Based Audit. <i>Evaluation of Audit Evidence and its Relation to the Preparation of the Independent Auditor's Report in accordance with the Risk Based Audit Methodology.</i>	PPLIAPI-WBR-2024-379	Zoom
23	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	29 April 2024	Temuan-temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2023 oleh PPPK, Prinsip Mengenal Pengguna Jasa (PMPJ), Law Enforcement PPPK Kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor AKuntan Publik (KAP). <i>Findings of the 2023 KAP Audit Results by PPPK, Principles of Knowing Service Users (PMPJ), PPPK Law Enforcement to Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).</i>	PPL-ON-20240522-002	Jakarta
24	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	25 April 2024	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	IDX - TFA - IPDD	Zoom
25	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	1 April 2024	Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023	AEI - OJK	Zoom
26	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	19 Maret <i>March</i> 2024	Bimbingan Teknis Audit Dana Kampanye 2024 - Batch 2 "Penyusunan Laporan Asurans Independen (LAI) dan Ringkasan Kertas Kerja (RKK) dalam Pekerjaan Audit Dana Kampanye". <i>Technical Guidance for Campaign Fund Audit 2024 - Batch 2 "Preparation of Independent Assurance Report (LAI) and Summary of Working Papers (RKK) in Campaign Fund Audit Work".</i>	PPLIAPI-WBR-2024-376	Zoom

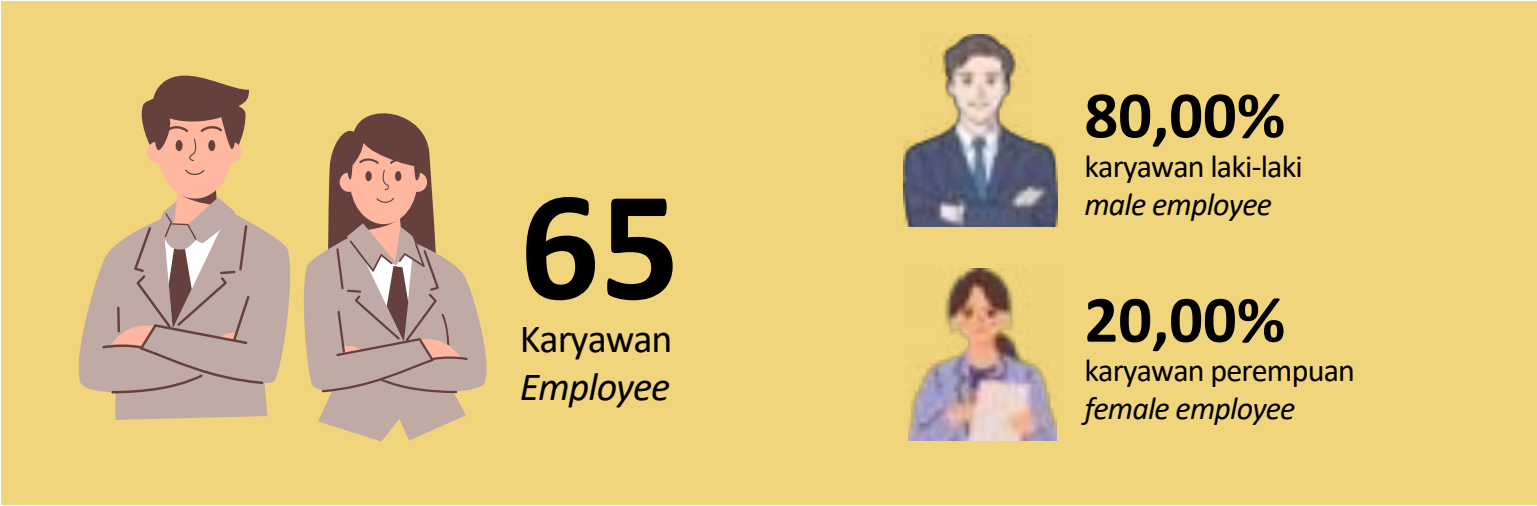
No	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Nama Kegiatan <i>Name of Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
27	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	14 Maret <i>March</i> 2024	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia	IDX	Zoom
28	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	12 Januari <i>January</i> 2024	Pelatihan Audit Laporan Dana Kampanye Pemilihan Umum tahun 2024 bagi Akuntan Publik - Jakarta 2. <i>2024 General Election Campaign Fund Report Audit Training for Public Accountants - Jakarta 2.</i>	PPLI-API-WBR-2024-376	Jakarta



Demografi Karyawan

[C.3] [2-7]

Employee Demographics



Jumlah karyawan LABA sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 65 orang atau naik 109,7% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 31 orang. Kenaikan ini dikarenakan adanya perhitungan jumlah karyawan Perseroan dan Anak Usahanya. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat data sebaran demografi karyawan LABA selama dua tahun terakhir. Dari total karyawan perseroan, tercatat 20,00% merupakan karyawan perempuan.

As of December 31, 2024, LABA recorded a total of 65 employees, reflecting a 109.7% increase compared to 31 employees in 2023. This increase is attributed to the inclusion of employees from both the Company and its subsidiaries. The table below presents the demographic distribution of LABA's employees over the past two years. Of the total number of employees, 20.00% are female.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [405-1]
Number of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	52	80,00	22	70,97	45	73,77
Perempuan Female	13	20,00	9	29,03	16	26,23
Jumlah Total	65	100,00	31	100,00	61	100,00

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Klasifikasi Kepemilikan Saham | Classification of Shareholders

Klasifikasi Classification	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nominal Saham Share Nominal	(%)
per 31 Desember 2024 as of 31 December 2024			
Institusi Institution			
Domestik Domestic	6.073	274.079.831	24,83%
Asing Foreign	5	8.326.200	0,57%
Individual Individuals			
Domestik Domestic	11	809.242.522	73,34%
Asing Foreign	10	13.754.000	1,25%
Jumlah Total	6.099	3.571.502.553	100,00%
per 1 Januari 2024 as of 1 January 2024			
Institusi Intitution			
Domestik Domestic	8	839.522.122	83,01%
Asing Foreign	2	33.100	0,00%
Individual Individuals			
Domestik Domestic	2.599	171.760.113	16,98%
Asing Foreign	3	5.200	0,00%
Jumlah Total	2.612	1.011.320.525	100,00%

Kepemilikan Saham | Share Ownership

per 31 Desember 2024 as of 31 December 2024		
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Lembar Saham Number of Share	(%)
PT Nev Stored Energy	560.000.000	50,75%
Longping Investasi Indonesia	240.000.000	21,75%
Masyarakat <i>Public</i>	303.402.553	27,5%
Jumlah Total	1.103.402.553	100%



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Beberapa anggota Dewan Komisaris memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Anggota Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan

Several members of the Board of Commissioners either directly or indirectly own shares in the Company. Members of Directors do not own shares either directly or indirectly in the Company.

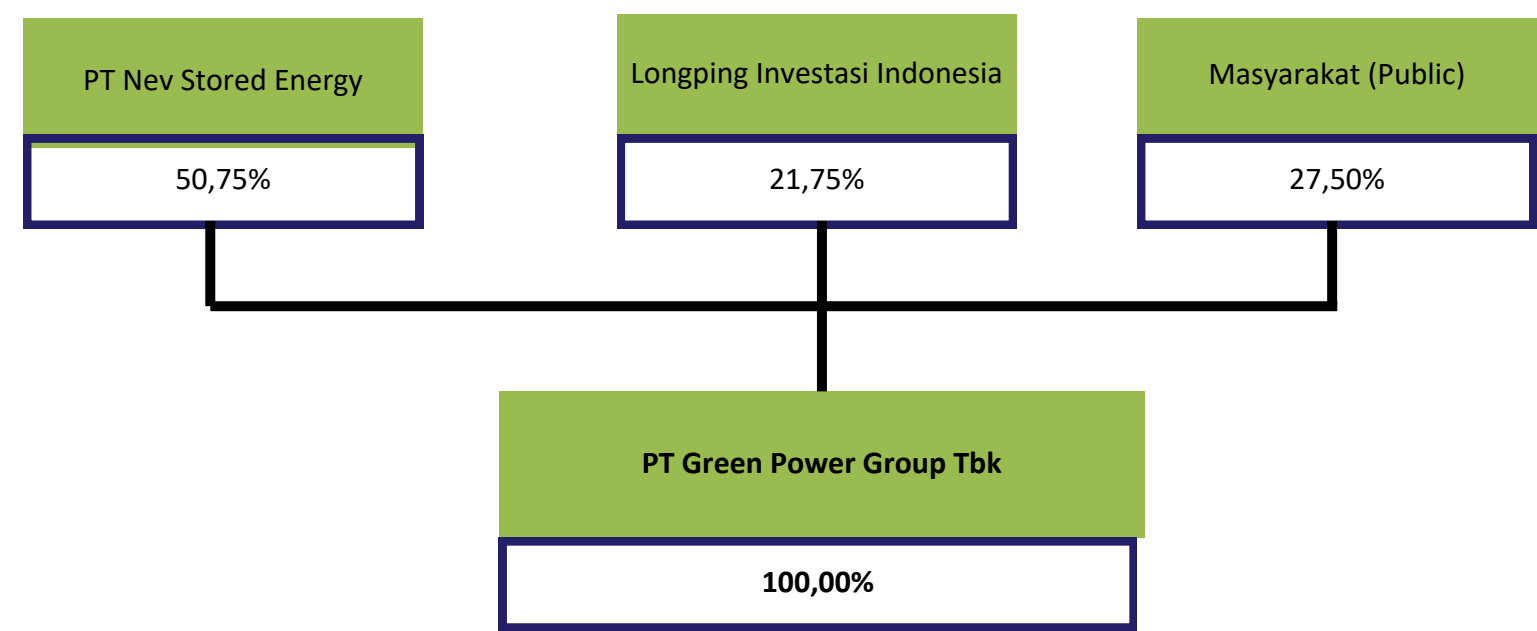
Histori Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

History of The Board of Commissioners' Share Ownership

No	Nama Name	Tanggal Transaksi Saham Date of Share Transaction	Keterangan Description	Harga Rata-rata Saham yang Dibeli / Dijual Average Price of Shares Purchased / Sell	Jumlah Lembar Saham yang Dibeli/Dijual Number of Shares Purchased / Sell	Tujuan Purpose
1	Huang Yeping	20 September 2024	Beli	606	458.600	Investasi
2		24 dan 25 September 2024	Beli	520	4.967.800	Investasi
3		7 Oktober 2024	Jual	605	4.178.000	Divestasi
4		8 Oktober 2024	Jual	596	1.248.400	Divestasi

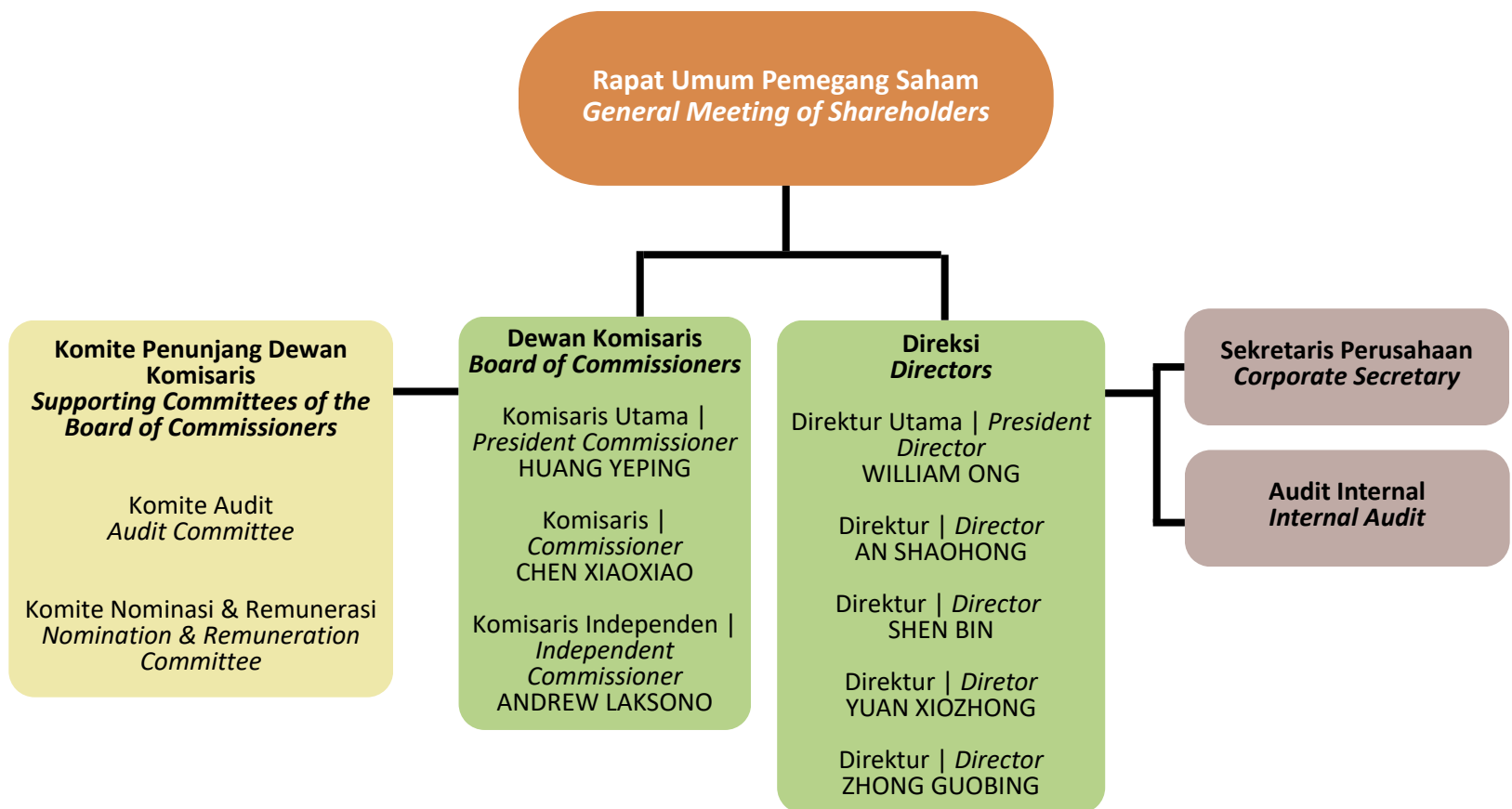
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Ultimate Beneficiary Shareholders



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Grup

Group Structure

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Commercial Operation Year</i>	Kepemilikan Efektif <i>Effective Ownership</i>	Total Aset <i>Total Assets</i>
PT Green Power Battery	Bekasi	Industri Baterai <i>Battery Industry</i>	2024	51%	Rp10.514.374.816
PT Sustainable Energy Development Trading	Bekasi	Perdagangan dan Suku Cadang <i>Trading of Machinery and Spareparts</i>	2024	99%	Rp15.447.289.893

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saham secara langsung sebesar 51% saham beredar PT Green Power Battery dan 99% saham beredar PT Sustainable Energy Development Trading dengan total aset sebelum eliminasi sebesar Rp25.679.791.928.

The number of LABA employees as of December 31, 2024, is recorded at 34 people, an increase of 9.68% compared to 31 employees in 2023. The table below shows the demographic distribution of LABA employees over the last two years. Of the total company employees, 17.96% are female employees.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nominal Perlembar Saham <i>Nominal per Share</i>	Harga Pelaksanaan <i>Execution Price</i>	Saham yang Diterbitkan (lembar) <i>Share Issued</i>	Jumlah Total
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	10 Juni June 2021	25	150	200.000.000	1.000.000.000
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Desember December 2021	25	150	100	1.000.000.100
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Januari January 2022	25	150	5.000	1.000.005.100
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	21 Januari January 2022	25	150	1	1.000.005.101
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Februari February 2022	25	150	50	1.000.005.151
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	11 Februari February 2022	25	150	10	1.000.005.161
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Februari February 2022	25	150	38	1.000.005.199
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	21 Februari February 2022	25	150	101	1.000.005.300
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	24 Februari February 2022	25	150	50	1.000.005.350
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	25 Februari February 2022	25	150	104.900	1.000.110.250
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	2 Maret March 2022	25	150	8.300	1.000.118.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	24 Mei May 2022	25	150	10.000	1.000.128.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	25 Mei May 2022	25	150	20.000	1.000.148.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	30 Mei May 2022	25	150	66.000	1.000.214.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	31 Mei May 2022	25	150	10.000	1.000.224.550
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	2 Juni June 2022	25	150	4.300	1.000.228.850
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	3 Juni June 2022	25	150	200	1.000.229.050



Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nominal Perlembar Saham <i>Nominal per Share</i>	Harga Pelaksanaan <i>Execution Price</i>	Saham yang Diterbitkan (lembar) <i>Share Issued</i>	Jumlah Total
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	6 Juni 2022	25	150	478.000	1.000.707.050
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	7 Juni June 2022	25	150	1.300.000	1.002.007.050
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	8 Juni June 2022	25	150	1.840.100	1.003.847.150
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	9 Juni June 2022	25	150	3.346.800	1.007.193.950
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Juni June 2022	25	150	4.076.830	1.011.270.780
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	13 Juni June 2022	25	150	46.802	1.011.317.582
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Juni June 2022	25	150	600	1.011.318.182
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	15 Juni June 2022	25	150	100	1.011.318.282
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	4 Juli July 2022	25	150	1	1.011.318.283
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	18 Juli July 2022	25	150	2	1.011.318.285
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	26 Juli July 2022	25	150	1.000	1.011.319.285
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	9 September 2022	25	150	1.000	1.011.320.285
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	20 September 2022	25	150	50	1.011.320.335
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	31 Oktober October 2022	25	150	50	1.011.320.385
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	18 Januari January 2023	25	150	100	1.011.320.385
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	8 Agustus August 2023	25	150	50	1.011.320.535
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	21 Maret March 2024	25	150	1	1.011.320.536
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	25 Maret March 2024	25	150	27.000	1.011.347.536
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	14 Mei May 2024	25	150	2.401.270	1.013.748.806
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	15 Mei May 2024	25	150	1.043.010	1.014.791.816

Keterangan Penerbitan Saham <i>Description of Share Issuance</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Nominal Perlembar Saham <i>Nominal per Share</i>	Harga Pelaksanaan <i>Execution Price</i>	Saham yang Diterbitkan (lembar) <i>Share Issued</i>	Jumlah Total
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	16 Mei May 2024	25	150	1.550.400	1.016.342.216
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	17 Mei May 2024	25	150	93.201	1.016.435.417
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	20 Mei May 2024	25	150	26.020	1.016.461.437
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	21 Mei May 2024	25	150	1.752.500	1.018.213.937
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	22 Mei May 2024	25	150	7.602	1.018.221.539
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	27 Mei May 2024	25	150	5.000	1.018.226.539
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	28 Mei May 2024	25	150	19.921	1.018.246.460
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	29 Mei May 2024	25	150	35.200	1.018.281.660
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	30 Mei May 2024	25	150	100.260	1.018.381.920
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	31 Mei May 2024	25	150	94.300	1.018.476.220
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	3 Juni June 2024	25	150	245.000	1.018.721.220
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	4 Juni June 2024	25	150	610.180	1.019.331.400
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	5 Juni June 2024	25	150	1.025.700	1.020.357.100
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	6 Juni June 2024	25	150	6.506.930	1.026.864.030
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	7 Juni June 2024	25	150	26.080.577	1.052.944.607
Konversi Waran Seri I <i>Exercise Warrant Seri I</i>	10 Juni June 2024	25	150	50.457.946	1.103.402.553

Berdasarkan peraturan II-A terkait dengan Perdagangan Efek bersifat Ekuitas mengenai Penukaran Waran menjadi Saham, pada 7 Juni 2024 Perseroan melakukan konversi waran menjadi saham. Jumlah lembar saham dan nilai nominal saham setelah konversi Waran adalah sebesar 1.103.402.553 saham.

Based on Regulation II-A concerning Equity Securities Trading regarding the Conversion of Warrants into Shares, on June 7, 2024, the Company conducted a warrant-to-share conversion. The total number of shares and the nominal value of shares after the conversion amounted to 1,103,402,553 shares.



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Institutions and/or Supporting Capital Market Profession

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanuwijaya	Public Accounting Firm (KAP) Tanuwijaya
Alamat <i>Address</i>	Cityloft Sudirman 10/17, Jl. K.H. Mas Mansyur No.121, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220	
Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	David Tanuwijaya	
Jasa yang Diberikan <i>Services</i>	Audit keuangan	Financial Audit
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2024	2024
Biaya Cost		
2024	KAP : Tanuwijaya AP : David Tanuwijaya	Rp120.000.000
2023	KAP: Robert, Rudi, Yansen & Rekan AP : Robert Ricker	Rp76.300.000
2022	KAP : Robert, Rudi, Herwin & Rekan AP : Robert Ricker	Rp30.000.000

NOTARIS

Notary

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn	
Alamat <i>Address</i>	Ruko Malorca Sentraland Paradise RA-49 Jl. Raya Dago, Parung Panjang Kabupaten Bogor 16360	
Jasa yang Diberikan <i>Services</i>	Akta Perusahaan	Company Deed
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2024	2024
Biaya Cost	Rp95.000.000	

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share Administration Bureau

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bima Registra	Biro Adminisrasi Efek Security Administration Bureau
Alamat <i>Address</i>	Satrio Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio 9 th Floor, Jakarta Selatan Email : satria@bimaregistra.co.id; himawan@bimaregistra.co.id	
Jasa yang Diberikan <i>Services</i>	Pengelolaan Tahunan Pasar Sekunder	Annual Management of the Secondary Market
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2024	2024
Biaya Cost	Rp40.000.000	



Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website



Dalam menjalankan operasional bisnisnya serta untuk memenuhi praktik tata kelola perusahaan yang baik, LABA senantiasa mengedepankan transparansi dengan tetap memperhatikan kerahasiaan terhadap informasi yang masih belum bersifat publik. Komitmen ini diwujudkan melalui penyampaian keterbukaan informasi atas kondisi perusahaan baik keuangan maupun yang non-keuangan yang disampaikan secara rutin melalui situs web perseroan: www.greenpowergroup.id. Informasi yang dipublikasikan di situs web menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi seluruh pemangku kepentingan.

LABA memastikan seluruh informasi yang dimuat dalam situs web merupakan informasi terkini dan relevan. Pembaruan berkala juga dilakukan disertai dengan pengelolaan situs web secara profesional oleh tim internal dengan mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi yang disajikan pada situs web Perseroan dapat diakses dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Secara garis besar, situs web LABA menampilkan informasi-informasi sebagai berikut:

In running its business operations and to fulfill the principles of good corporate governance, LABA consistently prioritizes transparency while maintaining confidentiality for information that is not yet public. This commitment is realized through the delivery of information disclosure regarding the company's condition, both financial and non-financial, which is regularly provided through the company's website: www.greenpowergroup.id. The information published on the website serves as one of the sources of information and references for all stakeholders.

LABA ensures that all information available on the website is current and relevant. Regular updates are also made, accompanied by professional management of the website by the internal team, in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies. All information presented on the company's website is available in two languages, Indonesian and English.

In general, the LABA website displays the following information:

Tentang Kami <i>About Us</i>	Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	Lain-lain <i>Others</i>
1. Profil Korporasi 2. Jejak Langkah Perseroan 3. Penghargaan dan Kualifikasi 4. Sambutan Direktur Utama 5. Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 1. Corporate Profile 2. Company Milestones 3. Awards and Qualifications 4. Message from the President Director 5. Vision, Mission, and Company Values	1. Mengapa Green Power Group (GPG) 2. Performa Perusahaan 3. Laporan 4. Paparan Publik 5. Prospektus 6. Media Rilis 1. Why Green Power Group (GPG) 2. Company Performance 3. Reports 4. Public Exposure 5. Prospectus 6. Press Releases	1. Susunan Manajemen 2. Organ Penunjang 3. Lembar Fakta 4. Keterbukaan Informasi 5. Profesi Penunjang Pasar Modal 6. Manajemen Risiko 7. Sistem Pelaporan Pelanggaran 8. ESG 9. RUPS 1. Management Structure 2. Supporting Organs 3. Fact Sheet 4. Information Disclosure 5. Capital Market Supporting Professions 6. Risk Management 7. Whistleblowing System 8. ESG (Environmental, Social, and Governance) 9. GMS (General Meeting of Shareholders)	1. Hubungi Kami 2. Produk 3. Teknologi 1. Contact Us 2. Products 3. Technology



Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham dan Investor

Shareholders and Investor Communication Policy

Perseroan memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan, diantaranya mengenai produk, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan informasi umum lainnya yang disajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini merupakan salah satu perwujudan tanggung jawab Perseroan dalam menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Sebagai kanal utama dan sumber informasi Perseroan adalah melalui situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id), diperbarui secara berkala. Pelaksanaan program dan aktivitas komunikasi Perseroan dilakukan melalui:

- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan, termasuk pada regulator.
- Direktur bertanggung jawab untuk memberikan update terkait informasi perusahaan terkini kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Pemegang Saham dan investor.

LABA juga melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2024, alur informasi yang berkaitan dengan Perseroan difasilitasi melalui:

1. Situs web: www.greenpowergroup.id
2. LinkedIn: PT Green Power Group Tbk
3. Telepon & Fax: (021) 89533205
4. Email: marketing@greenpowergroup.id
info@greenpowergroup.id

The Company makes it easy for all stakeholders to access various information about the Company, including regarding products, financial performance, good corporate governance, annual reports, sustainability reports and other general information which is presented in two languages, namely Indonesian and English. This is a manifestation of the Company's responsibility in implementing the principles of equality and justice for all stakeholders.

The main channel and source of information for the Company is through the Company's website (www.greenpowergroup.id), updated periodically. Implementation of the Company's communication programs and activities is carried out through:

- The Corporate Secretary is responsible as the main liaison between the Company and Stakeholders, including regulators.
- The Director is responsible for providing updates regarding the latest Company information to all stakeholders including Shareholders and investors.

LABA also reports material information and facts through the OJK electronic reporting system and the Indonesian Stock Exchange.

By 31 December 2024, the channels for information on the Company among others are:

1. Website: www.greenpowergroup.id
2. LinkedIn: PT Green Power Group Tbk
3. Phone & Fax: (021) 89533205
4. Email: marketing@greenpowergroup.id
info@greenpowergroup.id



04.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Bisnis

Business Outlook

Pada tahun 2024, perkembangan sektor produk baja dan turunannya mengalami ketidakstabilan atau resesi pada sektor konstruksi dan otomotif dikarenakan adanya penurunan permintaan di pasar utama dan transisi kepemimpinan di Indonesia yang terjadi pada bulan Oktober 2024. Kondisi ini membuat Perseroan terus mencermati dinamika kondisi perekonomian, sosial-politik, perubahan pasar, serta permintaan konsumen sebagai dasar pertimbangan penting dalam menciptakan produk baru dan memberikan pelayanan yang bermutu.

Dasar yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan manajemen ini adalah informasi dari Laporan Keuangan PT Green Power Group Tbk periode 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanuwijaya dan telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Disisi lain, sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) diprediksikan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan seiring dengan peralihan kebutuhan dan kebiasaan masyarakat untuk menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024 ini, Perseroan masih meruncingkan fokusnya untuk meningkatkan dan memperluas pasar molding. Selain itu, dengan pelaksanaan akuisisi maka Perseroan bersama jajaran manajemen baru merasa perlu mengambil langkah yang signifikan untuk memposisikan diri dalam menghadapi peluang yang ada pada sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Meski demikian, Perseroan akan tetap menjalankan operasional bisnisnya terkait produksi dan penjualan molding sembari Perseroan mempersiapkan pondasi yang kuat untuk pertumbuhan masa depan industri EBT. salah satu langkah awal Perseroan adalah dengan pembentukan anak usaha yang didedikasikan untuk pengembangan dan ekspansi proyek EBT ini.

In 2024, the development of the steel and its derivative products sector faced instability and recession, particularly in the construction and automotive industries, due to a decline in demand in key markets and the leadership transition in Indonesia that occurred in October 2024. This situation has prompted the Company to closely monitor the dynamics of the economic, socio-political conditions, market changes, and consumer demand, using these factors as crucial considerations in developing new products and delivering quality services.

The foundation for the management's analysis and discussion in this report is based on the information provided in the audited Financial Statements of PT Green Power Group Tbk for the periods ending December 31, 2024 and 2023, audited by Tanuwijaya Public Accounting Firm, which received an unqualified opinion in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

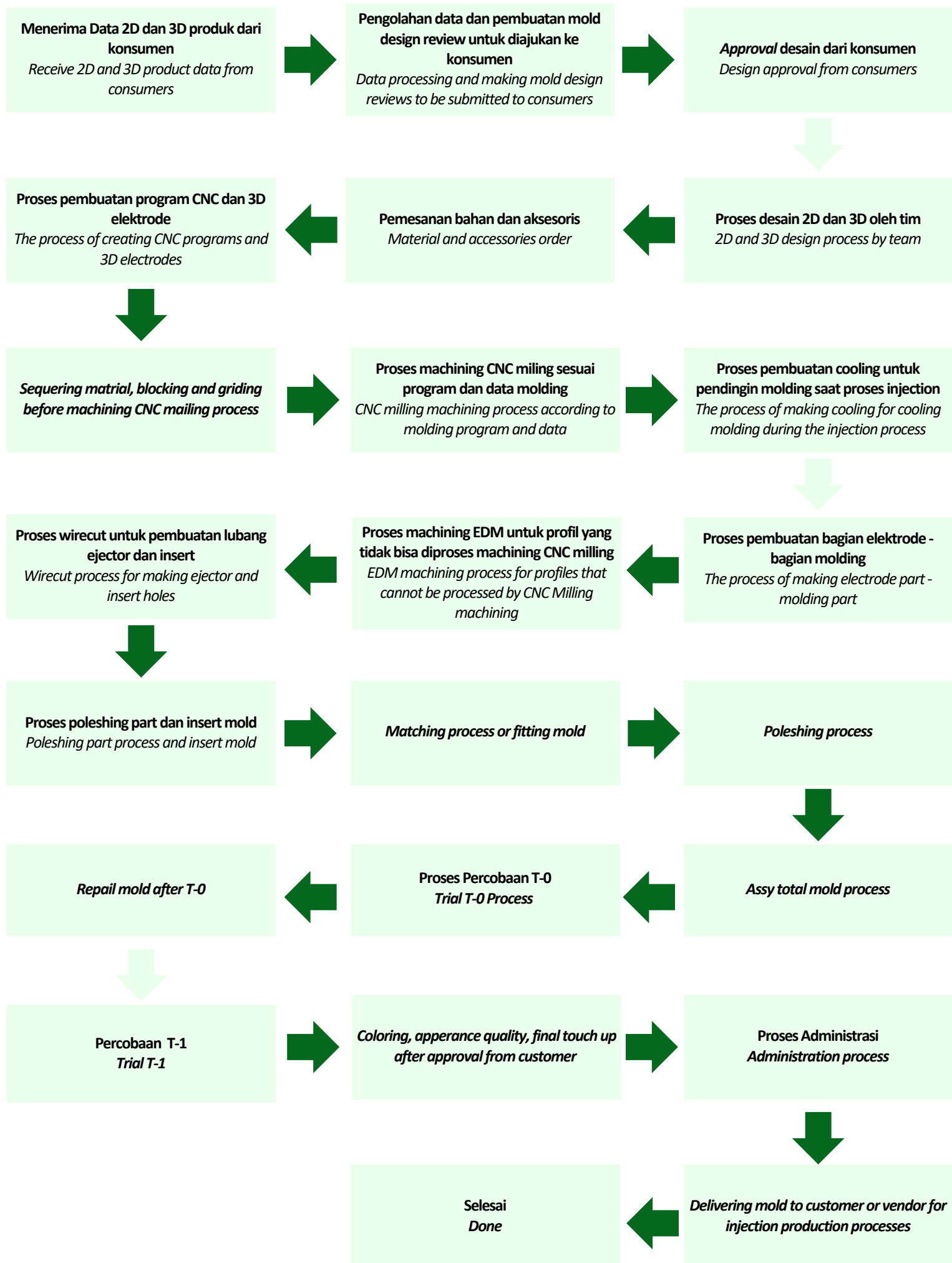
On the other hand, the New and Renewable Energy (EBT) sector is predicted to experience significant growth, driven by the shift in public needs and behaviors toward cleaner and more sustainable energy sources.

In 2024, the Company continues to sharpen its focus on enhancing and expanding the molding market. In addition, following the acquisition, the Company and its new management team recognize the need to take significant steps to position itself in the emerging opportunities within the New and Renewable Energy (EBT) sector. Nevertheless, the Company will continue its core operations related to the production and sale of molding while preparing a solid foundation for future growth in the EBT industry. One of the initial steps the Company has taken is the establishment of a subsidiary dedicated to the development and expansion of EBT projects.



Proses Pembuatan Molding

Molding Manufacturing Process



Laporan Posisi Keuangan | Statement of Financial Position

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023

For the years ended 31 December 2024 and 2023

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain | Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	+/-	%	Descriptions
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	5.744.630.742	207.894.346	5.536.736.396	2.663%	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	16.105.517.303	1.918.604.396	14.186.912.907	739,44%	Account receivables
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	2.039.213.406	-	2.039.213.406	100%	Third Parties
Persediaan	15.317.913.608	14.495.988.802	821.924.802	5,67%	Inventories
Uang Muka Pembelian	9.082.727.306	-	9.082.727.306	100%	Purchase advances
Biaya Dibayar Di muka	1.228.990.164	10.863.734	1.218.126.430	11.212,78%	Pre-paid Expenses
Pajak Dibayar Di muka	316.611.958	-	316.611.958	100%	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	4.995.835.487	16.633.351.278			Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset tetap (nilai buku)	33.388.074.394	35.159.325.512	(1.771.251.118)	(5,04%)	Fixed assets (book value)
Aset hak guna	166.666.667	366.666.667	(200.000.000)	(54,55%)	Right-of-use of assets
Aset Tak Berwujud	76.034.062	108.976.876	(32.942.876)	(30,23%)	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	9.434.496.958	6.244.049.528	3.190.447.430	51,10%	Deferred Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	43.065.272.081	41.981.723.313	1.083.548.768	2,58%	Total non Current Assets
Jumlah Aset	93.023.607.568	58.615.074.591	34.408.532.977	58,70%	Total Assets

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Posisi kas Perseroan pada akhir bulan Desember 2024 dibukukan mencapai Rp5,74 miliar naik 2.633% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp207,89 juta. Kenaikan ini dikarenakan adanya penambahan simpanan pada bank dalam bentuk rupiah, dollar, yuan. dan juga penambahan giro yang cukup signifikan.

The Company's cash position at the end of December 2024 was recorded at IDR 5.74 billion, representing an increase of 2,633% compared to the previous year's position of IDR 207.89 million.

This significant increase was primarily driven by additional deposits in banks in the form of Rupiah, US Dollars, and Yuan, as well as a substantial increase in current accounts.



Piutang Usaha Account Receivables

Sampai dengan Desember 2024, Piutang Usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 739,44% atau sebesar Rp16,11 miliar. Kenaikan piutang usaha ini dikarenakan adanya permintaan dari konsumen yang masih belum tertagih.

As of December 2024, the Company's Trade Receivables increased by 739.44%, or by IDR 16.11 billion.

This increase was due to outstanding payments from customers whose purchase requests have not yet been settled.

Persediaan Inventories

Persediaan Perseroan mengalami kenaikan 5,67% atau sebesar Rp821,92 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan adanya penambahan persediaan workshop dimana pada tahun 2023 tidak terdapat persediaan ini.

The Company's inventory increased by 5.67%, or IDR 821.92 million, compared to the previous year.

This increase was due to the addition of workshop inventory, which was not recorded in 2023.

Kenaikan persediaan tidak menunjukkan angka yang signifikan dikarenakan berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan per 31 Desember 2024, terdapat beberapa persediaan yang pergerakannya lebih dari satu tahun, sehingga dilakukan penyisihan penurunan nilai 100% terhadap persediaan yang ada.

However, the increase in inventory was not considered significant. Based on a reassessment of the physical inventory as of December 31, 2024, it was found that certain inventory items had remained inactive for over a year. As a result, a 100% impairment provision was made for these items.

Aset Tetap Fixed Assets

Aset tetap Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1,77 miliar atau turun sebesar 5,04% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan adanya pengurangan atau penyesuaian atau reklasifikasi aset mesin yang dimiliki oleh Perseroan.

The Company's fixed assets decreased by IDR 1.77 billion, or 5.04%, compared to 2023. This decrease was due to the disposal, adjustment, or reclassification of machinery assets owned by the Company.

Selain itu, terdapat aset yang dalam penyelesaian sebesar Rp10,25 miliar yang merupakan aset berupa pengadaan *package fluidized bed (heat treatment)* dan aksesorisnya.

In addition, there are assets under construction amounting to IDR 10.25 billion. These consist of the procurement of a fluidized bed package (heat treatment) and its accessories.

Jumlah Aset Total Assets

Secara umum total aset Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 58,07% atau sebesar Rp34,41 miliar dibandingkan dengan tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan beberapa faktor utama, antara lain:

1. Peningkatan uang muka pembelian oleh entitas anak yang terkait dengan pelaksanaan kontrak pemenuhan penjualan, yang mencerminkan komitmen pembelian jangka pendek dalam rangka mendukung kegiatan operasional.
2. Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada periode pajak mendatang, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Kenaikan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan oleh entitas anak, seiring dengan peningkatan aktivitas usaha dan ekspansi penjualan pada periode berjalan.

As of December 31, 2024, the Company's total assets increased by 58.07%, or approximately IDR 34.41 billion, compared to 2023. This increase was driven by several key factors, including:

1. An increase in advance payments made by a subsidiary related to the execution of sales fulfillment contracts, reflecting short-term purchase commitments to support operational activities.
2. The recognition of deferred tax assets arising from accumulated fiscal losses that can be offset in future tax periods, in accordance with applicable tax regulations.
3. A rise in trade receivables resulting from sales transactions by a subsidiary, in line with increased business activity and sales expansion during the reporting period.

Uraian	2024	2023	+/-	%	Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	9.040.827.852	893.013.825	8.147.814.027	912,40%	Trade payables - third parties
Utang pajak	1.212.300.647	166.616.851	1.045.683.796	527,60%	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	8.000.000	7.215.000	785.000	10,88%	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang - dalam tempo satu tahun					Long term debt - net to current maturities
Utang bank	892.857.137	892.857.144	(7)	(0,00%)	Bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	21.328.828.116	1.959.702.820	19.369.125.296	988,37%	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non current liabilities
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term debt - net of current maturities
Utang bank	892.857.144	1.785.714.280	(892.857.136)	(50%)	Bank loans
Liabilitas imbalan paska kerja	572.088.357	159.900.000	412.188.357	257,78%	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas Jangka Panjang	11.914.945.501	1.945.614.280	9.969.331.221	512,40%	Total non current liabilities
Total Liabilitas	33.243.773.617	3.905.317.100	29.338.456.517	751,24%	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp21,33 miliar naik 988,37% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,96 miliar. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan utang usaha pada pihak ketiga.

As of December 31, 2024, the Company's current liabilities amounted to IDR 21.33 billion, representing a significant increase of 988.37% compared to the previous year's total of IDR 1.96 billion. This increase was primarily due to a rise in trade payables to third parties.

Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan naik sebesar 512,40% atau menjadi Rp11,91 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,95 miliar. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan pada liabilitas imbalan pasca kerja.

As of December 31, 2024, the Company's non-current liabilities increased by 512.40%, reaching IDR 11.91 billion compared to IDR 1.95 billion in the previous year. This increase was mainly attributed to a rise in post-employment benefit obligations.

Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2024 adalah Rp33,24 miliar atau naik sebesar 751,24% dari tahun sebelumnya yaitu Rp3,90 miliar. Kenaikan ini dikarenakan:

1. Peningkatan utang usaha yang timbul dari pembelian barang oleh entitas anak kepada pihak ketiga dalam rangka pemenuhan kontrak penjualan yang telah disepakati.
2. Kenaikan uang muka penjualan yang berasal dari pelanggan perusahaan anak, sebagai akibat dari adanya kontrak penjualan baru yang mendukung ekspansi kegiatan usaha.
3. Penambahan utang kepada pemegang saham, yang diberikan sebagai dukungan pendanaan untuk mendanai kegiatan operasional sehubungan dengan rencana ekspansi bisnis perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities reached IDR 33.24 billion, representing a significant increase of 751.24% compared to the previous year's total of IDR 3.90 billion. This increase was primarily driven by the following factors:

- An increase in trade payables arising from purchases made by a subsidiary from third parties in relation to the fulfillment of agreed sales contracts.
- A rise in customer advances received by the subsidiary, due to new sales contracts supporting the expansion of business operations.
- Additional shareholder loans provided as financial support to fund operational activities, particularly in connection with the Company's business expansion plans.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	+/-	%	Descriptions
Penjualan Neto	21.620.176.330	11.110.830.399	10.509.345.931	94,59%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(19.723.166.550)	(9.244.607.576)	(10.478.558.974)	113,34%	Cost of Sales
Laba Bruto	1.897.009.779	1.866.222.823	30.786.956	1,65%	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban Penjualan	748.479.836	1.503.988.022	(755.508.186)	(150,23%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	11.621.201.121	6.069.350.431	5.551.850.690	91,47%	General & Administrative Expenses
Laba (rugi) Usaha	(10.472.671.176)	(5.707.115.630)	5.602.389.454	(98,16%)	Profit (loss) from Operation
Pendapatan (beban) Lain-lain					Other Income (expenses)
Pendapatan (beban) lain-lain	(632.751.046)	866.991.411	(1.499.742.457)	(172,98%)	Other Income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	(6.265.298.005)	129,44%	Profit (loss) before tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					Income Tax benefit (Expenses)
Pajak Kini					Current Tax
Pajak Tangguhan	(2.385.967.487)	901.344.283	(1.140.311.770)	(126,51%)	Deferred Tax
Laba Periode / tahun berjalan	(8.742.226.240)	(3.938.779.936)	(4.803.446.304)	121,95%	Income (loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Periode / tahun berjalan	(8.742.226.240)	(3.938.779.936)	(4.803.446.304)	(121,95%)	Total Comprehensive Income (loss) for the year
Laba (rugi) per Saham Dasar	(8)	(4)	(4)	(100%)	Basic earnings (loss) per Share

Penjualan Neto Nett Sales

Pendapatan tahun 2024 Perseroan naik sebesar 94,59% atau sebesar Rp21,62 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp11,11 miliar. Kenaikan ini dikarenakan terdapat penjualan lokal atas barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya dari pelanggan Perseroan. Selain itu kenaikan ini dikarenakan adanya penjualan barang *trading* lain yang ada di anak perusahaan Perseroan.

In 2024, the Company's revenue increased by 94.59%, or IDR 21.62 billion, compared to the previous year's revenue of IDR 11.11 billion. This significant growth was primarily driven by local sales of merchandise such as steel and similar products to the Company's customers. In addition, the increase was supported by sales of other traded goods through the Company's subsidiary.

Beban Penjualan Nett Sales

Beban Penjualan mengalami penurunan sebesar Rp755,5 juta atau turun sebesar 150,23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp1,5 miliar.

Selling expenses decreased by IDR 755.5 million, or 150.23%, compared to the previous year's total of IDR 1.5 billion.

Laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan Net-Loss for the year

Pada tahun berjalan perseroan masih membukukan rugi sebesar Rp8,74 miliar atau turun 121,96% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar minus Rp3,94 miliar.

In the current year, the Company still recorded a loss of IDR 8.74 billion, representing a decline of 121.96% compared to the loss of IDR 3.94 billion in 2023.

Arus Kas Cash Flow

Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain

Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2024	2023	+/-	%	Descriptions
Arus kas dari aktivitas operasi	(16.607.573.900)	910.808.618	(17.518.382.518)	(1.923,38%)	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(1.225.135.275)	(136.739.906)	(1.088.395.369)	795,96%	Cash flows from investing activities
Arus kas dari pendanaan	(892.857.129)	(892.857.144)	15	0,00%	Cash flows from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	5.536.736.396	(118.765.932)	5.417.970.464	4.561,89%	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	207.894.346	326.660.278	(118.765.932)	(36,35%)	Cash and cash equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan setara kas akhir tahun	5.744.630.742	207.894.346	5.536.736.396	2.663,25%	Cash and cash equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

Arus kas untuk aktivitas operasi yang berakhir pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp17,52 miliar atau turun 1.923,38% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini dikarenakan adanya kenaikan pada pembayaran pemasok, pembayaran karyawan, dan pembayaran beban usaha.

As of December 31, 2024, net cash flows from operating activities experienced a significant decrease of IDR 17.52 billion, representing a decline of 1,923.38% compared to the same period in the previous year. This decrease was primarily attributable to higher payments to suppliers, employee-related expenses, and increased operating costs.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at Year-end

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp5,74 miliar atau naik sebesar 2.663,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp207,89 juta. Kenaikan ini dikarenakan adanya penerimaan dari pelaksanaan waran dan utang pemegang saham.

As of the end of 2024, the total cash and cash equivalents amounted to IDR 5.74 billion, representing a significant increase of 2,663.25% compared to the previous year's balance of IDR 207.89 million. This increase was primarily driven by proceeds from the exercise of warrants and shareholder loans.



RASIO KEUANGAN	2024	2023	FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(0,09)	0,09	Income per year / Total Asset (RoA)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(0,15)	0,10	Income per year / Total Equity (RoE)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(0,35)	0,51	Income per year / Revenue
Rasio Lancar	2,34	4,26	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	55,60	0,07	Total Liabilities / Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	35,74	0,06	Total Liabilities / Total Asset

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dua indikator utama dalam rasio ini adalah rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt to asset ratio*).

Pada tahun 2024, kedua rasio ini mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya:

- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas meningkat tajam dari 0,07 pada tahun 2023 menjadi 55,60 pada tahun 2024.
- Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset juga naik dari 0,06 pada tahun 2023 menjadi 35,74 pada tahun 2024.

Meskipun peningkatan liabilitas ini mendukung ekspansi usaha dan pertumbuhan operasional, tingginya rasio solvabilitas tersebut juga menandakan adanya peningkatan risiko keuangan. Oleh karena itu, ke depannya Perseroan perlu memastikan strategi manajemen utangnya tetap terkendali dan disertai dengan peningkatan kinerja keuangan untuk menjaga keberlanjutan usaha.

The solvency ratio is used to assess the company's ability to meet its long-term obligations. The two key indicators for this ratio are the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio.

In 2024, both ratios saw a significant increase compared to the previous year:

- Debt-to-Equity Ratio increased dramatically from 0.07 in 2023 to 55.60 in 2024.
- Debt-to-Asset Ratio also rose from 0.06 in 2023 to 35.74 in 2024.

While this increase in liabilities supports the company's operational expansion and growth, the high solvency ratios also signal an increase in financial risk. Therefore, moving forward, the company must ensure that its debt management strategy remains under control and is accompanied by improved financial performance to sustain the business.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pembuatan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan dampaknya dapat dibaca secara lengkap pada Laporan Keuangan Auditan Perseroan tahun 2024 yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan mengenai pembagian dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

- Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.
- Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil.
- Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir, apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib dan keadaan keuangan Perseroan memungkinkan maka berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris diperkenankan untuk membagi dividen interim, dengan ketentuan bahwa kelak akan diperhitungkan dengan dividen yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya dan pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Changes in accounting policies applied in the preparation of the Company's Annual Financial Statements can be read in full in the Company's 2024 Audited Financial Statements which is an integral part of this Annual Report.

The dividend distribution policy regarding the distribution of the Company's dividends is regulated in the Company's Articles of Association as follows:

- Net profit after deducting the provision for reserve funds decided by the General Meeting of Shareholders, can only be distributed to Shareholders in the form of dividends if the Company has a positive profit balance.
- Dividends can only be paid according to the Company's financial capacity based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders, which includes the time and form of dividends. Dividends for one share must be paid to a person or legal entity registered in the Register of Shareholders of the Company on the working day determined by or on the authority of the General Meeting of Shareholders at which the decision for dividend distribution is taken.
- The Company can distribute interim dividends before the Company's financial year ends, if the total net worth of the Company does not become less than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves and the Company's financial condition allows it, then based on the decision of the Board of Directors meeting after obtaining the approval of the Board of Commissioners, it is permitted to distribute interim dividends. provided that later it will be calculated with dividends approved by the next Annual General Meeting of Shareholders and the distribution of interim dividends may not interfere or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities, taking into account the provisions in the applicable laws and regulations.



- Dalam hal setelah tahun buku berakhir Perseroan ternyata menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.
- Pemberitahuan mengenai dividen dan dividen interim (sementara) diumumkan melalui media dan menggunakan bahasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Dalam hal terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pembagian dividen tunai.
- Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan-khusus, Rapat Umum Pemegang Saham mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan kedalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
- In the event that after the end of the financial year the Company turns out to suffer losses, the interim dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally responsible for the Company's losses in the event that the Shareholders are unable to return the interim dividend.
- Notifications regarding dividends and temporary interim dividends are announced through the media and use language in accordance with laws and regulations in the Capital Market sector.
- In the event of a resolution of the General Meeting of Shareholders related to the distribution of cash dividends, the Company must make cash dividend payments to eligible Shareholders no later than 30 (thirty) days after the publication of the Summary of Minutes of the General Meeting of Shareholders that decides on the distribution of cash dividends.
- Dividends that have not been collected after 5 (five) years from the date determined for the payment of past dividends, are recorded in the special reserve. The General Meeting of Shareholders regulates the procedure for withdrawing dividends in the special reserve. Dividends in the special reserves as mentioned above which are not claimed within 10 (ten) years, will become the rights of the Company.

Riwayat Pembayaran Dividen

Dividend Disbursement History

Selama tiga tahun terakhir ini, Perseroan belum membagikan dividen, karena Perseroan masih membukukan rugi.

Over the past three years, the Company has not distributed any dividends, as it has continued to record losses.

Informasi Material, Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan

Material Information, Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt Restructuring, Affiliate Transactions, Conflict of Interest Transactions

Pada 28 Juni 2024, Perseroan diakuisisi dan menyebabkan perubahan pemegang saham utama dan pengendali. Selain itu, akuisisi ini juga dilanjutkan dengan adanya perubahan nama Perseroan, dari PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Group Tbk.

On June 28, 2024, the Company was acquired and caused a change in the principle and controlling shareholders. In addition, this acquisition was also continued with a change in the Company's name, from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Group Tbk.

Ikatan Material Material Bond

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. Perolehan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk.
2. Penandatanganan perjanjian sewa menyewa dengan Pihak Berelasi, atas sewa bangunan yang terletak di kawasan industri Jababeka.
3. Pendirian anak usaha dengan nama PT Green Power Battery dan PT Sustainable Energy Development Trading.

Uraian lengkap terkait dengan perjanjian penting ini, dapat dibaca pada Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

The Company has entered into several key agreements with third parties, including the following:

1. Credit facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.
2. Lease agreement signed with a related party for the rental of a building located in the Jababeka industrial area.
3. Establishment of subsidiaries under the names PT Green Power Battery and PT Sustainable Energy Development Trading.

A detailed description of these key agreements can be found in the Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan Changes of Regulation with Significant Impact

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan pada kegiatan operasional Perusahaan.

There were no regulatory changes that significantly affected the Company's operational activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan Significant Changes in Accounting Policy

Sampai dengan Laporan ini diterbitkan, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang menyebabkan perubahan signifikan dan berdampak material. Terdapat perubahan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang sampai saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut dan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

As of the publication of this Report, there have been no changes to accounting policies that have resulted in significant changes and material impacts. There are changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS), which by at the time of publishing the financial statements, the Company was still studying the potential impacts that might arise from the implementation of the new and revised standards on the Company's financial statements.

Tingkat Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability Level

Dalam setiap transaksi jual beli, LABA selalu mencantumkan persyaratan dan jangka waktu pembayaran. Tingkat kolektabilitas piutang LABA adalah antara 60 - 90 hari.

In every buying and selling transaction, LABA always includes the terms and payment terms. The collectability level of LABA receivables is between 60 - 90 days.

Target dan Realisasi tahun 2024 Target and Realization in 2024

dalam jutaan rupiah

in millions Rupiah

Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Realisasi terhadap Target (%) Realization to Target (%)	Realisasi 2023 2023 Realization	Pertumbuhan (5) Growth (%)
54.677	21.620	39,53%	11.110	73,83%



Proyeksi 2025 2025 Outlook

Tahun 2025 dipandang Perseroan sebagai awal dari sebuah perjalanan baru yang penuh peluang strategis, seiring dengan semakin berkembangnya era kendaraan listrik di Indonesia. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada pola konsumsi energi, tetapi juga menjadi momen penting bagi transformasi industri otomotif nasional. Komitmen pemerintah dalam mendorong penggunaan kendaraan listrik melalui berbagai kebijakan dan insentif mencerminkan keseriusan dalam mengurangi emisi karbon dan mendorong energi bersih.

Sejak tahun 2021, arus investasi global di sektor kendaraan listrik terus menunjukkan tren yang meningkat. Hal ini menjadi sinyal positif bagi Indonesia untuk memainkan peran penting dalam rantai pasok global, terutama melalui potensi besar dalam produksi baterai. Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia—sekitar 30% dari total cadangan global—yang merupakan komponen utama dalam pembuatan baterai kendaraan listrik. Dengan sekitar 60% dari nilai komponen kendaraan listrik berada pada baterai, Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis untuk menjadi pemain kunci di sektor ini.

Menangkap peluang tersebut, manajemen Perseroan memantapkan langkah untuk memperluas lini usaha. Melalui anak perusahaan, Perseroan akan mulai memperkuat fondasi untuk memasuki sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di tahun 2025. Salah satu inisiatif utama yang dirancang adalah keterlibatan dalam pengembangan dan pengelolaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), yang menjadi infrastruktur penting dalam mendorong adopsi kendaraan listrik secara masif di masyarakat.

Dengan strategi yang menyeluruh, pada tahun 2025 Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp641 miliar dan laba bersih sebesar Rp40 miliar. Target tersebut diproyeksikan berasal dari dua sumber utama, yaitu penjualan molding dan trading sebesar Rp20 miliar, serta kontribusi dari sektor EBT sebesar Rp621 miliar. Kontribusi dari produk-produk EBT dirancang dengan komposisi sebagai berikut:

- Produksi baterai: 30%
- Battery swap cabinet: 10%
- Sistem manajemen energi dan baterai: 30%
- Perdagangan suku cadang kendaraan listrik: 30%

The year 2025 is seen by the Company as the beginning of a new chapter filled with strategic opportunities, as the electric vehicle (EV) era continues to grow in Indonesia. This shift not only impacts energy consumption patterns but also marks a significant moment in the transformation of the national automotive industry. The government's commitment to promoting electric vehicles through various policies and incentives reflects a serious effort to reduce carbon emissions and accelerate the transition to clean energy.

Since 2021, global investment in the EV sector has continued to rise, signaling a strong opportunity for Indonesia to play a key role in the global supply chain—especially in battery production. With the world's largest nickel reserves, accounting for around 30% of global supply, Indonesia holds a strategic position in the electric battery market. As batteries account for approximately 60% of the value of electric vehicle components, this presents an extraordinary opportunity for the country to emerge as a major player in the EV ecosystem.

Recognizing this momentum, the Company is taking concrete steps to expand its business lines. In 2025, through its subsidiary, the Company will begin laying the groundwork to enter the New and Renewable Energy (NRE) sector. One of the primary initiatives is to participate in the development and operation of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU), which serve as critical infrastructure in accelerating mass EV adoption across the country.

With a comprehensive strategic direction, the Company is targeting revenue of IDR 641 billion and net profit of IDR 40 billion in 2025. These targets are projected to be driven by IDR 20 billion from molding and trading activities and IDR 621 billion from the NRE segment. Contributions from the NRE product line are expected to be distributed as follows:

- Battery production: 30%
- Battery swap cabinets: 10%
- Energy and battery management systems: 30%
- EV spare parts trading: 30%

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Setelah terjadinya akuisisi saham pada mayoritas pemegang saham, PT Green Power Group Tbk akan berintegrasi pada bisnis awal, dengan memahami perkembangan zaman serta berfokus pada dua lini utama yaitu “green” dan “new energy”, Perseroan akan mulai mengembangkan produk dan aplikasi. Dengan dimulainya pengembangan energi hijau dan masa *zero carbon*, energi baru akan menjadi tren jangka panjang sebagai alternatif energi.

Perseroan yang berlokasi di salah satu negara berkembang di Asia Tenggara dengan jumlah kendaraan bermotor yang sangat banyak dan saat ini telah mulai bergerak ke arah penggunaan kendaraan listrik, dimana penggunaan sepeda motor listrik, stasiun pengisian daya dan penukaran baterai, Perseroan bersama manajemen akan menyusun strategi yang tepat guna memanfaatkan keunggulan industri energi baru Tiongkok untuk memimpin pengembangan industri.

Sebagai suatu perusahaan bisnis, Perseroan tidak hanya perlu mengelola dan menguasai teknologi, tetapi juga berintegrasi dengan budaya lokal, didukung oleh pemerintah dan sektor lokal, peduli pada pembangunan, dan membantu masyarakat sekitar. Untuk menjaga kesehatan perusahaan, perlu juga untuk mempunyai kerjasama yang baik, cepat beradaptasi dengan perubahan dan mampu memberikan inovasi yang tepat dengan mempertahankan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen juga masih menjadi komponen penting bagi Perseroan dalam strategi marketing ke depannya.

Struktur Modal Capital Structure

Modal terdiri dari komponen seluruh ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang baik utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Melihat dari struktur permodalan maka pembiayaan Perseroan banyak berasal dari kas internal, pinjaman bank jangka panjang, penerimaan pelaksanaan waran, dan juga setoran modal dari entitas anak oleh kepentingan non pengendali.

Following the acquisition of shares by the principleity shareholder, PT Green Power Group Tbk will integrate its operations with its initial business focus. By adapting to modern developments and concentrating on two core areas — “green” and “new energy” — the Company will begin developing new products and applications.

With the global shift toward green energy and the onset of the zero-carbon era, new energy is expected to become a long-term trend and a viable alternative energy source.

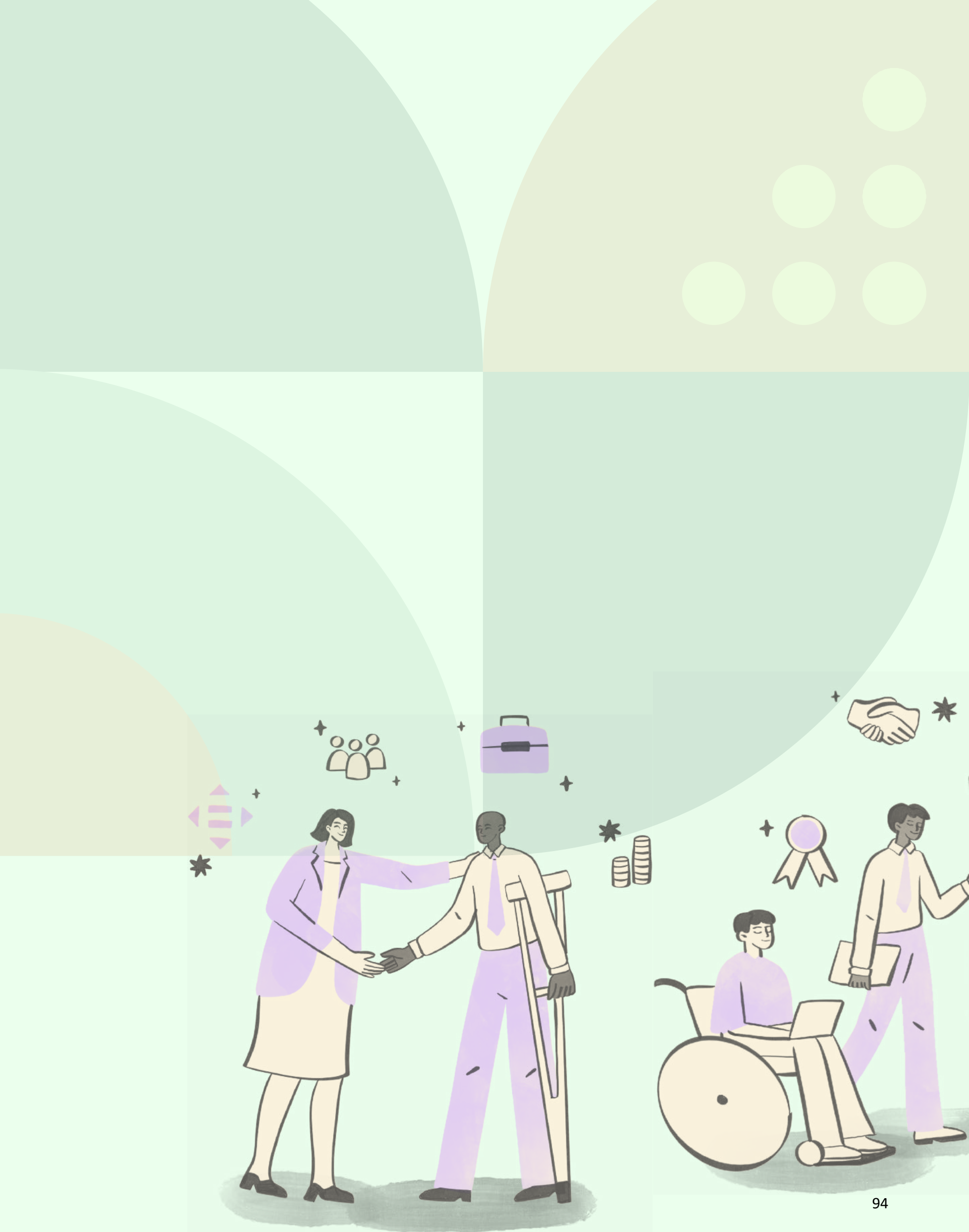
Located in a developing Southeast Asian country with a high volume of motor vehicles and a growing shift toward electric vehicles — including electric motorcycles, charging stations, and battery swapping infrastructure — the Company, together with management, will formulate appropriate strategies to leverage China’s advanced new energy industry to lead regional industrial development.

As a commercial enterprise, the Company not only needs to master and manage technology but must also integrate with local culture, be supported by the government and local sectors, contribute to development, and assist local communities. To maintain the Company’s vitality, it is essential to foster strong partnerships, quickly adapt to changes, and drive appropriate innovation. At the same time, maintaining product quality and customer service remains a key component of the Company’s future marketing strategy.

The capital structure consists of all equity components recorded in the Company’s financial statements. It represents the ratio between the use of equity capital and borrowed funds, including both short-term and long-term debt.

Looking at the capital structure, the Company’s financing primarily comes from internal cash, long-term bank loans, proceeds from the exercise of warrants, and capital contributions from subsidiaries by non-controlling interests.





05.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

LABA berkomitmen untuk menerapkan seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), dengan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku serta mengacu pada *best practice* GCG. Komitmen ini ditunjukkan dengan perbaikan dan peningkatan penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala agar dapat memenuhi standar nasional dan internasional.

Dalam penerapan prinsip GCG, Perseroan melakukan dengan penuh tanggung jawab serta mengutamakan transparansi dan akuntabilitas pada setiap aspek bisnis dan operasionalnya. Perseroan yakin dengan penerapan GCG ini dapat membantu mewujudkan tujuan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan untuk memperoleh pertumbuhan dan hasil yang optimal.

Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan dan peningkatan laba, akan tetapi juga pada bagaimana pengelolaan internal Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas GCG seiring berjalannya waktu dan memastikan seluruh karyawan Perseroan menjadikan GCG sebagai budaya dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari.

LABA is committed to adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG), complying with all applicable regulations, and aligning with GCG best practices. This commitment is reflected in the continuous improvements and enhancements in GCG implementation, which are carried out periodically to meet both national and international standards.

In the application of GCG principles, the Company acts with full responsibility, prioritizing transparency and accountability in every aspect of its business and operations. The Company believes that the effective implementation of GCG will contribute to achieving its short-term, medium-term, and long-term objectives, ensuring optimal growth and outcomes.

We recognize that the long-term sustainability of the Company depends not only on financial performance and profit growth but also on the effective management of the Company's internal processes. Therefore, the Company is dedicated to continuously improving the quality of its GCG practices and ensuring that all employees incorporate GCG principles into their daily activities as part of the corporate culture.

Dasar dan Prinsip Pelaksanaan GCG

Implementation of GCG Principles and Foundation

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan GCG dengan berpedoman pada 5 (lima) prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

The Board of Commissioners, the Directors, and all employees are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) based on the five principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Tujuan Penerapan GCG

Objective of Implementation of GCG

Implementasi GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Memastikan pengelolaan Perseroan independen, akuntabel dan berkelanjutan.
2. Menciptakan proses pengambilan keputusan yang berlandaskan pada integritas.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of GCG within the Company aims to:

1. Ensure that the Company's management is independent, accountable, and sustainable.
2. Create a decision-making process based on integrity.
3. Fulfill the company's social responsibility towards all stakeholders.

Peningkatan Penerapan GCG Tahun 2024

Improving the Implementation of GCG in 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara umum. Mengacu pada peraturan yang berlaku dan *best practices*. LABA juga melakukan evaluasi dan upaya-upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, di antaranya melalui:

1. Penyesuaian Visi, Misi dan Nilai Perseroan agar lebih selaras dengan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan perubahan management.
3. Pelaksanaan paparan publik untuk memberikan informasi terkini tentang Perseroan, disertai dengan keterbukaan informasi yang aktual dan akurat.

Throughout 2024, the Company has implemented corporate governance in general, in accordance with applicable regulations and best practices. LABA has also conducted evaluations and undertaken necessary efforts to enhance the quality of GCG implementation, including the following:

1. Adjusting the Company's Vision, Mission, and Values to better align with the Company's objectives.
2. Implementing management changes.
3. Conducting public disclosures to provide up-to-date information about the Company, accompanied by transparency in current and accurate information.

Struktur dan Hubungan Tata Kelola

Structure and Relationship of GCG

Secara umum, struktur GCG di Perseroan terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

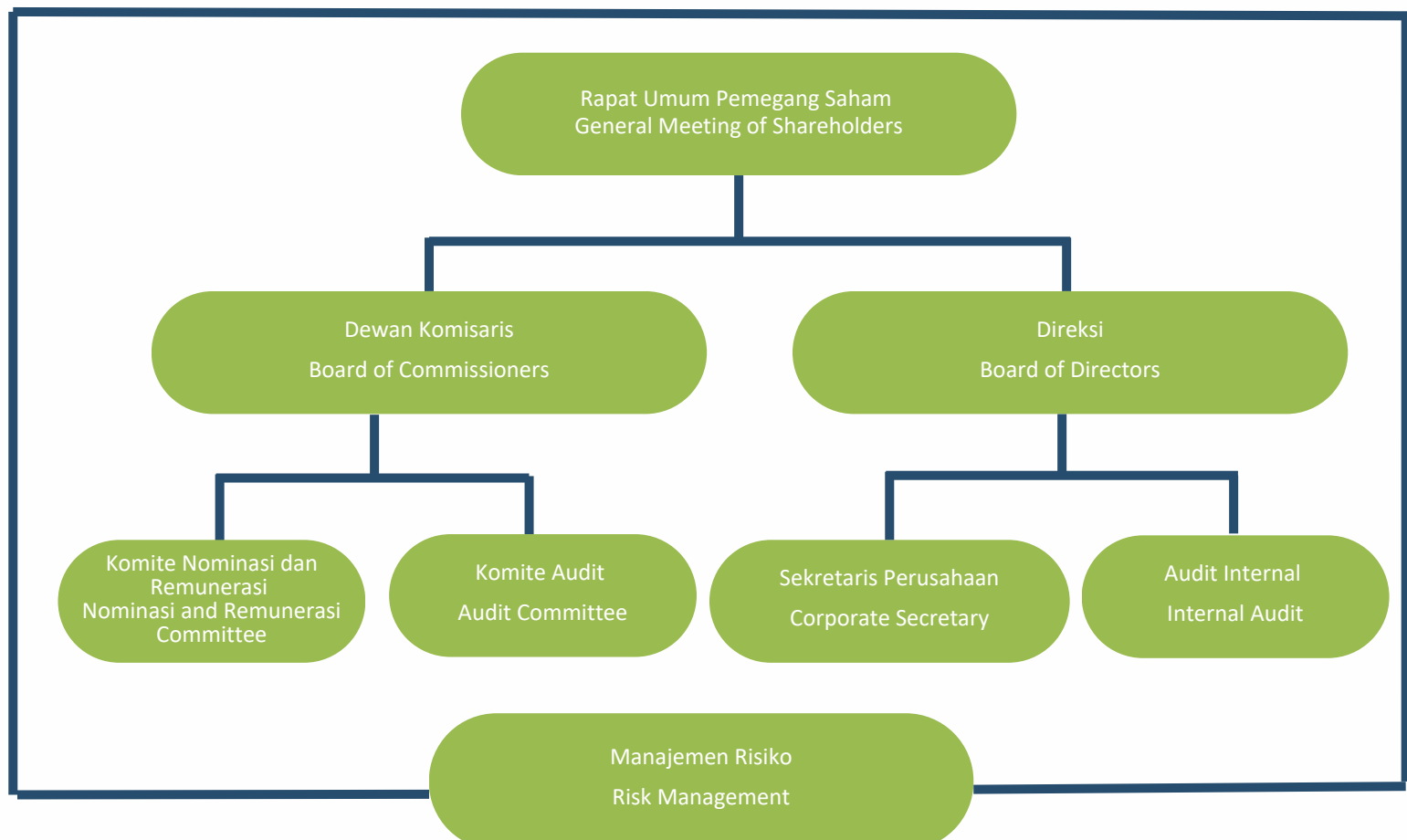
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan
- Unit kerja lainnya

In general, the Company's GCG implementation structure consists of the following components:

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners
- Directors
- Audit Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary
- Other related operating unit.

Struktur GCG digambarkan dalam diagram di bawah ini:

The GCG structure is illustrated in the diagram below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. RUPS memiliki wewenang paling tinggi dalam struktur GCG sekaligus sebagai wadah penyampaian pendapat, penggunaan wewenang dan haknya terhadap manajemen perusahaan.

RUPS merupakan organ yang memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan, terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh OJK. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan berdasarkan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau satu orang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili minimal 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2024

Conventions of GMS in 2024

Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan di Jalan Raya Imam Bonjol, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi. RUPS Tahunan (RUPST) dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 800.068.300 saham atau 78,49% dari jumlah keseluruhan saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Tingkat kuorum kehadiran untuk RUPST telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga keputusan yang diambil dalam RUPST ini adalah sah.

The implementation of the GMS refers to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS has the highest authority in the GCG structure as well as a forum for expressing opinions, exercising its authority and rights over Company management.

The GMS is the organ that has the highest authority in decision making, consisting of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, within 6 (six) months after the Company's financial year closes or within the time period determined by the OJK. Meanwhile, an Extraordinary GMS can be held at any time according to needs based on applicable regulations and the Company's Articles of Association.

Annual GMS and Extraordinary GMS can be held at the written request of the Board of Commissioners or one or more Shareholders representing at least 1/10 of the total number of shares issued by the Company as regulated in the applicable laws and regulations.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once, which was conducted at Jalan Raya Imam Bonjol, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi. The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies, representing a total of 800,068,300 shares, or 78.49% of the total shares issued by the Company. The attendance quorum for the AGMS was in full compliance with the Company's Articles of Association, thereby ensuring that the decisions made during the AGMS are deemed valid.

RUPST diselenggarakan secara hybrid, yaitu fisik dan elektronik. RUPST secara fisik dilaksanakan pada alamat yang disampaikan pada pengumuman dan pemanggilan RUPST dengan menerapkan tata tertib RUPST sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan pada situs web Perseroan. Sementara secara elektronik, dilaksanakan menggunakan sistem eASY.KSEI melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-proxy) dan penyampaian voting secara elektronik (e-voting), dengan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, dan merujuk pada Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held in a hybrid format, both physically and electronically. The physical meeting was conducted at the location specified in the notice and invitation for the AGMS, with the meeting rules as outlined by the Company on its website. Meanwhile, the electronic meeting was conducted using the eASY.KSEI system, through the mechanism of electronic proxy submission (e-proxy) and electronic voting (e-voting), in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for the Implementation of Public Shareholder Meetings, and referring to OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Public Shareholder Meetings Electronically.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS GMS Convention Stage

Uraian Description	RUPS Tahunan 27 Juni 2024 Annual GMS 27 June 2024	
	Tanggal Date	Media Pengumuman Announcement Media
Pemberitahuan ke OJK Notice to OJK	21 Mei May 2024	Surat Perseroan No. 052/LBM-OJK/V/2024 ditujukan kepada OJK. Company Letter No. 052/LBM-OJK/V/2024 addressed to OJK.
Pengumuman RUPS GMS Announcement	21 Mei May 2024	Situs web Perseroan, situs web BEI, eASY.KSEI The Company's website, IDX website, and eASY.KSEI
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	5 Juni June 2024	Situs web Perseroan, situs web BEI, eASY.KSEI The Company's website, IDX website, and eASY.KSEI
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of Summary of GMS's Minutes	1 Juli July 2024	Situs web Perseroan, situs web BEI, eASY.KSEI The Company's website, IDX website, and eASY.KSEI
Penyampaian Risalah RUPS Submission of Minutes of GMS	24 Juli July 2024	Surat Perseroan No. 107/GPG-OJK/VII/2024 ditujukan kepada OJK. Company Letter No. 107/GPG-OJK/VII/2024 addressed to OJK.



Kehadiran dalam RUPS GMS Attendance

RUPS Tahunan 27 Juni 2024 Annual GMS 27 June 2024		
Jajaran Manajemen Management	Juliana Tjitra Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik Attend physically
	Sri Redjeki Soetrisno Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Attend physically
	Andrew Laksono Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara elektronik Attend electronically
	Jimmy Irawan Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik Attend physically
	Merinda Brata Kencana Direktur Director	Hadir secara fisik Attend physically
Pihak Independen Independent Party	Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn. Notaris Notary	Hadir secara fisik Attend physically
	Raisha Agustin PT Bima Registra	Hadir secara fisik Attend physically
Pihak Undangan Invitees	William Ong	Hadir secara fisik Attend physically
	An Shaohong	Hadir secara fisik Attend physically
	Huang Yeping	Hadir secara fisik Attend physically
	Shen Bin	Hadir secara elektronik Attend electronically
	Yuan Xiaozhong	Hadir secara elektronik Attend electronically
	Zhong Guobing	Hadir secara elektronik Attend electronically
	Chen Xiaoxiao	Hadir secara elektronik Attend electronically

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara Independent Parties to Validate the Vote

1. Biro Administrasi Efek PT Bima Registra.
2. Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn.

1. Biro Administrasi Efek PT Bima Registra.
2. Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn.

Agenda RUPST

AGMS Agendas

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan
2. Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan
3. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik
4. Persetujuan Penetapan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024
5. Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan
6. Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan
7. Persetujuan Pengambilalihan Saham Pemegang Saham Pengendali dan Utama
8. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 4
9. Persetujuan Perubahan Nama Perseroan
10. Persetujuan Perubahan Alamat Perseroan

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements
2. Approval of the Utilization of the Company's Net Profit
3. Approval of the Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm
4. Approval of the Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2024 Fiscal Year
5. Approval of Changes to the Composition of the Company's Directors
6. Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners
7. Approval of the Acquisition of Shares from the Controlling and Main Shareholders
8. Approval of Amendments to Article 4 of the Articles of Association
9. Approval of the Change of the Company's Name
10. Approval of the Change of the Company's Address

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Decision Making Mechanism

1. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar Perseroan ditentukan lain.
2. Keputusan untuk setiap Mata Acara 1 sampai dengan 6 dan Mata Acara ke 10, Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam Rapat sesuai dengan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
3. Keputusan untuk setiap Mata Acara 7, Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat sesuai dengan pasal 23 ayat 1 jo. Pasal 23 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan.
4. Keputusan untuk setiap Mata Acara 8 dan 9, Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat sesuai dengan pasal 26 ayat 2 jo. Pasal 23 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.

1. All decisions are made based on consensus. In the event that consensus is not reached, decisions are made by a majority of the votes cast validly in the Meeting, unless otherwise stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The decision for each Agenda Item 1 to 6 and Agenda Item 10 is valid if approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total votes cast with valid voting rights in the Meeting, in accordance with Article 23, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
3. The decision for Agenda Item 7 is valid if approved by more than $\frac{3}{4}$ (three-fourths) of the total shares with voting rights present at the Meeting, in accordance with Article 23, paragraph 1 jo. Article 23, paragraph 5 of the Company's Articles of Association.
4. The decision for Agenda Items 8 and 9 is valid if approved by more than $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the Meeting, in accordance with Article 26, paragraph 2 jo. Article 23, paragraph 4 of the Company's Articles of Association.



5. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, ia diminta untuk memberikan suaranya satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
6. Rapat menggunakan fasilitas e-proxy dan e-voting pada eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, sehingga pemungutan suara untuk setiap Mata Acara Rapat, diambil dari e-voting melalui eASY.KSEI.
7. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang telah melakukan pendaftaran melalui aplikasi eASY.KSEI akan memperoleh tautan melalui email yang telah diregistrasikan oleh pemegang saham dan/atau kuasanya untuk menuju platform pemungutan suara secara elektronik.

5. Each share grants the holder the right to cast one (1) vote. If a shareholder holds more than one (1) share, they are required to cast their vote only once, and that vote represents the total number of shares they own.
6. The Meeting utilizes the e-proxy and e-voting facilities on eASY.KSEI, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, so that voting for each Agenda Item of the Meeting is conducted through e-voting via eASY.KSEI.
7. Shareholders and/or their proxies who have registered through the eASY.KSEI application will receive a link via email, which has been registered by the shareholder and/or their proxy, to access the electronic voting platform.

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolutions

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.	Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares
Keputusan Resolution	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Robert, Rudi, Yansen & Rekan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini Wajar. Sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sepanjang tercatat pada laporan keuangan Perseroan.	1. Accept and approve the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023. 2. Approve and ratify the Company's Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Robert, Rudi, Yansen & Rekan for the Financial Statements of the fiscal year 2023, with an unqualified opinion. Furthermore, to grant full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision actions carried out during the fiscal year 2023, as long as they are reflected in the Company's financial statements.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 2 Agenda 2	Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan.	Approval of the Utilization of the Company's Net Profit.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares
Keputusan Resolution	Menyetujui Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) dikarenakan kondisi perseroan yang masih membukukan rugi.	Approve that the Company will not distribute dividends for the fiscal year ending December 31, 2023, due to the Company's condition of still incurring a loss.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 3 Agenda 3	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik	Approval of the Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares
Keputusan Resolution	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor Perseroan yang akan memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut dan persyaratan lainnya. Kriteria minimal dalam penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) meliputi anatar lain akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.	Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm as the Company's auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024, while taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee, and to authorize the Company's Directors to determine the honorarium and other terms for the public accountant. The minimum criteria for appointing the public accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024 include, among other things, the requirement that the public accountant is registered with the Financial Services Authority (OJK) and is a professional in carrying out their duties in accordance with generally accepted standards.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.



Mata Acara 4 Agenda 4	Persetujuan Remunerasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Approval of the Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Directors for the 2024 Fiscal Year.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.023.900 Saham Tidak Setuju: 44.400 saham Total Suara Setuju: 800.023.900 Saham	For 800,023,900 Shares Against: 44,400 shares Total For Votes: 800,023,900 Shares
Keputusan Resolution	1. Menyetujui untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), yang keseluruhannya maksimum berjumlah Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah). 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31-12-2024 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh empat).	1. Approve the determination of the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the fiscal year ending December 31, 2024, with a total maximum amount of IDR 1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah). 2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the salary or honorarium and other allowances among the members of the Board of Commissioners and Directors for the fiscal year ending December 31, 2024.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 5 Agenda 5	Persetujuan Perubahan Susunan Direksi Perseroan.	Approval of Changes to the Composition of the Company's Directors.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares
Keputusan Resolution	1. Menyetujui menerima pengunduran diri Jimmy Irawan dan Merinda Brata Kencana, berturut-turut dari jabatannya selaku Direktur Utama dan Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit at de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan	1. Approve the acceptance of the resignation of Jimmy Irawan and Merinda Brata Kencana, respectively, from their positions as President Director and Director of the Company, effective from the closing date of this Meeting, with expressions of gratitude and appreciation for their service and contributions to the Company during their tenure. Additionally, to grant full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for the management actions they have undertaken from the date of their appointment until the closing of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books.

	2. Menyetujui mengangkat William Ong, sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru, An Shohong, Shen Bin, Yuan Xiaozhong, dan Zhong Guobing, sebagai para Direktur Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. 3. Menyetujui susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028 yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. adalah menjadi sebagai berikut: DIREKSI • Direktur Utama : William Ong • Direktur : An Shaohong • Direktur : Shen Bin • Direktur : Yuan Xiaozhong • Direktur : Zhong Guobing	2. Approve the appointment of William Ong as the new President Director of the Company, and An Shaohong, Shen Bin, Yuan Xiaozhong, and Zhong Guobing as the new Directors of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2028, which will be held in 2029, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Directors at any time before the end of their term. 3. Approve the composition of the Company's Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2028, which will be held in 2029, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Directors at any time before the end of their term. The composition of the Directors is as follows: DIRECTORS • President Director: William Ong • Director : An Shaohong • Director : Shen Bin • Director : Yuan Xiaozhong • Director : Zhong Guobing
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 6 Agenda 6	Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Changes to the Composition of the Company's Commissioners.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares
Keputusan Resolution	1. Menyetujui menerima pengunduran diri Juliana Tjitra, dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan dan Sri Redjeki Soetrisno, dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan disertai ucapan terima kasih dan penghargaan atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit at de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan	1. Approve the acceptance of the resignation of Juliana Tjitra from her position as the President Commissioner of the Company, and Sri Redjeki Soetrisno from her position as Commissioner of the Company, effective from the closing date of this Meeting, with expressions of gratitude and appreciation for their service and contributions to the Company during their tenure. Additionally, to grant full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) for the management actions they have undertaken from the date of their appointment until the closing of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books.



	2. Menyetujui mengangkat Huang Yeping sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru, dan Chen Xiaoxiao, sebagai Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. 3. Menyetujui untuk menegaskan masa jabatan Bapak Andrew Laksono, sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. 4. Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, adalah menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : Huang Yeping - Komisaris : Chen Xiaoxiao - Komisaris Independen : Andrew Laksono	2. Approve the appointment of Huang Yeping as the new President Commissioner of the Company, and Chen Xiaoxiao as the new Commissioner of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. 3. Approve the confirmation of the term of office of Mr. Andrew Laksono as the Independent Commissioner of the Company, effective from the date of his appointment until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. 4. Approve the new composition of the Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. The composition of the Board of Commissioners is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS - President Commissioner: Huang Yeping - Commissioner : Chen Xiaoxiao - Independent Commissioner: Andrew Laksono
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 7 Agenda 7	Persetujuan Pengambilalihan Saham Pemegang Saham Pengendali dan Utama	Approval of the Acquisition of Shares from the Controlling and Main Shareholders.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares

Keputusan Resolution	- Menyetujui pengalihan keseluruhan saham milik PT Adyatama Global Investama dan PT Alfa Omega Investindo selaku pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perseroan, masing-masing sebagai pemilik 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar saham dalam Perseroan dan 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) lembar saham dalam Perseroan, yang keseluruhannya berjumlah 800.000.000 (delapan ratus juta) lembar saham, kepada PT Nev Stored Energy dan PT Longping Investasi Indonesia dengan rincian sebagai berikut ("Pengambilalihan Saham"): - PT Adyatama Global Investama mengalihkan keseluruhan 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) lembar sahamnya dalam Perseroan kepada PT Nev Stored Energy; - PT Alfa Omega Investindo mengalihkan 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) lembar sahamnya dalam Perseroan kepada PT Longping Investasi Indonesia; dan - PT Alfa Omega Investindo mengalihkan 80.000.000 (delapan puluh juta) lembar sahamnya dalam Perseroan kepada PT Nev Stored Energy. - Menyetujui bahwa setelah penyelesaian Pengambilalihan Saham, PT Nev Stored Energy dan PT Longping Investasi Indonesia masing-masing akan memiliki saham dalam Perseroan dengan rincian sebagai berikut: - PT Nev Stored Energy akan memiliki saham sebesar 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) lembar saham dalam Perseroan; dan - PT Longping Investasi Indonesia akan memiliki saham sebesar 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) lembar saham dalam Perseroan. - Menyetujui pengambilalihan Perseroan sebagai akibat dari penyelesaian Pengambilalihan Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. - Menyetujui PT Nev Stored Energy sebagai pengendali baru Perseroan setelah penyelesaian pengambilalihan Saham.	- Approve the transfer of all shares owned by PT Adyatama Global Investama and PT Alfa Omega Investindo, as the controlling and principle shareholders of the Company, respectively, with each holding 480,000,000 (four hundred eighty million) shares in the Company and 320,000,000 (three hundred twenty million) shares in the Company, for a total of 800,000,000 (eight hundred million) shares, to PT Nev Stored Energy and PT Longping Investasi Indonesia, with the details as follows ("Share Transfer"): - PT Adyatama Global Investama transfers all of its 480,000,000 (four hundred eighty million) shares in the Company to PT Nev Stored Energy; - PT Alfa Omega Investindo transfers 240,000,000 (two hundred forty million) shares in the Company to PT Longping Investasi Indonesia; and - PT Alfa Omega Investindo transfers 80,000,000 (eighty million) shares in the Company to PT Nev Stored Energy. - Approve that, following the completion of the Share Transfer, PT Nev Stored Energy and PT Longping Investasi Indonesia will each hold shares in the Company with the following details: - PT Nev Stored Energy will hold 560,000,000 (five hundred sixty million) shares in the Company; and - PT Longping Investasi Indonesia will hold 240,000,000 (two hundred forty million) shares in the Company. - Approve the acquisition of the Company as a result of the completion of the Share Transfer as referred to in Article 27 paragraph (1) of the Company's Articles of Association. - Approve PT New Stored Energy as the new controlling shareholder of the Company following the completion of the Share Transfer.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.



Mata Acara 8 Agenda 8	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 4.	Approval of Amendments to Article 4 of the Articles of Association.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.068.300 Saham Tidak Setuju: 0 saham Total Suara Setuju: 800.068.300 Saham	For 800,068,300 Shares Against: 0 shares Total For Votes: 800,068,300 Shares
Keputusan Resolution	1. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang berasal dari konversi waran sebanyak 92.082.068 saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp25 atau seluruhnya sebesar Rp2.302.051.700. 2. Menyetujui komposisi pemegang saham dalam Perseroan setelah pelaksanaan hasil konversi waran tersebut dan penyelesaian Pengambilalihan Saham sebagaimana disetujui pada Mata Acara Ketujuh menjadi sebagai berikut: a. PT Nev Stored Energy sebesar 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp14.000.000.000 yang mewakili sekitar 50,75% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan Perseroan; b. PT Longping Investasi Indonesia sebesar 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.000.000.000 yang mewakili sekitar 21,75% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan Perseroan; dan c. Masyarakat sebanyak 303.402.553 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.585.063.825 yang mewakili 27,50% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan Perseroan. seluruhnya berjumlah 1.103.402.553 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp25 atau seluruhnya sebesar Rp27.585.063.825 yang mewakili 100% modal disetor dan ditempatkan Perseroan. 3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, yang semula berbunyi: MODAL PASAL 4 (2) Dari modal dasar tersebut telah ditemoatkan dan disetor sekitar 31,6% (tiga puluh satu koma enam persen) atau sejumlah 1.011.320.485 (satu miliar sebelas juta tiga ratus dua puluh ribu empat ratus delapan puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp25.283.012.125 (dua puluh lima miliar dua ra-	1. Approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company resulting from the conversion of warrants amounting to 92,082,068 shares, with a nominal value of Rp25 per share, totaling Rp2,302,051,700. 2. Approve the composition of shareholders in the Company after the execution of the warrant conversion and the completion of the Share Transfer as approved in Item Seventh, to be as follows: a. PT Nev Stored Energy holds 560,000,000 (five hundred sixty million) shares, with a total nominal value of Rp14,000,000,000, representing approximately 50.75% of the total issued and paid-up capital of the Company; b. PT Longping Investasi Indonesia holds 240,000,000 (two hundred forty million) shares, with a total nominal value of Rp6,000,000,000, representing approximately 21.75% of the total issued and paid-up capital of the Company; and c. The public holds 303,402,553 shares, with a total nominal value of Rp7,585,063,825, representing 27.50% of the total issued and paid-up capital of the Company. The total amount is 1,103,402,553 shares with a nominal value of Rp25 each, or a total of Rp27,585,063,825, representing 100% of the issued and paid-up capital of the Company. 3. Approve the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, which originally reads CAPITAL ARTICLE 4 (2) Of the authorized capital, approximately 31.6% (thirty-one point six percent) or 1,011,320,485 (one billion eleven million three hundred twenty thousand four hundred eighty-five) shares have been issued and paid up, with a total nominal value of

Keputusan Resolution	tus delapan puluh tiga juta dua belas ribu seratus dua puluh lima Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham sesuai rincian serta nilai nominal saham tersebut. menjadi berbunyi: MODAL PASAL 4 (2) Dari modal dasar tersebut telah ditemoatkan dan disetor sekitar 34,48% (tiga puluh empat koma empat puluh delapan persen) atau sejumlah 1.103.402.553 (satu miliar seratus tiga juta empat ratus dua ribu lima ratus lima puluh tiga) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp27.585.063.825 (dua puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh lima juta enam puluh tiga tibu delapan ratus dua puluh lima Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian serta nilai nominal saham sebagaimana disebutkan dalam akta ini.	tRp25,283,012,125 (twenty-five billion two hundred eighty-three million twelve thousand one hundred twenty-five Rupiah), by the shareholders who have subscribed to the shares according to the details and nominal value of the shares as mentioned. to sound: CAPITAL ARTICLE 4 (2) Of the authorized capital, approximately 34.48% (thirty-four point forty-eight percent) or 1,103,402,553 (one billion one hundred three million four hundred two thousand five hundred fifty-three) shares have been issued and paid up, with a total nominal value of Rp27,585,063,825 (twenty-seven billion five hundred eighty-five million sixty-three thousand eight hundred twenty-five Rupiah), by the shareholders who have subscribed to shares as detailed and with the nominal value of the shares as stated in this deed.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 9 Agenda 9	Persetujuan Perubahan Nama Perseroan.	Approval of Changes to the Company's Name.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.062.800 Saham Tidak Setuju: 0 saham Abstain: 5.500 Saham Total Suara Setuju: 800.062.800 Saham	For 800,062,800 Shares Against: 0 shares Abstain: 5.500 Shares Total For Votes: 800,062,800 Shares
Keputusan Resolution	1. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama PT Ladangbaja Murni Tbk menjadi PT Green Power Group Tbk yang akan berlaku efektif sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia. 2. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan perubahan nama tersebut dengan demikian yang semula berbunyi :	1. Approve the change of the Company's name from PT Ladangbaja Murni Tbk to PT Green Power Group Tbk, which will be effective from the date of obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights. 2. Approve the amendment of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, in connection with the name change, as follows:



Keputusan Resolution	NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PASAL 1 1. Perseroan Terbatas ini bernama : PT Ladangbaja Murni Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di kabupaten Bekasi. menjadi berbunyi sebagai berikut: NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PASAL 1 1. Perseroan Terbatas ini bernama: PT Green Power Group Tbk (selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Kabupaten Bekasi.	NAME AND DOMICILE ARTICLE 1 1. This Limited Liability Company is named: PT Ladangbaja Murni Tbk (hereinafter referred to as "the Company"), domiciled in Bekasi Regency. to read as follows: NAME AND DOMICILE ARTICLE 1 1. This Limited Liability Company is named: PT Green Power Group Tbk (hereinafter referred to as "the Company"), domiciled in Bekasi Regency.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Mata Acara 10 Agenda 10	Persetujuan Perubahan Alamat Perseroan	Approval of the Change of the Company's Address.
Jumlah Suara Total Votes	Setuju: 800.062.800 Saham Tidak Setuju: 0 saham Abstain: 5.500 Saham Total Suara Setuju: 800.062.800 Saham	For 800,062,800 Shares Against: 0 shares Abstain: 5.500 Shares Total For Votes: 800,062,800 Shares
Keputusan Resolution	1. Menyetujui untuk mengubah alamat Perseroan, yang sebelumnya beralamat di: Industri Sel 8 Blok EE/7C Kawasan Industri Jababeka 2 Cikarang, Bekasi, Jawa Barat selanjutnya menjadi beralamat di: Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17530. 2. Menyetujui untuk mwmbweikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Direktur Utama atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan kembali sebagai atau seluruh keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini, sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan atau lainnya, dan menuangkan dalam bentuk akta Notaris termasuk dan tidak terbatas pada membuat atau serta menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau perlu dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat, menghadap pihak	1. Approve the change of the Company's address, which was previously located at: Industri Sel 8 Blok EE/7C Kawasan Industri Jababeka 2 Cikarang, Bekasi, West Java, and will now be located at: Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, West Java, 17530. 2. Approve the granting of authority and power to the Directors of the Company and/or the Corporate Secretary of the Company and/or any party authorized by the President Director or other Directors of the Company to act, either jointly or individually, to declare again part or all of the decisions taken in this Meeting, related to the amendment of the Company's Articles of Association or otherwise, and to formalize them in the form of a Notarial Deed, including but not limited to drafting or signing the Statement of Meeting Resolutions and carrying out other necessary actions related to the implementation of the Meeting's decisions, meeting with the relevant

Keputusan Resolution	berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pelaporan dan/atau pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan/atau perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya.	authorities, conducting discussions, providing and/or requesting information, and taking all required actions, as well as submitting applications for approval and/or reports and/or notifications regarding changes to the Articles of Association and/or data of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or any other relevant authorities.
Realisasi Realization	Sudah terlaksana.	Fulfilled.

Ringkasan Keputusan dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Sepanjang Tahun Buku 2023

Summary of Decisions and Implementation of GMS Throughout the 2023 Fiscal Year

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan 3 (tiga) RUPS diantaranya 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa dan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

Throughout 2023, the Company held 3 (three) GMS, including 2 (two) Extraordinary GMS and 1 (one) Annual GMS.

Seluruhnya dihadiri oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek.

The entire meetings was attended by PT Bima Registra as the Share Registrar (Bureau of Securities Administration).

RUPS Luar Biasa 29 Maret 2023 Extraordinary GMS on 29 March 2023	
Keputusan Resolution	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1 Agenda 1 Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (dua ribu dua puluh). Approve changes to the aims and objectives and business activities of the Company as stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, adapting to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (two thousand and twenty).	Sudah terlaksana Fulfilled.
Mata Acara 2 Agenda 2 Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang berasal dari hasil konversi waran sebanyak 11.320.485 (sebelas juta tiga ratus dua puluh ribu empat ratus delapan puluh lima) saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp. 25,00 (dua puluh lima Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp. 283.012.125 (dua ratus delapan puluh tiga juta dua belas ribu seratus dua puluh lima Rupiah). Sehingga setelah pelaksanaan hasil konversi waran tersebut, saham yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Pemegang Saham menjadi sebagai berikut: - PT Adyatama Global Investama sebanyak 480.000.000 (empat ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.000.000.000 (dua belas miliar Rupiah); as 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with a total nominal value of Rp 12,000,000,000 (twelve billion Rupiah); - PT Alfa Omega Investindo sebanyak 320.000.000 (tiga ratus dua puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah); - Masyarakat sebanyak 211.320.485 (dua ratus sebelas juta tiga ratus dua puluh ribu empat ratus delapan puluh lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.283.012.125 (lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua belas ribu seratus dua puluh lima Rupiah);	Sudah terlaksana Fulfilled.



- Seluruhnya sebanyak 1.011.320.485 (satu miliar sebelas juta tiga ratus dua puluh ribu empat ratus delapan puluh lima) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp. 25,00 (dua puluh lima Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp 25.283.012.125 (dua puluh lima miliar dua ratus delapan puluh tiga juta dua belas ribu seratus dua puluh lima Rupiah). - Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Approved to increase the Company's issued and paid-up capital from the proceeds of the conversion of warrants totaling 11,320,485 (eleven million three hundred twenty thousand four hundred and eighty five) shares with a nominal value of Rp. 25.00 (twenty five Rupiah) or a total of Rp. 283,012,125 (two hundred eighty three million twelve thousand one hundred twenty five Rupiah). So that after the implementation of the warrant conversion, the shares issued and fully paid up by the Shareholders will be as follows: - PT Adyatama Global Investama as many as 480,000,000 (four hundred and eighty million) shares with a total nominal value of Rp 12,000,000,000 (twelve billion Rupiah); - PT Alfa Omega Investindo with 320,000,000 (three hundred and twenty million) shares with a total nominal value of Rp 8,000,000,000 (eight billion Rupiah); - The public 211,320,485 (two hundred eleven million three hundred twenty thousand four hundred and eighty five) shares with a total nominal value of Rp. 5,283,012,125 (five billion two hundred eighty three million twelve thousand one hundred and twenty five Rupiah); - A total of 1,011,320,485 (one billion eleven million three hundred twenty thousand four hundred and eighty five) shares with a nominal value of Rp. 25.00 (twenty five Rupiah) or a total of Rp 25,283,012,125 (twenty five billion two hundred eighty three million twelve thousand one hundred and twenty five Rupiah). - Approved to increase the issued capital and paid-up capital of the Company as stated in Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.	
Mata Acara 3 Agenda 3 - Menyetujui memberhentikan secara hormat Bapak Mugi Tri Cahyono selaku Direktur Utama Perseroan dan Ibu Sonny MDM Siahaan selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada mereka dari posisinya masing-masing, atas segala tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam pembukuan Perseroan. - Menyetujui untuk mengangkat Bapak Jimmy Irawan sebagai Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direktur Utama sebelumnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5, yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Menyetujui untuk mengangkat Ibu Merinda Brata Kencana sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direktur sebelumnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5, yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1, 2, dan 3 di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025 menjadi sebagai berikut:	Sudah terlaksana Fulfilled.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ibu Juliana Tjitra

Komisaris: Ibu Sri Redjeki Soetrisno

Komisaris Independen: Bapak Andrew Laksono

Direksi

Direktur Utama: Bapak Jimmy Irawan

Direktur: Ibu Merinda Brata Kencana

- Approved to honorably dismiss Mr. Mugi Tri Cahyono as President Director of the Company and Ms. Sonny MDM Siahaan as Director of the Company and granted release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to them from their respective positions, for all management actions carried out since appointment until the end of the term of office, namely starting from the closing of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's books.
- Approved to appoint Mr. Jimmy Irawan as President Director of the Company with a term of office following the remaining term of office of the previous President Director starting from the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual GMS, namely the Annual GMS for the 2024 financial year which will be held in 2025, according to statutory regulations in the Capital Market sector and without reducing the GMS's right to dismiss at any time.
- Approved to appoint Mrs. Merinda Brata Kencana as Director of the Company with a term of office following the remaining term of office of the previous Director starting from the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual GMS, namely the Annual GMS for the 2024 financial year which will be held in 2025, according to statutory regulations in the Capital Market sector and without reducing the GMS's right to dismiss at any time.
- In connection with the decisions referred to in numbers 1, 2 and 3 above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is effective from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year which will be held in 2025 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ms. Juliana Tjitra

Commissioner: Ms. Sri Redjeki Soetrisno

Independent Commissioner: Mr Andrew Laksono

Directors:

President Director: Mr Jimmy Irawan

Director: Mrs. Merinda Brata Kencana



RUPS Tahunan pada 22 Juni 2023 Annual GMS on 22 June 2023	
Keputusan Resolution	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1 Agenda 1 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Robert, Rudi, Herwin & Rekan atas laporan keuangan Tahun Buku 2022 dengan opini wajar. Sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Received and approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Report for the 2022 Financial Year (two thousand and twenty two). 2. Approved and ratified the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Robert, Rudi, Herwin & Partners for the 2022 Financial Year (two thousand twenty two) with fair opinion. At the same time provided full repayment and release of responsibility (acquitt et de charge) to the Directors and Board of Commissioners for management and supervision during the 2022 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal act or violate the provisions and procedures applicable laws and recorded in the Company's financial statements and does not conflict with statutory regulations.	Sudah terlaksana Fulfilled.
Mata Acara 2 Agenda 2 Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dikarenakan kondisi Perseroan yang masih membukukan rugi bersih. The Company will not distribute dividends for the financial year ended December 31 2022, due to the Company's a net loss.	Sudah terlaksana Fulfilled.
Mata Acara 3 Agenda 3 Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan Tahun Buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK audit the Company's books for the 2023 Financial Year and to determine the criteria for the Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the 2023 Financial Year in accordance with the provisions, as well as granted authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	Sudah terlaksana Fulfilled.

Mata Acara 4 Agenda 4 1. Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu maksimum sejumlah Rp 1,5 miliar (satu miliar lima ratus juta Rupiah). 2. Mendelegasikan wewenang serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di Republik Indonesia untuk menetapkan pembagian remunerasi di antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. 1. Approved the determination of the remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2023 financial year, namely a maximum of Rp 1.5 billion (one billion five hundred million Rupiah). 2. Granted authority and grant power to the President Commissioner by referring to the regulations in force in the Republic of Indonesia to determine the distribution of remuneration between the Company's Board of Commissioners and Directors.	Sudah terlaksana Fulfilled.
---	---

RUPS Luar Biasa pada 22 Juni 2023 <i>Extraordinary GMS on 22 June 2023</i>	
Keputusan Resolution	Pelaksanaan Implementation
Mata Acara 1 Agenda 1 1. Menyetujui mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik sehingga mengubah Pasal 17 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan 2. Menyetujui mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sehingga mengubah Pasal 17 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan 3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dan/atau pihak yang diberikan kewenangan oleh Direktur Utama atau Direktur Perseroan lainnya untuk melakukan, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan yang telah diambil dalam Rapat ini, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan menuangkan dalam bentuk akta Notaris termasuk dan tidak terbatas pada membuat atau serta menandatangani akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat, menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pelaporan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya. 1. Approved to amend the provisions of the Company's Articles of Association regarding Work Plan, Financial Year and Annual Report in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies thereby amending Article 17 paragraph (7) of the Company's Articles of Association 2. Approved to amend the provisions of the Company's Articles of Association regarding Work Plan, Financial Year and Annual Report in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies thereby amending Article 17 paragraph (8) of the Company's Articles of Association	Sudah terlaksana Fulfilled.



3. Granted power of attorney and authority with substitution rights to the Company's Directors and/or the Company's Corporate Secretary and/or parties authorized by the President Director or other Company Directors to undertake, either jointly or individually, to restate part of or all decisions that have been taken at this Meeting, in connection with changes to the Company's Articles of Association, and expressed in the form of a Notarial deed including and not limited to making or signing a deed of Statement of Decisions at the Company's Meeting and carrying out other things that must and/or can be carried out in connection with the implementation of Meeting decisions, appear before the authorities, hold discussions, give and/or ask for information, and take all necessary actions and submit a request for approval and/or reporting and/or notification of changes to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other relevant authorities.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam Organ Perseroan memiliki peran mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tindakan kepengurusan perusahaan guna memastikan arah pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam memantau dan memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) telah diterapkan dengan baik, konsisten, dan berkesinambungan sehingga menjadi sebuah budaya bagi seluruh karyawan Perseroan. Selain itu, dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite.

Dasar Hukum

Legal Basis

Setiap pengangkatan, pemberhentian dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diputuskan oleh RUPS sebagai organ Perseroan tertinggi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pedoman Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam dapat diunduh pada situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id).

The Board of Commissioners, as part of the Company's organs, plays a role in supervising and providing advice to the Directors regarding the management actions of the company to ensure that the direction of the company's management aligns with the company's objectives. The Board of Commissioners also has the responsibility to monitor and ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is carried out well, consistently, and sustainably, becoming a culture for all employees of the company. In addition, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by various committees.

The appointment, dismissal, and resignation of members of the Board of Commissioners are decided by the GMS as the highest organ of the company, taking into account the provisions in the Articles of Association of the company and the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners' Charter that serves as a guideline for the Board of Commissioners, which is prepared based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners' Charter includes provisions that must be met by the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.

The charter can be downloaded from the company's website (www.greenpowergroup.id).



Persyaratan Dewan Komisaris Requirements of the Board of Commissioners

Selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi seluruh ketentuan yang ada pada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya wajib memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik. Berikut adalah persyaratan wajib menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Memiliki jejak historis sebagai berikut dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - 1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - 2) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - 3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - b) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - c) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
- f. Memenuhi persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris tahun 2024 The Composition of the Board of Commissioners in 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024 komposisi Dewan Komisaris LABA berjumlah tiga orang, di mana salah satunya merupakan Komisaris Independen. Perseroan telah memenuhi ketentuan pada POJK No. 33/POJK.04/2014 di mana jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya adalah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Adapun komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

During their tenure, members of the Board of Commissioners are required to comply with all provisions set forth in the prevailing laws and regulations, including the obligation to possess integrity, competence, and a good reputation.

The following are the mandatory requirements to become a member of the Company's Board of Commissioners:

- a. Possess good character, morals, and integrity;
- b. Legally competent to act;
- c. Have the following track record within five years prior to appointment and during tenure:
 - 1) Has never been declared bankrupt;
 - 2) Has never served as a member of a Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - 3) Has never been convicted of a criminal offense that caused financial harm to the state and/or was related to the financial sector; and
 - 4) Has never served as a member of a Board of Commissioners who, during their tenure:
 - a) Failed to convene the AGMS;
 - b) Had their accountability as a member of the Board of Commissioners rejected by the General Meeting of Shareholders (GMS) or failed to submit such accountability to the GMS;
 - c) Was responsible for a company licensed, approved, or registered with the OJK failing to fulfill its obligation to submit Annual Reports and/or Financial Statements to the OJK.
- d. Demonstrates a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
- e. Possesses knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's needs; and
- f. Fulfills other requirements as stipulated by applicable laws and regulations.

As of December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners of LABA consists of three members, one of whom is an Independent Commissioner. The Company has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, where the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Huang Yeping	President Commissioner
Komisaris	Chen Xiaoxiao	Commissioner
Komisaris Independen	Andrew Laksono	Independent Commissioner

Andrew Laksono telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang tercantum pada POJK No.33/POJK.04/2014 dan telah menyampaikan surat pernyataan independensi serta surat pernyataan pemenuhan persyaratan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Seluruh surat tersebut telah disimpan dalam arsip Perusahaan.

Andrew Laksono has fulfilled all the independence criteria listed in POJK No.33/POJK.04/2014 and has submitted a statement of independence and a statement of fulfillment of the requirements as an Independent Commissioner of the Company. All of these letters have been archived by the Company.

Masa Jabatan Term of office

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah pengangkatan. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat diangkat kembali dengan catatan telah memenuhi persyaratan berdasarkan Anggaran Dasar LABA dan peraturan yang berlaku.

The term of office of the Board of Commissioners is from the date determined at the GMS that appointed until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment. The relevant members of the Board of Commissioners can be reappointed provided they have fulfilled the requirements based on the LABA Articles of Association and applicable regulations.

Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa Jabatannya telah berakhir dan tidak diangkat kembali;
4. Diberhentikan atau digantikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku termasuk karena dinyatakan pailit atau di bawah pengampunan berdasarkan putusan Pengadilan.

The term of office of a member of the Board of Commissioners automatically ends if the person:

1. Resigns;
2. Deceased;
3. Reach the end of the term of office and does not reappointed;
4. Dismissed or replaced based on GMS decision; or
5. No longer fulfills the applicable statutory requirements, including being declared bankrupt or under guardianship based on a court decision.

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Resignation of Members of the Board of Commissioners

Dalam hal Anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri dari jabatannya, baik secara sukarela maupun dikarenakan terlibat dalam kejahatan keuangan, Perseroan menetapkan tatacara sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In the event that a member of the Board of Commissioners resigns from his/her position, either voluntarily or due to being involved in a financial crime, the Company determines procedures in accordance with those regulated in the applicable laws and regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Authority of the Board of Commissioners

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurus, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
 2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
 3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya
 4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
 5. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya
 6. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 7. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum khususnya terkait dengan perekonomian dan industri baja khususnya.
 8. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu dimana wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors.
 2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association
 3. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees
 4. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
 5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties
 6. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:
 - The loss was not due to his fault or negligence;
 - Have carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses; and
 - Have taken action to prevent the loss from arising or continuing.
 7. Members of the Board of Commissioners are required to improve competence through continuous education and training, understand regulations and have general knowledge, especially related to the economy and the steel industry in particular.
 8. The Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time where the authority is determined based on the Articles of Association or resolutions of the GMS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024 Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2024

1. Menyusun rencana kerja tahunan, rencana jangka pendek, menengah dan panjang.
2. Pembahasan atas usulan atau permasalahan yang dihadapi oleh Direksi, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta melakukan evaluasi kinerja Perseroan secara berkala bersama dengan Direksi.
3. Membahas rencana pengembangan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Mengevaluasi kinerja seluruh komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menyampaikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan.

1. Preparing the annual work plan, as well as short-term, medium-term, and long-term plans.
2. Discussing proposals or issues faced by the Directors, providing advice and guidance to the Directors, and conducting periodic performance evaluations of the Company together with the Directors.
3. Discussing the company's development plan submitted by the Directors.
4. Evaluating the performance of all committees under the Board of Commissioners.
5. Attending the General Meeting of Shareholders.
6. Presenting the report of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Evaluation for Committees under the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja organ pendukungnya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan baik secara individu maupun kolektif dengan melihat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2024 serta tingkat kehadiran dan keaktifan dalam masing-masing rapat komite.

In order to improve the effectiveness of the supporting organs, the Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation is conducted both individually and collectively by reviewing the execution of tasks and responsibilities during 2024, as well as the level of attendance and participation in each committee meeting.

Hasil penilaian kinerja 2024 diungkapkan sebagai berikut:

The results of the 2024 performance evaluation are disclosed as follows:

1. Komite Audit: Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memadai mengenai pelaksanaan pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan pengawasan dalam proses penyusunan Laporan Keuangan Perseroan serta mendampingi proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal agar Laporan Keuangan yang dihasilkan objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi: Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2024, yang ditunjukkan dalam pemberian rekomendasi terkait sistem kebijakan remunerasi dan nominasi yang sesuai bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

1. Audit Committee: The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has provided adequate recommendations regarding the implementation of internal control. Furthermore, the Audit Committee has also monitored the preparation of the Company's Financial Statements and supported the audit process conducted by the external auditor to ensure that the Financial Statements produced are objective and accountable.
2. Nomination and Remuneration Committee: The Board of Commissioners assesses that the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities well during 2024, as demonstrated in providing recommendations regarding the remuneration and nomination policies that are appropriate for the members of the Board of Commissioners and the Directors.



Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, tepat dan efektif.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities well, appropriately, and effectively.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Frequency and the Attendance Rates of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib melakukan pertemuan paling tidak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sampai dengan 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak enam kali dengan rekapitulasi kehadiran rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least one time in 2 (two) months. As of 31 December 2024, the Board of Commissioners has held six meetings with the recapitulation of the Board of Commissioners' meeting attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Juliana Tjitra*	3	3	100
Sri Redjeki Soetrisno*	3	3	100
Huang Yeping**	3	3	100
Chen Xiaoxiao **	3	3	100
Andrew Laksono	6	6	100

Keterangan | Notes:

*Dewan Komisaris menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 | The Board of Commissioners served until June 27, 2024.

**Dewan Komisaris menjabat berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2024 | The Board of Commissioners was appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Board of Commissioners' Competency Improvement Training and Orientation Program for New Board of Commissioners

Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan peningkatan pengetahuan bagi seluruh Dewan Komisaris. Bagi Dewan Komisaris baru, Perseroan akan memfasilitasi dengan memberikan Piagam Dewan Komisaris sebagai bahan pembelajaran awal dan pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama menjabat.

The company is always committed to providing knowledge enhancement for the entire Board of Commissioners. For new members of the Board of Commissioners, the company will facilitate by providing the Board of Commissioners Charter as initial learning material and guidance for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities during their term of office.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dapat dilihat secara lengkap pada bagian profil Dewan Komisaris.

Training and Development of the Board of Commissioners can be viewed in full in the Board of Commissioners' profile section.

Direksi

Directors

Direksi dalam Organ Perseroan berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap aktivitas bisnis perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara kolektif maupun masing-masing dengan tujuan mencapai aktivitas bisnis yang berkesimbangan.

Dasar Hukum

Legal Basis

Setiap pengangkatan, pemberhentian, penggantian maupun pengunduran diri Direksi diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki piagam Direksi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, dalam Piagam Direksi diatur mengenai ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam dapat diunduh pada situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id).

Komposisi Direksi tahun 2024

The Composition of the Directors in 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024 komposisi Direksi LABA berjumlah lima orang Direksi, hal ini telah memenuhi ketentuan pada Pasal 2 POJK 33 tahun 2014.

Adapun komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Directors in the Corporate Organization play the role of being fully responsible for the company's business activities in the interest and for the purpose of the company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Directors carry out their duties and responsibilities both collectively and individually with the goal of achieving sustainable business activities.

Each appointment, dismissal, replacement, or resignation of the Directors is decided by the GMS with due regard to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Directors have a Directors' Charter as a guideline in performing their duties and responsibilities, which is prepared based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. In addition, the Directors' Charter contains provisions that must be fulfilled by the Directors in accordance with the applicable laws and regulations.

The Charter can be downloaded from the Company's website (www.greenpowergroup.id).

As of December 31, 2024, the composition of the LABA Directors consists of five Directors, which complies with the provisions of Article 2 of OJK Regulation No. 33 of 2014.

The composition of the Directors as of December 31, 2024, is as follows:



Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	William Ong	President Director
Direktur	An Shaohong	Director
Direktur	Shen Bin	Director
Direktur	Yuan Xiaozhong	Director
Direktur	Zhong Guobing	Director

Persyaratan Direksi Requirements of the Directors

- Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah subyek hukum (orang perseroan) yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu:
 - Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - Cakap dalam melakukan segenap perbuatan hukum;
 - Memiliki jejak historis sebagai berikut dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS;
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan kepada OJK.
 - Memiliki komitmen untuk mematuhi segenap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
 - Mematuhi persyaratan lainnya berdasarkan ketentuan dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Selain syarat yang telah dijabarkan di atas, penentuan mengenai jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan yang ada di dalam Perseroan. Penentuan dan pertimbangan tersebut dilihat dari latar belakang, keahlian, pengalaman, pengetahuan, kewarganegaraan, usia, jenis kelamin, dan independensi.

- Individuals eligible to be appointed as members of the Board of Directors are legal subjects (natural persons) who meet the following requirements at the time of appointment and throughout their tenure:
 - Possess good character, morals, and integrity;
 - Legally competent to perform all legal acts;
 - Have the following track record within five years prior to appointment and during tenure:
 - Has never been declared bankrupt;
 - Has never served as a member of a Board of Directors found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - Has never been convicted of a criminal offense that caused financial loss to the state and/or was related to the financial sector; and
 - Has never served as a member of a Board of Directors who, during their tenure:
 - Failed to convene the AGMS;
 - Had their accountability as a member of the Board of Directors rejected by the GMS or failed to submit such accountability to the GMS;
 - Was responsible for a company licensed, approved, or registered with the Financial Services Authority (OJK) failing to fulfill its obligation to submit the Annual Report or Financial Statements to the OJK.
 - Demonstrates a commitment to comply with all applicable laws and regulations;
 - Possesses knowledge and/or expertise in fields required by the Company; and
 - Complies with other requirements as stipulated by the provisions of applicable laws and regulations.
- In addition to the requirements outlined above, the determination of the number of Board of Directors members is made by considering the existing conditions and needs of the Company. The determination and considerations are based on factors such as background, expertise, experience, knowledge, nationality, age, gender, and independence.

Masa Jabatan Term of office

Masa Jabatan Direksi adalah terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah pengangkatan. Anggota Direksi yang bersangkutan dapat diangkat kembali dengan catatan telah memenuhi persyaratan berdasarkan Anggaran Dasar LABA dan peraturan yang berlaku.

Masa Jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa Jabatannya telah berakhir dan tidak diangkat kembali;
4. Diberhentikan atau digantikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku termasuk karena dinyatakan pailit atau di bawah pengampunan berdasarkan putusan Pengadilan.

Pengunduran Diri Anggota Direksi Resignation of Members of the Directors

Dalam hal Anggota Direksi mengundurkan diri dari jabatannya, baik secara sukarela maupun dikarenakan terlibat dalam kejahatan keuangan, Perseroan menetapkan tata cara sesuai dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Authority of the Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab utama menjalankan operasional Perusahaan termasuk menjadi wakil dari Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara rinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi ada dalam Piagam Direksi yang tersedia pada situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id).

The term of office of the Directors is from the date determined at the GMS that appointed them until the closing of the 5th Annual GMS after the appointment. The relevant members of the Directors can be reappointed provided they have fulfilled the requirements based on the LABA Articles of Association and applicable regulations.

The term of office of a member of the Directors automatically ends if the person concerned:

1. Resigns;
2. Deceased;
3. Reach the end of the term of office and does not reappointed;
4. Dismissed or replaced based on GMS decision; or
5. No longer fulfills the applicable statutory requirements, including being declared bankrupt or under guardianship based on a court decision.

In the event that a member of the of Directors resigns from his/her position, either voluntarily or due to being involved in a financial crime, the Company determines procedures in accordance with those regulated in the applicable laws and regulations.

The Board of Directors the main duties and responsibilities of carrying out the Company's operations including being a representative of the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

In detail, the duties, responsibilities and authorities of the Directors are in the Directors Charter which is available on the Company's website (www.greenpowergroup.id).



Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi Duties and Responsibilities of Each Member of the Directors

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and responsibilities of each member of Directors are as follows:

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas	Scopes of Duties
William Ong Direktur Utama <i>President Director</i>	- membawahi bidang keuangan, akuntansi, pajak dan sumber daya manusia. - memastikan rencana keuangan dan stabilitas keuangan perusahaan. - melakukan pengembangan sumber daya manusia di Perseroan untuk meningkatkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>.	- Oversees the areas of finance, accounting, taxation, and human resources - Ensures financial planning and the financial stability of the Company - Develops the Company's human resources to enhance both soft skills and hard skills
An Shaohong Direktur <i>Director</i>	- membawahi bidang strategi & pengembangan bisnis dan operasional, penjualan dan pemasaran. - membuat dan memastikan strategi bisnis Perseroan berjalan dan mencapai pengembangan bisnis serta penjualan yang baik.	- Oversees the areas of strategy and business development, operations, sales, and marketing - Develops and ensures the implementation of the Company's business strategies to achieve effective business development and strong sales performance
Shen Bin Direktur <i>Director</i>	- membawahi bidang komunikasi perusahaan dan teknologi informasi. - memastikan seluruh informasi penting perusahaan dapat disampaikan dan diakses dengan baik oleh seluruh pemegang saham. - mengembangkan teknologi di Perseroan.	- Oversees the areas of corporate communications and information technology - Ensures that all essential Company information is properly communicated and accessible to all shareholders - Develops and enhances the Company's technology systems
Yuan Xiozhong Direktur <i>Director</i>	- membawahi bidang manajemen risiko dan hukum dan kepatuhan. - memastikan Perseroan memiliki analisis terkait risiko baik operasional maupun bisnis dan membuat mitigasi risikonya. - memastikan seluruh pelaksanaan bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan juga mengikuti ketentuan GCG.	- Oversees the areas of risk management, legal, and compliance - Ensures the Company conducts thorough analysis of both operational and business risks and establishes appropriate mitigation measures - Ensures that all business operations comply with applicable laws and adhere to Good Corporate Governance (GCG) principles
Zhong Guobing Direktur <i>Director</i>	- membawahi bidang inventori, aset, operasi dan produksi. - memastikan seluruh aset perusahaan dalam keadaan baik dan sesuai dengan kebutuhan. - memastikan vendor yang digunakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. - memastikan produksi produk berjalan dengan baik dan mendapat kualitas terbaik.	- Oversees the areas of inventory, assets, operations, and production - Ensures all Company assets are in good condition and aligned with operational needs - Ensures that selected vendors meet the Company's requirements - Ensures smooth production processes and the delivery of high-quality products

Penilaian Kinerja Direksi Directors' Performance Assessment

Dalam hal penilaian kinerja Direksi, Perseroan menerapkan kebijakan penilaian mandiri oleh masing-masing Direksi pada akhir tahun.

For the performance assessment of the Directors, the Company applies self assessment by each Director at the end of the year.

Setiap tahunnya, Direksi melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan metode *self-assessment* untuk bahan evaluasi ke depannya dan juga menganalisa pengembangan kemampuan anggota Direksi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ke depannya.

Each year, the Board of Directors conducts a self-assessment to evaluate performance and identify areas for improvement. This process not only helps in shaping future strategies but also focuses on the ongoing development of our Directors' skills, ensuring they are well-equipped to meet the evolving challenges and responsibilities ahead.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Frequency and the Attendance Rates of the Directors

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 Direksi paling tidak harus melaksanakan rapat satu kali dalam satu bulan.

Based on POJK No.33/POJK.04/2014 the Directors must hold at least one meeting a month.

Selama 2024, Direksi melakukan rapat secara berkala untuk membahas strategi dan kinerja Perseroan. Jumlah rapat Direksi adalah sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

During 2024, the Directors hold regular meetings to discuss the Company's strategy and performance. The total meetings of the Directors is 12 (twelve) times with the following attendance recapitulation:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Jimmy Irawan*	6	6	100
Merinda Brata Kencana*	6	6	100
William Ong**	6	6	100
An Shaohong**	6	6	100
Shen Bin**	6	6	100
Yuan Xiaozhong**	6	6	100
Zhong Guobing**	6	6	100

Keterangan | Notes:

*Direksi menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 | The Directors served until June 27, 2024.

**Direksi menjabat berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2024 | The Directors was appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024.



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi dan Program Orientasi bagi Direksi Baru Directors' Competency Improvement Training and Orientation Program for New Directors

Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan peningkatan pengetahuan bagi seluruh Direksi. Bagi Direksi, Perseroan akan memfasilitasi dengan memberikan Piagam Direksi sebagai bahan pembelajaran awal dan pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama menjabat.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi dapat dilihat secara lengkap pada bagian profil Direksi.

The company is always committed to providing knowledge enhancement for the entire Directors. For the Directors, the company will facilitate by providing the Directors Charter as initial learning material and guidance for the Directors in carrying out their duties and responsibilities during their term of office.

Training and Development of the Directors can be viewed in full in the Directors' profile section.

Independensi Direksi Independency of the Directors

Dalam menjalankan fungsi dan kepengurusan Perseroan, Direksi bekerja secara independen tanpa adanya campur tangan dari pihak luar. Segala tindakan yang diambil oleh Direksi tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan terkait pasar modal.

Sikap dan tindakan independen Direksi dapat diartikan tidak adanya unsur kepentingan maupun benturan kepentingan yang mungkin dapat menyebabkan gangguan kemampuan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan memberikan pendapat maupun analisa yang tajam dalam setiap keputusan yang akan diambil untuk kepentingan Perusahaan.

In carrying out the functions and management of the Company, the Directors works independently without any interference from outsiders. All actions taken by the Directors are not in conflict with the Articles of Association and legislation related to the capital market.

The independent attitude and actions of the Directors can be interpreted as the absence of an element of interest or conflict of interest that might interfere with the ability of the Directors to carry out their duties and responsibilities independently and provide sharp opinions and analysis in every decision to be taken for the benefit of the Company.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Frequency and the Attendance Rates of Joint Meetings

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Dewan Komisaris dan Direksi wajib secara berkala mengadakan rapat bersama atau rapat gabungan setidaknya satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2024, frekuensi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak enam kali, di mana tiga kali merupakan rapat yang diinisiasi oleh Dewan Komisaris dan tiga kali merupakan rapat yang diinisiasi oleh Direksi. Tingkat kehadiran masing-masing Komisaris dan Direktur dalam rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every four months.

Throughout 2024, the frequency of joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors was held six times, where three times were initiated by the Board of Commissioners and three times were initiated by the Directors. The attendance rate of each Commissioner and Director in these joint meetings is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Juliana Tjitra*	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Sri Redjeki Soetrisno*	Komisaris Commissioner	3	3	100
Huang Yeping**	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Chen Xiaoxiao**	Komisaris Commissioner	3	3	100
Andrew Laksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Jimmy Irawan*	Direktur Utama President Director	3	3	100
Melinda Brata Kencana*	Direktur Director	3	3	100
William Ong**	Direktur Utama President Director	3	3	100
An Shaohong**	Direktur Director	3	3	100
Shen Bin**	Direktur Director	3	3	100
Yuan Xiaozhong**	Direktur Director	3	3	100
Zhong Guobing**	Direktur Director	3	3	100

Keterangan | Notes:

*Manajemen menjabat sampai dengan 27 Juni 2024 | *Management served until June 27, 2024.*

**Manajemen menjabat berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2024 | *Management was appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024.*

Kewajiban Pengungkapan Kepemilikan Saham *Obligation to Disclose Share Ownerships*

Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada Perseroan, diwajibkan menyampaikan kepemilikan saham dan setiap perubahannya kepada Perseroan melalui surat tertulis paling lambat 3 hari setelah transaksi dilakukan.

The Board of Commissioners and Directors who own shares in the Company are required to convey share ownership and any changes to the Company in written no later than 3 days after the transaction is carried out.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established the Remuneration and Nomination Committee tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to remuneration and nomination for members of the Directors and the Board of Commissioners.

Nama Anggota dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Member Name and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dapat dilihat pada halaman 48-61.

Member name of Nomination and Remuneration Committee (NRC) can viewed on page 48-61.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Andrew Laksono	Chairman
Anggota	Huang Yeping	Member
Anggota	Kurnia Ngatimin	Member

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi secara umum adalah sebagai berikut:

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 this function of Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of Nomination and Remuneration in general are as follows:

Terkait Fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : Komposisi jabatan Direksi dan/atau Dewan Komisaris; Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Regarding the Nomination Function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: Position composition of the Director and/or Board of Commissioners; Policies and criteria needed in the nomination process; and Performance evaluation policies for members of the Director and/or the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Director and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Director and/or members of the Board of Commissioners;

- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Struktur Remunerasi; Kebijakan atas Remunerasi; dan Besaran atas Remunerasi
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Regarding the Remuneration Function:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: Remuneration Structure; Policy on Remuneration; and Amount of Remuneration
- Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Jumlah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi **Number of Nomination and Remuneration Committee Meeting**

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada tanggal 7 Agustus 2024 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 125/GPG-KOM/VIII/2024 tentang Pembentukan dan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat wajib dilaksanakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan dua kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

The Nomination and Remuneration Committee was established on August 7, 2024, through the Decree of the Board of Commissioners No. 125/GPG-KOM/VIII/2024 concerning the Formation and Composition of the Nomination and Remuneration Committee. In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, meetings are required to be held regularly at least once every four months. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held two meetings, with an average attendance rate of 100%.

Kebijakan Insentif Jangka Panjang **Long-term Incentive Policy**

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang, hal ini dikarenakan Perseroan sedang berfokus untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan.

Currently the Company does not have a policy to provide long-term incentives, this is because the Company is focusing on improving the Company's financial performance.

Kebijakan Suksesi Direksi **Directors' Succession Policy**

Perseroan belum memiliki kebijakan yang spesifik mengatur tentang proses suksesi Direksi.

The Company does not yet have a specific policy governing the succession process for Directors.

Prosedur Nominasi **Nomination Procedure**

Saat ini Perseroan belum memiliki prosedur yang mengatur secara khusus terkait nominasi kandidat Anggota Direksi dan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi nominasinya, maka KNR memiliki tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Direksi dan evaluasi kinerja Direksi, menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Currently, the Company does not yet have a specific procedure regulating the nomination of candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In carrying out its nomination function, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and evaluating the performance of the Board of Directors, nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS, and assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Prosedur Remunerasi Remuneration Procedure

Perseroan telah memiliki prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dituangkan pada Kebijakan Remunerasi Perseroan.

Adapun prosedur penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dengan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
- Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan Persetujuan.
- Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk melaksanakan pembagiannya kepada masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pembagian remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Besaran remunerasi, kebijakan, dan struktur remunerasi wajib dievaluasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

Indikator Kinerja Direksi untuk penetapan remunerasi Direksi antara lain memperhatikan aspek kinerja keuangan Perseroan, tata kelola dan kepatuhan serta pengelolaan sumber daya manusia yang telah dilakukan oleh Direksi selama tahun berjalan.

The Company has procedures for the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors which are outlined in the Company's Remuneration Policy.

The procedures for determining the Remuneration of the Board of Commissioners with its Directors are as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.
- The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations and proposals for remuneration for the Board of Commissioners in accordance with the functions and responsibilities of the Board of Commissioners to then be submitted to the General Meeting of Shareholders through the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners studies the recommendations and proposals for remuneration of the Board of Commissioners and proposes them to the General Meeting of Shareholders to obtain approval.
- The GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and authorizes the President Commissioner to carry out the distribution to each Board of Commissioners and Directors.
- Distribution of remuneration to members of the Board of Commissioners in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders' decisions.
- The amount of remuneration, policies and remuneration structure must be evaluated at least once a year.

Directors' Performance Indicators for determining Directors' remuneration include taking into account aspects of the Company's financial performance, governance and compliance as well as human resource management carried out by the Directors during the current year.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terutama untuk mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal, peningkatan kualitas keterbukaan Perseroan dan pengkajian lainnya yang dibutuhkan.

Persyaratan Komite Audit

Audit Committee Qualifications

Dalam menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit, Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang dapat diakses pada situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id).

The Audit Committee is formed to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners, especially to encourage the implementation of good corporate governance, the formation of an internal control structure, improving the quality of the Company's disclosure and other necessary assessments.

In appointing and assigning members of the Audit Committee, the Company is guided by the Audit Committee Charter which can be accessed on the Company's website (www.greenpowergroup.id).

Independensi Komite Audit

Audit Committee Qualifications

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diwajibkan untuk menjaga independensinya. Independensi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan tanggung jawab moral yang menjadi dasar integritas Komite Audit. Seluruh Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan serta bukan merupakan Pemegang Saham Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to maintain its independency. This independency is an integral part of the moral obligation as the foundation the basis of the integrity of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Board of Commissioners or Controlling Shareholders of the Company and are not Shareholders of the Company.

Pernyataan independensi anggota Komite Audit telah ditandatangani dan telah didokumentasikan dengan baik oleh Perusahaan sebagai salah satu praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The statement of independency of the members of the Audit Committee has been signed and well documented by the Company.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Audit Committee Composition and Profile

Sampai dengan 31 Desember 2024, berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan:

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	Andrew Laksono	Chairman
Anggota	Irfan Nur Andri, S.E., Ak., CA., CPA.	Member
Anggota	Susanto Widjaja	Member

Profil lengkap Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil halaman 48-61 Laporan Tahunan ini.

The full profile of the Audit Committee can be found in the Profile section on page 48-61 of this Annual Report.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Duties, Responsibilities, and Authority

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan maupun penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik persyaratan minimal mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit dan keahlian serta pengalaman.
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang meliputi: (a) kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku; (b) kecukupan waktu pekerjaan lapangan; (c) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan (d) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP. Evaluasi disampaikan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities

- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Providing an independent opinion in the event of difference opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or replacement of Public Accountants and/or Public Accounting Firms. For the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, the minimum requirements are to consider aspects of independency, scope of assignment, compensation for audit services and expertise and experience.
- Evaluating the implementation of audit services which includes: (a) conformity of audit implementation by AP and/or KAP with applicable audit standards; (b) adequacy of field work time; (c) assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and (d) recommendations for improvements provided by the AP and/or KAP. Evaluations are submitted no later than 6 (six) months after the financial year ends.
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the follow-up actions by the Directors regarding the internal auditor's findings.
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
- Reviewing and providing advice to the Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Authority

- Accessing Company documents, data and information about employees, funds, assets and required Company resources;
- Communicating directly with employees, including the Directors and internal audit, risk management and accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out their duties (if necessary);
- Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Term of Office

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, Masa Tugas Anggota Komite yang diangkat diantara masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris tersebut.

Based on applicable regulations, the term of office of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners. The Audit Committee can only be re-elected for one further period. The term of office of Committee Members appointed during the term of office of the Board of Commissioners will end at the same time as the term of office of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024 Implementation of Audit Committee Duties in 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2024.
- Melakukan telaah atas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan.
- Memberikan masukan berkaitan dengan kebijakan akuntansi, pajak, dan peraturan terkini yang berkaitan dengan Perseroan.
- Melakukan *review* manajemen risiko Perseroan.
- Melakukan *review* operation secara berkala dan memberikan rekomendasi atas temuan-temuan Audit untuk dilakukan perbaikan.

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

- Preparing the Audit Committee's work plan for 2024.
- Reviewing the financial statements of the Company that will be issued.
- Providing input regarding accounting policies, taxes, and the latest regulations related to the Company.
- Conducting a review of the Company's risk management.
- Conducting periodic operational reviews and providing recommendations on audit findings for improvements.

Adapun rekapitulasi kehadiran Rapat sebagai berikut:

The recapitulation of Meeting attendance, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Andrew Laksono	Ketua Chairman	4	4	100%
Irfan Nur Andri, S.E., Ak., CA., CPA.	Anggota Member	4	4	100%
Susanto Widjaja	Anggota Member	4	4	100%

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya. Piagam Komite Audit ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada Oktober 2024.

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its duties, responsibilities and authority. This Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners in Oktober 2024.

Piagam dapat diunduh pada situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id).

The charter can be downloaded on the Company's website (www.greenpowergroup.id).

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 051/LBM-DIR/IV/2023 tanggal 3 April 2023, Perseroan telah mengangkat Riska Eka Savitri Chaerunisa MN sebagai Kepala Unit Audit Internal.

The Company has established an Internal Audit Unit and prepared an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No. 051/LBM-DIR/IV/2023 dated April 3, 2023, the Company appointed Riska Eka Savitri Chaerunisa MN as Head of the Internal Audit Unit.

Persyaratan Audit Internal

Audit Internal Qualifications

Persyaratan Audit Internal telah dijabarkan secara lengkap pada piagam Audit Internal yang dapat diakses pada Situs Web Perseroan.

Internal Audit requirements have been fully described in the Internal Audit charter which can be accessed on the Company's Website.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

1. Menyusun dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Membuat laporan hasil audit internal dan menyampaikan kepada Direktur serta memberikan rekomendasi dan saran perbaikan.

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan.
2. Evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Report the results of the internal audits to the Directors and provide recommendations and suggestions for improvement.

Profil Audit Internal

Internal Audit Profile

Riska Eka Savitri Chaerunisa MN Audit Internal Perseroan Internal Audit of the Company Warga Negara Indonesia, 31 tahun Indonesia Citizen, 31 years old	
Sarjana Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang	Bachelor of Accounting, Singaperbangsa University, Karawang
Diangkat menjadi Audit Internal Perseroan sejak 3 April 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan nomor 051/LBM-DIR/IV/2023	Appointed as the Company's Internal Audit since April 3 2023 based on the Decree of the Company's Directors number 051/LBM-DIR/IV/2023
Riwayat Pekerjaan : 2019 - 2022 Staff Finance 2017 - 2019 Staff Purchasing	Work Experience: 2019 - 2022 Staff Finance 2017 - 2019 Staff Purchasing

Pelaksanaan Tugas dan Tanggun Jawab Internal Audit

Audit Internal Meetings

- menyusun rencana kerja audit sepanjang tahun 2024 bersama dengan Komite Audit dan telah menyampaikan rencana kerja kepada Direktur Utama untuk ditelaah.
- melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal serta manajemen risiko tahun 2024.
- membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya terkait dengan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
- melakukan *follow up* atas temuan audit dan memastikan rekomendasi dari Komite Audit untuk perbaikan telah terlaksana dengan baik.
- developed the audit work plan for the year 2024 in collaboration with the Audit Committee and submitted the plan to the President Director for review.
- Conducted testing and evaluation of the implementation of the internal control system and risk management for the year 2024.
- Assisted the Board of Directors in carrying out its duties related to the examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the Company's operations.
- Followed up on audit findings and ensured that recommendations from the Audit Committee for improvements have been properly implemented.

Pengendalian Internal

Internal Control

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian penting dalam menjaga stabilitas perusahaan yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI dilakukan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi yang merupakan faktor fundamental atas perkembangan usaha Perseroan.

Perseroan telah menerapkan SPI dengan melibatkan Audit Internal dan Direksi sebagai pelaksana, serta Dean Komisaris dan Komite Audit sebagai pengawas. Penerapan pengendalian internal di dalam kegiatan atau operasional perusahaan dilakukan dengan cara penyempurnaan secara berkala terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) serta menghimbau seluruh karyawan untuk mematuhi semua aturan-aturan yang dimuat dalam SOP dengan harapan akan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses operasional perusahaan.

Selain itu, Direktur bersama dengan bagian risiko manajemen secara rutin melakukan pembahasan terkait risiko-risiko perusahaan guna menentukan upaya mitigasi atas risiko-risiko yang ada.

The Internal Control System (SPI) is a crucial component in maintaining the stability of the company, carried out through supervision and adjustments to the company's internal policies in accordance with the applicable laws and regulations. The SPI is implemented on both financial and operational controls, which are fundamental factors for the company's business development.

The company has implemented the SPI by involving Internal Audit and the Board of Directors as executors, as well as the Board of Commissioners and the Audit Committee as supervisors. The implementation of internal controls in the company's activities or operations is carried out through regular evaluations of Standard Operating Procedures (SOPs) and encouraging all employees to comply with the rules outlined in the SOPs, with the expectation of reducing errors in the company's operational processes.

In addition, the Directors, together with the risk management department, regularly discuss the company's risks to determine mitigation efforts for the existing risks.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Overview of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas penerapan SPI, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa integrasi informasi, efisiensi operasi, dan kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai SPI di Perseroan telah berjalan dengan cukup baik selama tahun 2024, namun demikian SPI Perseroan tetap harus dilakukan penyesuaian setiap saat untuk mengikuti perkembangan bisnis terkini.

The Company regularly reviews the implementation of the Internal Control System (SPI) to ensure the integration of information, operational efficiency, and compliance with applicable regulations in its management practices.

The Board of Commissioners and the Directors assess that the SPI in the Company has been functioning well during 2024. However, the SPI must continue to be adjusted as needed to keep pace with the latest business developments.



Rapat Audit Internal Audit Internal Meetings

Audit Internal menyampaikan hasil audit kepada Direksi secara berkala melalui rapat dan juga koordinasi. Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak enam kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

Internal Audit submits audit results to the Directors periodically through meetings and coordination. Throughout 2024, Internal Audit has held meetings as many as enam times with an average attendance rate of 100%.

Piagam Audit Internal Audit Internal Charter

Piagam Internal Audit merupakan bentuk pelaksanaan peraturan OJK no. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Perseroan telah memiliki piagam Internal Audit yang isinya mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam POJK tersebut. Piagam internal audit ini dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Internal Audit.

The Internal Audit Charter is a form of implementation of OJK regulation no. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter. The Company already has an Internal Audit charter whose contents refer to the provisions stipulated in the POJK. This internal audit charter is used as a reference in carrying out the duties and responsibilities of the Internal Audit.

Piagam Internal Audit ditinjau dan diperbarui secara berkala, untuk memastikan piagam masih sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebutuhan dari Perusahaan, sampai dengan 31 Desember 2024 tidak ada perubahan terhadap piagam Internal Audit dikarenakan dianggap masih sesuai dan relevan.

The Internal Audit Charter is reviewed and updated periodically, to ensure that the charter is still in accordance with applicable regulations and the needs of the Company, until December 31, 2024 there are no changes to the Internal Audit charter because it is considered still appropriate and relevant.

Hubungan Audit Internal dengan Pihak Eksternal Internal Audit Relations with External Parties

Audit Internal bekerja sama dengan pihak eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik Tanuwijaya yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit dalam penyediaan data dan informasi terkait audit tahunan.

The Internal Audit works closely with external parties, Public Accountant Firm Tanuwijaya that has been appointed by the Board of Commissioners with the recommendation of the Audit Committee in providing data and information during annual audit.

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2024, Penunjukan Auditor Eksternal dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit menunjuk KAP Tanuwijaya untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Based on the decision of the Annual GMS on June 27, 2024, the Appointment of External Auditor was delegated to the Board of Commissioners.

Based on this, the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee appointed KAP Tanuwijaya to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year.

Biaya Audit

Audit Fee

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Accountant	Biaya Fee (Rp)
2024	Tanuwijaya	David Tanuwijaya	120.000.000
2023	Robert, Rudi, Yansen & Rekan	Robert Ricker	76.300.000
2022	Robert, Rudi, Herwin & Rekan	Robert Ricker	30.000.000



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dalam Organ Perseroan berperan sebagai pihak yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan juga dituntut untuk memelihara kewajaran, konsistensi, dan juga transparansi mengenai penerapan GCG di Perseroan, selain itu Sekretaris Perusahaan wajib memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menjaga citra publik terhadap Perseroan.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Qualification of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan wajib memiliki kualifikasi pendidikan akademis yang memadai dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan maupun standar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk merangkap jabatan di dalam Perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Kebijakan ini bertujuan sebagai upaya untuk menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi material, dan menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.

The Corporate Secretary in the Company's Organization plays a role as the party that facilitates communication between the Company and Stakeholders and Shareholders. The Corporate Secretary is also required to maintain fairness, consistency, and transparency regarding the implementation of GCG within the Company. Furthermore, the Corporate Secretary must ensure that the Company complies with applicable laws and regulations to maintain the public image of the Company.

The Corporate Secretary is required to have adequate academic educational qualifications in accordance with the provisions stipulated in the regulations and Company standards. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions within the Company or other public companies. This policy aims to avoid potential conflicts of interest, misuse of material information, and maintain the confidentiality of Company information.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Sebagai penghubung antara LABA, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

1. Keep updated with the development of the Capital Market, especially the laws and regulations.
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of Laws and Regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Website.
 - Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation of meetings of the Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of the Company orientation program for the Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Act as a liaison between LABA, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada bab Profil halaman 61 Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Corporate Secretary has been presented in the Profile chapter on page 61 of this Annual Report.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Education and Training of Corporate Secretary

Informasi lengkap terkait pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 telah disampaikan pada bab Profil halaman 62 - 65 Laporan Tahunan ini.

Complete information regarding the education and/or training attended by the Corporate Secretary throughout 2024 has been presented in the Profile chapter on page 62 - 65 of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2024 Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2024

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan baru yang berlaku di pasar modal antara lain dengan mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan lembaga-lembaga lainnya;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen untuk pemenuhan kepatuhan terhadap Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku di pasar modal dan bursa efek;
3. Melakukan kewajiban pelaksanaan acara-acara dan pelaporan-pelaporan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2024 sesuai dengan peraturan pasar modal dan bursa efek;
4. Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Mewakili Perseroan dalam melakukan korespondensi dan pelayanan informasi terkait Perseroan kepada investor, regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan;
7. Meningkatkan awareness tata kelola yang baik, prinsip GCG, dan pentingnya sustainability pada penerapan operasional perusahaan; dan
8. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

1. Follow developments in the capital market, especially new regulations applicable in the capital market, including by attending training, seminars, workshops, and meetings organized by OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Issuers Association (AEI), and other institutions;
2. Provide input to the Directors and management to ensure compliance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and applicable regulations in the capital market and stock exchange;
3. Carry out obligations related to the organization of events and reporting of the Company's activities during the 2024 fiscal year in accordance with capital market and stock exchange regulations;
4. Attend and prepare minutes of the Directors and Board of Commissioners meetings;
5. Represent the Company in correspondence and provide information related to the Company to investors, regulators, and other stakeholders;
6. Implement the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
7. Increase awareness of good governance practices, GCG principles, and the importance of sustainability in the company's operational implementation; and
8. Assist the Directors in the preparation of the Company's 2024 Annual Report.

Keterbukaan Informasi Selama Tahun 2024 Disclosure of Information in 2024

Berikut di bawah ini adalah keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2024 yang dapat diakses pada situs web Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman>.

Below are disclosures of information submitted to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in 2023 which can be access on Indonesia Stock Exchange's Website <https://www.idx.co.id/id/berita/pengumuman>.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company is inseparable from the potential risks that can occur and will have an impact on the financial performance and business continuity of the Company, so the Company needs to carry out risk management by mitigating the following risks:

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Keterbatasan Bahan Baku Raw Material Limitation Risk	Pembatasan jumlah impor dari pemerintah dapat mengganggu persediaan pasokan bahan baku Perseroan. Keterbatasan akan bahan baku ini dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Untuk meminimalisir risiko ini, Perseroan memiliki beberapa pemasok bahan baku luar negeri terutama dari Cina dan juga Eropa sehingga pasokan bahan baku Perseroan menjadi stabil. Restrictions on the number of imports from the government may disrupt the supply of the Company's raw materials. This limitation of raw materials can interfere with the Company's business activities. To minimize this risk, the Company has several foreign raw material suppliers, especially from China and also Europe so that the Company's raw material supply is stable.
2	Risiko Penurunan Nilai Persediaan akibat Fluktuasi Harga Bahan Baku Risk of Impairment of Inventory Value due to Fluctuations in Raw Material Prices	Fluktuasi harga bahan baku dapat menyebabkan penurunan nilai persediaan Perseroan, oleh karena itu manajemen Perseroan akan mengatur cadangan nilai persediaan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak penurunan nilai akibat fluktuasi harga bahan baku. Fluctuations in the price of raw materials can cause a decrease in the value of the Company's inventory, therefore the Company's management will regulate the reserve value of the inventory so that the Company can minimize the impact of the decline in value due to fluctuations in the price of raw materials.
3	Risiko Produksi dan Kualitas Barang Trading Production Risk Production Risk and Quality of Trading Goods	Potensi klaim terhadap Perseroan dapat disebabkan oleh produk cacat atau tidak sesuai dengan spesifikasi dari Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu mengoptimalkan kinerja dari tenaga ahli Perseroan dalam melakukan quality check. Potential claims against the Company may be caused by defective products or not in accordance with the specifications of the Company. For this reason, the Company will always optimize the performance of the Company's experts in conducting quality checks.

No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
4	Risiko Ketergantungan Terhadap Produsen Bahan Baku Risk of Dependence on Raw Material Producers	Risiko ketergantungan ini diakibatkan karena Perseroan hanya memiliki beberapa pemasok bahan baku. Untuk itu, Perseroan akan menjalin kerjasama dengan beberapa produsen bahan baku perseroan sehingga Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap beberapa produsen bahan baku. This dependency risk is caused by the fact that the Company only has a few suppliers of raw materials. For this reason, the Company will establish cooperation with several raw material producers so that the Company does not have to depend on several raw material producers.
5	Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	Perubahan Teknologi dapat mengancam kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dapat mengancam kinerja Perseroan apabila Perseroan tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu mengupayakan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi yang ada dan meningkatkan daya saing Perseroan. Technological changes can threaten the Company's business activities. This can threaten the Company's performance if the Company cannot adapt to existing technological developments. Therefore, the Company will always strive to adapt to changes in existing technology and improve the Company's competitiveness.
6	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Persaingan usaha tidak dapat dipisahkan pada risiko bisnis Perseroan. Untuk memitigasi risiko ini, maka Perseroan akan melakukan efisiensi dan terus meningkatkan nilai saing Perseroan sehingga Perseroan dapat terus berkembang dan tidak terancam oleh persaingan usaha pihak lain. Business competition cannot be separated from the Company's business risks. To mitigate this risk, the Company will implement efficiency and continue to increase the Company's competitive value so that the Company can continue to develop and not be threatened by business competition from other parties.
7	Risiko Terkait Investasi atau Aksi Korporasi Risks Related to Investments or Corporate Actions	Perseroan berusaha secara optimal untuk melakukan investasi dengan memperhatikan biaya dan risiko yang dapat timbul dari rencana tersebut sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja Perseroan secara signifikan. The Company strives optimally to invest by taking into account the costs and risks that may arise from the plan so that it will not significantly affect the Company's performance.



No	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
8	Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta Asing <i>Risks Regarding Sensitivity to Changes in Foreign Exchange Rates</i>	Perubahan kurs valuta asing akan mempengaruhi harga bahan baku Perseroan sehingga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Upaya Perseroan dalam meminimalisir risiko perubahan kurs valuta asing adalah Perseroan akan menyimpan dana dalam bentuk valuta asing yang cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Changes in foreign exchange rates will affect the price of the Company's raw materials so that it can affect the Company's performance. The Company's efforts to minimize the risk of changes in foreign exchange rates are that the Company will save funds in the form of sufficient foreign currency to fund the Company's operational activities.
9	Risiko Ekonomi Makro Indonesia <i>Indonesia's Macro Economic Risks</i>	Apabila terjadi penurunan permintaan yang diakibatkan oleh kondisi makroekonomi Indonesia, Perseroan akan senantiasa berusaha untuk memberikan penawaran yang atraktif kepada pelanggan untuk menjaga hubungan bisnis dan dapat menguntungkan satu sama lain. If there is a decrease in demand caused by Indonesia's macroeconomic conditions, the Company will always strive to provide attractive offers to customers to maintain business relationships and can benefit each other.
10	Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya <i>Government Policy and Other Regulatory Risks</i>	Kebijakan dan peraturan pemerintah dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan dalam mengikuti kebijakan dan peraturan pemerintah yang ada dapat dikenakan denda maupun pencabutan izin usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu mengikuti peraturan dan kebijakan pemerintah meskipun berdampak langsung pada kegiatan operasional Perseroan. Government policies and regulations may interfere with the Company's business activities. Failure to follow existing government policies and regulations may result in fines or revocation of the Company's business license. Therefore, the Company will always follow government regulations and policies even though they have a direct impact on the Company's operational activities.
11	Risiko Hukum dan Perizinan <i>Legal and Licensing Risk</i>	Perseroan memiliki tim legal tersendiri untuk memitigasi kemungkinan adanya tuntutan hukum atau kelalaian pemenuhan perizinan. The Company has its own legal team to mitigate the possibility of lawsuits or failure to fulfill permits.

No	Risiko <i>Risk</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
12	Risiko Peraturan Internasional International Regulatory Risk	Perseroan memiliki tim legal yang memantau adanya peraturan internasional terkini yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan tindakan yang dibutuhkan apabila terdapat perubahan peraturan internasional yang memengaruhi kegiatan bisnis Perseroan. The Company has a legal team that monitors the latest international regulations related to the Company's business activities, so that the Company can immediately take the necessary actions if there are changes in international regulations that affect the Company's business activities.

Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang telah tersedia dan dapat diunduh pada situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id).

The Company has a Risk Management Policy which is available and can be downloaded on the Company's website (www.greenpowergroup.id).

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Overview

Penetapan Manajemen Risiko Perseroan dilandasi oleh Pedoman Risk Management yang mengikat kepada seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya guna meningkatkan kepuasan Pemangku Kepentingan atau Stakeholders.

The determination of the Company's Risk Management is based on the Risk Management Guidelines which are binding on all Company employees in carrying out their duties and activities in order to increase Stakeholder satisfaction.

Direksi menetapkan Pedoman Manajemen Risiko ini sebagai komponen yang tidak terpisahkan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG.

The Directors has established these Risk Management Guidelines as an inseparable component in implementing Good Corporate Governance or GCG.

Seluruh pihak yang bertanggung jawab atas aktivitas bisnis perusahaan harus memastikan bahwa semua risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

All parties responsible for the Company's business activities must ensure that all risks have been identified and managed appropriately in accordance with established policies.

Secara internal Perseroan memetakan risiko pada masing-masing organ Perseroan antara lain:

- Dewan Komisaris
- Direksi
- Internal Audit
- Pemilik Risiko dalam hal ini seluruh departemen
- Agen risiko

Internally, the Company maps risks to each of the Company's organs, including:

- Board of Commissioners
- Directors
- Internal audit
- Risk Owner, in this case the entire department
- Risk agent



Kerangka Manajemen Risiko Risk Management Framework

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan merupakan serangkaian proses dan strategi mitigasi yang membantu Perseroan dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko Perseroan. Proses manajemen risiko perusahaan memiliki beberapa komponen atau tahapan, di antaranya:

- Sasaran Analisa Risiko
- Lingkungan yang berpotensi untuk memunculkan risiko
- Identifikasi peristiwa penyebab risiko
- Valuasi Jenis Risiko berdasarkan frekuensi dan tingkat kerugian
- Pengambilan keputusan atas risiko
- Dokumentasi proses manajemen risiko
- Menginformasikan Risiko pada Pemangku Kepentingan

Tinjauan Efektivitas Effectiveness Review

Sepanjang 2024 ini, Perseroan menilai bahwa Kerangka Manajemen Risiko yang saat ini diterapkan oleh Perseroan menunjukkan keefektifan dalam memitigasi seluruh risiko yang mungkin akan terjadi. Meski begitu, Perseroan akan tetap melakukan pemetaan risiko secara berkala agar tetap sesuai dengan operasional perusahaan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of commissioners' and the Directors' Statement

Dewan Komisaris dan Direksi menilai kebijakan Manajemen Risiko ini sesuai dengan kondisi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian dan evaluasi atas tingkat efektivitas dari Kebijakan ini. Apabila ke depannya diperlukan perubahan maka Kebijakan ini akan disesuaikan kembali.

Sanksi Administratif Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2024, Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

Perkara Hukum Litigations

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang bersifat material yang belum terselesaikan dan berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Risk Management Framework

The Company's risk management framework is a series of processes and mitigation strategies that assist the Company in identifying, measuring and managing the Company's risks. The Company's risk management process has several components or stages, including:

- Risk Analysis Objectives
- An environment that has the potential to create risks
- Identify risk-causing events
- Risk Type Valuation based on frequency and level of loss
- Making decisions on risks
- Documentation of risk management processes
- Informing Risks to Stakeholders

Throughout 2024, the Company assesses that the Risk Management Framework currently implemented has proven effective in mitigating all potential risks. However, the Company will continue to conduct regular risk mapping to ensure it remains aligned with the company's operations

The Board of Commissioners and Directors assess that this Risk Management policy is appropriate to the Company's conditions. The Board of Commissioners and Directors will assess and evaluate the level of effectiveness of this Policy. If changes are needed in the future, this Policy will be readjusted.

Throughout 2024, the Company and members of the Board of Commissioners and Directors did not receive any administrative sanctions from the Capital Market Authority and other authorities.

Throughout 2024, there were no material legal cases that had not been resolved and had a material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mempunyai prinsip profesionalitas kerja yang baik. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Kode Etik yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Isi dari Kode Etik Perseroan membahas mengenai etika bisnis, etika kerja, dan etika terhadap pihak luar. Penerapan Kode Etik ini melibatkan seluruh insan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, bahkan Pemegang Saham. Komitmen tersebut juga dibuktikan dengan diwajibkannya organ perusahaan menandatangani perjanjian tertulis terkait kepatuhan terhadap Kode Etik. Selain itu, Perseroan senantiasa mengawasi penerapan Kode Etik di lingkungan kerja, serta menyusun berbagai tindakan dan sanksi jika terjadi pelanggaran.

Dalam rangka memaksimalkan penerapannya, Perseroan juga melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala kepada seluruh karyawan. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan oleh setiap atasan unit kerja kepada karyawan di masing-masing divisinya. Apabila terdapat pertanyaan, pelanggaran, dan penyimpangan, karyawan dapat melapor kepada atasan langsung dan Sekretaris Perusahaan.

Pokok-pokok isi Kode Etik

Code of Ethics Contents

Pada pokoknya, kode etik berisi tentang:

- Visi dan Misi Perseroan
- Tujuan Kode etik
- Prinsip tata kelola perusahaan yang baik
- Etika kerja dan bisnis
- Hubungan antar pekerja, pelanggan, pemasok, regulator, masyarakat dan lingkungan, Pemegang Saham, media dan hubungan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja
- Prinsip dasar pelaksanaan kode etik
- Anti Korupsi dan Anti Fraud
- Sosialisasi
- Aspirasi Karyawan
- Pernyataan Komitmen
- Pelaporan pelanggaran
- Sanksi

The Company strives to create a conducive work environment and has good professionalism principles. Therefore, the Company has prepared a Code of Ethics contained in the Company Regulations.

The contents of the Company's Code of Ethics discuss business ethics, work ethics, and ethics towards outside parties. The implementation of this Code of Ethics involves all company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and even Shareholders. This commitment is shown by written agreement on compliance with the Code of Ethics signed by the organs of the Company. In addition, the Company always monitors the implementation of the Code of Ethics in the work environment, and prepares various actions and sanctions of a violation.

In order to maximize its implementation, the Company also periodically socializes the Code of Ethics to all employees. These socialization activities are carried out by each work unit supervisor to employees in each division. If there are questions, violations and deviations, employees can report to their direct superiors and the Corporate Secretary.

In essence, the Code of Conduct contains:

- Company Vision and Mission
- Purpose of the Code of Ethics
- Principles of good corporate governance
- Work and business ethics
- Relations between workers, customers, suppliers, regulators, society and the environment, Shareholders, media and health, safety and work security relations
- Basic principles of implementing the code of ethics
- Anti-Corruption and Anti-Fraud
- Socialization
- Employee Aspirations
- Statement of Commitment
- Reporting violations
- Penalty



Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik Code of Ethics Statement

Setiap karyawan di Perseroan diwajibkan untuk menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik Perilaku Karyawan. Pernyataan Kode Etik Perilaku Karyawan berlaku untuk seluruh karyawan dan menjadikannya sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar senantiasa dalam koridor GCG untuk mencapai seluruh target yang telah ditetapkan.

Every employee in the Company is required to sign a Statement of Employee Code of Ethics. The Employee Code of Ethics statement applies to all employees and serves as a reference in carrying out their duties and responsibilities so that they are always in the GCG corridor to achieve all the targets that have been set.

Penyebaran Kode Etik dan Upaya Penegakannya Dissemination of Code of Ethics and Enforcement Efforts

Sebagai komitmen Perseroan untuk menanamkan dan menjadikan nilai-nilai Kode Etik dalam pelaksanaan operasional Perseroan, maka sepanjang tahun 2024 telah dilakukan inisiatif sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi berkala terkait dengan Kode Etik.
- Menyelenggarakan serangkaian program untuk meningkatkan kepatuhan terhadap Kode Etik.

As part of the Company's commitment to instill and uphold the values of the Code of Ethics in its operations, the following initiatives were carried out throughout 2024:

- Conducted regular socialization regarding the Code of Ethics.
- Organized a series of programs to enhance compliance with the Code of Ethics.

Sanksi bagi Pelanggar Kode Etik Sanction for the Code of Ethics Violators

Karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Sanksi dapat berupa surat teguran, surat peringatan 1, surat peringatan 2, surat peringatan 3, hingga pemutusan hubungan kerja.

Sanction will be imposed on employees who breach the code of conduct, according to the type of violation. Sanction could be in form of a reprimand letter, warning letter level 1, warning letter level 2, warning letter level 3, and termination.

Informasi Pelanggaran Kode Etik Information of the Code of Ethics Violators

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik oleh karyawan.

Throughout 2024, there were no violations of the Code of Ethics by employees.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa mengampanyekan komitmen anti korupsi kepada seluruh insan perusahaan, termasuk mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat sekitar. Perseroan juga secara berkala memberikan pengingat kepada seluruh karyawan Perseroan untuk menghindari perilaku korupsi dalam lingkungan dan aktivitas kerja. Kebijakan tersebut dijalankan untuk memastikan bahwa Perseroan bekerja dengan integritas dan transparansi, serta memastikan bahwa tindakan korupsi dikenai hukuman yang tepat.

Secara berkala, Perseroan melakukan *refreshment* kepada seluruh karyawan Perseroan termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait kebijakan anti korupsi melalui sosialisasi internal. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan ini terinformasikan kepada seluruh vendor atau mitra bisnis.

The Company consistently promotes its anti-corruption commitment to all employees, business partners, customers, and the surrounding community. The Company also regularly reminds all employees to avoid corrupt behavior within the workplace and work activities. This policy is implemented to ensure that the Company operates with integrity and transparency, and to ensure that corruption is met with appropriate penalties.

On a regular basis, the Company conducts refreshers for all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, regarding the anti-corruption policy through internal socialization. Furthermore, the Company also ensures that this policy is communicated to all vendors or business partners.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan menerapkan nilai-nilai Inovatif, Pragmatik, dan Responsible dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasionalnya. Dengan penerapan nilai-nilai ini, Perseroan meyakini seluruhnya akan menjadi budaya kerja bagi seluruh karyawan perseroan.

The Company implements the values of Innovative, Pragmatic, and Responsible in every implementation of its business and operational activities. With the implementation of these values, the Company believes that all of them will become a work culture for all employees of the company.

Kebijakan Insider Trading

Insider Trading Policy

Perseroan memiliki kebijakan terkait perdagangan saham yang berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan. Seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam hal Direksi dan Dewan Komisaris memiliki saham di Perseroan maka wajib menyampaikan setiap transaksi perdagangan saham perusahaannya kepada Perseroan dan kepada publik hal ini sebagai salah satu upaya transparansi Perseroan kepada Publik.

The Company has a policy regarding stock trading that applies to all employees, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the event that the Board of Directors and the Board of Commissioners hold shares in the Company, they are required to report any stock transactions of the Company to the Company and to the public. This is part of the Company's efforts to ensure transparency to the public.

Kebijakan Seleksi Mitra Kerja

Policy on The Selection of the Company's Work Partners

Perseroan selalu selektif dalam memiliki mitra kerja, hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan dan seluruh anak Perusahaan memperoleh barang yang terbaik dengan harga kompetitif dan berkualitas baik. Proses pengadaan di Perseroan dilakukan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku. Pemilihan pemasok dan mitra kerja juga berdasarkan ketaatan pada peraturan, aspek ESG calon mitra kerja, dan juga stabilitas keuangan dari mitra kerja.

The Company is always selective in choosing business partners, ensuring that the Company and all of its subsidiaries obtain the best goods at competitive prices and with good quality. The procurement process within the Company is carried out in accordance with the applicable standards and procedures. The selection of suppliers and business partners is also based on compliance with regulations, the ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects of potential partners, and the financial stability of the partners.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Wistleblowing System



Sistem pelaporan pelanggaran merupakan bagian dari sistem Perseroan yang memungkinkan setiap orang dapat melaporkan berbagai bentuk pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan. Bentuk pelanggaran yang terjadi dapat berupa pelanggaran Kode Etik, Peraturan Perusahaan, maupun pelanggaran hukum.

The violation reporting system is part of the Company's system which allows anyone to report various forms of violations that occur within the Company. Forms of violations that occur can be in the form of violations of the Code of Ethics, Company Regulations, and violations of the law.

Untuk membantu Perseroan mencapai visi dan misinya, Audit Internal berperan aktif dengan membuka sistem pengaduan atau *whistleblowing system* "WBS" dengan tujuan membuka sarana komunikasi untuk mendapatkan informasi atas pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

WBS berlaku untuk karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan yang terkait keuangan dan non-keuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan.

Sarana Pelaporan Reporting Tools

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkannya kepada Kepala Internal Audit melalui sarana atau media sebagai berikut:

Email : wbs@greenpowergroup.id

Selain itu juga dapat disampaikan melalui amplop tertutup dengan memberi kode WBS pada bagian kanan atas amplop tersebut yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit.

To help the Company achieve its vision and mission, Internal Audit plays an active role by opening a complaint system or whistleblowing system "WBS" as a means of communication to obtain information on violations that occur within the Company.

WBS applies to employees and Company Stakeholders. Violations referred to in this system are any deviations from the Company's financial and non-financial provisions which are carried out individually and/or by groups to obtain personal and/or group benefits which can be detrimental to the Company.

The reporter makes a complaint/disclosure and sends it to the Head of Internal Audit via the following means or media:

Email. : wbs@greenpowegroup.id

Apart from that, it can also be submitted via a closed envelope by giving the WBS code on the top right of the envelope addressed to the Head of Internal Audit.

Mekanisme Pelapor Reporting Mechanism

Adapun mekanisme dari penanganan Pengaduan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Pelapor menyampaikan laporannya melalui saluran yang telah disediakan, laporan ini disebut sebagai informasi awal.
- Pelapor memberikan informasi mengenai data diri.
- Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi masalah yang diadukan, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, bagaimana terjadinya dan apakah Pelapor memiliki bukti, serta informasi apakah kasus ini sudah pernah dilaporkan dan pernah terjadi sebelumnya.
- Setiap pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit dalam waktu selambat-lambatnya 3 hari kerja berupa konfirmasi kepada Pelapor untuk memperjelas materi yang dilaporkan serta bukti-bukti awal yang Pelapor miliki.
- Kepala Internal Audit akan membuat resume terkait Pelaporan yang ada selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Utama.
- Direktur Utama akan memberikan arahan terkait pengaduan yang disampaikan dan memberikan keputusan terkait dengan tindakan yang akan diambil.
- Secara berkala (bulanan) dibuat laporan kepada Komite Audit mengenai perkembangan maupun penanganan Laporan Pengaduan yang masuk.

Perlindungan Pelapor Whistleblower Protection

Internal Audit wajib melindungi dan merahasiakan identitas pelapor sebagai hal penting dalam proses Pengaduan Pelanggaran atau Whistleblowing Sistem. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan terkait perlindungan bagi pelapor antara lain:

- Identitas pelapor dijamin kerahasiannya oleh Perusahaan. Pelapor dalam menyampaikan pengaduan dengan anonymous/anonym/tanpa nama.
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun Tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

The mechanism for handling Violation Complaints is as follows:

- The reporter submits his report through the channels provided, this report is referred to as initial information.
- The reporter provides information regarding personal data.
- The reporter is obliged to provide initial indications that can be accounted for, including the problem being reported, the parties involved, the location of the incident, the time of the incident, how it happened and whether the reporter has evidence, as well as information on whether this case has been reported and has happened before.
- Every report received will be followed up by the Head of Internal Audit no later than 3 working days in the form of confirmation to the Reporting Party to clarify the reported material as well as the initial evidence that the Reporting Party has.
- The Head of Internal Audit will create a resume related to existing Reporting no later than 30 (thirty) days and then submit it to the President Director.
- The President Director will provide direction regarding complaints submitted and provide decisions regarding the actions to be taken.
- Periodically (monthly) reports are made to the Audit Committee regarding mining and handling of incoming complaints.

Internal Audit is obliged to protect and keep the identity of the reporter confidential as an important thing in the Violation Complaint process or Whistleblowing System. Several aspects that need to be considered regarding protection for whistleblowers include:

- The identity of the reporter is guaranteed to be kept confidential by the Company. The reporter submits a complaint anonymously.
- The Company guarantees protection for the Whistleblower from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of the violation complained to any party.



- Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.
- Pelapor wajib menandatangani pakta integritas yang menyatakan akan menjaga kerahasiaan informasi yang timbul dalam proses penanganan pelaporan dan kebenaran atas laporan yang disampaikan. Pakta integritas termasuk menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan pelanggaran.

- Protection for Whistleblowers also applies to parties carrying out investigations and parties providing information related to the complaint.
- The reporter is required to sign an integrity pact stating that he will maintain the confidentiality of information that arises in the process of handling the report and the truth of the report submitted. Integrity pacts are an integral part of reporting violations.

Laporan Pelanggaran tahun 2024 Whistleblowing Reports in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik dari pihak internal ataupun eksternal, yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan.

In 2024, there were no reports of violations, either from internal or external parties, related to the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

**Corporate Governance
Compliance**

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
1	Perseroan memiliki metode atau prosedur teknis untuk mengumpulkan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Company has a method or technical procedure to collect votes (voting) both openly and privately that prioritizes the independence and interests of Shareholders.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di pasar modal Indonesia. <i>In accordance with the provisions of the regulations in force in the Indonesian capital market.</i>
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. <i>All members of the Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the annual GMS.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	
3	Ringkasan RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan setidaknya selama 1 (satu tahun). <i>The summary of the GMS is available on the Company's official website for at least 1 (one year).</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan www.greenpowergroup.id . <i>The minutes of the GMS can be accessed through the Company's website www.greenpowergroup.id</i>
4	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Company has a communication policy with Shareholders or investors.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	Pemegang Saham atau investor dapat menghubungi Perseroan melalui sambungan telepon atau alamat email yang tertera di situs web Perseroan (www.greenpowergroup.id). <i>Shareholders or investors can contact the Company via telephone line or the email address listed on the Company's website (www.greenpowergroup.id)</i>
5	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>The Company discloses the Company's communication policies with Shareholders or investors on the website.</i>	Diterapkan <i>Applied</i>	

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.	Diterapkan Applied	
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan Applied	-
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Applied	-
9	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Company's Annual Report.	Diterapkan Applied	Perseroan telah memiliki mekanisme penilaian sendiri, tetapi saat ini untuk pengungkapannya belum dapat disajikan pada laporan tahunan. The Company assess the performance with self assessment mechanism, but currently the disclosure cannot be presented in the annual report.
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies relating to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Applied	Mekanisme pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Kerja Dewan Komisaris. The mechanism for the resignation of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Directors.	Diterapkan Applied	



No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Directors takes into account the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Diterapkan Applied	
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Diterapkan Applied	-
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Diterapkan Applied	-
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.	Diterapkan Applied	-
16	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan secara lengkap melalui laporan tahunan Perseroan. Assessment policy to assess the performance of the Directors is fully disclosed in the Company's annual report.	Diterapkan Applied	Perseroan telah memiliki mekanisme penilaian sendiri, tetapi saat ini untuk pengungkapannya belum dapat disajikan pada laporan tahunan. The Company assess the performance with self assessment mechanism, but currently the disclosure cannot be presented in the annual report.
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors have a policy regarding the resignation of Members of the Directors if they are involved in financial crimes.	Diterapkan Applied	Mekanisme pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Kerja Direksi. The mechanism for the resignation of the Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and the Directors Charter.
18	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah kejadian insider trading. The Company has a policy to prevent insider trading incidents.	Diterapkan Applied	Kebijakan dapat diakses pada situs web Perseroan. The policy can be accessed on the Company's website.

No	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Status	Keterangan Description
19	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti kecurangan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan Applied	Sudah diatur pada Kode Etik Perusahaan. It is stipulated in the Company Code of Conduct.
20	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Diterapkan Applied	
21	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Diterapkan Applied	Kebijakan dapat diakses pada situs web Perseroan. The policy can be accessed on the Company's website.
22	Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system. The Company has a whistleblowing system policy.	Diterapkan Applied	
23	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.	Belum Diterapkan N/A	
24	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more broadly than the website as a medium for information disclosure.	Diterapkan Applied	
25	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the Main and Controlling Shareholders	Diterapkan Applied	





06.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Capaian Keberlanjutan Tahun 2024

Sustainability Achievements in 2024



Ekonomi | Economy



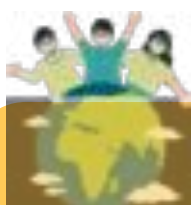
Laba Bruto
Gross Profit

Rp1,90 Miliar | *Billion*

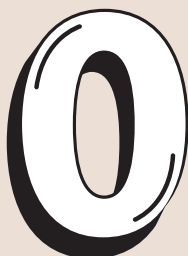


Penjualan
Sales

Rp21,62 Miliar | *Billion*



Sosial | Social



Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident



99%

Kepuasan pelanggan
Customer satisfaction



Lingkungan | Environment



Penurunan Penggunaan
Kertas hingga | *Reduced*
Paper Use by up to

14,29%



Pembuatan *Sustainability*
Framework | Development of
a Sustainability Framework

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan dan Ditahan Economic Value Generated, Distributed, and Retained				
Keterangan	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated				
Penjualan Bersih	21.620.176.330	11.110.830.399	15.642.947.889	Net Sales
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed				
Rugi Usaha	(10.472.671.178)	(5.707.115.630)	(5.433.053.231)	Loss from operation
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(632.751.046)	866.991.411	(424.498.258)	Total Other Income (Expenses) - Net
Biaya Gaji dan Tunjangan	4.834.167.861	3.349.864.191	3.488.966.734	Salary and Allowance Fee
Beban Pajak Penghasilan	(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	(5.857.551.489)	Income Tax Expense
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(17.376.676.587)	(6.330.384.247)	(8.226.136.244)	Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained				
Nilai Ekonomi yang Ditahan	1.550.091.122	10.431.600.456	14.670.380.392	Economic Value Retained

Kinerja Sosial [B.3] Social Performance

Keterangan		2024	2023	2022	Description
Kinerja Internal Internal Performance					
Karyawan Perempuan dibandingkan Total Karyawan	%	20,00	29,03	26,23	Total Female Employees to Total Employees
Jumlah Karyawan Lokal dibandingkan Total Karyawan	%	44,40	44,00	N/A	Other Operating Income
Rata-rata Jam Pelatihan • Laki-laki • Perempuan	Jam/Orang Hours/Person	3,04 6,75	3,6 8,8	N/A	Total Other Income (Expenses) - Net • Male • Female
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities					
Jumlah Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Rp	22.430.000	15.920.000	9.490.000	Economic Value Retained



Komitmen terhadap Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Energi terbarukan memainkan peran penting dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan. Green Power Group sebagai penyedia energi terbarukan di Indonesia berkomitmen untuk menghadirkan inovasi yang berkelanjutan. GPG berkontribusi pada pengembangan teknologi energi bersih yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon serta memperkuat ekosistem kendaraan listrik (EV) yang ramah lingkungan.

Di tengah tantangan global untuk mengurangi emisi karbon dan meningkatkan tata kelola berkelanjutan, GPG merespons dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam setiap aspek bisnis. GPG meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya memastikan kelangsungan usaha, tetapi juga menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan serta dapat berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Adapun strategi keberlanjutan yang diintegrasikan pada strategi bisnis mencakup tiga pilar utama, yakni: 1) Strategi Lingkungan berfokus pada pengembangan produk ramah lingkungan dan sistem manajemen yang mendukung transisi menuju bisnis berkelanjutan; 2) Strategi Sosial menitikberatkan pada pengembangan kapasitas sumber daya manusia, peningkatan kesadaran publik, serta program pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif CSR; 3) Strategi Tata Kelola dan Bisnis berfokus pada memperkuat tata kelola GPG, keterlibatan pemangku kepentingan, serta inovasi produk dan efisiensi operasional untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Renewable energy plays a crucial role in building a more sustainable future. Green Power Group, as a provider of renewable energy in Indonesia, is committed to delivering sustainable innovations. GPG contributes to the development of clean energy technologies that support the transition to a low-carbon economy and strengthen the ecosystem of environmentally friendly Electric Vehicles (EV).

In the midst of global challenges to reduce carbon emissions and enhance sustainable governance, GPG responds by integrating environmental, social, and governance (ESG) principles into every aspect of its business. GPG believes that sustainability not only ensures business continuity but also creates a tangible positive impact on society and the environment and can contribute to the Sustainable Development Goals (SDGs).

The sustainability strategy integrated into the business strategy encompasses three main pillars, namely: 1) Environmental Strategy focuses on the development of environmentally friendly products and management systems that support the transition to sustainable business; 2) Social Strategy emphasizes the development of human resource capacity, increased public awareness, and community empowerment programs through CSR initiatives; 3) Governance and Business Strategy focuses on strengthening GPG governance, stakeholder engagement, as well as product innovation and operational efficiency to support sustainable growth.

Kerangka Kerja ESG

ESG Framework



Perjalanan Keberlanjutan

Sustainability Journey



Melalui tiga fase utama perjalanan keberlanjutan Kami, yakni Lay the Foundation (2025–2026), Build Mastery (2027–2030), dan Achieve Eminence (2031–2060), Kami merancang strategi terstruktur untuk memastikan keberlanjutan terintegrasi dalam setiap aspek operasional Perseroan. Perjalanan keberlanjutan Kami mencerminkan komitmen jangka panjang untuk menghadirkan solusi inovatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dimulai dari membangun fondasi yang kokoh hingga menguasai praktik terbaik dan akhirnya mencapai keunggulan berkelanjutan, setiap fase dirancang untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Kami tidak hanya berupaya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan komunitas serta memajukan *green technologies*.

Through three main phases of our sustainability journey, namely Lay the Foundation (2025–2026), Build Mastery (2027–2030), and Achieve Eminence (2031–2060), we have designed a structured strategy to ensure sustainability is integrated into every aspect of the company's operations. Our sustainability journey reflects a long-term commitment to delivering innovative and responsible solutions to environmental, social, and governance issues. Starting with building a solid foundation, progressing to mastering best practices, and ultimately achieving sustainable excellence, each phase is designed to create a lasting positive impact. We aim not only to preserve the environment but also to strengthen relationships with communities and advance green technologies.



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

 Strategi Lingkungan Environmental Strategy: Pengembangan Produk Berkelanjutan dan Sistem Manajemen Lingkungan Development of Sustainable Product and Environmental Management System	Pengembangan Baterai, Peralatan Pembangkit Listrik Fotovoltaik, Produk Lain, dan Desain Ekosistem EV yang Lebih Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan (Sustainable Product Stewardship) • Manajemen Material Berkelanjutan • Manajemen Rantai Pasokan Berkelanjutan Mengembangkan Sistem Manajemen Lingkungan yang Kuat untuk Mendukung Peralihan ke Model Bisnis yang Berkelanjutan • Perubahan Iklim dan Manajemen Energi • Manajemen Sumber Daya Air • Manajemen Limbah dan Zat Berbahaya • Keanekaragaman Hayati	Development of batteries, photovoltaic power generation equipment, other products, and design of a more environmentally friendly and sustainable EV ecosystem (sustainable product stewardship) • Sustainable Material Management • Sustainable Supply Chain Management Developing a robust Environmental Management System to support the shift towards a sustainable business model Climate Change and Energy Management • Water Resources Management, Waste and Hazardous Substance Management • Biodiversity
 Strategi Sosial Social Strategy: Pengembangan Kapasitas Karyawan, Peningkatan Kesadaran Publik, dan Pengelolaan Produk Employee Capacity Development, Increasing Public Awareness, and Product Stewardship	Pengembangan SDM Sesuai dengan Kebutuhan Strategis Perusahaan untuk Mendukung Perubahan Model Bisnis Menuju Bisnis Energi Terbarukan dan Pengembangan Ekosistem EV • Pelatihan Pengembangan Karyawan yang Berfokus pada Teknologi terkait Produk Energi Terbarukan • Penarikan dan Retensi Talenta • Perlindungan Hak Karyawan dan Komunikasi Karyawan • Kepatuhan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menyusun Program Pengembangan Masyarakat (Program CSR) yang Berfokus pada Sosialisasi mengenai Model Bisnis dan Kontribusi Perusahaan • Komunikasi dengan Masyarakat Setempat • Program Pemberdayaan Masyarakat	Human resource development in accordance with the company's strategic needs to support changes in the business model towards renewable energy business and the development of the EV ecosystem • Employee Development Training focused on renewable energy product related technology • Talent attraction and retention • Protection of Employee Rights and Employee Communication • Healthy Workplace and Safety Adherence Developing a community development program (CSR program) that focuses on socialization regarding the company's business model and contribution. • Communication with the surrounding community • Community empowerment program



Strategi Tata Kelola dan Bisnis Governance and Business Strategy:

Memperkuat Landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Mengubah Model Bisnis melalui Kolaborasi yang Kuat | Strengthening the foundation of Good Corporate Governance and Shifting Business Model through Strong Collaboration

Memperkuat Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- Kepatuhan terhadap Regulasi dengan Mengacu pada Aturan yang Lebih Ketat dari Kedua Negara
- Penyempurnaan Struktur Tata Kelola dan Divisi di Bawah Dewan Direksi (*Hard Structure*) dan Kelengkapan Kebijakan (*Soft Structure*) Peningkatan Transparansi Informasi

Memperkuat Keterlibatan Pemangku Kepentingan, terutama dengan Pemerintah dan Pemegang Saham untuk Mendapatkan Dukungan dan Sebagai Komitmen Kepatuhan bagi Perusahaan

- Menjalin Hubungan Strategis dengan Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Masyarakat Setempat, Perbankan, dan Lainnya)

Mendukung Gaya Hidup Masyarakat yang Berkelanjutan dengan Mengubah Model Bisnis dengan Mengembangkan Produk Baterai Ramah Lingkungan dan Mengembangkan Ekosistem Energi Terbarukan yang Terintegrasi

- Kemitraan dan Aliansi Strategis melalui Akses ke Teknologi Mutakhir, Mendukung Transfer Teknologi, dan
- Mempercepat Inovasi dalam Produk Baterai Ramah Lingkungan Mempercepat Transisi Bisnis melalui Transfer Teknologi dan Pengetahuan untuk Mendapatkan Momentum Bisnis dan Mendapatkan Keunggulan Kompetitif

Melaksanakan Efisiensi Operasional dan Meningkatkan Kinerja Keuangan serta Menjajaki Potensi Pendanaan Hijau

- Melaksanakan Efisiensi Operasional dan Meningkatkan Kinerja Keuangan
- Menjajaki Potensi Pendanaan Hijau yang Memiliki Biaya Modal Lebih Rendah

Strengthening the foundation of Corporate Governance implementation

- Compliance with regulations by referring to the stricter rules of both countries
- Completing the governance structure and divisions under the board of directors (*hard structure*) and completeness of policies (*soft structure*) increasing transparency of information

Strengthening stakeholder engagement, especially with the government and shareholders to gain support and as a compliance commitment for the Company

- Establish strategic relationships with external stakeholders (government, local communities, banks, etc.)

Supporting the community's Green Lifestyle with Shifting Business Models by developing environmentally friendly battery products and developing an integrated renewable energy ecosystem

- Partnerships and strategic alliances through access to cutting-edge technology, supporting technology transfer, and accelerating innovation in environmentally friendly battery products
- Accelerating business transition through technology and knowledge transfer to gain business momentum and gain competitive advantage

Carrying out operational efficiency and improving financial performance and exploring potential for green funding

- Carrying out operational efficiency and improving financial performance
- Exploring potential for green funding that has a lower cost of capital

Tanggapan terhadap Umpan Balik Tahun Sebelumnya

Responses to Prior Years' Feedback

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak menerima kritik, saran, tanggapan, dan pertanyaan yang terkait dengan Laporan Keberlanjutan 2023. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Selain itu, Perseroan juga terus memperbaiki dan meningkatkan pemenuhan atas standar yang telah diacu yang bertujuan agar Laporan Keberlanjutan PT Green Power Group Tbk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi setiap pemangku kepentingan. Adapun kritik, saran, tanggapan, dan pertanyaan terkait Laporan ini dapat disampaikan melalui:

As of the publication of this Annual Report, the Company has not received any criticisms, suggestions, feedback, or questions related to the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, the Company continues to strive to provide more comprehensive information. In addition, the Company is consistently working to improve and enhance its compliance with the referenced standards, with the aim of ensuring that the Sustainability Report of PT Green Power Group Tbk meets the information needs of all stakeholders. Any criticisms, suggestions, feedback, or questions related to this Report may be submitted via:

Kontak terkait Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

Contact about the Annual and Sustainability Report

PT Green Power Group Tbk

Jalan Raya Imam Bonjol RT.08 RW13 Sukadanau,
Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi , Jawa Barat

Up. Bapak Ferry Cahyo Putranto
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Telp. | Phone: (021) 89533205
Email: info@greenpowergroup.co.id

Topik Material

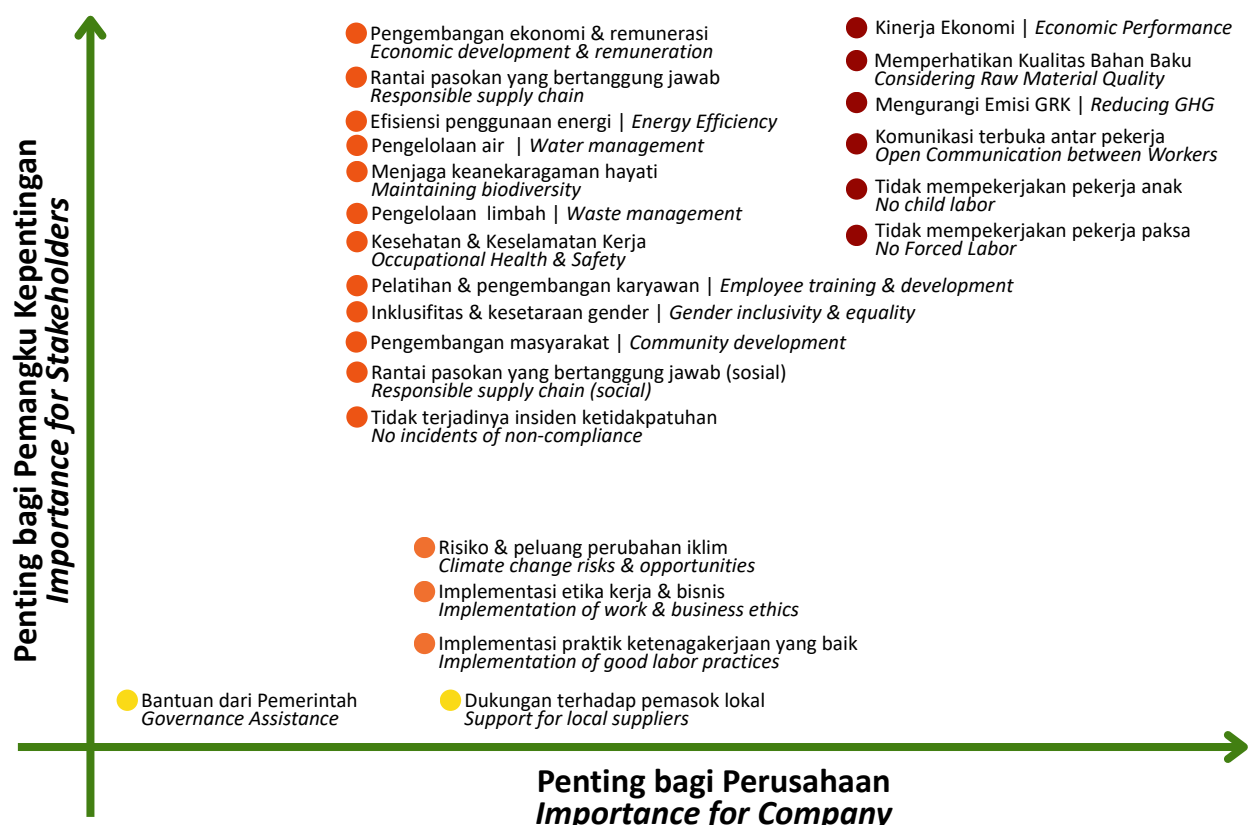
Material Topic

Perseroan telah melaksanakan survei materialitas untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu-isu yang dianggap penting yang memiliki dampak signifikan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan. Material topik bukan hanya sekedar alat untuk mengidentifikasi isu, tetapi sebagai landasan bagi Perseroan untuk merancang strategi berkelanjutan, menciptakan nilai tambah, melakukan pengelolaan risiko secara proaktif, memastikan kinerja Perseroan yang berkelanjutan dalam jangka panjang, serta memaksimalkan peluang dalam mendukung tujuan global seperti mitigasi perubahan iklim dan juga pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Dengan bantuan pihak ketiga, Perseroan melaksanakan survei material topik yang melibatkan pemangku kepentingan yaitu *top management*, karyawan, dan masyarakat setempat. Pelaksanaan dilaksanakan menggunakan pengisian *google form* yang didistribusikan kepada 163 reponden dengan komposisi 13 orang dari pemangku kepentingan internal dan 150 orang dari pemangku kepentingan eksternal. Survei ini dilaksanakan mulai tanggal 7 November 2024 sampai dengan 15 November 2024, di mana pada survei tersebut berisikan 23 pertanyaan yang berkaitan dengan topik tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berikut adalah topik material yang telah dipetakan:

The Company has conducted a materiality survey to identify and prioritize key issues that have a significant impact on the business and its stakeholders. Material topics are not merely a tool for identifying issues, but serve as a foundation for the Company in designing sustainable strategies, creating added value, managing risks proactively, ensuring long-term sustainable performance, and maximizing opportunities to support global goals such as climate change mitigation and sustainable economic development.

With the assistance of a third party, the Company conducted a material topic survey involving stakeholders, including top management, employees, and local communities. The survey was carried out through a Google Form distributed to 163 respondents, comprising 13 internal stakeholders and 150 external stakeholders. The survey was conducted from November 7 to November 15, 2024, and included 23 questions related to economic, environmental, and social governance topics. The following are the material topics that have been mapped:



Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

Ekonomi | Economy

Perseroan bertekad untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dan berperan aktif dalam membantu perkembangan ekonomi masyarakat di sekitar lingkungan bisnis Perseroan.

The Company is determined to create sustainable business growth and play an active role in helping the economic development of communities around the Company's business environment.



Sosial | Social

Memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat melalui pengembangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

Providing a positive impact on the entire community through sustainable development and empowerment.

Lingkungan | Environment

Menerapkan aturan peduli lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dengan memperhatikan pengolahan limbah atau waste yang ada pada proses produksi.

Implementing environmental care rules as a form of the Company's responsibility towards the environment by paying attention to the processing of waste in the production process.



Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

Perseroan mengedepankan visi dan nilai yang berfungsi sebagai landasan utama bagi seluruh karyawan untuk melaksanakan kegiatan bisnis, termasuk dalam bekerja, berinteraksi, dan juga berperilaku. Pengembangan budaya berkelanjutan melibatkan seluruh karyawan melalui kegiatan-kegiatan kampanye yang digalakkan oleh Perseroan. Dalam hal melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan juga melibatkan karyawan untuk memberikan dampak positif bagi setiap individu untuk terus memberikan aksi nyata di tengah-tengah masyarakat.

Peningkatan kesadaran tentang *Sustainability* merupakan sebuah *Journey* juga terus dilakukan melalui sosialisasi dan juga aksi nyata sebagai contoh bagi seluruh karyawan.

The Company upholds its vision and values as the core foundation for all employees in carrying out business activities, including how they work, interact, and behave. The development of a sustainable culture involves all employees through various campaigns promoted by the Company. In carrying out social and environmental responsibility activities, the Company also engages employees to create a positive impact and to encourage real actions within the community.

Raising awareness about sustainability is viewed as an ongoing journey, and this is continuously fostered through outreach efforts and real-life examples set as inspiration for all employees.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Perseroan menyadari bahwa menjalin kerjasama yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan tingkat kedekatan dan pengaruhnya terhadap operasional, Perseroan melakukan identifikasi terhadap lima kelompok pemangku kepentingan yaitu:

The Company recognizes that building strong collaboration with all stakeholders plays a vital role in achieving sustainable business practices. By considering the level of engagement and influence on operations, the Company has identified five key stakeholder groups, namely:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Masalah Utama <i>Main Concern</i>	Platform Keterlibatan <i>Engagement Platform</i>
 Karyawan <i>Employees</i>	• Pengembangan karir • Remunerasi dan manfaat • Arah perusahaan • program pelatihan • lingkungan kerja • <i>Career development</i> • <i>Remuneration and benefits</i> • <i>Company direction</i> • <i>Training program</i> • <i>Work environment</i>	• Pelatihan yang diadakan oleh internal • Sosialisasi terkait informasi terkini perusahaan • Bincang antara karyawan dan manajemen • Penilaian kinerja • <i>Internal Trainings</i> • <i>Socialization regarding the latest Company information</i> • <i>Conversation between employees and management</i> • <i>Performance assessment</i>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Masalah Utama <i>Main Concern</i>	Platform Keterlibatan <i>Engagement Platform</i>
 Konsumen <i>Consumers</i>	• Perjanjian pembelian barang dan serah terima pesanan • Persetujuan pembelian produk • Hubungan dengan pelanggan • Desain dan fitur yang diberikan • <i>Agreement for purchasing goods and handing over orders</i> • <i>Product purchase approval</i> • <i>Relationship with customers</i> • <i>Design and features provided</i>	• Surat resmi • Pertemuan dengan pihak pemasaran • Kunjungan Direksi kepada konsumen tetap • Survei • Situs web, media sosial, dan surel • <i>Official letter</i> • <i>Meeting with marketing staff</i> • <i>Directors' visits to regular customers</i> • <i>Survey</i> • <i>Website, social media and email</i>
 Regulator <i>Regulators</i>	• Kepatuhan pada regulasi yang berlaku • Pemenuhan kewajiban pajak dan kewajiban lainnya • <i>Compliance with applicable regulations</i> • <i>Fulfillment of tax and other obligations</i>	• Penyampaian laporan rutin dan insidental kepada Regulator, sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditentukan oleh Peraturan. • Pemenuhan kepada Regulator dan Pemerintah terkait dengan perpajakan. • <i>Submission of regular and incidental reports to the Regulator, in accordance with the timeline stipulated by regulations.</i> • <i>Compliance with obligations to Regulators and the Government related to taxation.</i>
 Masyarakat <i>Communities</i>	• Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Pengembangan masyarakat • <i>Corporate Social and Environmental Responsibility</i> • <i>Community Development</i>	• Melakukan kegiatan maupun program-program yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. • Menyediakan kuota magang bagi siswa dan mahasiswa. • Memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui sosialisasi maupun penyuluhan. • <i>Carrying out activities and programs that involve communities around the Company's operational areas.</i> • <i>Providing internship opportunities for students and university students.</i> • <i>Delivering added value to local communities through outreach and educational programs.</i>
 Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	• Informasi material, termasuk informasi keuangan • Keterbukaan informasi • Tata kelola perusahaan yang baik • <i>Material information, including financial information</i> • <i>Information disclosure</i> • <i>Good corporate governance</i>	• Menyampaikan informasi material secara berkala. • Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. • Menyediakan materi informasi yang aktual, mudah dipahami, dan mudah diakses oleh seluruh pemegang saham. • <i>Providing material information on a regular basis.</i> • <i>Holding General Meetings of Shareholders.</i> • <i>Providing up-to-date, easy-to-understand, and easily accessible information materials for all shareholders.</i>

Tata Kelola Keberlanjutan

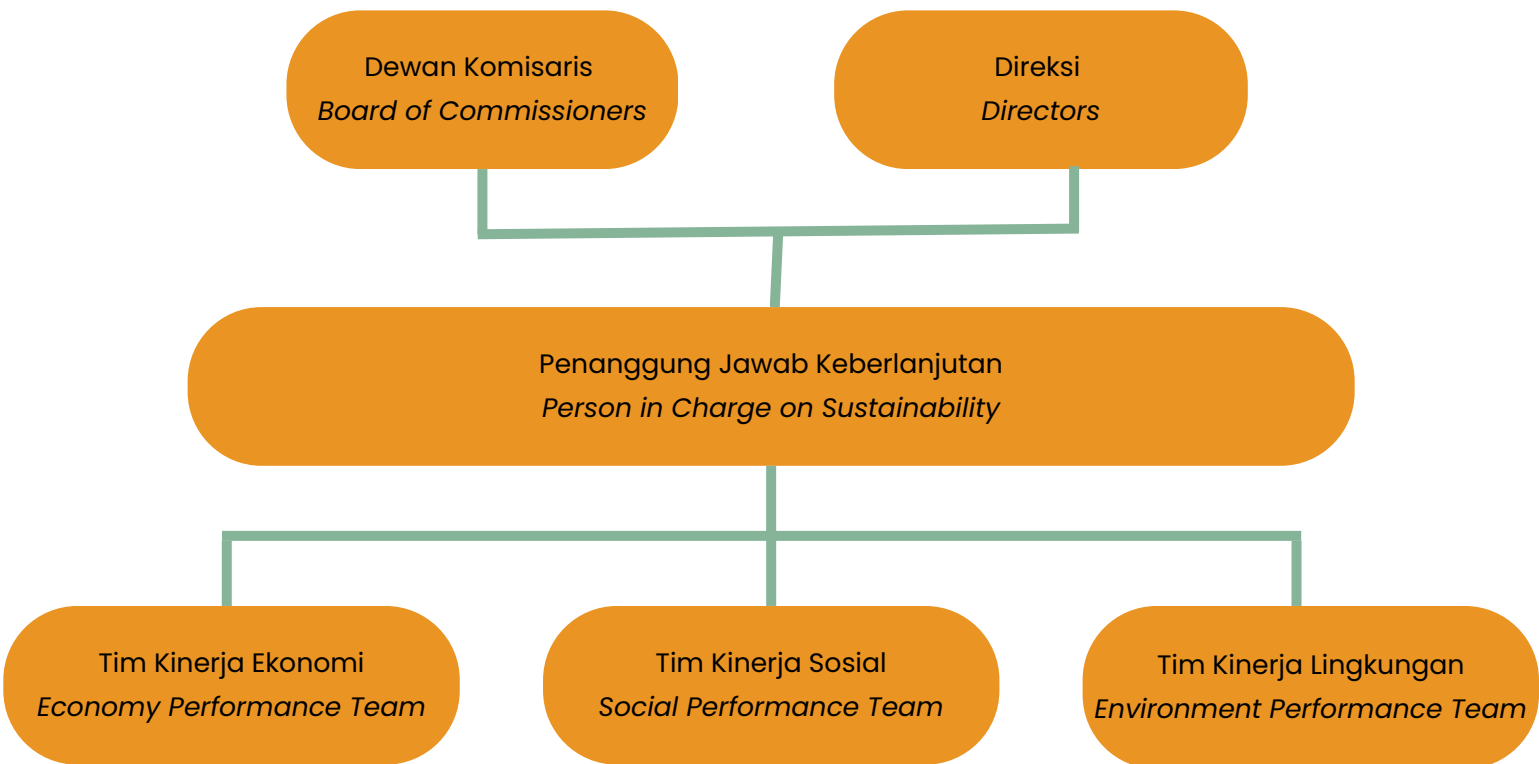
Sustainability Governance

Secara keseluruhan, yang menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan program keuangan berkelanjutan adalah Direktur Utama dengan didukung oleh seluruh departemen di dalam Perseroan.

Overall, the person in charge of implementing the sustainable finance program is the President Director with the support of all departments within the Company.

Struktur Keberlanjutan Perseroan

Corporate Sustainability Structure



Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Competency Development

Perseroan menyadari bahwa penerapan bisnis berkelanjutan adalah sebuah proses panjang, dimana peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan adalah hal yang sangat penting untuk mendukung dan melaksanakan penerapan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai salah satu komitmen Perseroan dalam menjadikan keberlanjutan sebagai budaya, Perseroan memiliki bagian khusus yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi terkait pelatihan yang terutama bertemakan keberlanjutan untuk mendukung peningkatan pengetahuan seluruh karyawan terhadap keuangan berkelanjutan.

The Company recognizes that the implementation of sustainable business practices is a long-term process, in which increasing employee awareness and understanding plays a crucial role in supporting and executing sustainability initiatives. As part of its commitment to embedding sustainability as a core aspect of its corporate culture, the Company has established a dedicated unit responsible for providing information and organizing training—particularly those with sustainability-related themes—to enhance employees' knowledge, especially in the area of sustainable finance.

Lingkungan Hidup Keberlanjutan

Sustainability Environmental

Dalam hal menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya untuk terus memberikan dampak positif terhadap lingkungan mulai dari kegiatan operasional, seperti konsumsi energi untuk operasional kantor, penggunaan kertas dalam aktivitas administrasi sehari-hari, dan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmental Friendly Materials

Dalam setiap kegiatan produksinya, Perseroan memastikan bahwa setiap bahan baku yang digunakan merupakan material yang memiliki standar yang baik sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik dan aman bagi seluruh konsumen. Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan juga memperhatikan penggunaan kertas dan alat tulis kantor (ATK) sebagai upaya dalam mendukung penggunaan material ramah lingkungan, Perseroan akan mengedepankan penggunaan kertas yang sudah tersertifikasi Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC). Perseroan juga telah menggunakan lampu LED untuk seluruh lampu yang digunakan pada proses produksi maupun operasional.

Dalam praktiknya, Perseroan memastikan komitmen penurunan penggunaan kertas dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan, salah satu upaya untuk mengoptimalkan penggunaan kertas adalah dengan memanfaatkan kembali kertas bekas untuk dokumen-dokumen internal yang tidak bersifat rahasia. Cara ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2023 dan terbukti efektif.

Pada tahun 2024, penggunaan kertas di Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,29% atau sebesar enam rim kertas untuk pelaksanaan kegiatan operasionalnya.

In preserving the environment, the Company strives to continuously create a positive impact through its operations, including energy consumption in office activities, paper usage in daily administrative tasks, and the management of waste generated from day-to-day activities.

In every stage of its production activities, the Company ensures that all raw materials used meet high standards to guarantee that the final products are of high quality and safe for all consumers. In day-to-day operations, the Company also pays close attention to the use of paper and office supplies as part of its commitment to promoting environmentally friendly materials. The Company prioritizes the use of paper certified by the Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC). The Company has also switched to using LED lights for all lighting used in both production processes and operational activities.

In practice, the Company ensures that its commitment to reducing paper usage is properly implemented by all employees. One of the efforts to optimize paper usage is the reuse of used paper for non-confidential internal documents. This initiative has been in place since 2023 and has proven to be effective.

In 2024, the Company successfully reduced its paper usage by 14.29%, equivalent to six reams of paper, in its operational activities.

dalam satuan rim | in rim units

2024	2023	Penurunan Reduction	%
36	42	6	14,29%

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts

Lokasi atau area kerja dari PT Green Power Group Tbk tidak berada di wilayah konservasi alam yang mewajibkan Perseroan untuk melakukan upaya konservasi. Akan tetapi, sebagaimana disampaikan pada perjalanan keberlanjutan Perseroan, kami berkomitmen untuk berupaya memberikan kontribusi untuk pelestarian keanekaragaman hayati yang akan mulai dilaksanakan pada tahun 2025 mendatang.

Pengelolaan Air dan Effluent Waste and Effluent Management

Perseroan memenuhi kebutuhan air untuk mendukung kegiatan operasional, dalam upaya menjaga kelestarian sumber daya air, Perseroan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara efisien dan bertanggung jawab.

Meskipun hingga akhir periode pelaporan ini Perseroan belum menetapkan standar minimum formal terkait pembuangan effluen, langkah-langkah pengelolaan air limbah tetap dilakukan guna memastikan kualitas air yang dibuang tetap berada dalam batas yang aman bagi lingkungan. Perseroan juga secara bertahap mengimplementasikan inisiatif efisiensi air dalam operasional harian, termasuk melalui sosialisasi internal dan pemantauan penggunaan air.

Pengelolaan Limbah Waste Management

Limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari dua jenis limbah, yaitu limbah beracun dan berbahaya (B3) dan limbah non-B3 yang berasal dari kegiatan operasional kantor. Limbah B3 meliputi limbah peralatan elektronik, baterai, oli, dan tinta cartridge, sedangkan limbah non-B3 berasal dari sampah, kertas, alat tulis bekas, dan limbah cair dari kegiatan domestik. Pengelolaan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang mematuhi ketentuan pemerintah dalam hal ini adalah dinas terkait untuk melakukan pengelolaan dan pengambilan limbah, sementara limbah non-B3 dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA).

Dalam proses produksi mold, limbah yang dihasilkan adalah serpihan atau potongan baja, Perseroan memastikan bahwa setiap limbah yang ada, dapat diolah kembali menjadi produk baru. Perseroan memberikan kepada warga sekitar *workshop* serpihan baja tersebut untuk dapat difungsikan kembali dengan dilebur terlebih dahulu. Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi insiden tumpahan limbah ke lingkungan maupun pengaduan terkait dengan lingkungan hidup dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan akan menyiapkan alat kerja untuk mempermudah pencatatan penggunaan air dan limbah.

The work locations or operational areas of PT Green Power Group Tbk are not situated within natural conservation zones that require the Company to carry out specific conservation efforts. However, as outlined in the Company's sustainability journey, we are committed to contributing to biodiversity preservation, with related initiatives set to begin in 2025.

The Company fulfills its operational water needs, in line with its commitment to environmental stewardship, the Company is dedicated to managing water usage efficiently and responsibly.

As of the end of the reporting period, the Company has not yet established formal minimum standards for effluent discharge. However, wastewater management practices are in place to ensure that discharged water remains within environmentally safe thresholds. Additionally, the Company is progressively implementing water efficiency initiatives in its daily operations, including internal awareness campaigns and continuous monitoring of water consumption.

The Company generates two types of waste: hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste, both originating from office operational activities. B3 waste includes electronic equipment waste, batteries, oil, and ink cartridges, while non-B3 waste consists of general waste, paper, used stationery, and domestic wastewater. The management of B3 waste is handled by third-party service providers who comply with government regulations, specifically the relevant authorities responsible for waste management and collection, while non-B3 waste is disposed of at designated final disposal sites (TPA).

In the mold production process, the waste generated consists of metal shavings or cuttings. The Company ensures that all waste is recycled and transformed into new products. The metal shavings are provided to local residents near the workshop for reuse after being melted down. Throughout 2024, there were no incidents of waste spills into the environment, nor were there any complaints related to environmental issues from the community or other stakeholders.

In 2025, the Company plans to implement tools to improve the tracking and recording of water and waste consumption.



Limbah yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Waste Generated by Type

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste				
Jumlah Penggunaan Kertas	Ton Tons	0,09	0,11	0,13
ATK Office Stationery	Rupiah	3.828.466	N/A*	N/A*
Limbah B3 B3 Waste				
Oli Oil	Liter Liters	1.080	N/A*	N/A*
Baterai Battery	Pcs	14	N/A*	N/A*
Tinta Cartridge	Pcs	13	N/A*	N/A*
Lampu	Pcs	32	N/A*	N/A*

Catatan | Notes:

*belum dilakukan perhitungan pada tahun ini. | The calculation has not been carried out this year.

Pengelolaan Energi dan Emisi Energy and Emissions Management

Kegiatan operasional Perseroan menggunakan sumber listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Dalam proses produksi, penggunaan mesin hanya diperuntukkan machining dan assembling baja, bukan untuk memproduksi baja baru. Perhitungan pemakaian listrik atas mesin-mesin ini belum dicatat secara tersendiri dan terperinci oleh Perseroan, kami akan mulai melakukan pencatatan terpisah terkait hal ini untuk dapat mengukur intensitas energi dan emisi yang dihasilkan.

Sebagai salah satu bentuk komitmen perseroan untuk menurunkan emisi adalah dengan cara menyesuaikan pemakaian mesin dengan kebutuhan serta mematikan mesin yang sedang tidak beroperasi dengan memutus aliran listriknya serta melakukan pengecekan mesin secara rutin.

The Company fulfills its water requirements for operational activities through collaboration with licensed water providers. As part of its commitment to environmental sustainability, the Company is dedicated to managing water use efficiently and responsibly.

Although the Company has not yet established formal minimum standards for effluent discharge as of the end of this reporting period, wastewater management practices are in place to ensure that discharged water remains within environmentally safe limits. The Company is also gradually implementing water efficiency initiatives in daily operations, including internal awareness programs and monitoring of water usage.

Kinerja Sosial

Social Performance

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan di Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan membagikan sembako kepada masyarakat sekitar wilayah Persroan beroperasi. Secara konsisten, Perseroan melaksanakan kegiatan sosial ini setiap tahunnya, pada tahun 2024 ini terdapat 150 warga yang berpartisipasi dan menerima bantuan sembako.



The implementation of the Company's social and environmental responsibility (CSR) programs is managed by the Corporate Secretary.

As a reflection of its care for the environment and surrounding communities, the Company carries out social service activities by distributing basic food packages (sembako) to residents living near its operational areas. These social initiatives are consistently held every year. In 2024, 150 residents participated and received food aid from the Company.



Selain itu, sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap perkembangan anak bangsa, Perseroan juga memiliki program kunjungan siswa dan mahasiswa yang bertujuan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut terkait bisnis proses insudtri baja dan turunannya. Pada tahun 2024, perseroan menerima kunjungan dari Mahasiswa Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. Kunjungan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lagsung kepada peserta tentang pembuatan produk molding, pemasaran produk serta praktik bisnis berkelanjutan yang diterapkan oleh Perseroan.



In addition, as part of its support for the development of the nation's youth, the Company also runs a student visit program aimed at helping students learn more about the business processes within the steel industry and its derivatives. In 2024, the Company welcomed a visit from Mechanical Engineering students of Politeknik Negeri Jakarta. This visit was intended to provide participants with firsthand experience in product molding, product marketing, and the sustainable business practices implemented by the Company.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jumlah karyawan LABA sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 65 orang naik 106,45% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 31 orang. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat data sebaran demografi karyawan LABA selama dua tahun terakhir. Dari total karyawan perseroan, tercatat 17,96% merupakan karyawan perempuan.

The number of LABA employees as of December 31, 2024, is recorded at 65 people, an increase of 106.45% compared to 31 employees in 2023. The table below shows the demographic distribution of LABA employees over the last two years. Of the total company employees, 17.96% are female employees.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin ^[405-1]

Number of Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	52	80,00	22	70,97	45	73,77
Perempuan Female	13	20,00	9	29,03	16	26,23
Jumlah Total	65	100,00	31	100,00	61	100,00

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Number of Employees based on Education Level and Gender

Pendidikan Education	31 Desember December 2024					
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Karyawan Tota Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2	1	1,54	1	1,54	2	3,08
S1	25	38,46	8	12,31	33	50,77
D3	2	3,08	0	0,00	2	3,08
D2	0	0,00	0	0,00	0	0,00
SLTA/SMAK-STM	23	35,38	3	4,62	26	40,00
SMP/SLTP	1	1,54	1	1,54	2	3,08
SD	0	0,00	0	0,00	0	0
Jumlah Total	52		13		65	100,00

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Employees based on Employment Status and Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Directors	5	8,00	N/A*	N/A*	N/A*	N/A*
Pekerja Tetap Permanent Employee	10	15,00	31	70,97	12	73,77
Pekerja Tidak Tetap Non-permanent Employee	50	77,00	0	29,03	49	26,23
Jumlah Total	65	100,00	31	100,00	61	100,00

Catatan | Note :

* tidak mencantumkan jumlah Direksi sebagai bagian penjumlahan total karyawan.

does not include the number of Directors as part of the total number of employees.

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin
Number of Employees based on Position Level and Gender

Jabatan Position Level	31 Desember December 2024					
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Karyawan Tota Employee	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Executive-Level (Direktur Directors)	8	12,31	0	0	8	12,31
Senior-Level (Manajer Manager)	7	10,77	0	0	7	10,77
Mid-Level (Supervisor)	4	6,15	2	3,08	6	9,23
Entry-Level (Officer/Admin, Operator)	33	50,77	11	16,02	44	67,69
Jumlah Total	52		13		65	100



Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Usia, Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin tahun 2024
 Number of Employees based on Ages, Position Level, and Gender in 2024

Rentang Usia Ages (Tahun Years Old)	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18 - 24	3	2	1	0	0	0	0	0	6
25 - 34	14	6	2	1	0	0	2	0	25
35 - 44	8	2	0	0	3	0	1	0	14
45 - 54	7	1	2	0	3	0	3	0	16
>55	1	0	0	1	1	0	1	0	4

Tingkat Perputaran Karyawan
 Employees Turnover

31 Desember 2024 31 December 2024		
Tingkat Penggantian Karyawan Employees Turnover	Jumlah Pegawai Total Employees	Presentase Karyawan Employees Percentage
Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri secara Sukarela / Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Voluntarily Resigning / Termination of Employment	3	4,6%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	7	10,8%

Selain pada pengelolaan karyawan, prinsip kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan juga diterapkan dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk bergabung sebagai bagian dari Perseroan. Pada tahun 2024 ini, Perseroan merekrut tujuh karyawan baru.

Besides employee management, the principles of equality and fairness for all employees are also applied in the recruitment process. The Company provides equal opportunities to the public to join as part of the Company. In 2024, the Company recruited seven new employees



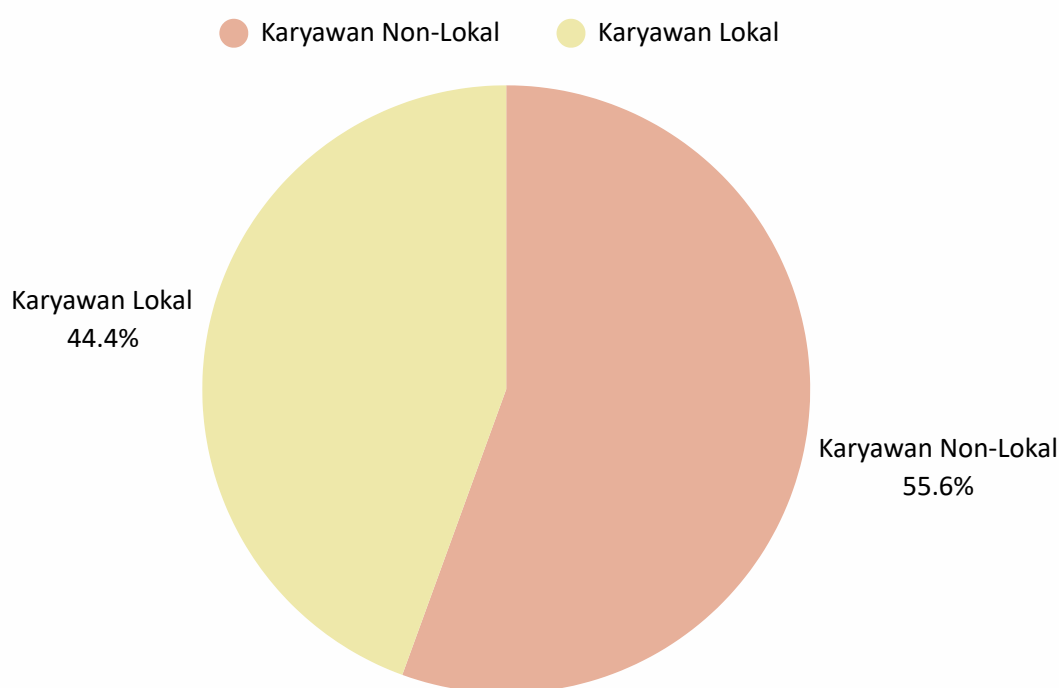
Pelibatan Pihak Lokal Involvement of Local Parties

Perseroan melibatkan warga sekitar wilayah operasi Perseroan untuk menjadi karyawan. Selain itu, secara berkala Perseroan memberikan kepada warga sekitar potongan-potongan sisa serpihan baja yang didapat dari proses produksi molding. Serpihan tersebut dapat dilebur kembali oleh Perseroan untuk dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dan dapat digunakan sebagai peningkatan ekonomi warga sekitar.

Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan dengan memberikan kesempatan bekerja kepada masyarakat sekitar yang memang berpotensi dan memiliki ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dengan menjadikan ini, Perseroan juga berharap dapat meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat sekitar, selain itu dengan adanya pengembangan berupa pelatihan kami percaya akan meningkatkan kemampuan seluruh karyawan. Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat 24 karyawan lokal dengan komposisi 6 perempuan dan 18 laki-laki yang merupakan warga lokal dan telah menjadi karyawan tetap di Perseroan.

The Company engages local residents from the surrounding operational areas by offering them employment opportunities. In addition, the Company regularly distributes steel scrap residues from the molding production process to nearby communities. These scraps can be remelted by the Company and resold at a higher value, thereby supporting local economic development.

Community empowerment is also pursued by providing job opportunities to individuals from the local area who demonstrate potential and possess skills that align with the Company's needs. Through this approach, the Company aims to improve the economic well-being of the surrounding community. Furthermore, through development initiatives such as training programs, the Company believes it can enhance the skills and capabilities of all employees. As of December 31, 2024, the Company employed 24 employees from the local community, consisting of 6 women and 18 men.



Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2024 Average Training Hours in 2024

Keterangan Description	Jumlah Karyawan (Orang) Total Employee (People)	Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Number of Training Hours (Hours)	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin Number Based on Gender			
Laki-laki Male	12	36,5	3,04
Perempuan Female	2	13,5	6,75

Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices

Bagi Perseroan, karyawan dengan keberagaman latar belakang dapat memberikan berbagai sudut pandang yang lebih luas dan juga inovatif yang akan berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan menganggap pentingnya keberagaman karyawan tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, ras, dan gender. LABA selalu memastikan seluruh karyawan memiliki hak yang sama, tidak hanya dari segi penerimaan pelatihan tetapi juga dalam mendapatkan kesejahteraan. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman juga menjadi prioritas perusahaan dalam upaya mendukung dan menciptakan kesejahteraan karyawan di dalam lingkungan kerja.

Seluruh karyawan Perseroan telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan Perseroan tidak ada yang mendapatkan upah dibawah UMR masing-masing daerahnya.

For the Company, employees with diverse backgrounds can provide broader and more innovative perspectives, which will positively impact the Company's business growth. The Company values the importance of employee diversity without discrimination based on religion, race, and gender. LABA always ensures that all employees have equal rights, not only in terms of training opportunities but also in receiving welfare benefits. A comfortable and safe working environment is also a priority for the company in efforts to support and create employee well-being in the workplace.

All employees of the Company are registered as participants in BPJS Health and BPJS Employment. Furthermore, the Company ensures that no employee receives a wage below the minimum wage (UMR) in their respective regions.

Kenyamanan dan Keamanan Tempat Kerja Workplace Comfort and Safety

Sumber Daya Manusia merupakan hal penting bagi Perusahaan, hal ini mendorong kami untuk menyediakan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh karyawan yang bekerja baik di kantor maupun di gudang atau *workshop*. Keselamatan kerja menjadi hal terpenting dan selalu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Dalam kegiatan sehari-hari, seluruh karyawan mengenakan *safety shoes* dan *helmet* sebagai salah satu cara perlindungan diri dari kemungkinan kecelakaan kerja.

Kami juga memastikan bahwa setiap karyawan dapat menjalankan ibadah dengan nyaman serta bekerja sesuai dengan ketentuan jam kerja dan jam istirahat yang berlaku.

Human Resources are important for the Company, this encourages us to provide comfort and security for all employees who work both in the office and in the warehouse or workshop. Work safety is the most important thing and is always considered in the implementation of business activities. In daily activities, all employees wear safety shoes and helmets as a way to protect themselves from possible work accidents.

We also ensure that every employee can carry out worship comfortably and work according to the provisions of working hours and rest hours that apply.

Hak Asasi Manusia (HAM), Pekerja Anak, dan Tenaga Kerja Paksa Human Rights, Child Labor, and Forced Labor

Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan penerapan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai hak mendasar dari seluruh karyawan. Perseroan memiliki aturan terkait tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tenaga kerja paksa dalam pelaksanaan bisnisnya. Secara berkala, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan memahami penerapan prinsip HAM dan perilaku etis lainnya melalui sosialisasi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pekerja anak dan tenaga kerja paksa maupun pelanggaran prinsip HAM di Perseroan.

In its operations, the Company ensures the application of Human Rights (HR) principles as a fundamental right for all employees. The Company has policies in place prohibiting the employment of child labor and forced labor in its business operations. On a regular basis, the Company ensures that all employees understand the implementation of Human Rights principles and other ethical behaviors through socialization and training. Throughout 2024, there were no instances of child labor, forced labor, or violations of Human Rights principles within the Company.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Labor Related Grievances

LABA berupaya untuk membangun dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, salah satu upaya ini tercermin dari penanganan keluhan kesah karyawan yang secara mekanisme pengacuan dapat dilakukan secara informal melalui diskusi langsung dengan atasan. Selain itu, cara formal juga dapat disampaikan melalui *wistleblowing system* (WBS).

Pengembangan Kompetensi dan Karier Competency and Career Development

Perseroan berkomitmen untuk mendukung pengembangan karier, kesejahteraan, dan peningkatan kompetensi karyawan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan bisnis pasca akuisisi. Untuk memastikan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan hak dan manfaat, termasuk gaji, tunjangan, serta program jaminan sosial dan kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa pengembangan karyawan merupakan kunci keberlanjutan bisnis. Oleh sebab itu, perusahaan terus mendorong peningkatan ketrampilan dan pengembangan karier karyawan melalui program yang terstruktur.

Pasca pelaksanaan akuisisi Perseroan pada tahun 2024, strategi pengelolaan SDM difokuskan pada tiga hal utama, antara lain:

1. Integrasi budaya kerja, penerapan nilai-nilai, visi dan misi Perseroan kepada seluruh karyawan agar seluruh karyawan memiliki keselarasan dalam cara kerja.
2. Harmonisasi kebijakan, Perseroan melakukan penyesuaian kebijakan meliputi sistem penggajian, pemberian tunjangan bagi karyawan, peraturan ketenagakerjaan, kebijakan pengembangan SDM, dan kebijakan lainnya yang terkait dengan karyawan.
3. Optimalisasi SDM, Perseroan melakukan perubahan pengelolaan dengan cara komunikasi terbuka antara karyawan dan Perseroan guna memastikan kesinambungan bisnis, mempertahankan talenta terbaik, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, komunikasi terbuka ini untuk memastikan seluruh karyawan dewasa terlibat, menjadi bagian dan memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada Perseroan. Dalam prosesnya, LABA menyesuaikan dengan perjanjian kerja, administrasi ketenagakerjaan, serta struktur organisasi agar lebih efisien dan selaras dengan kebutuhan bisnis.

The Company strives to build and create a comfortable and safe work environment. One of these efforts is reflected in the handling of employee complaints, which can be submitted informally through direct discussions with supervisors. Additionally, formal complaints can be made through the whistleblowing system (WBS).

The Company is committed to supporting career development, employee welfare, and competency enhancement as part of its business growth strategy following the acquisition. To ensure employee well-being, the Company provides rights and benefits including salaries, allowances, as well as social security and healthcare programs in accordance with applicable regulations. The Company recognizes that employee development is a key driver of business sustainability. Therefore, the Company continuously encourages skill enhancement and career growth through structured development programs.

Following the Company's acquisition in 2024, the HR management strategy has focused on three main areas:

1. Cultural Integration, embedding the Company's core values, vision, and mission across all employees to ensure alignment in work culture and practices.
2. Policy Harmonization, aligning various HR policies, including payroll systems, employee benefits, labor regulations, HR development policies, and other employee-related procedures to create consistency and fairness across the organization.
3. HR Optimization, implementing open communication between employees and the Company to ensure business continuity, retain top talent, and drive sustainable performance. This open dialogue also aims to ensure that all employees are engaged, involved, and understand the changes occurring within the Company. In the process, LABA has adjusted employment agreements, HR administration, and organizational structure to improve efficiency and better align with business needs.



Tantangan Human Resources Human Resources Challenges

Di tahun 2024, Perseroan mengalami tantangan terkait dengan SDM, dimana ketika pelaksanaan akuisisi telah selesai, integrasi budaya menjadi hal yang paling berdampak bagi karyawan. Proses integrasi cara kerja membutuhkan waktu, disertai dengan adanya perbedaan ekspektasi serta adaptasi terhadap kebijakan HR yang baru. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan menerapkan komunikasi terbuka melalui forum diskusi, sehingga tantangan dapat diidentifikasi lebih awal dan proses integrasi dapat berjalan secara inklusif serta selaras dengan tujuan bisnis.

Hak Cuti Karyawan dan Tunjangan Employee Leave Entitlements and Benefits

Karyawan Perseroan berhak atas cuti tahunan sebanyak 12 (dua belas) hari yang penggunaannya sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan. Selain hak cuti tahunan tersebut, karyawan juga berhak mendapatkan cuti:

- Cuti haid
- Cuti melahirkan
- Cuti keguguran
- Cuti sakit
- Cuti perkawinan
- Cuti kematian
- Cuti menjalankan ibadah haji pertama
- Cuti donor darah
- Cuti panggilan resmi pemerintah

Seluruh cuti ini dapat digunakan oleh karyawan sepanjang pengajuannya sesuai dengan peruntukan dan sesuai dengan ketentuan dalam kebijakan cuti karyawan.

Ketentuan pada hak cuti ini berlaku untuk seluruh karyawan, kecuali untuk karyawan yang masih dalam masa percobaan atau *probation* maka hak cuti baru dapat dimanfaatkan pada bulan keempat atau setelah masa probation selesai.

Selain hak cuti, seluruh karyawan memiliki manfaat tunjangan uang makan dan tunjangan uang transportasi, tunjangan hari raya keagamaan bagi karyawan yang setidaknya telah bekerja satu bulan sebelum hari raya. Di luar tunjangan tersebut, karyawan yang terdaftar aktif juga mendapatkan perlindungan melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2024, the Company faced challenges related to human resources, particularly following the completion of the acquisition process. Cultural integration proved to be the most significant impact on employees. The integration of work methods required time, alongside differing expectations and the need to adapt to new HR policies. To address these challenges, the Company implemented open communication through discussion forums, enabling early identification of issues and ensuring that the integration process proceeded in an inclusive manner aligned with business objectives.

Employees of the Company are entitled to 12 (twelve) days of annual leave, to be used in accordance with the Company's policies and regulations. In addition to annual leave, employees are also entitled to the following types of leave:

- Menstrual leave
- Maternity leave
- Miscarriage leave
- Sick leave
- Marriage leave
- Bereavement leave
- Leave for performing the first Hajj pilgrimage
- Blood donation leave
- Leave for official government summons

All types of leave may be utilized by employees as long as the leave requests are submitted in accordance with their intended purpose and comply with the Company's leave policy.

This leave entitlement applies to all employees, except for those who are still in their probation period. Employees in probation may only utilize their leave starting from the fourth month or after the completion of their probation period.

In addition to leave entitlements, all employees receive meal allowances and transportation allowances. Employees who have worked for at least one month prior to a religious holiday are also entitled to a religious holiday allowance. Beyond these benefits, actively registered employees are provided with protection through BPJS Employment and BPJS Health, in accordance with applicable regulations.

Program Pensiun Pension Programs

Saat ini, Perseroan sudah merancang program persiapan pensiun bagi karyawan yang memasuki pensiun. Program yang dipersiapkan oleh Perseroan adalah pemberian pembekalan ilmu dan juga ketrampilan yang dapat dimanfaatkan oleh karyawan di masa pensiun.

Manajemen Perseroan The Companys Management

Terkait manajemen Perseroan, dari total 9 orang yang terdiri dari 5 Direktur, 1 Manajer, dan 3 Dewan Komisaris, sebanyak 2 orang merupakan tenaga kerja lokal (Indonesia), yaitu Direktur Utama dan 1 Komisaris. Dengan demikian, presentase manajemen yang berasal dari lokal adalah sekitar 22,2%

Fokus Pengembangan Karyawan tahun 2025 Employee Development Focus for 2025

Mulai tahun 2025, Perseroan akan lebih menyiapkan pengembangan program pelatihan untuk karyawan yang lebih sistematis dengan dua tahapan utama, yaitu:

1. Melakukan evaluasi kerja dan penilaian kebutuhan pelatihan sesuai dengan peran serta fokus bisnis Perseroan.
2. Implementasi pelatihan internal dan/atau eksternal untuk memperkuat pondasi kerja serta membangun budaya yang selaras dengan visi Perseroan.

Program pelatihan dan pengembangan awal pasca akuisisi difokuskan pada penguatan fundamental keselamatan, kepatuhan, dan budaya kerja di lingkungan Perseroan setelah akuisisi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pembelajaran, peningkatan ketrampilan, serta pengembangan karier karyawan.

Adapun topik pelatihan yang akan menjadi pilihan utama Perseroan untuk karyawan:

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Manajemen Risiko
- Bekerja sebagai tim dan Kolaborasi silang
- Pertolongan pertama di tempat kerja
- Pemahaman dan sosialisasi *Standar Operasional Procedure* (SOP) dan Standarisasi Manajemen Baru
- Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Training

The Company has currently developed a retirement preparation program for employees approaching retirement age. This program is designed to equip employees with the knowledge and skills that can be utilized during their post-retirement period, helping them transition smoothly into a productive and fulfilling next chapter of life.

Out of a total of 9 individuals, consisting of 5 Directors, 1 Manager, and 3 Board of Commissioners, 2 are local employees (Indonesian), namely the President Director and 1 Commissioner. Therefore, the percentage of management from local sources is approximately 22.2%.

Starting in 2025, the Company will prepare a more systematic employee training development program with two main stages, namely:

1. Conducting work evaluations and training needs assessments in line with the roles and business focus of the Company.
2. Implementing internal and/or external training to strengthen the work foundation and build a culture aligned with the Company's vision.

The initial post-acquisition training and development program will focus on strengthening the fundamentals of safety, compliance, and work culture in the Company following the acquisition. Through this approach, it is expected to create a work environment that supports learning, skill enhancement, and career development. The key training topics that the Company will prioritize for employees include:

- Occupational Health and Safety (OHS)
- Risk Management
- Working as a Team and Cross-Collaboration
- First Aid in the Workplace
- Understanding and Socializing Standard Operating Procedures (SOPs) and New Management Standards
- Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) Training



Tanggung Jawab Pengembangan Produk yang Berkelanjutan Sustainable Product Development

Penjualan produk yang dilakukan oleh Perseroan bersifat Business to Business atau B2B dan dalam pelaksanaannya Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan yang sudah memiliki izin dalam pemakaiannya yang tentunya aman bagi konsumen. Dalam mengeluarkan produk, Perseroan mengacu pada rekomendasi tim Perseroan yang sudah melakukan kajian terkait kebutuhan konsumen sehingga produk yang dikeluarkan akan menjadi produk jangka panjang yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Seluruh produk yang akan dikirimkan kepada pelanggan dipastikan telah melalui tahap quality check atau QC terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan melalui proses trial produk molding, apabila sudah melewati tahap QC secara keseluruhan, baru kemudian akan dikirimkan. Perseroan terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk yang akan dijual, seperti kedepannya perseroan akan mulai memberikan produk yang berkaitan dengan baterai dan juga EBT.

The Company's product sales are conducted through a Business-to-Business (B2B) model. In its operations, the Company ensures the use of environmentally friendly materials that have been approved for use and are safe for consumers. In launching new products, the Company follows recommendations from its team, who conduct studies related to consumer needs, ensuring that the products released are long-term solutions that meet these needs.

All products to be shipped to customers undergo a quality check (QC) process. This is done through a product molding trial, and only after passing the QC stages will the products be shipped. The Company continues to innovate in the development of new products, such as introducing products related to batteries and renewable energy in the future.



Dampak Positif dan/atau Negatif Produk Perusahaan Positive and/or negative Impact of the Products

Perseroan melihat dampak positif dari kegiatan usaha Perseroan yaitu memberikan kontribusi pada kegiatan ekonomi baik secara regional maupun nasional, mulai dari kegiatan operasional sampai dengan distribusi produk yang dilakukan Perseroan. Seluruh cetakan atau mold yang sudah tidak terpakai karena terdapat perbaruan model, akan dijual kembali oleh Perseroan atau dijadikan besi tua untuk selanjutnya dilebur kembali.

Rencana perseroan dalam menjadi salah satu perusahaan pemasok baterai juga diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam hal perkembangan dan peningkatan ekonomi. Dalam hal terdapat hal yang berdampak negatif, Perseroan sebisa mungkin mempersiapkan mitigasi risikonya.

Penarikan Produk pada Tahun 2024 Product Withdrawal in 2024

Sepanjang 2024, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali.

Assurance oleh Pihak Eksternal Assurance by External Party

Laporan Tahunan ini belum diverifikasi atau assurance oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, Perseroan dan Manajemen telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang sesuai dan benar, termasuk melakukan evaluasi terhadap setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas dari Laporan Tahunan ini dapat dipertanggungjawabkan. Ke depannya, Manajemen Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan assurance guna meningkatkan kualitas dan isi laporan yang disampaikan.

The Company recognizes the positive impact of its business activities, particularly in contributing to both regional and national economic growth—from operational activities to product distribution. All molds that are no longer in use due to model updates are either resold by the Company or repurposed as scrap metal, which is then remelted for reuse.

The Company's plan to become one of the key suppliers in the battery industry is also expected to generate positive economic benefits through industry growth and value creation. In the event of any potential negative impacts, the Company is committed to preparing appropriate risk mitigation measures to minimize adverse effects.

Throughout 2024, none of the Company's products were subject to recall.

This Annual Report has not yet been verified or assured by an external party. Nevertheless, the Company and Management have prepared the report in accordance with proper and appropriate processes, including evaluating each content included, thereby ensuring the integrity and credibility of this Annual Report can be accounted for. In the future, the Company's Management will consider conducting an assurance process to further enhance the quality and content of the report.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Green Power Group Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading this Annual Report of PT Green Power Group Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending email or sending this form by fax/mail.

Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti | The Sustainability Report is interesting and easy to understand:

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
----------------	-------------------------	-------------------------

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan | This report already describes the Company's performance in supporting the realization of sustainable development:

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
----------------	-------------------------	-------------------------

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your confidence in the sustainability of the Company

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
----------------	-------------------------	-------------------------

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap | The materials and data in this Sustainability Report are quite complete

Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
----------------	-------------------------	-------------------------

Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus | Are the designs, layouts, graphics and photographs in this Sustainability Report good?

Sudah Bagus Good	Belum Bagus Not Good	Tidak Tahu Don't Know
--------------------	------------------------	-------------------------

Topik material apa yang paling penting bagi Anda | What material topics are most important to you?

.....

Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda | What material topics are least important to you?

.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang | What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be added to future Sustainability Reports?

.....

Identitas Pengirim | Sender Identity:

Nama | Name :

Surat Elektronik | E-mail :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan | Identify by stakeholder category:

a. Pemegang Saham | Shareholder

d. Pelanggan | Customer

g. Media Massa | Mass Media

b. Pemerintah/Regulator | Government/Regulator

e. Karyawan | Employee

h. LSM | NGO

c. Masyarakat | Community

f. Mitra Bisnis | Business Partners

i. Lain-lain, sebutkan | Others, state

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke | Please return this form to:



Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Green Power Group Tbk
Jalan Raya Imam Bonjol RT.08
RW13 Sukadanau, Kec. Cikarang
Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat

Email :
info@greenpowergroup.id
phone & Fax:
(021) 89533205

Referensi Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1. Ikhtisar Data Keuangan Penting	8 - 9
a. Pendapatan/penjualan	
b. Laba bruto	
c. Laba (rugi)	
d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
e. Total laba (rugi) komprehensif	
f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	
g. Laba (rugi) per saham	
h. Jumlah aset	
i. Jumlah liabilitas	
j. Jumlah ekuitas	
k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	
l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	
m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	
n. Rasio lancar	
o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas	
p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	
q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	
2. Informasi Saham	10 - 11
a. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	10
1) Jumlah saham yang beredar	
2) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	
4) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
3. Laporan direksi	21 - 28
a. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
1) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
2) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
3) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	
4) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	
5) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
b. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
c. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
4. Laporan dewan komisaris	16 - 20
a. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi	
b. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
c. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	32
a. Nama Emiten atau Perusahaan Publik	
b. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan, meliputi:	
1) Alamat	
2) Nomor telepon	
3) Alamat surat elektronik	
4) Alamat situs web	
5) Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor	
6) Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor dalam situs web	
7) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi	
c. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	33 - 34
d. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan	40 - 41

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
h. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional	47
i. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	52 - 57
1) Nama dan jabatan	
2) Foto terbaru	
3) Usia	
4) Kewarganegaraan	
5) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
6) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
b) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
c) Pengalaman kerja beserta periode waktunya	
7) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	52 - 57
8) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya	68
j. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	48 - 51
1) Nama dan jabatan	
2) Foto terbaru	
3) Usia	
4) Kewarganegaraan	
5) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
6) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	
b) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	40
c) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	

	Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
7)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi	48 - 50
8)	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	50
9)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya	51
k.	Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	
l.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku	66 178 - 181
m.	Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	67 - 68
1)	Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	
2)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik	
3)	Kelompok Pemegang Saham masyarakat	
n.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
o.	Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi	67
1)	Kepemilikan institusi lokal	
2)	Kepemilikan institusi asing	
3)	Kepemilikan individu lokal	
4)	Kepemilikan individu asing	
p.	Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	68
p (2).	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir melalui Pemegang Saham utama dan pengendali	68
q.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama	70
r.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan	71 - 73
s.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	74 - 75 139
1)	Nama dan alamat	

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
2)	Periode penugasan	
3)	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	
4)	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	
t.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	74 - 75
6.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	79
a.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
1)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya	81 - 82
2)	Pendapatan/penjualan	83
3)	Profitabilitas	86
b.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	83 - 88
1)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset	
2)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas	
3)	Ekuitas	
4)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif	
5)	Arus kas	
c.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	88
d.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	91
e.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	93
f.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	91
1)	Tujuan dari ikatan tersebut	
2)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	
3)	Mata uang yang menjadi denominasi	
4)	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
g.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	-
1)	Jenis investasi barang modal	-

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
2)	Tujuan investasi barang modal	
3)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	
h.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	91
i.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	81
j.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	91
1)	Pendapatan/penjualan	
2)	Laba (rugi)	
3)	Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	
4)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
k.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	62
1)	Pendapatan/penjualan	
2)	Laba (rugi)	
3)	Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	
4)	Kebijakan dividen; atau	
5)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
l.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	42-43 62 166-167
m.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	89 -90
1)	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih	89 - 90
2)	Laba (rugi)	
3)	Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	
4)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
n.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	-
1)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku	-
2)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	-

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
o.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	90
	1) Tanggal, nilai, dan objek transaksi	
	2) Nama pihak yang melakukan transaksi	
	3) Sifat hubungan afiliasi (jika ada)	
	4) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi	
	5) Pemenuhan ketentuan terkait	
	6) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud - 16 - dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	N/A
	a) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>)	
	b) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>)	
	7) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan	N/A
	8) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut	N/A
	9) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	N/A
p.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	91
q.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	91
7.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
a.	RUPS, paling sedikit memuat:	99 - 116
	1) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
	a) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
b) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
a) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis penumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham	
b) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	
c) Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	
b. Direksi, paling sedikit memuat:	
1) Tugas dan tanggung jawab Direksi	125
2) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	126
3) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	123 - 129
Penentuan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi	
Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	62 - 65
a) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)	
b) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	
5) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	126
a) Prosedur penilaian kinerja	
b) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	127
6) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
c. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	120
2) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris	117
3) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS	122
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	62 - 65
a) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)	
b) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
5)	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	121
a)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	
b)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
c)	Pihak yang melakukan penilaian	
6)	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	121
a)	Prosedur penilaian kinerja	
b)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat	
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pergunduran Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	
d.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1)	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris	131
2)	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	132
a)	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
b)	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya	
c)	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksid an Karyawan	
	Dewan Komisairs atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direski	
e.	Komite audit, paling sedikit memuat:	133
1)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
2)	Usia	
3)	Kewarganegaraan	
4)	Riwayat pendidikan	
5)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
b)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
c)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
6)	Periode dan masa jabatan anggota komite audit	

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
7)	Pernyataan independensi komite audit	
8)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	62 - 65
9)	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut	135
10)	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit	135
f.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	130 - 132
1)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
2)	Usia	
3)	Kewarganegaraan	
4)	Riwayat pendidikan	
5)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
b)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
c)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
6)	Periode dan masa jabatan anggota komite audit	135
7)	Pernyataan independensi komite audit	
8)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	62 - 65
9)	Uraian tugas dan tanggung jawab	134
10)	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	106
11)	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	135
12)	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	135
13)	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
a)	Alasan tidak dibentuknya komite	

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
b) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi		
g.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A
	1) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
	2) Usia	
	3) Kewarganegaraan	
	4) Riwayat pendidikan	
	5) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
	a) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
	b) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
	c) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
	6) Periode dan masa jabatan anggota komite audit	
	7) Pernyataan independensi komite audit	
	8) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
	9) Uraian tugas dan tanggung jawab	
	10) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)	
	11) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	
	12) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
h.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	140 - 141
	1) Nama	
	2) Domisili	
	3) Riwayat jabatan, meliputi:	
	a) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan	
	b) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
	4) Riwayat pendidikan	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
5) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	62- 65
6) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku	141
i. Unit audit internal, paling sedikit memuat:	136 - 138
1) Nama kepala unit audit internal	136
2) Riwayat jabatan, meliputi:	136
a) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal	
b) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
3) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)	
4) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
5) Struktur dan kedudukan unit audit internal	
6) Uraian tugas dan tanggung jawab	136
7) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal	138
8) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit	137
j. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	127
1) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya	137
2) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	137
3) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	
k. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	142 - 146
1) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
2) Jenis risiko dan cara pengelolaannya	
3) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
4) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	
l. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
1) Pokok perkara/gugatan	
2) Status penyelesaian perkara/gugatan	
3) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	
m. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	146
n. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	147 - 148
1) Pokok-pokok kode etik	
2) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	
3) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
o. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	131
1) Jumlah saham dan/atau opsi	
2) Jangka waktu pelaksanaan	
3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak	
4) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan	
p. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	
1) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	149
2) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading	
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor	
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	
Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing	
q. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	150 - 152
1) Cara penyampaian laporan pelanggaran	
2) Perlindungan bagi pelapor	
3) Penanganan pengaduan	
4) Pihak yang mengelola pengaduan	
5) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
r. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	124
1) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik	

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
2)	Status penyelesaian perkara/gugatan	-
r.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	153 - 157
1)	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	
2)	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
8.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	
a.	Penjelasan strategi keberlanjutan	166-167
b.	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	160 -161
c.	Profil singkat perusahaan / <i>Brief Company profile</i>	
1)	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	40
2)	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang	
3)	Skala usaha	
a)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	
b)	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	178 - 181
c)	Persentase kepemilikan saham	68
d)	Wilayah operasional	47
4)	Produk, layanan, dan kegiatan usaha	
5)	Keanggotaan pada asosiasi	47
6)	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	
d.	Penjelasan Direksi	
1)	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	21 - 28
2)	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	173
3)	Strategi pencapaian target	166-167
e.	Tata kelola keberlanjutan	173
1)	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	

Keterangan Isi Laporan Tahunan	Halaman
2) Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	
3) Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan	
4) Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	171 - 172
5) Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	
f. Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat:	
1) Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik	170-171
2) Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
a) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	
b) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan	
3) Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	
a) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	
b) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	
1 Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	182
2 Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	-
3 Lingkungan bekerja yang layak dan aman	182
4 Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	181
c) Masyarakat, paling sedikit memuat:	
1 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan	182
2 Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	150

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
3	TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	177
4)	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan	161
b)	Penggunaan material yang ramah lingkungan	174
c)	Penggunaan energi paling sedikit memuat:	
1	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	N/A
2	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	176
5)	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	
a)	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	
b)	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup	N/A
c)	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	
1	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi	N/A
2	Upaya konservasi keanekaragaman hayati	175
d)	Emisi, paling sedikit memuat:	
1	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	N/A
2	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	N/A
e)	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	
1	Limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	175 - 176
2	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	N/A
3	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	N/A
f)	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	N/A
6)	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan	
a)	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan	92, 168

Keterangan Isi Laporan Tahunan		Halaman
b)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi Pelanggan	
c)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau Jasa dan proses distribusi	187
d)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	187
e)	Survei kepuasan pelanggan	148
9.	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	N/A
10.	Lembar Umpan Balik	160
11.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	168

Laporan Keuangan 2024

2024 Financial Statements

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DAN / *AND***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED***

DAFTAR ISI**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-47	<i>Consolidated Notes to the Financial Statement</i>
Informasi Keuangan Tambahan	48-52	<i>Supplementary Financial Information</i>



PT Green Power Group Tbk

Jl. Raya Imam Bonjol RT.08 / RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530 Phone (021) 89533205

· SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR
DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : William Ong
Alamat kantor : Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13,
Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab.
Bekasi, Jawa Barat 17530
Alamat rumah : Peak Residence, Kuningan, Jl. Prof. DR.
Satrio Jl. Tiong No. 8 RT.1/TW.6,
Kuningan, Karet, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12940
Telepon : (021) 89523792
Jabatan : Direktur Utama

Name : William Ong
Office address : Jl. Raya Imam Bonjol, RT.08/RW.13,
Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab.
Bekasi, Jawa Barat 17530
Home address : Peak Residence, Kuningan, Jl. Prof. DR.
Satrio Jl. Tiong No. 8 RT.1/TW.6,
Kuningan, Karet, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta 12940
Telephone : (021) 89523792
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Green Power Group Tbk dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Green Power Group Tbk dan Entitas Anaknya.

- 1 *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Green Power Group Tbk and its Subsidiary's;*
- 2 *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3 a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT Green Power Group Tbk and its Subsidiaries'.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 27 Maret 2025/March 27, 2025



William Ong
President Direktur/
President Director

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report
No. 00022/2.1100/AU.1/04/1287-1/1/III/2025

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Green Power Group Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Green Power Group Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

**The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Green Power Group Tbk.**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Green Power Group Tbk. ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Struktur dan Penerapan Pengendalian Internal

Penjelasan atas hal audit utama:

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki struktur pengendalian internal dan penerapannya yang kurang memadai sehingga proses pembukuan, operasional dan pengawasan tidak berjalan optimal. Kedepannya, struktur pengendalian internal yang mencakup struktur organisasi yang memadai serta standar operasional prosedur yang sesuai perlu ditingkatkan sistem dan penerapannya.

Respons audit:

Kami telah melakukan pemahaman atas proses dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Perusahaan. Kami juga telah mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data terkait struktur organisasi dan standar operasional prosedur Perusahaan.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024, telah terjadi perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Ladangbaja Murni Tbk.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami harus mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Structure and Implementation of Internal Control

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Company has an inadequate internal control structure and its implementation so that the accounting, operational and supervisory processes are not running optimally. In the future, the internal control structure that includes an adequate organizational structure and appropriate standard operating procedures needs to be improved in terms of system and implementation.

Audit response:

We have conducted an understanding of the process and evaluation of the design and implementation of the Company's internal controls. We have also evaluated the accuracy and completeness of data related to the Company's organizational structure and standard operating procedures.

Other Matter

The Company's financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the financial statements on March 27, 2024.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, there has been a change in the Company's name from previously PT Ladangbaja Murni Tbk.

Other Information

Management is responsible for the information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TANUWIJAYA
PUBLIC ACCOUNTING FIRM TANUWIJAYA
Izin Usaha / License No. 142/KM.I/2017



David Tanuwijaya
TWJ
KAP Tanuwijaya

David Tanuwijaya, CPA, MBA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No.: 1287
Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d,4	5.744.630.742	207.894.348	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,5	16.105.517.303	1.918.604.396	Account receivables
Piutang lain-lain	2e,6	2.039.213.406	-	Other receivable
Uang jaminan	7	122.731.000	102.705.000	Security deposit
Persediaan	2f,8	15.317.913.608	14.495.988.802	inventory
Uang muka pembelian	9	9.082.727.306	-	Purchase advance
Biaya dibayar dimuka	2g,10	1.228.990.164	10.863.734	Prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2j,26a	316.611.959	-	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		49.958.335.487	16.736.056.278	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap (nilai buku)	2h,11a	33.388.074.394	35.159.325.512	Fixed assets (book value)
Aset hak guna	2p,11b	166.666.667	366.666.667	Right-of-use of assets
Aset tak berwujud	2h,12	76.034.062	108.976.876	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2j,26d	9.434.496.958	6.244.049.258	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		43.065.272.081	41.879.018.313	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		93.023.607.568	58.615.074.591	Total Assets

Bekasi, 27 Maret 2025


William Oot
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Utang usaha	2p,13	9.040.827.852	893.013.825	Trade payables
Utang bank	14a	892.857.137	892.857.144	Bank loan
Utang pajak	2j,26b	1.212.300.847	166.616.851	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	15	8.000.000	7.215.000	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	10.174.842.480	-	Sales advances
Jumlah Kewajiban Lancar		21.328.828.116	1.959.702.820	Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Utang bank	14b	892.857.144	1.785.714.280	Bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	2i,3b,16	572.088.357	159.900.000	Post employment benefit liability
Hutang pemegang saham	18	10.450.000.000	-	Due to shareholder
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		11.914.945.501	1.945.614.280	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		33.243.773.617	3.905.317.100	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal disetor	19	27.585.063.825	25.283.012.125	Share capital
Tambahan modal disetor	20	30.077.819.125	18.567.568.125	Additional paid-up capital
Laba ditahan				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.250.091.122	10.431.600.456	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lain		104.805.282	127.576.785	Other comprehensive income
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		59.317.779.354	54.709.757.491	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		462.054.597	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		59.779.833.951	54.709.757.491	Total Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		93.023.607.568	58.615.074.591	Total Liabilities and Equity

Bekasi, 27 Maret 2025

William Ombi
Direktur Utama / President Director



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penjualan	2i,22	21.620.176.330	11.110.830.399	Penjualan
Beban Pokok Penjualan	2i,23	19.723.166.550	9.244.607.576	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor		1.897.009.779	1.866.222.823	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	2i,24			Operating Expenses
Beban penjualan		748.479.836	1.503.988.022	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		11.621.201.121	6.069.350.431	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		12.369.680.958	7.573.338.453	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha		(10.472.671.178)	(5.707.115.630)	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2i,25	(632.751.046)	866.991.411	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	Profit (Loss) Before Tax
Beban pajak kini	2j,26c	-	-	Current tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	2j,26c	(2.385.967.487)	(901.344.283)	Deferred tax income
Laba (Rugi) Setelah Pajak		(8.719.454.737)	(3.938.779.936)	Net Profit (Loss) After Tax
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss) Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja pasti - bersih		(29.194.234)	-	Remeasurement on defined benefit pension schemes - net
Pajak terkait		6.422.731	-	Related tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		(22.771.503)	-	Total Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Berjalan		(8.742.226.240)	(3.938.779.936)	Total Other Comprehensive Income (Expenses)
Laba (Rugi) Dasar Per Saham	2r	(8)	(4)	Basic Earning (Loss) Per Share

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

William Ong
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT GREEN POWER GROUP TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba Ditahan		Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2022	25.000.002.500	18.850.555.250	300.000.000	14.370.380.392	127.576.785	-	58.648.514.927	Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan waran	283.009.625	(282.987.125)					22.500	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.938.779.936)	-	-	(3.938.779.936)	Current year losses
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	25.283.012.125	18.567.568.125	300.000.000	10.431.600.456	127.576.785	-	54.709.757.491	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	2.302.051.700	11.510.251.000	-	-	-	-	13.812.302.700	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(9.181.509.334)	-	462.054.597	(8.719.454.737)	Current year losses
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(22.771.503)	-	(22.771.503)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	27.585.063.825	30.077.819.125	300.000.000	1.250.091.122	104.805.282	462.054.597	59.779.833.951	Balance as of December 31, 2024

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



William Ong
Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONAL ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	17.608.105.903	15.191.379.942	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(20.811.872.207)	(8.462.940.600)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.252.458.940)	(4.640.359.668)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(82.378.257)	(835.741.010)	Payment of taxes
Penerimaan bunga	9.838.141	3.000.000	Receipts of interest
Pembayaran beban usaha	(5.434.592.634)		Payment to operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(640.962.468)	(364.360.579)	Payment of finance charges
Penerimaan lainnya	(3.253.438)	19.830.533	Other receipts
Kas bersih dari kegiatan usaha	(16.607.573.900)	910.808.618	Net cash from operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.125.804.275)	(10.328.633.656)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(79.305.000)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	-	(58.906.250)	Proceeds from disposal of fixed assets
Pengembalian uang jaminan	(20.026.000)	800.000	Refund of deposit
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	10.250.000.000	Refund of advances for acquisition of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.225.135.275)	(136.739.906)	Net cash used in investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran utang bank	(892.857.129)	(892.857.144)	Payments for bank loans
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	-	-	Related party receipts (payments)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	13.812.302.700	22.500	Receipt from exercise of warrants
Hutang pemegang saham	10.450.000.000	-	Due to shareholder
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	23.369.445.571	(892.834.644)	Net cash from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.536.736.396	(118.765.932)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	207.894.346	326.660.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.744.630.742	207.894.346	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Bekasi, 27 Maret 2025 / March 27, 2025


Direktur Utama / President Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Green Power Group Tbk ("Perusahaan") dahulu PT Ladangbaja Murni Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Desember 1989, yang dibuat di hadapan Notaris Linda Ibrahim, SH., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 tanggal 26 Oktober 1991, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 29 Mei 1992 No. 43, Tambahan No. 2432.

Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan pada Juni 2024 setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy dan PT Longpin Investasi Indonesia. Dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5 persen saham Perusahaan. Akuisisi ini melibatkan Huang Yeping sebagai sosok penting di balik aksi korporasi tersebut, yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama LABA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 401 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, mengenai Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039114.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 1 Juli 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama usaha Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan perindustrian. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya sejak tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Imam Bonjol, RT. 08/ RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 175302.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Nev Stored Energy dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2024, telah terjadi perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Ladangbaja Murni Tbk.

b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-72/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan dengan harga penawaran Rp 125 per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2021, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Green Power Group Tbk (the "Company") was formerly known as PT Ladangbaja Murni Tbk, was established based on Notarial Deed No. 1 dated December 6, 1989, which was made by Notary Linda Ibrahim, SH., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6121 HT.01.01.Th.91 dated October 26, 1991, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 29, 1992, No. 43, Supplement No. 2432.

Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, drafted by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor Regency, the Company underwent a change in ownership in June 2024 following its acquisition by PT Nev Stored Energy and PT Longpin Investasi Indonesia. With a transaction value of Rp20 billion, these two companies now control 72.5 percent of the Company's shares. This acquisition involved Huang Yeping as a key figure behind the corporate action, who now serves as the President Commissioner of LABA. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 dated february 25, 2015.

The Company's Article of Association has been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 401 dated June 27, 2024 drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notary in Bogor Regency, regarding the Changes the Company Name and Address. The deed of amendment has been accepted and recorded in the System of Legal Administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU 0039114.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 1, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly in trading and industry. The company began its commercial activities in 1990.

The Company's head office is domiciled at Jl. Raya Imam Bonjol, RT. 08/ RW.13, Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530.

The parent entity of the Company is PT Nev Stored Energy and is the ultimate parent entity of the Company.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, there has been a change in the Company's name from previously PT Ladangbaja Murni Tbk.

b. Initial Public Offering

On May 28, 2021, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) in Letter No. S-72/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 200,000,000 shares with nominal value of Rp 25 per share and with an offering price of Rp 125 per share to public. On June 10, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") dan Entitas Asosiasi
Kepemilikan langsung

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operation Year	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership 31 Desember 2024/ December 31, 2024	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)
PT Green Power Battery	Bekasi	Industri Baterai/ Battery Industry	2024	51%	Rp10.514.374.816
PT Sustainable Energy Development Trading	Bekasi	Perdagangan dan Suku Cadang/ Trading of Machinery and Spareparts	2024	99%	Rp15.447.289.893

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki secara langsung 51% saham beredar PT Green Power Battery dan 99% saham beredar PT Sustainable Energy Development Trading dengan total aset sebelum eliminasi sebesar Rp 25.679.791.928.

PT Green Power Battery ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang, No. 3 pada tanggal 5 Juli 2024. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00723.AH.02.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

PT Sustainable Energy Development Trading ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 5 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn. dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049505.AH.01.01 tanggal 5 Juli 2024.

1. General (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (the "Group") and Associate
Direct ownership

The Company holds control in subsidiaries as follows:

As of December 31, 2024, the Company directly owns 51% of the outstanding shares of PT Green Power Battery and 99% outstanding shares of PT Sustainable Energy Development Trading with total assets before elimination of IDR 25,679,791,928.

PT Green Power Battery (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 3 dated July, 2024 of Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn., Notary in Serang regency. The deed establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00723.AH.02.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

PT Sustainable Energy Development Trading (the "Company") based on Notary Deed No. 4 dated July 5, 2024, which was made before Notary Angelia Stephanie Wirawan, S.H., M.Kn. and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0049505. AH.01.01 dated July 5, 2024.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 399 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris independen

Huang Yeping
 Chen Xiaoxiao
 Andrew Laksono

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

William Ong
 An Shaohong
 Shen Bin
 Yuan Xiaozhong
 Zhong Guobing

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 399 dated June 27, 2024, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris independen

Juliana Tjitra
 Sri Redjeki Soetrisno
 Andrew Laksono

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Jimmy Irawan
 Merinda Brata Kencana

Komite Audit

Berdasarkan Akta Notaris No. 399 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Andrew Laksono
 Susanto Widjaja
 Irfan Nur Andri

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 051/LBM-DIR/IV/2023 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 3 April 2023, susunan internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Internal Audit

Riska Eka Savitri Chaerunisa

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 098/LBM-DIR/VII/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 12 Juli 2023, susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

Ferry Cahyo Putranto

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 karyawan kontrak dan 47 karyawan tetap. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 1 karyawan kontrak dan 26 karyawan tetap.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2025.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. General (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 29, 2023, drawn up before Dhyah Madya Ruth, S.N., S.H., M.kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director

Audit Committee

Based on Notarial Deed No. 399 dated June 27, 2024, drawn up before Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Chairman
 Member
 Member

Based on the Decree of the Board of Directors No. 051/LBM-DIR/IV/2023 concerning the appointment of the Head of Internal Audit on April 3, 2023, the composition of the Company's internal audit is as follows:

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors No. 098/LBM-DIR/VII/2023 concerning the Appointment of the Corporate Secretary dated July 12, 2023, the composition of the Corporate Secretary is as follows:

Corporate Secretary

As of December 31, 2024, the Company had 1 contract employee and 47 permanent employees. Meanwhile, as of December 31, 2023, the Company had 1 contract employee and 26 permanent employees.

e. Issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on March 27, 2025.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

**PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan November 2023, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Standar Baru, Amendemen, Revisi, Penyesuaian, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2024

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Revisi PSAK 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market Regulatory Regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements.

In November 2023, DSAK-IAI published a press release regarding the changes to the numbering of SFAS and ISFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has applied the changes in these consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024.

New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Revision of SFAS 409 related to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.
- Amendment to SFAS 116 "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback;
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants; and

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan amendemen PSAK berikut yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts; dan
- Amendemen PSAK 103: Kombinasi Bisnis; PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan; PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; PSAK 109: Instrumen Keuangan; PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan; PSAK 207: Laporan Arus Kas; PSAK 216: Aset Tetap; PSAK 219: Imbalan Kerja; PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama; PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian; PSAK 236: Penurunan Nilai Aset; PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi; PSAK 238: Aset Takberwujud; PSAK 240: Properti Investasi, merupakan amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- I Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- II Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- II Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- I Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- II Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- II Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendments to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments" regarding supplier financing arrangements; and

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new SFAS and amendments to SFAS which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2025.

- Amendment to SFAS 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchangeability Shortfalls;
- Amendemen SFAS 117: Kontrak Asuransi merujuk pada IFRS 17 Insurance Contracts; and
- Amendments to SFAS 103: Business Combinations; SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations; SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures; SFAS 109: Financial Instruments; SFAS 115: Revenue from Contracts with Customers; SFAS 201: Presentation of Financial Statements; SFAS 207: Statement of Cash Flows; SFAS 216: Property, Plant and Equipment; SFAS 219: Employee Benefits; SFAS 228: Investments in Associates and Joint Ventures; SFAS 232: Financial Instruments: Presentation; SFAS 236: Impairment of Assets; SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets; SFAS 238: Intangible Assets; SFAS 240: Investment Property, is a consequential amendment due to the effective implementation of SFAS 117: Insurance Contracts.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- I Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- II Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- III The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- I The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- II Rights arising from other contractual arrangements, and
- III The Group's voting rights and potential voting rights.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu US\$ 1 = Rp 16.162 per 31 Desember 2024 dan US\$ 1 = Rp 15.416 per 31 Desember 2023. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas perusahaan dan di bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Principle of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in foreign currencies are recorded at prevailing rate of exchange on the date of the transaction.

At balance sheet dates, all foreign currencies monetary assets and liabilities have been translated at prevailing of Bank Indonesia's middle rate, that is US\$ 1 = as of IDR 16,162 December 31, 2024 and US\$ 1 = IDR 15,416 as of December 31, 2023. Exchange gains or losses arising from translation in foreign currencies assets and liabilities are recognized in the current year statements of profit and loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of the Company cash and in the bank, and time deposit with duration 3 (three) month or less commencing from the date of location and was not applied as guarantee to loan and is not limited its use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang tak Tertagih

Piutang usaha adalah jumlah piutang yang timbul dari pelanggan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh diskonto tidak material, kurang untuk penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan piutang ragu - ragu ditetapkan bila ada bukti obyektif bahwa jumlah yang terhutang tidak akan tertagih. Piutang ragu-ragu dihapus bukukan selama periode di mana mereka dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*straight line method*).

h. Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Aset Tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan suatu aset terdiri dari harga pembeliannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tersebut ke kondisi dan lokasi yang dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Perusahaan telah menerapkan model biaya dalam pengakuan berikutnya untuk aset tetapnya. Aset tetap diakui dengan biaya, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, sedangkan penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset tersebut, sebagai berikut:

	Umur manfaat (tahun) / Useful Life (years)	
Bangunan	20 tahun/ 20 years	Building
Kendaraan	4-8 tahun/ 4-8 years	Vehicle
Mesin	4-8 tahun/ 4-8 years	Office Equipment
Peralatan kantor	4-8 tahun/ 4-8 years	Office Inventory
Aset Tak Berwujud	4-8 tahun/ 4-8 years	Intangible Assets

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

e. Trade Receivables and Allowance for Doubtful Accounts

Trade receivables represent amounts due from customers for goods delivered or services rendered in the normal course of business activities.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairments, if any.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventory

Inventories are valued at the lower of average cost or net realized value.

An allowance for slow moving inventory for finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the period benefited by using the straight line method.

h. Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Fixed assets are recognized at cost deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Fixed assets, except buildings, are depreciated using the double-declining balance method, while depreciation of buildings is computed using straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka nilai tercatat aset segera diturunkan ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi selama periode keuangan terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang umur aset di masa depan atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila nilai tercatat suatu aset lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut segera diturunkan menjadi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang dapat dibedakan kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada hal-hal berikut:

- a. Suatu titik waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji untuk mentransfer layanan ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang tepat untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gains or loss which are arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss.

Repair and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated based on applicable depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

i. Revenue and Expenses Recognition

Revenue

The Company has adopted SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control on that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Pajak Penghasilan Badan dan Aktiva Pajak Tangguhan

Manfaat (beban) pajak merupakan jumlah dari pajak kini dan pajak tangguhan. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas.

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan manfaat pajak masa mendatang dan saldo rugi fiskal yang dapat dipakai.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

j. Corporate Income Tax and Deferred Tax Assets

Income (expense) tax represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using tax liability method.

The tax rate used by the Company to calculate deferred income tax is the applicable or substantively enacted tax rate.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses and deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessments is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

k. Transaction with Related Party

The company engages in transactions with related parties as defined in PSAK 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, entities related to the government are considered related parties to the Group. Entities related to the government include entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government.

Details of significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 24.

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

1. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

l. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

m. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrument keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Transaction with Related Party (continued)

- b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- h. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

l. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: Labor Law No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

m. Financial Assets

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Keuangan

Biaya di amortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan tidak memiliki investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dipulihkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Financial Assets

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Fair value through other comprehensive income

The Company has not a strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pemulihan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Aset sewaan

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa. Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such a reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

p. Leased asset

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company has the right to direct use of the asset.

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease. In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Aset sewaaan (lanjutan)

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan. Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 116.

q. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Investasi Pada Entitas Anak Usaha

Entitas anak usaha adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Leased asset (continued)

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use. If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable SFAS rather than SFAS 116.

q. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about the components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Investment in Subsidiary Entities

Subsidiaries are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Investasi Pada Entitas Anak Usaha (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas anak usaha dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas anak usaha sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas anak usaha. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas anak usaha disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas anak usaha, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas anak usaha dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas anak usaha.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas anak usaha disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak usaha disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas anak usaha. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas anak usaha mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas anak usaha dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas anak usaha, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas anak usaha dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

u. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Investment in Subsidiary Entities (continued)

The Group's investments in subsidiaries are accounted for using the equity method. Under the equity method, investments are initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of the net assets of the subsidiary since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the operating results of subsidiaries. Changes in other comprehensive income of subsidiaries are presented as part of the Group's comprehensive income. In addition, if there are changes recognized directly in the equity of a subsidiary, the Group recognizes its share of the changes, if appropriate, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized profits or losses as a result of transactions between the Group and its subsidiaries are eliminated in accordance with the interests in the subsidiaries.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of subsidiaries entities is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries.

The financial statements of subsidiaries entities are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in subsidiaries entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in subsidiaries entities is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in subsidiaries entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over subsidiaries entities, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the subsidiaries entities and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

u. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

v. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Business Combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity were placed under common control.

v. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

v. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

w. Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan yang relevan dengan Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan telah ditetapkan menjadi Rupiah (Rp). Manajemen menetapkan bahwa Rupiah adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi operasional Perusahaan.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak.

Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

v. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less the costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

w. Determination of functional currency

Based on the economic substance of the circumstances relevant to the Company, the functional currency of the Company has been determined to be Rupiah (Rp). Management determines that Rupiah is the currency of the main economic environment in which the Company operates. This is the currency that primarily affects the operations of the Company.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The Company makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

a. Estimation and assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

b. Provisi atas Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letters of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan tingkat gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Imbalan pasca-kerja

Pengukuran kewajiban Perusahaan serta biaya untuk kewajiban imbalan pensiun dan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, dan usia pensiun. Meskipun Perusahaan yakin bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas estimasi mereka untuk imbalan pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 16.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

a. Estimation and assumption (lanjutan)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the economic useful life of fixed assets between 4 and 5 years. This is the generally expected age in the industry in which the Company conducts business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. Further explanation is revealed in Notes 2h and 11.

b. Provision for Expected Credit Losses on Accounts Receivable

The Company uses a provision matrix to calculate the expected credit losses (ECL) of trade receivables. The provision rates are based on the days past due for groups of customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., based on geography, product type, customer type and/or rating, and coverage from letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company updates the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For example, if economic conditions are expected to deteriorate in the future, which could lead to an increase in defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical default rates are updated, and changes in forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between observed historical default rates, forecasted economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and economic forecasts. The Company's historical credit loss experience and economic forecasts may also not reflect the actual default rates of customers in the future.

Post-employment benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2024	2023	
Kas	241.593.963	5.680.100	Cash on Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.132.961.740	149.784.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78.021.723	51.257.446	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	142.043.549	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	1.172.579	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	47.707.761	-	PT Bank ICBC Indonesia
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
PT Bank ICBC Indonesia	19.462.706	-	PT Bank ICBC Indonesia
Giro	82.839.300	-	Giro
Jumlah	5.744.630.742	207.894.346	Total

5. Piutang Usaha

	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Green City Traffic	15.315.300.630	-	PT Green City Traffic
PT Jayasutra Maju Bersama	625.207.500	-	PT Jayasutra Maju Bersama
CV Fans Jaya	106.286.940	90.074.280	CV Fans Jaya
Lainnya (Dibawah 50 Juta)	735.152.154	2.321.382.037	Lainnya (Dibawah 50 Juta)
Kerugian Penurunan Nilai	(676.429.922)	(492.851.921)	Kerugian Penurunan Nilai
Jumlah	16.105.517.303	1.918.604.396	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo	1.191.107	-	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Overdue
01-30 Hari	15.493.867.495	1.014.800.564	1-30 days
31-60 Hari	192.590.265	257.024.035	31-60 days
61-90 Hari	57.126.047	41.569.777	61-90 days
>91 Hari	1.037.172.311	1.098.061.941	>90 days
Penyisihan piutang tak tertagih	(676.429.922)	(492.851.921)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	16.105.517.303	1.918.604.396	Total

6. Piutang Lain-Lain

	2024	2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Karyawan	2.039.213.405	-	Employee
Jumlah	2.039.213.405	-	Total

7. Uang Jaminan

	2024	2023	
PT Perusahaan Listrik Negara	122.731.000	102.705.000	PT Perusahaan Listrik Negara
Air mineral	-	450.000	Mineral water
Jumlah	122.731.000	103.155.000	Total

Pada 31 Desember 2024, terdapat uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara sebesar Rp 117.731.000 atas perubahan tarif listrik dan daya, serta jaminan sewa mess karyawan kepada Yayuk Sri Rahayu sebesar Rp 5.000.000.

As of December 31, 2024, there was refundable deposit paid to PT Perusahaan Listrik Negara amounting to IDR 117,731,000 due to changes in electricity tariffs and capacity, as well as the employee dormitory rental guarantee to Yayuk Sri Rahayu amounting to IDR 5,000,000.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

	2024	2023
Mould Base	3.044.903.633	3.458.039.833
Cutting and Creasing Rule	3.042.885.285	3.527.506.811
Rule Die Steel	2.376.937.963	2.953.189.461
Workshop	1.965.066.589	-
Suku Cadang	1.893.862.507	2.156.886.974
Alat produksi	835.513.274	332.988.318
Baja	827.952.972	799.010.288
Barang dalam proses	732.389.200	395.084.131
Copper	453.520.643	537.314.027
Heat Lock	168.959.660	168.959.660
Alumec	112.114.160	112.114.160
Rubber and Creasing Matrix	32.767.382	34.988.803
Gimp Steel	10.741.396	14.009.536
Jig Saw	5.896.800	5.896.800
Cadangan penurunan nilai persediaan	(185.597.856)	-
Jumlah	15.317.913.608	14.495.988.802

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat beberapa persediaan yang pergerakannya lebih dari satu tahun, sehingga dilakukan penyisihan penurunan nilai 100% terhadap persediaan.

9. Uang Muka Pembelian

	2024	2023
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd	9.082.727.306	-
Jumlah	9.082.727.306	-

Perusahaan telah menjalin perjanjian pengadaan dengan Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd. untuk pembelian 6.000 set baterai lithium model LFP-314Ah-1P4S (12.8V/314Ah) dengan nilai kontrak sebesar \$1.144.960.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2024	2023
Pengurusan legalitas	1.016.568.581	-
Sewa	150.166.667	-
Asuransi	16.609.379	10.863.734
Kabinet	11.730.537	-
Lainnya	33.915.000	-
Jumlah	1.228.990.164	10.863.734

8. Inventories

Mould Base	
Cutting and Creasing Rule	
Rule Die Steel	
Workshop	
Spare Parts	
Production tools	
Steel	
Goods in process	
Copper	
Heat Lock	
Alumec	
Rubber and Creasing Matrix	
Gimp Steel	
Jig Saw	
Provision for inventory valuation	
Total	

Based on the results of the re-evaluation of the physical condition of the inventory as of December 31, 2024, there are several inventory items that have not moved for more than a year, therefore a 100% provision for impairment has been made for inventory.

9. Purchases Advance

Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd	
Total	

The company has entered into a procurement agreement with Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd. for the purchase of 6,000 sets of lithium batteries, model LFP-314Ah-1P4S (12.8V/314Ah), with a contract value of \$1,144,960.

10. Prepaid Expenses

Legal administration	
Rent	
Insurance	
Cabinet	
Others	
Total	

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. a. Aset Tetap

11. a. Fixed Assets

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601	Land
Bangunan	5.202.377.667	642.172.000	-	-	5.844.549.667	Building
Kendaraan	526.340.455	-	-	-	526.340.455	Vehicles
Mesin	21.127.398.252	184.982.116	131.500.400	-	21.180.879.968	Machine
Peralatan kantor	996.462.775	426.971.363	-	-	1.423.434.138	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Mesin	10.250.000.000	-	-	-	10.250.000.000	Machine
Jumlah	45.706.022.750	1.254.125.479	131.500.400	-	46.828.647.829	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.179.505.573	273.497.467	-	33.105.859	1.486.108.899	Building
Kendaraan	469.510.910	18.943.182	-	-	488.454.092	Vehicles
Mesin	8.264.923.946	2.459.366.900	19.791.772	12.500.000	10.716.999.074	Machine
Peralatan kantor	632.756.809	214.140.013	-	(97.885.452)	749.011.370	Office equipment
Jumlah	10.546.697.238	2.965.947.562	19.791.772	(52.279.593)	13.440.573.435	Total
Nilai buku	35.159.325.512				33.388.074.394	Book value

2023

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.603.443.601	-	-	-	7.603.443.601	Land
Bangunan	5.191.410.167	10.967.500	-	-	5.202.377.667	Building
Kendaraan	526.340.455	-	-	-	526.340.455	Vehicles
Mesin	21.550.053.442	2.344.810	425.000.000	-	21.127.398.252	Machine
Peralatan kantor	931.141.429	65.321.346	-	-	996.462.775	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Asset in progress</u>
Mesin	-	10.250.000.000	-	-	10.250.000.000	Machine
Jumlah	35.802.389.094	10.328.633.656	425.000.000	-	45.706.022.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	919.386.690	260.118.883	-	-	1.179.505.573	Building
Kendaraan	450.567.728	18.943.182	-	-	469.510.910	Vehicles
Mesin	5.717.658.438	2.678.359.258	131.093.750	-	8.264.923.946	Machine
Peralatan kantor	506.129.384	126.627.425	-	-	632.756.809	Office equipment
Jumlah	7.593.742.240	3.084.048.748	131.093.750	-	10.546.697.238	Total
Nilai buku	28.208.646.854				35.159.325.512	Book value

Beban penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on December 31, 2024 and December 31, 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	2.459.201.723	2.678.359.258	Cost of good sold (Notes 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	750.717.927	722.677.928	General and administrative expenses (Notes 21)
Jumlah	3.209.919.650	3.401.037.186	Total

11. a. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp10.250.000.000 tersebut merupakan aset berupa pengadaan *package fluidized bed (heat treatment)* dan aksesorisnya yang ditargetkan selesai pada tahun 2025.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat telah dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2024 dan 2023.

11. b. Aset Hak Guna

11. a. Fixed Assets (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

The assets in progress amounting to IDR 10,250,000,000 are assets in the form of the procurement of fluidized bed (heat treatment) packages and accessories, which are targeted for completion in 2025.

Fixed assets in the form land and buildings located in Cibitung, Bekasi, Jawa Barat are pledged as collateral for credit facility from PT Bank Central Asia Tbk in 2024 and 2023.

11. b. Right-of-use Asset

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Building
Jumlah	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	633.333.333	200.000.000	-	-	833.333.333	Building
Jumlah	633.333.333	200.000.000	-	-	833.333.333	Total
Nilai buku	366.666.667				166.666.667	Book value

2023

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	1.407.929.642	-	475.000.000	67.070.358	1.000.000.000	Building
Jumlah	1.407.929.642	-	475.000.000	67.070.358	1.000.000.000	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	845.833.333	262.500.000	475.000.000	-	633.333.333	Building
Jumlah	845.833.333	262.500.000	475.000.000	-	633.333.333	Total
Nilai buku	562.096.309				366.666.667	Book value

12. Aset Tak Berwujud

12. Intangible Assets

2024

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	217.953.750	-	-	-	217.953.750	System Unicam
Accurate System	-	79.305.000	-	-	79.305.000	Accurate System
Jumlah	217.953.750	79.305.000	-	-	297.258.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	108.976.874	40.866.328	-	68.110.548	217.953.750	System Unicam
Accurate System	-	3.270.938	-	-	3.270.938	Accurate System
Jumlah	108.976.874	44.137.266	-	68.110.548	221.224.688	Total
Nilai buku	108.976.876	35.167.734	-	68.110.548	76.034.062	Book value

2023

	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Penyesuaian atau reklasifikasi/ Adjustment or reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan :						Acquisition Cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	217.953.750	-	-	-	217.953.750	System Unicam
Jumlah	217.953.750	-	-	-	217.953.750	Total
Akumulasi Amortisasi :						Accumulated Amortization :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Software						Software
System Unicam	108.976.874	-	-	-	108.976.874	System Unicam
Jumlah	108.976.874	-	-	-	108.976.874	Total
Nilai buku	108.976.876				108.976.876	Book value

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT EV Moto Teknologi	9.008.999.998	-	PT EV Moto Teknologi
PT Gaya Mould Base	-	354.425.000	PT Gaya Mould Base
Global Tehnik Mandiri	-	176.351.250	Global Tehnik Mandiri
Platech Mold Indonesia	-	164.141.250	Platech Mold Indonesia
Duta Persada	-	60.172.400	Duta Persada
Kreasi Metal Manufaktur	-	54.500.000	Kreasi Metal Manufaktur
Assab Steels Indonesia	4.170.446	49.080.071	Assab Steels Indonesia
Lain-lain (dibawah 10 Juta Rupiah)	27.657.408	34.343.854	Other (below 10 Million Rupiah)
Jumlah	9.040.827.852	893.013.825	Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Utang Bank

	2024
a. Jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.137
b. Jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.144
Jumlah	1.785.714.281

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 04079/PK/SLK/2019 tanggal 09 Desember 2019, antara PT Ladangbaja Murni Tbk (yang kini berubah menjadi PT Green Power Group Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan") dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank), Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari Bank dengan rincian sebagai berikut:

Plafon	: Rp 6.250.000.000,-
Fasilitas Kredit	: Kredit investasi
Tujuan Kredit	: Refinancing pembelian gudang
Jangka Waktu	: 84 bulan
Suku Bunga	: 11,25% per tahun
Provisi	: 1%

Fasilitas kredit tersebut diatas dijamin dengan:

- Tanah seluas 8.030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau atas nama PT Ladangbaja Murni, yang terletak di Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Corporate Guarantee atas nama PT Bhineka Bajas.

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - Mengubah status kelembagaan.

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2024
Perawatan mesin	8.000.000
Jumlah	8.000.000

14. Bank Loans

	2023	
a. Short term		
PT Bank Central Asia Tbk	892.857.144	
b. Long term		
PT Bank Central Asia Tbk	1.785.714.280	
Total	2.678.571.424	

Based on Credit Agreement No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019, between PT Ladangbaja Murni Tbk (now renamed PT Green Power Group Tbk, hereinafter referred to as the "Company") and PT Bank Central Asia Tbk (hereinafter referred to as the "Bank"), the Company has obtained a credit facility from the Bank with the following details:

Plafond	: Rp 6,250,000,000.-
Credit Facility	: Investment credit
Credit Purpose	: Refinancing of warehouse purchase
Time period	: 84 months
Interest Rate	: 11.25% per annum
Provision	: 1%

The above credit facility are pledged with:

- Land with an area of 8,030 m2, SHGB No. 64/Sukadanau on behalf of PT Ladangbaja Murni, located at Sukadanau, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Bhineka Bajas.

As long as the Company has not paid off the debt or the deadline for withdrawal and/or use of the credit facility has not ended, the Company is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- Obtain a new loan/money from another party and / or commit themselves as guarantor/guarantor in whatever form and name and/or pledge the Company's assets to another party.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running their daily business.
- Carrying out mergers, consolidations, acquisitions, dissolutions, or liquidations;
 - Changes institutional status.

15. Accrued Expenses

	2023	
Machine maintenance	7.215.000	
Total	7.215.000	

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 6/2023 pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Arya Bagiastra dalam laporannya No. 437/PSAK219/KKA.AB/AU/III/2025 tanggal 25 Maret 2025. Serta perhitungan aktuaris independen 31 Desember 2023, KKA Azwir Arifin & Rekan dalam laporannya No. 240369/LAA-AAR/II/2023 tanggal 8 Januari 2024, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,84%	0,00%	Discount rates per year
Tingkat kenaikan gaji	0,00%	6,00%	Salary increases
Tingkat kematian	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,00%	0,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	159.900.000	1.244.023.386	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	436.763.357	(1.084.123.386)	Provision during the year
Penghasilan komprehensif lain	(24.575.000)	-	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Saldo akhir tahun	572.088.357	159.900.000	Balance at end of year

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	572.088.357	159.900.000	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of program assets
Jumlah	572.088.357	159.900.000	Total

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	382.994.123	323.270.843	Current service cost
Biaya bunga	-	57.846.328	Interest cost
Biaya jasa lalu	53.769.234	(1.465.240.557)	Past service cost
Jumlah	436.763.357	(1.084.123.386)	Total

Jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui pada ekuitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	29.194.234	-	Gain (loss) on actuarial
Jumlah	29.194.234	-	Total

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

16. Post-Employment Benefit Liability

The Company recorded post-employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 6/2023 on December 31, 2024 based on the calculation of an independent actuary, KKA Arya Bagiastra in its report No. 437/PSAK219/KKA.AB/AU/III/2025 dated March 25, 2025. As well as the calculation of an independent actuary as of December 31, 2023, KKA Azwir Arifin & Rekan in its report No. 240369/LAA-AAR/II/2023 dated January 8, 2024, with the following assumptions:

	2024	2023	
Discount rates per year	6,84%	0,00%	Discount rates per year
Salary increases	0,00%	6,00%	Salary increases
Mortality rate	TMI IV /2019	TMI IV /2019	Mortality rate
Disability rate	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Disability rate
Resignation rate	0,00%	0,00%	Resignation rate
Normal retirement age	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal retirement age

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Balance at beginning of year	159.900.000	1.244.023.386	Balance at beginning of year
Provision during the year	436.763.357	(1.084.123.386)	Provision during the year
Other comprehensive income	(24.575.000)	-	Other comprehensive income
Benefit payment	-	-	Benefit payment
Balance at end of year	572.088.357	159.900.000	Balance at end of year

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Present value of benefits obligation	572.088.357	159.900.000	Present value of benefits obligation
Fair value of program assets	-	-	Fair value of program assets
Total	572.088.357	159.900.000	Total

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Current service cost	382.994.123	323.270.843	Current service cost
Interest cost	-	57.846.328	Interest cost
Past service cost	53.769.234	(1.465.240.557)	Past service cost
Total	436.763.357	(1.084.123.386)	Total

The amounts of other comprehensive income recognized in equity are as follows:

	2024	2023	
Gain (loss) on actuarial	29.194.234	-	Gain (loss) on actuarial
Total	29.194.234	-	Total

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

17. Uang Muka Penjualan

	2024
PT Gotion Indonesia Trading	10.174.842.480
Jumlah	10.174.842.480

Akun ini mencatat pembayaran yang diterima dari pelanggan untuk penjualan baterai lithium, yang akan dikirimkan setelah pelanggan menyelesaikan angsuran progres pada proporsi pembayaran kedua sebesar 30%.

17. Sales Advance

	2023
	-
	-

PT Gotion Indonesia Trading
Total

This account records payments received from customers for the sale of lithium batteries, which will be delivered once the customer has completed the second progressive installment payment at a proportion of 30%.

18. Hutang Pemegang Saham

	2024
PT Nev Stored Energy	10.450.000.000
Jumlah	10.450.000.000

Pada tahun 2024, terdapat peminjaman kepada PT Nev Stored Energy tanpa jaminan dan bunga, yang dipergunakan untuk dana operasional Perusahaan.

18. Due to Shareholder

	2023
	-
	-

PT Nev Stored Energy
Total

In 2024, there was a loan to PT Nev Stored Energy without collateral and interest, which was used for the Company's operational funds.

19. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-007.AH.02.01.TAHUN 2015 tanggal 25 Februari 2015. Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham PT Adiyatama Global Investama dan PT Alfa Omega Investindo selaku pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan kepada PT Nev Stored Energy dan PT Longping Investasi Indonesia. Rincian kepemilikan presentase per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, made by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor Regency, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-007.AH.02.01.TAHUN 2015 dated February 25, 2015. The company agrees to transfer all shares of PT Adiyatama Global Investama and PT Alfa Omega Investindo, as the controlling and main shareholders of the company, to PT Nev Stored Energy and PT Longping Investasi Indonesia. The details of the ownership percentage as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Total Rp	Persentase/ Percentage %
Modal dasar	3.200.000.000	80.000.000.000	
Pemegang saham			
PT Nev Stored Energy	560.000.000	14.000.000.000	51%
PT Longping Investasi Indonesia	240.000.000	6.000.000.000	22%
Masyarakat	303.402.553	7.585.063.825	27%
Jumlah	1.103.402.553	27.585.063.825	100%
Saham dalam portepel	2.096.597.447	52.414.936.175	
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Jumlah saham / Number of shares	Jumlah / Total Rp	Persentase/ Percentage %
Modal dasar	3.200.000.000	80.000.000.000	
Pemegang saham			
PT Adiyatama Global Investama	480.000.000	12.000.000.000	47%
PT Alfa Omega Investindo	320.000.000	8.000.000.000	32%
Masyarakat	211.320.485	5.283.012.125	21%
Jumlah	1.011.320.485	25.283.012.125	100%
Saham dalam portepel	2.188.679.515	54.716.987.875	

Authorized capital

Shareholders

PT Nev Stored Energy
PT Longping Investasi
Indonesia
Public

Total

Share in portfolio

Authorized capital

Shareholders

PT Adiyatama Global Investama
PT Alfa Omega Investindo
Public

Total

Share in portfolio

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Tambahan Modal Disetor

	2024
Agio saham	17.152.500.000
Pelaksanaan waran	15.227.370.825
Konversi waran menjadi modal	(2.302.051.700)
Jumlah	30.077.819.125

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.400 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari hasil konversi Waran sebanyak Rp92.082.068 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp25 atau seluruhnya sebesar Rp2.302.051.700.

Tambahan modal disetor sebesar Rp2.302.051.700 merupakan hasil dari penerbitan Waran Seri I pada tanggal 27 Juni 2024. Jumlah exercise waran Rp92.082.068 dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga pelaksanaan Rp150.

20. Additional Paid Up Capital

	2023	
	17.152.512.500	Stock premium
	1.698.067.750	Warran exercise
	(283.012.125)	Warrant converted to share capital
Jumlah	18.567.568.125	Total

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No.400 dated June 27, 2024 made by Notary Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn. The Company approved to increase the issued and paid-up capital derived from the conversion of Warrants of IDR 92,082,068 shares with a nominal value of IDR 25 each or a total of IDR 2,302,051,700.

The additional paid-up capital of IDR 2,302,051,700 is the result of the issuance of Series I Warrants on June 27, 2024. The exercise warrant amount is IDR 92,082,068 with a nominal value of IDR 25 per share and an exercise price of IDR 150.

21. Laba Ditahan

	2024
Telah ditentukan penggunaannya	300.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.250.091.122
Jumlah	1.550.091.122

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ladangbaja Murni Tbk (yang kini berubah menjadi PT Green Power Group Tbk) tertanggal 31 Juli 2020, Perseroan telah menentukan pencadangan dari saldo laba sebesar Rp 300.000.000

21. Retained Earnings

	2023	
	300.000.000	Appropriated
	10.431.600.456	Unappropriated
Jumlah	10.731.600.456	Total

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Decision of the Shareholders as a Substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ladangbaja Murni Tbk (which is now changed to PT Green Power Group Tbk) dated July 31, 2020, the Company has determined appropriation of retained earnings amounting to Rp 300,000,000.

22. Penjualan

	2024
Penjualan	21.620.176.330
Jumlah	21.620.176.330

Penjualan merupakan penjualan lokal atas barang dagangan berupa baja dan barang sejenis lainnya.

22. Sales

	2023	
	11.110.830.399	Sales
Jumlah	11.110.830.399	Total

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel and other similar goods.

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Penjualan (lanjutan)

Rincian penjualan bersih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Green City Trafic	16.232.433.000	-
PT Jayasutra Maju Bersama	1.527.750.000	-
PT Indosenyu Cipta Pratama	569.427.800	1.219.575.100
PT Alpha Industries Indonesia	487.216.750	518.816.750
PT Astra Otoparts Tbk	434.000.000	-
CV Fans Jaya	288.691.500	-
PT Cap Mold Engineering Indonesia	241.700.000	-
PT Ikuyo Indonesia	123.200.000	123.200.000
PT Indo Shinwoo	109.887.600	60.794.400
Bapak Agus	106.492.934	13.662.880
Lain-lain (di bawah 100 Juta Rupiah)	1.499.376.746	9.174.781.269
Jumlah	21.620.176.330	11.110.830.399

22. Sales (continued)

Sales represent local sales of merchandise in the form of steel and other similar goods. The details of net sales by

Third parties
PT Green City Trafic
PT Jayasutra Maju Bersama
PT Indosenyu Cipta Pratama
PT Alpha Industries Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk
CV Fans Jaya
PT Cap Mold Engineering Indonesia
PT Ikuyo Indonesia
PT Indo Shinwoo
Bapak Agus
Others (below 100 million Rupiah)
Total

23. Beban Pokok Penjualan

	2024	2023
Beban pokok penjualan		
Persediaan awal	14.495.988.802	15.484.218.594
Pembelian	15.886.708.316	1.520.942.485
Barang yang tersedia untuk dijual	30.382.697.118	17.005.161.079
Persediaan akhir	(15.317.913.608)	(14.495.988.802)
Sub Jumlah	15.064.783.510	2.509.172.277
Persediaan awal bahan baku	-	-
Pembelian bahan baku	-	1.619.310.294
Beban pokok produksi		
Beban tenaga kerja langsung	1.623.879.089	1.711.081.813
Sub Jumlah	1.623.879.089	1.711.081.813
Beban pokok produksi		
Penyusutan	2.459.201.723	2.678.359.258
Listrik	404.242.811	436.404.187
Perawatan mesin	171.059.417	290.279.747
Pengiriman	-	-
Sub Jumlah	3.034.503.951	3.405.043.192
Jumlah	19.723.166.550	9.244.607.576

23. Cost of Goods Sold

Cost of good sold
Beginning inventories
Purchases
Goods available for sale
Ending inventories
Sub Total
Beginning inventory of raw materials
Purchases raw materials
Cost of goods manufactured
Direct labor costs
Sub Total
Cost of goods manufactured
Depreciation
Electricity
Machine maintenance
Freight
Sub Total
Total

24. Beban Operasional

	2024	2023
Beban penjualan		
Tunjangan dan komisi	475.496.505	1.290.495.477
Iklan dan promosi	171.179.132	17.887.755
Pengangkutan barang	48.706.335	108.277.050
Kendaraan	10.970.500	64.307.200
Biaya Intertain cutomer	13.040.000	23.020.540
Lainnya	29.087.365	-
Sub Jumlah	748.479.836	1.503.988.022

24. Operating Expenses

Selling expenses
Commission and allowances
Advertising and promotion
Deliveries of goods
Vehicles
Intertain cutomer fee
Others
Sub Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Operasional (lanjutan)

24. Operating Expenses (continued)

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	4.834.167.861	3.349.864.191	Salary and allowances
Legal dan jasa profesional	2.570.688.568	274.960.612	Legal and professional fee
Beban kantor	761.589.569	95.726.610	Office expenses
Biaya Pelepasan Aset	815.100.301	-	Asset Disposal expenses
Penyusutan	706.745.837	722.677.928	Depreciation
Imbalan Kerja	382.994.123	159.900.000	Employee Benefits
Jamuan dan sumbangan	215.355.350	20.287.055	Entertainment and donation
Perjalanan dinas	168.450.871	14.210.800	Travelling
Listrik, PDAM, telpon, dan internet	172.313.541	145.142.611	Electricity, water, telephone, and internet
Pengiriman	158.393.548	-	Freight
Permit Expatriat	139.153.625	-	Expatriate Permit
Beban tahunan atas bursa efek	121.800.116	358.690.116	Annual fees on the stock exchange
Kendaraan	105.349.108	25.827.902	Vehicles
Lainnya (Dibawah 100 Juta Rupiah)	469.098.703	902.062.606	Others (Below 100 Millions Rupiah)
Sub Jumlah	11.621.201.121	6.069.350.431	Sub Total
Jumlah	12.369.680.958	7.573.338.453	Total

25. Pendapatan (Beban) Lain-lain

25. Other Income (Expenses)

	2024	2023	
Pendapatan bunga	9.838.141	1.764.119	Interest income
Penjualan serutan baja	-	3.000.000	Sales of steel shaving
Laba selisih kurs	(812.639)	27.729.878	Gain on foreign exchange
Beban bunga pinjaman	(270.223.627)	(364.360.579)	Loan interest expenses
Denda atas pemeriksaan pajak	(1.626.719)	-	Tax audit fine
Beban lainnya	(750.346)	(10.899.345)	Other expense
Biaya penyisihan nilai persediaan	(183.578.000)	-	Inventory write-down allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang	(185.597.856)	1.268.663.588	Provision for impairment of receivables
Rugi atas penjualan aset tetap	-	(58.906.250)	Loss on sales of fixed assets
Jumlah	(632.751.046)	866.991.411	Total

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	233.931.747	-	Value added taxes
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	82.680.212	-	Income tax article 21
Jumlah	316.611.959	-	Total

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 23	2.189.047	981.952	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	19.688.517	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	-	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	-	145.946.382	Value added taxes

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan (lanjutan)
b. Utang pajak (lanjutan)

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	-	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	798.057.481	-	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	412.054.119	-	Value added taxes
Jumlah	1.212.300.647	166.616.851	Total

c. Pajak Kini

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan			Company
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	Income tax expense - current
			Adjustment in respect of previous year
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(798.057.481)	-	Income tax expense - current
			Adjustment in respect of previous year
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(798.057.481)	-	Consolidated income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Perusahaan	9.152.282.564		Company
Entitas Anak	282.214.394		Subsidiary
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	9.434.496.958	-	Consolidated income tax benefit - deferred
Neto	8.636.439.477	-	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.105.422.224)	(4.840.124.219)	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas			Income before corporate income tax attributable to the Company
Entitas Anak dan eliminasi	(2.344.285.096)	-	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(13.449.707.320)	(4.840.124.219)	Income before corporate income tax attributable to the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	382.994.123	159.900.000	Provision for employee benefit
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	183.578.000	(1.268.663.588)	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan nilai persediaan	185.597.856	-	Provision for impairment of inventories

26. Taxation (continued)
b. Tax payables (continued)

c. Current Tax

Details of income tax expense - net are as follows:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

26. Taxation (continued)

c. Current Tax (continued)

	2024	2023	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Telepon	28.868.433	-	Telephone
Pajak	16.646.051	698.033.039	Tax
Sumbangan dan jamuan	223.969.043	43.307.595	Donations and entertainment
Jasa giro	(9.824.272)	1.764.119	Interest income
Rugi fiskal tahun berjalan	(12.437.878.086)	(5.205.783.054)	Current year fiscal losses
Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan	-	-	Estimated Income tax expense for the year
Beban pajak penghasilan kini			Current Income tax expense
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	798.057.481	-	Subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian kini	798.057.481	-	Consolidated current income tax expense
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Pajak penghasilan pasal 29			Income tax article 29
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	798.057.481	-	Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan	798.057.481	-	Income Tax Payable
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Entitas Anak	798.057.481	-	Estimated claim for tax payable Subsidiary
Akumulasi rugi fiskal			Loss carry forward
Perusahaan			Company
Tahun fiskal 2024	12.437.878.086	-	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	5.205.783.054	5.205.783.054	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	5.855.157.300	5.855.157.300	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	11.766.262.171	11.766.262.171	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	3.658.064.250	3.658.064.250	Fiscal year 2020
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun fiskal 2024	1.282.792.698	-	Fiscal year 2024
Jumlah akumulasi rugi fiskal	40.205.937.559	26.485.266.775	Total loss carry forward

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk seluruh periode pelaporan yang dilaporkan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

The taxable income become the basis for the preparation of the Annual Income Tax Return for all reporting period that reported to the taxation authority.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of selfassessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

26. Perpajakan (lanjutan)
d. Aset Pajak Tangguhan

26. Taxation (continued)
d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi/ <i>charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	308.863.145	84.258.707	-	393.121.852	Employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	6.422.731	6.422.731	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	108.427.423	40.387.160	-	148.814.583	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan		40.831.528	-	40.831.528	Provision for inventory value impairment
Akumulasi rugi fiskal	5.826.758.691	2.736.333.179	-	8.563.091.870	Accumulated fiscal losses
Entitas Anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	-	282.214.394		282.214.394	Accumulated fiscal losses
Jumlah	6.244.049.259	3.184.024.968	6.422.731	9.434.496.958	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laba rugi/ <i>charged to profit or loss</i>	Dibebankan ke ekuitas/ <i>charged to equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja karyawan	273.685.145	35.178.000	-	308.863.145	Employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	Allowance for impairment losses trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	387.533.412	(279.105.989)	-	108.427.423	Allowance for impairment losses trade receivables
Akumulasi rugi fiskal	4.681.486.419	1.145.272.272	-	5.826.758.691	Accumulated fiscal losses
Jumlah	5.342.704.976	901.344.283	-	6.244.049.259	Total

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

27. Balance and Transactions with Related Parties

PT Sustainable Energy Development Trading	Entitas anak Perusahaan/ Subsidiary entity	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Green Power Battery	Entitas anak Perusahaan/ Subsidiary entity	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Nev Stored Energy	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha, setoran modal/ <i>Trade payable, capital injection</i>

27. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Uang Muka Pembelian		
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd.	9.082.727.306	-
Utang Pemegang Saham		
PT Nev Stored Energy	10.450.000.000	-
Jumlah	19.532.727.306	-

27. Balance and Transactions with Related Parties (continued)

The balances and transaction with related parties:

Purchases Advance
Qingdao Treasure Electronic Technology Co., Ltd.
Due to Shareholder
PT Nev Stored Energy
Total

28. Laba (Rugi) dasar per saham

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	2024	2023
Laba (rugi) periode berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	(8.719.454.737)	(3.938.779.936)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.103.402.553	1.011.320.485
Laba (rugi) dasar per saham	(8)	(4)

28. Basic Earning (Loss) per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following date:

Profit (loss) for the period for computation of basic earnings per share
Weighted average number of outstanding shares

29. Segmen Operasi

Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang perdagangan dan industri baja, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan bersih		
Jabodetabek	5.206.592.248	1.614.323.188
Di luar Jabodetabek	181.151.082	9.496.507.211
Jumlah	5.387.743.330	11.110.830.399

29. Operating Segments

The Company only engages in steel trading and industry, therefore, the statements of financial position and the statements comprehensive profit or loss reflect as operation segment, while geographical segment are as follows:

Net sales
Jabodetabek
Outside Jabodetabek
Total

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2m menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2m describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut:

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, due to related parties, unearned revenue, accrued expenses, bank loans and consumer finance, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

2024				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Liabilitas yang diukur dengan amortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
Kas dan Bank	5.744.630.742	-	5.744.630.742	5.744.630.742
Piutang usaha	16.105.517.303	-	16.105.517.303	16.105.517.303
Sub Jumlah	21.850.148.045	-	21.850.148.045	21.850.148.045
Liabilitas keuangan				
Utang usaha Pihak ketiga	9.040.827.852	-	9.040.827.852	9.040.827.852
Biaya yang masih harus dibayar	8.000.000	-	8.000.000	8.000.000
Utang bank	1.785.714.288	-	1.785.714.288	1.785.714.288
Sub Jumlah	10.834.542.140	-	10.834.542.140	10.834.542.140
Jumlah	11.015.605.904	-	11.015.605.904	11.015.605.904
2023				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Liabilitas yang diukur dengan amortisasi/ <i>Financial liabilities carried at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
Kas dan Bank	207.894.346	-	207.894.346	207.894.346
Piutang usaha	1.918.604.396	-	1.918.604.396	1.918.604.396
Sub Jumlah	2.126.498.742	-	2.126.498.742	2.126.498.742
Liabilitas keuangan				
Utang usaha Pihak ketiga	893.013.825	-	893.013.825	893.013.825
Biaya yang masih harus dibayar	7.215.000	-	7.215.000	7.215.000
Utang bank	892.857.144	-	892.857.144	892.857.144
Sub Jumlah	1.793.085.969	-	1.793.085.969	1.793.085.969
Jumlah	333.412.773	-	333.412.773	333.412.773

Employee benefits liabilities

Allowance for

Accumulated fiscal

Financial liabilities

Trade payables

Third parties

Accrued expenses

Bank loans

Sub Total

Total

Employee benefits liabilities

Allowance for

Accumulated fiscal

Financial liabilities

Trade payables

Third parties

Accrued expenses

Bank loans

Sub Total

Total

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Sedangkan liabilitas keuangan utama Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Sesuai PSAK 56 Paragraf 64 dalam hal Perusahaan telah melakukan pemecahan saham setelah periode pelaporan, maka perhitungan laba (rugi) per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru. Fakta bahwa penghitungan per saham mencerminkan adanya perubahan jumlah saham tersebut diungkapkan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak ketiga Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan melekat kepada bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company has financial assets, consisting of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. While the Company's principal financial liabilities consist of trade payables, other payables loan and accrued expenses. The main purpose of these financial instruments is to fund the Company's operations.

In accordance with PSAK 56 Paragraph 64, in the event that the Company has conducted a stock split after the reporting period, the calculation of profit (loss) per share for the current period and for each prior presentation period is presented based on the number of new shares. The fact that the per share calculation reflects a change in the number of shares is disclosed.

At the statement of financial position date, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

a.

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is attributable to cash in banks, trade receivables and other receivables. The Company places its cash in banks at reputable financial institutions, while trade receivables and other receivables, up to the date of completion of these financial statements the Company has not yet applied the risk management over the credit risk of trade receivables and other receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023 the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating are as follows:

	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	-	5.744.630.742	5.744.630.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.039.213.406	16.105.517.303	18.144.730.709	Trade receivables
Sub Jumlah	2.039.213.406	2.039.213.405	2.039.213.405	Sub Total
	2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Eksposur maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	-	207.894.346	207.894.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	1.918.604.396	1.918.604.396	Trade receivables
Sub Jumlah	-	2.126.498.742	2.126.498.742	Sub Total

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Perusahaan.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang, utang dan pembayaran utang dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan mengalami kesulitan dalam merealisasikan asetnya atau sebaliknya mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen yang terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati untuk menjaga kecukupan saldo kas yang berasal dari pengumpulan pendapatan, menempatkan kelebihan kas pada instrumen keuangan berisiko rendah yang memberikan imbal hasil yang memadai, serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan membentuk saldo kas yang cukup dari penagihan piutang pelanggan atau sumber lainnya.

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

b. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates which could result in decrease of revenue, or increase in cost of capital of the Company.

Risk management that has been applied by the Company are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from U.S. dollar-denominated trade receivables, trade payables and payment of payables.

The Company's interest rate risk arises from longterm borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, places the excess cash in low risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The company applies liquidity risk management by establishing sufficient cash balances from collection of customers' receivables or other sources.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

2024				
2024	Jatuh tempo 2025 dan seterusnya/Due date 2025 onward		Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	5.744.630.742	-	5.744.630.742	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak berelasi	2.039.213.406	-	2.039.213.406	Trade receivables Related parties
Pihak ketiga	16.105.517.303	-	16.105.517.303	Third parties
Jumlah	23.889.361.451	-	23.889.361.451	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	9.040.827.852		9.040.827.852	Trade payables
Utang Bank	892.857.137	892.857.144	1.785.714.281	Bank loans
Jumlah	9.933.684.989	892.857.144	10.826.542.133	Total
2023				
2023	Jatuh tempo 2024 dan seterusnya/Due date 2024 onward		Nilai wajar/Fair value	
Aset keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	207.894.346	-	207.894.346	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	1.918.604.396	-	1.918.604.396	Trade receivables Third parties
Jumlah	2.126.498.742	-	2.126.498.742	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	893.013.825	-	893.013.825	Trade payables
Utang Bank	892.857.144	1.785.714.280	2.678.571.424	Bank loans
Jumlah	1.785.870.969	1.785.714.280	3.571.585.249	Total

d. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

d. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is a risk at which the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily related to assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 are as follows:

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)

		Setara dengan Dolar Amerika Serikat / Equivalent in United States Dollar
Aset		
Aset lancar		
Kas di Bank	USD	2.952
Kas di Bank	CNY	8.790
Jumlah		11.742

e. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalannya dan melakukan penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usahanya. Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham atau pengembalian struktur modal. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses sebagaimana yang telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Oktober 2024 dan 31 Desember 2023 perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah utang	33.243.773.617	3.905.317.100
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	5.744.630.742	207.894.346
Utang bersih	27.499.142.875	3.697.422.754
Jumlah ekuitas	59.779.833.951	54.709.757.491
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	46%	7%

31. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

	Setara dengan Rupiah / Equivalent in Rupiah
Assets	
Current assets	
Cash in Bank	47.707.761
Cash in Bank	19.462.706
Total	67.170.467

e. Capital Management

The main objective of the Company capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

As is generally accepted practice. The company evaluates its capital structure through the ratio of debt to equity (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt to equity.

Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of October 31, 2024 and December 31 2023, the calculation of this ratio, are as follows:

Total debt
Less:
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Net debt to equity ratio

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Informasi Anak Usaha

Untuk kepentingan manajemen, anak usaha digolongkan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan logam dasar bukan besi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja anak usaha dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada anak usaha operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar anak usaha diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi laba, aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan anak usaha operasi Grup per 31 Desember 2024:

32. Subsidiaries Information

For management purposes, subsidiaries are classified as companies operating in the non-ferrous base metal manufacturing industry.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. The performance of subsidiaries is evaluated based on operating profit and loss and is measured consistently with operating profit and loss in the consolidated financial statements. However, Group funding (including financial expenses and financial income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating subsidiaries.

Transfer prices between legal entities and between subsidiaries are regulated in a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents information on certain profits, assets and liabilities relating to the Group's operating subsidiaries as of December 31, 2024:

LABA RUGI / PROFIT OR LOSS				
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/				
Year ended December 31, 2024				
<i>(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain/</i>				
<i>Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)</i>				
	PT Green Power Battery	PT Sustainable Energy Developmen t Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan	-	16.232.433	-	16.232.433
Harga Pokok Penjualan	-	12.486.486	-	12.486.486
Laba (Rugi) Kotor	-	3.745.947	-	3.745.947
Beban Usaha				
<u>Beban Penjualan</u>				
Brosur / Iklan Promosi	-	65.687	-	65.687
Gaji dan Tunjangan	70.916	-	-	70.916
Sub-Jumlah	70.916	65.687	-	136.603
<u>Beban Umum dan</u>				
<u>Administrasi</u>				
Gaji	601.658	-	-	601.658
Kendaraan Operasional	392	-	-	392
Pos & Meterai	1.837	-	-	1.837
Alat Tulis Kantor	1.163	-	-	1.163
Listrik, Air, Telepon/Fax dan Internet	13.449	-	-	13.449
Legal dan Jasa				
Profesional	71.959	52.030	-	123.989
Sumbangan dan	4.426	-	-	4.426
Jamuan				
Biaya Bank	2.724	695	-	3.419
Pemeliharaan dan				
Perbaikan	33.577	-	-	33.577

Sales

Cost of good sold

Gross Profit (Loss)

Operating Expenses

Selling Expenses

Advertising and promotion

Salary and Benefits

Sub-Total

General and Administrative

Expenses

Saleries

Operational Vehicles

Post and seal

Stationery

Electricity, Water,

Telephone/Fax

and Internet

Legal and professional

fee

Donation and

Entertainment

Bank Charge

Repaid and maintenance

32. Informasi Anak Usaha (lanjutan)

32. Subsidiaries Information (continued)

LABA RUGI / PROFIT OR LOSS					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/					
Year ended December 31, 2024					
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain/					
<i>Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated</i>)					
	PT Green Power Battery	PT Sustainable Energy Developmen t Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penyusutan	782	-	-	782	Depreciation
Permit Expatriat	139.154	-	-	139.154	Expatriate Permit
Transpotasi	79.883	-	-	79.883	Transportation
Makan dan Keperluan Mess Karyawan	45.595	-	-	45.595	Employee Meals and Necessities
Sewa	50.143	-	-	50.143	Rent
Tunjangan Hari Raya	5.000	-	-	5.000	Holiday allowance
Biaya Pengiriman	158.394	-	-	158.394	Others
Sub-Jumlah	1.210.136	52.725	-	1.104.467	Sub-Total
Jumlah Beban Usaha	1.281.052	118.413	-	1.241.071	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(1.281.052)	3.627.534	-	2.346.482	Operating Profit (Loss)
<u>Pendapatan(Beban) Lain-Lain</u>					<u>Other Income(Expenses)</u>
Laba (Rugi) Selisih					Gain (Loss) on Foreign
Kurs	(961)	(342)	-	(1.303)	Exchange
Pendapatan Bunga	-	14	-	14	Interest Income
Lainnya	(908)	(0)	-	(908)	Others
Jumlah	(1.869)	- 328	-	(2.197)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.282.921)	3.627.206	-	2.344.285	Profit (Loss) Before Tax
Pajak Penghasilan					Income Tax
Penghasilan Pajak Tangguhan	(282.214)	798.057	-	515.843	Deferred Tax Income
	(1.000.706)	2.829.148	-	1.828.442	

ASET DAN LIABILITAS / ASSETS AND LIABILITIES					
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/					
Year ended December 31, 2024					
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain/					
<i>Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated</i>)					
	PT Green Power Battery	PT Sustainable Energy Developmen t Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset	10.514.375	15.447.290	(3.731.269)	22.230.396	Assets
Liabilitas	11.515.081	12.618.142	3.731.269	27.864.491	Liabilities

PT GREEN POWER GROUP TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Perjanjian Penting

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian penting dengan pihak ketiga, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 400 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Bogor, Perusahaan mengalami perubahan kepemilikan pada Juni 2024 setelah diakuisisi oleh PT Nev Stored Energy dan PT Longpin Investasi Indonesia. Dengan nilai transaksi sebesar Rp20 miliar, kedua perusahaan tersebut kini menguasai 72,5 persen saham Perusahaan. Akuisisi ini melibatkan Huang Yeping sebagai sosok penting di balik aksi korporasi tersebut, yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama LABA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 tanggal 25 Februari 2015.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. 04079/PK/SLK/2019 tanggal 9 Desember 2019 (Catatan 13).
- c. Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Pihak berelasi, PT Bhinneka Bajasas, atas sewa bangunan yang terletak di Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, sesuai dengan Surat Perjanjian No. 010 tanggal 2 November 2020.
- d. Berdasarkan salinan Akta Nomor 03 Tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, perusahaan telah mendirikan anak usaha dengan nama PT Green Power Battery, dengan kegiatan usaha dalam bidang peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik serta industri batu baterai perusahaan anak usaha ini telah terdaftar dan memiliki modal penyertaan, untuk saat ini perusahaan masih belum beroperasi.
- e. Berdasarkan salinan Akta Nomor 04 Tanggal 5 Juli 2024 yang dibuat oleh Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, perusahaan telah mendirikan anak usaha dengan nama PT Sustainable Energy Development Trading. Dengan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar yang melibatkan aksesoris mobil, suku cadang sepeda motor, mesin kantor, serta suku cadang dan perlengkapan industri. Perusahaan anak usaha ini telah didirikan dengan modal yang cukup besar, saat ini perusahaan ini belum memulai operasionalnya.

33. Restatement of Financial Statements

The Company have some significant agreements with related parties are as follows:

- a. Based on Notarial Deed No. 400 dated June 27, 2024, drafted by Notary Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor Regency, the Company underwent a change in ownership in June 2024 following its acquisition by PT Nev Stored Energy and PT Longpin Investasi Indonesia. With a transaction value of Rp20 billion, these two companies now control 72.5 percent of the Company's shares. This acquisition involved Huang Yeping as a key figure behind the corporate action, who now serves as the President Commissioner of LABA. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00079.AH.02.01.TAHUN 2025 dated february 25, 2015.
- b. The Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in accordance with Agreement Letter of Credit No. 04079/PK/SLK/2019 dated December 9, 2019 (Note 13).
- c. The Company signed the Lease Agreement with related party, PT Bhinneka Bajasas, for rental of building located at Industri Sel 8 Blok EE/7c, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, in accordance with Agreement Letter No. 010 dated November 2, 2020.
- d. Based on a copy of Deed Number 03 dated July 5, 2024 made by Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, the company has established a subsidiary named PT Green Power Battery, with business activities in the field of electricity control and distribution equipment and the battery industry. This subsidiary company has been registered and has equity capital. Currently, the company is not yet operational.
- e. Based on a copy of Deed Number 04 dated July 5, 2024 made by Angelia Stephaie Wirawan, S.H., M.Kn, the company has established a subsidiary named PT Sustainable Energy Development Trading. With business activities in the field of wholesale trading involving car accessories, motorcycle spare parts, office machines, and industrial spare parts and equipment. This subsidiary company has been established with a fairly large capital, currently the company has not started its operations.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,4	5.561.656.092	207.894.346	Cash and bank
Piutang usaha	2e,5	790.216.673	1.918.604.396	Trade receivables
Piutang lain-lain	2e,6	5.770.482.027	-	Other receivables
Uang jaminan	7	117.731.000	102.705.000	Refundable deposit
Persediaan	2f,8	15.317.913.608	14.495.988.802	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2g,9	149.339.916	10.863.734	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2j,24a	316.611.959	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		28.023.951.274	16.736.056.278	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (nilai buku)	2h,10a	23.124.276.912	24.909.325.511	Fixed assets (books value)
Aset dalam penyelesaian	2h,10a	10.250.000.000	10.250.000.000	Asset in progress
Aset hak guna	2q,10b	166.666.667	366.666.667	Right-of-use asset
Aset tak berwujud	11	76.034.063	108.976.876	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2j,24d	9.152.282.564	6.244.049.258	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		42.769.260.206	41.879.018.312	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		70.793.211.480	58.615.074.590	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p,12	31.827.854	893.013.825	Trade payables - third parties
Utang bank	2p,13	892.857.137	892.857.144	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	2p,14	-	7.215.000	Accrued expenses
Utang pajak	2j,24b	2.189.047	166.616.851	Tax payables
Jumlah Kewajiban Lancar		926.874.038	1.959.702.820	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2p,13	892.857.144	1.785.714.280	Bank loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	2m,15	572.088.357	159.900.000	Post-employment benefit liabilities
Hutang Pemegang Saham	2l,16	10.450.000.000	-	Shareholder Payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		11.914.945.501	1.945.614.280	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		12.841.819.539	3.905.317.100	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	17	27.585.063.825	25.283.012.125	Share capital
Tambahan modal disetor	18	30.077.819.125	18.567.568.125	Additional paid up capital
Laba ditahan				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(139.067.792)	10.431.600.456	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya		127.576.785	127.576.785	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		57.951.391.943	54.709.757.491	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		70.793.211.482	58.615.074.591	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended then
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN	2i,20	5.387.743.330	11.110.830.399	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 21	7.236.680.064	9.244.607.576	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		(1.848.936.734)	1.866.222.823	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2i,22	611.876.433	1.503.988.022	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2i,22	10.358.340.172	6.069.350.431	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN OPERASIONAL		10.970.216.605	7.573.338.453	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(12.819.153.340)	(5.707.115.630)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAI				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	2i,23	10.472.221	1.301.157.585	
Beban lain-lain	2i,23	(641.026.202)	(434.166.174)	
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH		(630.553.981)	866.991.411	TOTAL OTHER INCOME OTHER (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(13.449.707.320)	(4.840.124.219)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak kini	2j,24c	-	-	Current tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	2j,24d	(2.901.810.574)	(901.344.283)	Deferred tax income
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(10.547.896.746)	(3.938.779.936)	NET PROFIT (LOSS) AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		(29.194.234)	-	Item that will not be reclassified to profit or loss remeasurement of defined benefit liability - net
Pajak terkait		6.422.731	-	Tax Related
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(22.771.503)	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERJALAN		(10.570.668.248)	(3.938.779.936)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM		(10)	(4)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT GREEN POWER GROUP TBK
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk periode yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GREEN POWER GROUP TBK
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the period ended then
December 31, 2024 and 2023
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Saldo Laba Ditahan		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2022	25.000.002.500	18.850.555.250	300.000.000	14.370.380.392	127.576.785	58.648.514.927	Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan waran	283.009.625	(282.987.125)	-	-	-	22.500	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.938.779.936)	-	(3.938.779.936)	Current year losses
Saldo 31 Desember 2023	25.283.012.125	18.567.568.125	300.000.000	10.431.600.456	127.576.785	54.709.757.491	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	2.302.051.700	11.510.251.000	-	-	-	13.812.302.700	Warrant exercise
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(10.570.668.248)	-	(10.570.668.248)	Current year losses
Saldo 31 Oktober 2024	27.585.063.825	30.077.819.125	300.000.000	(139.067.792)	127.576.785	57.951.391.943	Balance as of October 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT GREEN POWER GROUP TBK

ENTITAS INDUK SAJA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREEN POWER GROUP TBK

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended then

December 31, 2024 and 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.516.131.053	15.191.379.942	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(11.042.674.941)	(8.462.940.600)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(7.809.115.633)	(4.640.359.668)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran pajak	(476.243.751)	(835.741.010)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan bunga	9.824.272	3.000.000	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran beban keuangan	(276.646.359)	(364.360.579)	<i>Payment of finance charges</i>
Penerimaan lainnya	647.949	19.830.533	<i>Other receipts</i>
Kas bersih dari kegiatan usaha	<u>(13.078.077.410)</u>	<u>910.808.618</u>	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.112.006.780)	(10.328.633.656)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(79.305.000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	(58.906.250)	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pengembalian uang jaminan	(15.026.000)	800.000	<i>Refund of deposit</i>
Penerimaan pengembalian uang muka perolehan aset tetap	-	10.250.000.000	<i>Refund of advances for acquisition of fixed assets</i>
Kas untuk aktivitas investasi	<u>(1.206.337.780)</u>	<u>(136.739.906)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran utang bank	(892.857.143)	(892.857.144)	<i>Payments for bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	(3.731.268.622)	-	<i>Related party receipts (payments)</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran	13.812.302.700	22.500	<i>Receipt from exercise of warrants</i>
Hutang Pemegang Saham	10.450.000.000	-	<i>Due to Shareholder</i>
Kas dari aktivitas pendanaan	<u>19.638.176.935</u>	<u>(892.834.644)</u>	<i>Net cash from financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>5.353.761.745</u>	<u>(118.765.932)</u>	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	207.894.346	326.660.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5.561.656.092</u>	<u>207.894.346</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



Jalan Raya Imam Bonjol RT.08 RW13 Sukadanau,
Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi , Jawa Barat



(021) 89533205



www.greenpowergroup.id

